



20
20

ANNUAL
REPORT
LAPORAN
TAHUNAN

Withstanding Challenges, Delivering Greater Values



Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

Disclaimer Regarding Statements about the Future

This report may inform the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the current understanding. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by statements about the future, will be achieved.

Withstanding Challenges, Delivering Greater Values

Bank Mayapada tetap tegar berdiri mengatasi segala rintangan di masa pandemi. Tahun 2020 banyak memberikan pelajaran berarti bagi kita untuk lebih tegar, mau berubah, dan tetap bersemangat menggapai mimpi. Untuk itu Bank Mayapada akan terus berkomitmen untuk melayani dan mengajak semua pemangku kepentingan untuk bersama menjajaki kehidupan dengan penuh harapan melalui berbagai inovasi. Namun demikian, tantangan tahun 2020 tidak menghentikan langkah Bank Mayapada untuk terus memberikan dampak positif dan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami mempererat kolaborasi, berkomitmen terus melayani, dan memberikan nilai-nilai terbaik bagi para nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Penciptaan nilai ini menjadi dasar bagi Bank Mayapada untuk menjaga kepercayaan dan membangun ketahanan bagi masa depan.

Bank Mayapada firmly withstood all obstacles during the pandemic. 2020 gave numerous meaningful lessons for us to be more resilient, adaptable, and spirited in reaching for our dreams. Therefore, Bank Mayapada will continue to be committed to serving and engaging all stakeholders to collectively explore life filled with hope through various innovations. However, the challenges of 2020 did not halt Bank Mayapada's steps to continue giving positive impacts and values to all stakeholders. We strengthened collaboration, remained committed to serving, and gave the best values to customers and other stakeholders. The creation of values is the basis for Bank Mayapada in maintaining trust and building future security.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

6	JEJAK LANGKAH BANK MAYAPADA <i>Bank Mayapada Milestones</i>
8	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Significant Financial Summary</i>
10	IKHTISAR OPERASIONAL <i>Operational Summary</i>
11	IKHTISAR SAHAM <i>Shares Summary</i>
13	IKHTISAR OBLIGASI <i>Bonds Summary</i>
14	LAPORAN DIREKSI <i>Report of The Board of Directors</i>
22	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of The Board of Commissioners</i>
30	PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020 <i>Responsibility of the 2020 Annual Report</i>
32	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>
77	TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i>
94	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN <i>Management Analysis and Discussion on Company Performance</i>
131	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>
243	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
265	LAMPIRAN-LAMPIRAN <i>Attachments</i>
	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Report</i>

32	Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the Company</i>
33	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
36	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>
37	Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir <i>Company Business Activities According to the Latest Article of Association</i>
40	Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan <i>Products and/or Services Generated</i>
42	Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor <i>Operational Area and Office Network</i>
44	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
46	Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and/or Associates Entity</i>
46	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
46	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Names and Addresses of Supporting Agencies and/or Professions</i>
47	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>
48	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>
50	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris <i>Profile and Brief Curriculum Vitae of the Board of Commissioners' Members</i>
57	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi <i>Profile and Brief Curriculum Vitae of the Board of Directors' Members</i>
65	Profil Karyawan <i>Employees Profile</i>
66	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
72	Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Issuance and/or Listing of Shares</i>
75	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi <i>Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds</i>

77	Strategi Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Strategies</i>
82	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>
87	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>

89	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

90	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>

91	Prospek Usaha 2021 <i>2021 Business Prospect</i>

94	Tinjauan Ekonomi dan Sektor Perbankan <i>Economic and Banking Sector Review</i>
99	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operating Review Per Business Segment</i>
100	Kinerja Per Segmen Usaha <i>Performance Per Business Segment</i>
109	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target Tahun Mendatang <i>Comparison between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization, and Target of the Coming Year</i>
111	Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Description of Company Financial Performance</i>
120	Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Discussion and Analysis on Company Solvency and Receivables Collectibility</i>
122	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policies on Capital Structure</i>
124	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya <i>Material Commitment for Capital Goods Investment and Its Realization</i>
125	Komitmen dan Kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>
126	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Fact Occurred After Accountant Report Date</i>
128	Uraian Kebijakan Dividen <i>Description of Dividend Policy</i>
129	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Performed by the Company</i>
129	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Proceeds</i>

129	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring</i>
129	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliates</i>
130	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Effects in the Changes of in Laws and Regulations</i>
130	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>

131 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

131	Tujuan, Landasan, dan Komitmen <i>Purpose, Foundation, and Commitment</i>
133	Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment</i>
135	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
139	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
144	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
145	Direksi <i>The Board of Directors</i>
156	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
159	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Board of Commissioners and Directors</i>
159	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors</i>
161	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>
161	Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Disclosure</i>
163	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
175	Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <i>Other Committees Under the Board of Commissioners</i>
179	Komite di Bawah Direksi <i>Committees Under the Board of Directors</i>
190	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>

194	Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>
195	Manajemen Risiko Perusahaan <i>Company Risk Management</i>
220	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
225	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
231	Auditor Eksternal dan Akuntan Publik <i>External Auditor and Public Accountant</i>
232	Kode Etik <i>Codes of Conduct</i>
238	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
240	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Significant Cases Faced by Company</i>
242	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies Guidelines</i>

243 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

243	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Governance</i>
247	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility on Fair Operations</i>
248	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Towards Human Rights</i>
250	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility in Environment</i>
252	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility in Labor Practices, Occupational Health and Safety</i>
256	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Nasabah <i>Corporate Social Responsibility to Customers</i>
260	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility in Social and Community Development</i>

265 LAMPIRAN-LAMPIRAN ATTACHMENTS

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Jejak Langkah Bank Mayapada

BANK MAYAPADA MILESTONES

1989

7 September
7 September

PT Bank Mayapada International didirikan.
PT Bank Mayapada International was established.

1995

10 Juli
10 July

Mengubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional.

Changed name into PT Bank Mayapada Internasional.

1990

10 Januari
10 January

Mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia.

Obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

1997

10 Juni
10 June

Melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (kini bernama: Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan ticker 'MAYA', serta resmi sebagai perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Performed public offering at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange/BEI) with the ticker 'MAYA', and officially go public under the name PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

1990

16 Maret
16 March

Mendapatkan izin resmi beroperasi sebagai bank umum, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 342/KMK.013/1990.

Obtained official operational license as commercial bank, based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 342/KMK.013/1990.

2011

8 Februari
8 February

Memperoleh sertifikat ISO 9002 (Quality Management System) dalam bidang Operasional Perbankan.

Obtained ISO 9002 certificate (Quality Management System) in Operational Banking.

1993

3 Juni
3 June

Memperoleh izin sebagai bank devisa, berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR.

Obtained license as foreign exchange bank, based on Bank Indonesia Decree Number 26/26/KEP/DIR.

2012

Menambah fitur *bill payment* di mesin ATM.

Added bill payment feature at the ATM.

2013

Membentuk **call center 24 jam** sebagai layanan aktif bagi nasabah.

*Established **24 hours call center** as active service for customers.*

2014

Desember
December

- Menambah jaringan ATM hingga mencapai **109 unit**, serta mengembangkan SMS banking menjadi mobile banking;

*Added ATM network to **109 units**, as well as developed SMS banking into mobile banking;*

- Memperluas jaringan pemasaran dengan menambah **16 jaringan kantor**, hingga per Desember 2014 telah memiliki total **36 kantor cabang, 67 kantor capem, 75 kantor fungsional**, dan **12 kantor kas**;

*Expanded marketing network by adding **16 office network** resulting **36 branch offices, 67 sub-branch offices, 75 functional offices**, and **12 cash offices** as of December 2014;*

- Membangun kerja sama dengan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA, sehingga total ATM Bank Mayapada yang dapat digunakan oleh nasabah sebanyak **76.129 mesin ATM** dan ratusan ribu merchant jaringan PRIMA.

*Established cooperation with ATM BERSAMA and ATM PRIMA/ BCA, enabling **76,129 ATM** Bank Mayapada and hundreds of thousands of PRIMA network merchants to be used by customers.*

2015

Pemindahan lokasi kantor 11 divisi yang terdiri dari: Div. Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan; Div. IT; Div. Operation; Div. MMU; Div. FI; Div. Risk Management; Div. SKAI; Div. HRD; Div. Network Development; Div. Compliance; Div. Product Management.

11 division offices location transfer consisting of: Credit Card & Personal Loans Div.; IT Div.; Operation Div.; MMU Div.; FI Div.; Risk Management Div.; SKAI Div.; HRD Div.; Network Development Div.; Compliance Div.; Product Management Div.

2016

Total ekuitas Bank Mayapada mencapai Rp7,05 triliun, Bank bersiap naik ke Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III.

Bank Mayapada total equity reached Rp7.05 trillion, preparing them to move up to the Commercial Bank based on Business Activities (CBBA/BUKU) III.

2017

Per 31 Maret 2017, Modal Inti telah mencapai Rp6,36 triliun, sehingga Bank Mayapada resmi tercatat sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III yang memiliki kecukupan Modal Inti Rp5 triliun < Rp30 triliun, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 2 Juni 2017.

As of 31 March 2017, Core Capital has reached Rp6.36 trillion, making Bank Mayapada officially recorded as Commercial Bank based on Business Activities 3 (CBBA/BUKU III) with a sufficient Rp5 trillion to less than Rp30 trillion Core Capital based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) of 2 June 2017.

2018

Peluncuran produk baru untuk kemudahan pembayaran yaitu My Credit Card.

Launching of 'My Credit Card', a new product for convenience payment.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

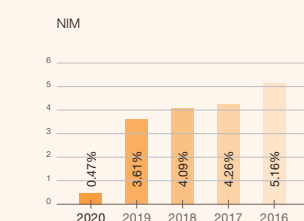
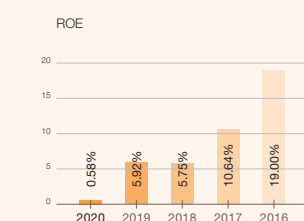
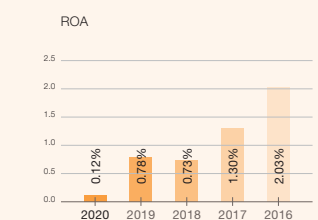
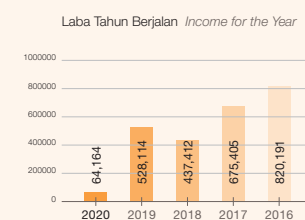
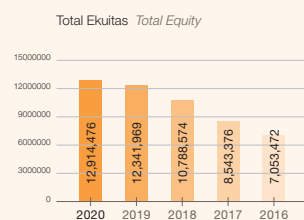
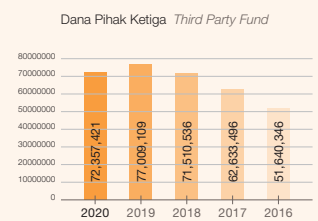
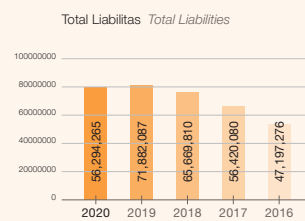
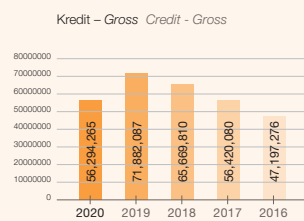
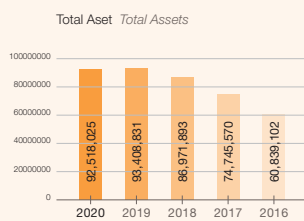
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

IKHTISAR KEUANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	FINANCIAL SUMMARY
Neraca						Balance Sheet
Total Aset	92,518,025	93,408,831	86,971,893	74,745,570	60,839,102	Total Assets
Total Aset Produktif	69,244,617	87,836,454	81,273,165	69,099,266	59,249,000	Total Performing Assets
Kredit – Gross	56,294,265	71,882,087	65,669,810	56,420,080	47,197,276	Credit - Gross
Total Liabilitas	79,603,549	81,066,862	76,183,319	66,202,194	53,785,630	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga:	72,357,421	77,009,109	71,510,536	62,633,496	51,640,346	Third Party Fund:
Giro	3,354,897	3,500,692	3,024,383	2,883,260	3,626,901	Current Accounts
Tabungan	12,722,680	17,923,804	13,475,827	6,875,231	4,315,187	Saving Deposits
Deposito Berjangka	56,279,844	55,584,613	55,009,829	52,872,043	43,696,776	Time Deposits
Sertifikat Deposito	-	-	497	2,962	1,482	Certificate of Deposits
Obligasi Subordinasi	2,043,642	2,738,334	2,731,782	1,933,309	940,883	Subordinated Bonds
Total Ekuitas	12,914,476	12,341,969	10,788,574	8,543,376	7,053,472	Total Equity
Laba/Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Bunga	5,194,786	8,938,464	7,994,584	6,984,499	6,029,021	Interest Income
Pemulihan Kerugian						Reversal of Impairment
Penurunan Nilai Aset	1,307,078	0	0	0	0	Losses on Assets
Pendapatan Operasional Lainnya	171,099	70,296	65,932	49,025	41,511	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset	0	(744,052)	(1,100,985)	(548,765)	(394,024)	Provision for Impairment Losses on Assets
Beban Bunga	(5,024,154)	(6,018,642)	(5,025,008)	(4,384,398)	(3,611,373)	Interest Expense
Biaya Operasional Lainnya	(1,542,453)	(1,531,996)	(1,334,287)	(1,197,733)	(1,025,901)	Other Operating Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	104,448	714,688	600,930	910,146	1,087,200	Income Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	64,164	528,114	437,412	675,405	820,191	Income for the Year
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya	160,674	27,942	80,484	14,253	746,556	Other Comprehensive Income (Expense)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	224,838	556,056	517,896	689,658	1,566,748	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	9.39	82.17	76.66	134.55	176.82	Basic Earning per Share (full amount)
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Permodalan						Capital
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	15.45%	16.18%	15.82%	14.11%	13.34%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2.79%	3.30%	4.59%	4.73%	1.95%	Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3.33%	3.15%	4.47%	4.61%	1.79%	Non-Performing Assets to Total Performing Assets
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3.45%	3.20%	2.56%	1.55%	0.94%	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets
Kredit Bermasalah						Non-Performing Loan (NPL)
- Gross	4.09%	3.85%	5.54%	5.65%	2.11%	Gross -
- Net	1.60%	1.63%	3.26%	4.20%	1.22%	Net -
ROA	0.12%	0.78%	0.73%	1.30%	2.03%	ROA
ROE	0.58%	5.92%	5.75%	10.64%	19.00%	ROE
NIM	0.47%	3.61%	4.09%	4.26%	5.16%	NIM
BOPO	98.41%	92.16%	92.61%	87.20%	83.08%	BOPO

Likuiditas						Liquidity
LDR	77.80%	93.34%	91.83%	90.08%	91.40%	LDR
LFR	77.80%	93.34%	91.83%	90.08%	91.40%	LFR
Solvabilitas						Solvability
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	86.04%	86.79%	87.60%	88.57%	88.41%	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	616.39%	656.84%	706.15%	774.90%	762.54%	Debt to Equity Ratio
Kepatuhan Compliance						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK :						Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:
Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK :						Percentage of Excess of LLL:
Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM) :						Statutory Reserve:
GWM Utama Rupiah	3.01%	6.01%	6.66%	6.51%	6.51%	Rupiah Statutory Reserve
GWM Sekunder Rupiah	7.41%	6.82%	6.93%	8.35%	5.47%	Rupiah Secondary Reserve
GWM Valuta asing	4.26%	8.60%	8.89%	8.31%	8.14%	Foreign Currency Statutory Reserve
Posisi Devisa Neto	1.86%	0.38%	0.21%	0.17%	0.15%	Net Open Position



Ikhtisar Operasional

OPERATIONAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

PRODUK	2020	2019	2018	2017	2016	PRODUCT
Produk Simpanan						Deposit Products
Tabungan	12,722,680	17,923,804	13,475,827	6,875,231	4,315,187	Saving Deposits
Giro	3,354,897	3,500,692	3,024,383	2,883,260	3,626,901	Current Accounts
Deposito Berjangka	56,279,844	55,584,613	55,010,326	52,875,005	43,696,258	Time Deposits
Total	72,357,421	77,009,109	71,510,536	62,633,496	51,640,346	Total

Produk Pinjaman dan Kredit						Loan Products
Pinjaman Tetap	45,193,761	58,438,340	52,994,436	49,484,325	41,242,938	Fixed Loans
Pinjaman Rekening Koran	4,096,968	5,257,096	5,363,426	4,960,541	4,482,324	Overdraft Loans
Pinjaman Karyawan	2,962	4,891	6,152	6,847	8,572	Employee Loans
Pinjaman Tetap Angsuran	6,334,106	7,355,968	6,507,819	1,162,231	615,078	Installment Fixed Loans
Kredit Ekspor/Impor	-	-	-	-	-	Export/Import Loans
Kredit Sindikasi	176,296	199,375	243,886	266,207	290,776	Syndicated Loans
Kredit Channeling	-	-	-	-	-	Channeling Loans
Kredit Pemilikan Rumah	35,831	35,893	36,416	44,904	54,466	Housing Loans
Kredit Kendaraan Bermotor	52,711	78,726	58,887	46,010	48,035	Vehicle Loans
Kredit Multi Guna	32	42	101	244	509	Multi-Purpose Loans
Kredit Mikro	344,880	470,323	450,268	441,920	445,490	Micro Loans
Kredit Pensiunan dan Pegawai Negeri	-	-	42	65	88	Loans Financing for Pensioners and Civil Servants
Kredit Tanpa Agunan	9,301	8,497	4,149	5,284	3,287	Personal Loans
Kredit Executing	-	-	17	1,502	5,713	Executing Loans
Kartu Kredit	47,417	32,936	4,211	-	-	Credit Card
Total	56,294,265	71,882,087	65,669,810	56,420,080	47,197,276	Total

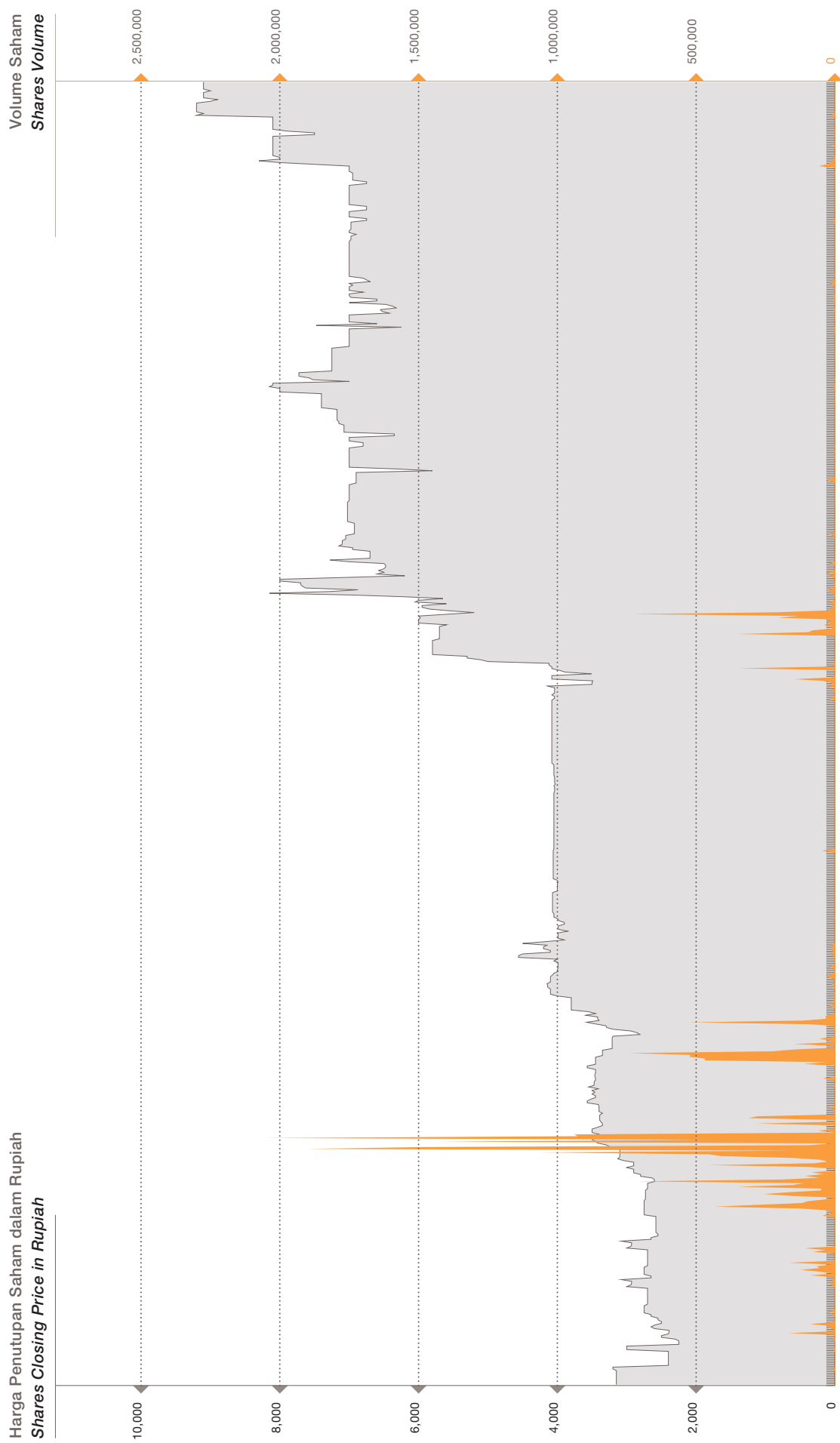
Ikhtisar Saham

SHARES SUMMARY

JUMLAH, HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM BANK MAYAPADA TOTAL, PRICE, VOLUME, AND CAPITALIZATION OF BANK MAYAPADA SHARES

Periode <i>Period</i>	Harga Saham per Lembar <i>Price per Share</i>				Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) <i>Shares Transaction Volume (Thousand Shares)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Market Capitalization (Million Rp)</i>
	Pembukaan (Rp) <i>Opening (Rp)</i>	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>			
2018							
Q1	3,850	4,070	3,850	4,050	147	5,411,269,314	21,915,640
Q2	4,050	4,080	3,950	4,080	0	5,411,269,314	22,077,978
Q3	4,080	6,000	3,400	6,000	8,103	5,411,269,314	32,467,615
Q4	6,000	9,000	5,000	7,025	547	6,313,147,533	44,349,861
2019							
Q1	7,400	7,500	5,800	7,400	0	6,313,147,533	46,717,292
Q2	6,325	8,700	6,250	6,325	344	6,313,147,533	39,930,658
Q3	7,000	7,000	6,375	7,000	683	6,313,147,533	44,192,033
Q4	9,100	9,300	6,750	9,100	1,405	6,764,086,593	61,553,188
2020							
Q1	6,400	9,100	6,400	6,400	91	6,764,086,593	43,290,154
Q2	6,500	6,625	5,500	6,500	0	6,764,086,593	43,966,563
Q3	5,900	6,500	5,900	5,900	15,592	6,764,086,593	39,908,111
Q4	7,650	9,100	5,900	7,650	0	6,764,086,593	51,745,262

PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR
BANK MAYAPADA SHARES TREND LAST 3 YEARS



Ikhtisar Obligasi

BONDS SUMMARY

INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS

Uraian <i>Description</i>	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013</i>
Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	5 Juni 2013 <i>5 June 2013</i>
Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	700,000,000,000
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	5 Juli 2020 <i>5 July 2020</i>
Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	11%
Status Pelunasan <i>Settlement Status</i>	Lunas <i>settled</i>
Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>	idBBB+

Uraian <i>Description</i>	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014</i>
Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	17 Desember 2014 <i>17 December 2014</i>
Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	255,800,000,000
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	17 Desember 2021 <i>17 December 2021</i>
Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	12,5% <i>12.5%</i>
Status Pelunasan <i>Settlement Status</i>	Belum Lunas <i>Not settled</i>
Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>	idBBB

Uraian <i>Description</i>	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 <i>Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017</i>
Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	3 Oktober 2017 <i>3 October 2017</i>
Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	1,000,000,000,000
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	3 Oktober 2024 <i>3 October 2024</i>
Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	10,75% <i>10.75%</i>
Status Pelunasan <i>Settlement Status</i>	Belum Lunas <i>Not settled</i>
Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>	idBBB+

Uraian <i>Description</i>	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018</i>
Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	18 September 2018
Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	803,000,000,000
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	18 September 2025
Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	10,5% <i>10.5%</i>
Status Pelunasan <i>Settlement Status</i>	Belum Lunas <i>Not settled</i>
Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>	idBBB

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun penuh tantangan bagi kita semua, di saat terjadinya pandemi COVID-19 yang telah berdampak signifikan hampir di semua aspek kehidupan. Kondisi ini juga berpengaruh signifikan pada situasi kerja dan kinerja Bank Mayapada. Dengan semangat dan upaya untuk terus berada di samping para nasabah, Perseroan tetap menghadapi tantangan, dan melayani mereka dengan penuh komitmen.

Sepanjang tahun 2020, Bank Mayapada tetap menjalankan operasional perbankan dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dan mematuhi kebijakan Pemerintah terkait penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Beberapa kebijakan internal telah disesuaikan guna mendukung kelancaran operasional Perseroan selama tahun 2020. Direksi bersyukur karena Bank Mayapada dapat melalui tahun yang sulit ini dan dapat melaporkan capaian kinerja operasional dan keuangan tahun 2020, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

SEKILAS TINJAUAN EKONOMI DAN PERBANKAN DI INDONESIA

Pandemi COVID-19 yang melanda secara global berdampak signifikan dan menjadi tantangan berat bagi hampir seluruh sektor usaha, maupun kehidupan manusia. Kondisi perekonomian global yang juga masih terpengaruh oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) – Tiongkok telah memicu dampak yang besar terhadap perekonomian negara-negara Asia. Di sisi lain, pengaruh juga datang dari situasi banyak negara yang mengambil kebijakan-kebijakan baru dalam menghadapi tantangan pandemi ini sehingga banyak pihak memilih mengambil sikap “wait and see”. Semua situasi ini telah menjadi tantangan yang tidak mudah untuk diprediksi sehingga membutuhkan strategi kuat untuk menghadapinya.

Respected stakeholders,

2020 was a year filled with challenges for us all amid the occurrence of the COVID-19 pandemic, which significantly impacted almost all aspects of life. The condition also had significant influence on the work situation and performance of Bank Mayapada. However, with the spirit and effort to remain by the side of customers, the Company continued facing the challenges and serving customers with commitment.

In 2020, Bank Mayapada continued to perform banking operations by prioritizing health protocols and complying with Government policies regarding the establishment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Several internal policies were adjusted to support the ease of the Company's operations in 2020. The Board of Directors is thankful that Bank Mayapada can pass the difficult year and is able to report the 2020 operational and financial performance achievements as well as the implementation of good corporate governance.

BRIEF OVERVIEW OF ECONOMY AND BANKING IN INDONESIA

The COVID-19 pandemic that struck globally had significant impacts and was a challenge for almost all business sectors and human lives. The global economic condition that was affected by the trade war between the United States of America (US) and China also triggered massive impacts on the economy of Asian countries. On the other hand, influence also came from the situation of many countries making new policies in facing the challenges of the pandemic, resulting in numerous parties choosing to take a “wait and see” stance. All these situations were difficult challenges to predict, which required strong strategies to address.

Sepanjang tahun 2020, *regulator* telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan makroprudensial untuk menjaga stabilitas perekonomian makro. Guna memberikan stimulasi ekonomi dalam negeri, suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo dipangkas oleh BI sebesar 125 bps menjadi 3,75%. Adapun untuk menjaga fluktuasi pasar, BI melakukan intervensi strategis di pasar valas *spot* dan *forward*. Selain itu, BI juga menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah sebesar 250 bps menjadi 3,0% dan GWM Valas sebesar 400 bps menjadi 4,0%, serta menjalankan *Quantitative Easing* melalui pembelian obligasi pemerintah guna menjaga tingkat likuiditas.

Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kelonggaran atas peraturan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak pandemi. Pemerintah mendorong stimulus fiskal dengan mengeluarkan dana PEN sebesar Rp695,2 triliun, melalui bantuan sosial, subsidi dan insentif pajak, telah mendorong pemulihan ekonomi, baik di sisi permintaan maupun penawaran. Salah satu tujuan utama distribusi dana PEN adalah untuk mendukung usaha mikro kecil & menengah (UMKM) yang terdampak pandemi. Selain itu, OJK juga melakukan relaksasi kebijakan terkait aturan Basel III dan kewajiban *mark-to-market* atas surat berharga yang dimiliki oleh perbankan. Langkah-langkah yang telah direalisasikan oleh *regulator* ini diharapkan dapat mendukung pemulihan perekonomian Indonesia di tengah tantangan pandemi COVID-19.

Di sektor perbankan, *regulator* telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang pruden untuk mendukung sistem perbankan nasional. Hal ini tercermin dari kondisi likuiditas (LDR) dan permodalan (CAR) perbankan nasional per Desember 2020 sebesar 82,2% dan 23,8%. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh secara signifikan sebesar 11,1% YoY, dan kredit perbankan menurun 2,4% pada akhir tahun 2020 diiringi dengan tingkat likuiditas yang memadai. Kondisi ini terjadi karena melambatnya aktivitas ekonomi dan kehati-hatian bank dalam memberikan pinjaman. Berdasarkan siaran pers OJK, portofolio kredit yang direstrukturisasi mencapai Rp971 triliun per Desember 2020. *Non Performing Loan* (NPL) sektor perbankan per akhir 2020 tercatat

In 2020, regulators have taken strategic measures to encourage the National Economy Recovery (PEN). Bank Indonesia (BI) issued a macroprudential policy to maintain the stability of macroeconomy. To give stimulus to domestic economy, the referred interest rate of 7-Days Reverse Repo was slashed by BI by 125 bps to 3.75%. Whereas, to maintain market fluctuation, BI conducted strategic intervention in the spot and forward foreign exchange market. Furthermore, BI also decreased the Foreign Exchange Statutory Reserve Requirement (GWM) by 400 bps to 4.0% as well as implemented Quantitative Easing via the purchase of government bonds to maintain liquidity ratio.

On the other hand, the Financial Services Authority (OJK) gave leniency to credit restructuring regulations for debtors impacted by the pandemic. The Government pushed for fiscal stimulus by issuing a PEN fund of Rp695.2 trillion through social assistance, subsidy, and tax incentive to urge economic recovery, whether on the side of offer or demand. One of the main objectives of PEN fund distribution was to support micro, medium, and small enterprises (MSMEs) affected by the pandemic. Moreover, OJK also relaxed policies pertaining to Basel III stipulations and mark-to-market obligations over securities owned by banking. The measures realized by regulators were expected to support Indonesian national economy recovery amid challenges of the COVID-19 pandemic.

In the banking sector, regulators have issues prudence policies to support the national banking system. This was reflected by the liquidity condition (LDR) and capital (CAR) of national banking as per December 2020 of 82.2% and 23.8%, respectively. Meanwhile, the Third-Party Fund (DPK) increased significantly by 11.1% YoY and banking credit decreased by 2.4% by the end of 2020 along with sufficient liquidity rate. The condition occurred due to the deceleration of economic activities and the prudence of banks in granting loans. Based on the OJK press release, the restructured credit portfolio reached Rp971 trillion as per December 2020. Non-Performing Loans (NPL) in the banking sector as per the end of 2020 was recorded at 3.1% higher

3,1%, lebih tinggi dibandingkan di tahun 2019 namun masih di tingkat yang aman. Kondisi ini dipengaruhi oleh peraturan OJK terkait klasifikasi kredit yang direstrukturisasi akibat COVID-19 sebagai kredit lancar. Menurut *regulator*, kondisi perbankan dinilai masih stabil, yang ditunjukkan oleh kondisi permodalan dan likuiditas yang memadai, serta profil risiko yang terjaga.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Implementasi Kebijakan Strategis

Akibat pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, secara tidak langsung telah mendorong perubahan perilaku sosial dan bisnis dalam melakukan transaksi perbankan. Untuk tetap menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan aman, Bank Mayapada menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah. Dari sisi keuangan, Bank meningkatkan aspek pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas aktiva produktif dan mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk menjaga kualitas aktiva produktif tersebut.

Dari sisi kredit, Bank menjaga dan memperhatikan kualitas kredit, serta memperkuat dana pihak ketiga (DPK) melalui penambahan jumlah nasabah dan simpanannya, dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan kondisi pasar. Dari sisi permodalan, Bank mengambil langkah untuk memperkuat struktur permodalan yang didukung oleh Pemegang Saham Pengendali Terakhir melalui dana setoran modal dan *right issue* XIII.

Kinerja Bank, Perbandingan Hasil yang Dicapai dan Ditargetkan

Kredit Bank tercatat turun 21,69% di tahun 2020, lebih rendah dibandingkan target di awal tahun yaitu 6,24%, sehingga total kredit per akhir 2020, sebesar Rp56,29 triliun. Di tengah pandemi COVID-19, Bank Mayapada tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko kredit. Sejalan dengan itu, likuiditas masih memadai karena Perseroan juga menjaga kualitas aktiva produktif dan meningkatkan DPK. Komposisi DPK turun 6,04%,

compared to 2019 but still at a sound level. The condition was influenced by the OJK regulation relevant to restructured loans due to COVID-19 as performing loans. According to regulators, the banking condition was deemed as stable, reflected by the adequate capital and liquidity conditions as well as maintain risk profiles.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategic Policy Implementation

The globally occurring COVID-19 pandemic has indirectly caused changes to social and business behavior in performing banking transactions. To continue running banking operational activities safely, Bank Mayapada implemented health protocols in accordance with government regulations. From the financial aspect, the Bank increased the monitoring and supervision aspects over the quality of productive assets and took necessary anticipative measures to maintain the quality of said productive assets.

From the credit aspect, the Bank maintained and watched credit quality as well as strengthened third party funds (DPK) through amassing the number of customers and their savings by still taking into consideration and adjusting to market conditions. From the capital aspect, the Bank took measures to strengthen the capital structure supported by the Ultimate Controlling Shareholder through paid-up capital fund and right issue XIII.

Performance of the Bank, Comparison Between the Achieved and Targeted Results

The Bank's loans was recorded to grow by 21.69% in 2020, lower compared to the target in the beginning of the year of 6.24%; hence, the total loans as per the end of 2020 was Rp56.29 trillion. Amid the COVID-19 pandemic, Bank Mayapada remained prudent in distributing loans in line with the increase of credit risks. Therefore, liquidity was still adequate because the Company also maintained the quality of productive assets and increased DPK. DPK

namun masih di bawah target yang diharapkan, yaitu 7,49%. Sementara itu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tercatat 77,80%.

Bank memahami kondisi sulit yang dihadapi beberapa debitur yang usahanya terdampak pandemi. Bank Mayapada mengikuti kebijakan OJK untuk menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit. Per Desember 2020, Bank mencatat total kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp902,10 miliar, atau 1,60 dari total kredit. Rasio NPL netto Bank tercatat sebesar 1,60, lebih rendah dari tahun 2019, namun masih berada dalam batasan yang dapat diterima. Guna mengantisipasi potensi penurunan aktivitas bisnis, Bank memperhatikan pergerakan kualitas kredit dengan cermat dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada tingkat yang memadai.

Bank mencatat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2020 sebesar 15,45%, atau menurun 0,73% dari tahun 2019. Bank memperoleh dukungan permodalan dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir melalui penempatan dana setoran modal untuk mendukung *Right Issue* XIII yang menargetkan penambahan modal *tier-1* sebesar Rp2 triliun. Kecukupan modal perlu diupayakan untuk menopang seluruh aktivitas perbankan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi, secara umum Bank Mayapada berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2020. Pendapatan bunga tercatat Rp5,19 triliun, turun 41,88% dari tahun lalu yang sebesar Rp8,94 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat Rp64,16 miliar, atau lebih rendah 81,31% dari target di awal tahun. Capaian ini, turun 87,85% dari laba tahun 2019 yang sebesar Rp528 miliar.

Meskipun tantangan yang dihadapi cukup berat, namun Bank masih melihat peluang-peluang baru yang dapat dioptimalkan. Bank terus melakukan akselerasi pada sistem teknologi informasi dan meningkatkan perbankan digital, seiring dengan perubahan perilaku nasabah dan kebutuhannya yang sebagian besar beralih ke transaksi digital selama masa pandemi COVID-19 yang cenderung menghindari kontak secara fisik dalam melakukan transaksi. Bank mencatat peningkatan penggunaan

composition grew by 6.04%; however, still below the expected target of 7.49%. While the Loan to Deposit Ratio was recorded at 77.80%.

The Bank understands the troubling condition faced by a number of debtors whose businesses were impacted by the pandemic. The Bank adhered to OJK policies to implement loan restructuring. As per December 2020, the Bank recorded a total of Rp902.10 billion of restructured loans or 1.60% of the total loans. The Bank's NPL ratio was recorded at 1.60%, lower than 2019, but still within the acceptable limit. To anticipate the potential decrease of business activities, the Bank took into account the movement of loan quality meticulously and by forming the Provision for Impairment Losses (CKPN) at an adequate level.

The Bank recorded the Capital Adequacy Ratio of 15.45% in 2020, or a 0.73% increase from 2019. The Bank obtained capital support from the Ultimate Controlling Shareholder through the placement of paid-in capital to support Right Issue XIII, which targeted the additional tier-1 capital of Rp2 trillion. Capital adequacy must be maintained to support all banking activities.

Amid economic uncertainty, in general Bank Mayapada succeeded in recording good performance in 2020. Interest income was recorded at Rp5.19 trillion, an decrease of 41.88% from Rp8.94 trillion of the previous year. Meanwhile, the profit for the current year was recorded at Rp64.16 billion, or 81.31% lower than the target at the beginning of the year. This achievement was a 87.85% decrease from the 2019 profit of Rp528 billion.

Despite the considerably serious challenges, the Bank still saw new opportunities for optimization. The Bank continued accelerating the information technology system and improving digital banking in line with changes in customer behavior and the need for digital transactions in the COVID-19 pandemic, which tended to avoid physical contact in performing transactions. The Bank recorded an increase in digital services use, particularly on the mobile banking and internet banking platform. Transactions from the

layanan digital terutama pada platform *mobile banking* dan *internet banking*. Transaksi dari kanal *mobile banking*, naik sebesar 116% dibanding transaksi tahun 2019, sedangkan transaksi dari kanal *internet banking* naik sebesar 42% dibanding transaksi tahun 2019.

Tantangan dan Kendala

Di tahun 2020, Perseroan telah berupaya untuk mempertahankan kinerja operasional dan keuangan, dengan mengelola kendala-kendala di setiap tantangan. Pandemi COVID-19 membuat perbankan menghadapi tiga risiko besar, yakni kredit macet, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Pandemi telah mengganggu sisi penawaran dan permintaan yang menghambat rantai pasokan pelaku bisnis hingga penghentian aktivitas bisnis. Di sisi lain, banyak investor yang terpengaruh dan menarik dananya untuk menyimpan di aset yang lebih aman. Dampaknya, Bank harus menghadapi risiko kredit macet dan juga risiko likuiditas karena naiknya biaya dana. Selain itu, risiko pasar juga membuat Bank perlu melakukan pencadangan yang akan memberatkan neraca, menyebabkan profitabilitas lebih rendah, serta mengganggu permodalan.

Namun demikian, di tengah tantangan dan kendala yang dihadapi, Bank tetap optimis mengelola segala risiko-risiko dengan cermat dan hati-hati. Sambil mengelola risiko, Bank memanfaatkan kesempatan di masa pandemi COVID-19 untuk melakukan konsolidasi bisnis terkait aspek kualitas nasabah dan atau debitur, serta mengorganisir cara kerja yang lebih efektif. Selain itu, Bank juga memanfaatkan kesempatan yang ada untuk dapat berbagi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Direksi memandang bahwa prospek ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan lebih baik dari 2020. Meskipun masih berada dalam pengaruh pandemi COVID-19, namun, kami berharap adanya pemulihan dari beberapa indikator pendukung, seperti kebijakan Pemerintah dan Bank Sentral dalam menjaga

mobile banking channel, increased by 116% compared to transactions in 2019, while transactions from the internet banking channel increased by 42% compared to transactions in 2019.

Challenges and Obstacles

In 2020, the Company has endeavored to maintain operational and financial performance by managing the obstacles in every challenge. The COVID-19 pandemic caused the Bank to face three major risks, which were non-performing loans, market risks, and liquidity risk. The pandemic disrupted the offer and demand aspects, which obstructed the supply chain of business owners to halting business activities. On the other hand, many investors were influenced and withdrew their funds to save in more secure assets. Consequently, the Bank had to face the risks of non-performing loans and liquidity risk due to the increase in fund cost. Moreover, market risk also caused the Bank to set a reserve which burdened the balance sheet, causing lower profitability and disrupting capital.

However, in the middle of the challenges and obstacles faced, the Bank remained optimistic in managing all risks conscientiously and carefully. While managing risks, the Bank used the opportunity in the COVID-19 pandemic to consolidate the business pertaining to the customer or debtor quality aspect as well as organizing a more effective work method. Furthermore, the Bank also used the existing chance to share with the public and surrounding communities.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors holds the view that the economic prospect in Indonesia in 2021 will be better than in 2020. Despite still being under the influence of the COVID-19 pandemic, we hope for the recovery of several supporting indicators, such as Government policies from the Central Bank in maintaining financial

indikator-indikator keuangan dan ekonomi domestik, termasuk stimulus ekonomi yang efektif. Kami juga berharap proses pemulihan ekonomi nasional terus berjalan dengan baik.

Sejalan dengan kondisi perekonomian nasional yang perlahan mulai membaik, Bank Mayapada tetap mengambil langkah hati-hati, menetapkan target-target kinerja untuk tahun depan dengan mempertimbangkan perkembangan indikator keuangan, dan kapasitas dan kapabilitas internal Perseroan. Direksi memahami kondisi ekonomi yang belum pulih di tahun 2021, sehingga Bank akan terus memantau kualitas kredit dan memberikan perhatian pada debitur yang terkena dampak langsung dari pandemi, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bank juga menyadari bahwa di tahun-tahun mendatang pemanfaatan teknologi digital perlu dikembangkan dengan matang dan diaplikasikan secara aman dalam operasional perusahaan maupun layanan keuangan perbankan. Untuk menjawab kebutuhan terhadap digitalisasi, Bank Mayapada akan mengedepankan digitalisasi, mengembangkan terus sistem teknologi informasi, dan memperkuat layanan transaksi perbankan berbasis digital bagi nasabah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Salah satu kunci sukses dalam menjalankan Perseroan adalah melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Kami percaya, bahwa penerapan GCG dapat menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran insan Bank Mayapada berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam internal Bank. Penerapan GCG akan membantu manajemen menciptakan proses pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel, serta menjaga kelangsungan bisnis dan meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi.

indicators and domestic economy, including effective economic stimulus. We also hope that the national economy recovery will continue to go well.

In line with the gradually improving condition of national economy, Bank Mayapada continues to take careful steps, implementing performance targets for the following year by taking into consideration the developments in financial indicators, and the internal capacity and capability of the Company. The Board of Directors understands that the economic condition has not recovered in 2021; therefore, the Bank will continue monitoring credit quality and giving attention to debtors directly impacted by the pandemic, particularly for micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

The Bank also realizes that in the coming years, the use of digital technology needs to be well developed and safely applied in the operations of the company and banking financial services. To address the need for digitization, Bank Mayapada will prioritize digitization, continue to develop the information technology system, and strengthen digital based banking transaction services for customers.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

One of the keys to success in running the Company is by implementing good corporate governance (GCG) principles. We believe that GCG implementation is able to maintain trust and give added value to stakeholders. The Board of Directors and Board of Commissioners together with the entire Bank Mayapada personnel are committed to implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness internally in the Bank. GCG implementation will help management in creating a fair and accountable decision making process as well as maintaining business continuity and minimizing the risks faced.

Dalam menerapkan GCG, Bank juga memperhatikan kebijakan yang berlaku di Indonesia, peraturan OJK, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) di industri perbankan. Secara konsisten, Bank melakukan *assessment* atas penerapan GCG. *Assessment* GCG terakhir menunjukkan peringkat komposit 2, atau kategori “Baik”. Direksi dibantu Komite di bawahnya, senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan GCG dan terus meningkatkan aspek-aspek GCG yang memerlukan perbaikan, termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Bank memandang bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya penting bagi masyarakat, namun juga harus direalisasikan secara internal. Tanggung jawab sosial yang diwujudkan di internal Perseroan mencakup kesetaraan gender, menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), praktik rekrutmen yang adil, menghindari praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak, serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. Sementara itu, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan eksternal mencakup pemberian pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah, meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui bantuan dana langsung, pendidikan, dan kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi di tahun 2020. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 Juli 2020, anggota Direksi Bank Mayapada yang sebelumnya berjumlah delapan orang, kini menjadi tujuh orang.

In implementing GCG, the Bank also takes into consideration the prevailing policies in Indonesia, OJK regulations, as well as best practices in the banking industry. Consistently, the Bank performs assessments of GCG implementation. The last GCG assessment showed the composite rating 2, or “Good” category. The Board of Directors, with the assistance of the committees under it, continuously monitors and evaluates GCG implementation and persistently enhances GCG aspects requiring improvement, including the implementation of corporate social responsibility.

The Bank considers that the corporate social responsibility is not only important for the public but must also be internally realized. The social responsibility realized internally in the Company includes gender equality, respecting human rights, fair recruitment practices, avoiding forced labor and child labor practices, as well as taking into account occupational health and safety. Meanwhile, the corporate social responsibility to external stakeholders includes giving fair and equal service to all customers, improving the quality of life of the public through direct fund assistance, education, health, as well as concern for the environment.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was a change to the composition of the Board of Directors in 2020. Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 16 July 2020, members of the Bank Mayapada Board of Directors, which was originally eight people, became seven people.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Insan Bank Mayapada, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kerja samanya yang baik untuk menghadapi tahun 2020. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, atas arahan dan dukungannya selama tahun 2020, sehingga Direksi mampu menjalankan Perseroan dengan baik di tengah tantangan yang dihadapi selama tahun 2020.

Sejalan dengan tema laporan tahunan ini yaitu *'Withstanding Challenges, Delivering Greater Values'*, Perseroan telah melewati tantangan, mencapai kinerja yang baik, dan menghasilkan nilai-nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan berkat dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak. Kami berharap semangat ini dapat terus dibawa untuk menghadapi tantangan-tantangan selanjutnya. Akhir kata, atas nama Direksi dan manajemen Bank Mayapada, saya mengucapkan terima kasih dan mengajak seluruh seluruh pemangku kepentingan untuk bertahan dan pulih bersama.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to all Bank Mayapada personnel, customers, and other stakeholders for the support and cooperation in facing 2020. The Board of Directors also thanks the Board of Commissioners for its directions and support in 2020, in order for the Board of Directors to be able to run the Company well amid challenges faced in 2020.

In line with the theme of the annual report, 'Withstanding Challenges, Delivering Greater Values', the Company has passed challenges, achieved good performance, and generated positive values for all stakeholders due to the support and cooperation of all parties. We hope this spirit can continue in facing the next challenges. In closing, on behalf of the Bank Mayapada Board of Directors and management, I express gratitude and invite all stakeholders to pull through and recover together.

Jakarta, Juni June 2021

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



HARIYONO TJAHHARIJADI
Direktur Utama *President Director*

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi hampir seluruh industri, termasuk industri perbankan, karena dampak dari pandemi COVID-19. Situasi yang terjadi akibat pandemi COVID-19 mengharuskan Pemerintah untuk menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan usaha, yang turut berdampak pada melambatnya perekonomian. Di tengah situasi yang sulit, Perseroan tetap memaksimalkan operasi dan mempertahankan perannya sebagai bank yang senantiasa menyediakan layanan perbankan yang berkualitas, sehingga tetap dapat memberikan nilai-nilai positif bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Dengan kebijakan-kebijakan yang telah diambil, disertai dukungan dari seluruh manajemen dan karyawan, Bank Mayapada tetap berdiri meski di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian ekonomi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kinerja Direksi dalam menyikapi berbagai tantangan dan mengelola risiko sepanjang tahun 2020. Oleh karenanya, Bank Mayapada tetap berhasil membukukan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2020.

TINJAUAN EKONOMI DAN PERBANKAN INDONESIA

Di tahun 2020, perekonomian dunia mengalami resesi dan ketidakpastian karena pandemi COVID-19, serta mengalami kontraksi karena pengaruh hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) - Tiongkok yang belum berakhir. *Lockdown* di sejumlah negara telah mendorong penurunan perekonomian global secara signifikan.

Indonesia tak luput dari tantangan global sepanjang tahun 2020. Untuk menghadapi hal ini, Pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis dan menerapkan kebijakan-kebijakan untuk meminimalkan dampak pandemi COVID-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Dear respected stakeholders,

The year 2020 served as a time full of challenges for almost all industries, including the banking sector, due to the impacts from the COVID-19 pandemic. Circumstances resulted from the COVID-19 pandemic required the Government to implement restrictions on social and business activities, which also affected the economy to slow down. In the middle of a difficult situation, the Company continues to maximize operations and maintain its role as a bank that remains steadfast in providing quality banking services to be able to give positive values to customers and stakeholders.

With the policies taken combined with supports from all management and employees, Bank Mayapada continued to stand tall in the face of various challenges and economic uncertainties. The Board of Commissioners expressed an appreciation to the Board of Directors' performance in responding to different challenges and managing risks throughout 2020. Thus, Bank Mayapada managed to record a relatively well performance in that year.

ECONOMIC REVIEW AND INDONESIAN BANKING

In 2020, the world economy went through a recession and uncertainty due to the COVID-19 pandemic, as well as contractions from the continuing trade relationship between the United States (US) and China. Lockdowns in several countries have inflicted a significant decline in the global economy.

Indonesia is not free from any global challenges throughout 2020. To deal with such situations, the Government took strategic measures and implemented policies to minimize the impacts of COVID-19 pandemic. The Large-Scale Social Restrictions (PSBB) was enforced to prevent the

diterapkan guna mencegah penyebaran pandemi COVID-19, melakukan stimulus-stimulus baik fiskal maupun non-fiskal untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Untuk menjaga stabilitas keuangan nasional, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan makroprudensial, antara lain dengan memangkas suku bunga 7-Days Reverse Repo sebesar 125 bps menjadi 3,75%, menurunkan rasio GWM Rupiah sebesar 250 bps menjadi 3,0%, dan melakukan pembelian obligasi pemerintah. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan untuk industri perbankan, yaitu kebijakan restrukturisasi kredit dengan masa berlaku hingga Maret 2022, untuk mendukung pelaku usaha yang terdampak pandemi COVID-19.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh *regulator* telah mendukung stabilitas sistem perbankan nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional berhasil tumbuh sebesar 11,1%, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) industri perbankan yang mencerminkan likuiditas berada di posisi 82,2%. Namun demikian, pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada penyaluran kredit, sehingga kredit perbankan mengalami penurunan sebesar 2,4%, karena pelemahan aktivitas ekonomi. Meskipun aktivitas ekonomi lemah dan kredit menurun, *Non Performing Loan* (NPL) perbankan dinilai masih relatif terjaga di level 3,1% pada tahun 2020, hal ini didukung oleh kebijakan restrukturisasi kredit. Struktur permodalan perbankan relatif baik, yang ditandai dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan nasional sebesar 23,8%.

Sepanjang tahun 2020, Pemerintah dan *regulator* telah mengupayakan ketahanan perekonomian nasional dan mendukung industri perbankan melewati situasi sulit. Dewan Komisaris melihat bahwa kebijakan-kebijakan yang dijalankan Pemerintah dan *regulator* juga telah membawa dampak positif bagi Perseroan. Dewan Komisaris menyadari bahwa semakin banyak nasabah akan memilih menggunakan layanan perbankan digital dan melakukan transaksi dari rumah untuk menghindari kerumunan di masa depan. Untuk itu, Bank Mayapada perlu untuk menyamakan langkah agar dapat bersaing di era baru ini.

spread of COVID-19 pandemic, performed fiscal and non-fiscal stimuli for National Economic Recovery (PEN).

To maintain the national financial stability, Bank Indonesia (BI) issued a macroprudential policy, among which by cutting back the interest rate of 7-Days Reverse Repo by 125 bps to 3.75%, lowering the GWM ratio in Rupiah by 250 bps to 3.0%, and purchasing government bonds. The Financial Services Authority (OJK) issued a policy for the banking industry, namely a credit restructuring policy with a validity period up to March 2022, to support business players affected by the COVID-19 pandemic.

The policies implemented by regulators have supported the national banking system stability. Third Party Funds (DPK) in the national banking managed to grow by 11.1%, Loan to Deposit Ratio (LDR) in the banking industry that reflected liquidity was at 82.2%. However, the COVID-19 pandemic significantly impacted credit distribution, causing a 2.4% decrease in banking loans due to the weakening economic activities. Despite the weakening economic activities and declining performance in loans, the banking's Non-Performing Loan (NPL) was seen relatively preserved at the level of 3.1% in 2020, which was supported by the credit restructuring policy. The banking's capital structure was relatively well, which can be seen in the 23.8% Capital Adequacy Ratio (CAR) in the national banking.

In 2020, the Government and regulators made an effort for national economic resilience and supported the banking industry to withstand difficult times. The Board of Commissioners recognized that the policies run by the Government and regulators have also contributed positive impacts to the Company. The Board of Commissioners realized that more customers will prefer using digital banking services and perform transactions from home to avoid the crowd in the future. Thus, Bank Mayapada needs to adjust the actions in this new era.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris meyakini komitmen dan kesungguhan Direksi dalam melaksanakan arahan yang diberikan, serta memberikan apresiasi kinerja yang dicapai Direksi sepanjang tahun 2020. Di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian perekonomian, Direksi telah menjalankan Perseroan dengan baik dan mampu mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik pula. Dewan komisaris menilai bahwa hal-hal yang belum dapat dicapai secara maksimal masih dapat ditoleransi karena situasi eksternal yang berdampak signifikan terhadap hampir seluruh industri dan sektor usaha. Kebijakan dan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi dinilai telah mempertimbangkan tantangan yang ada, terutama pandemi COVID-19 beserta risikonya. Direksi juga telah menjalankan rekomendasi dari *regulator* yang senantiasa memberikan arahan kepada Perseroan.

Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah pada restrukturisasi kredit dan Bank memberi perhatian besar, terutama pada penyaluran kredit UMKM guna mendukung pemulihan usaha mereka pasca pandemi COVID-19. Pada akhir tahun 2020, portofolio kredit Bank Mayapada yang direstrukturisasi mencapai Rp902,10 miliar atau 1,60% dari total kredit. Rasio NPL *gross* berada pada kisaran yang dapat ditoleransi, yaitu 4,09%, sedangkan total *Loan at Risk* (LAR) tercatat 60,85%. Guna mendukung kinerja keuangan secara berkesinambungan, Bank memperkuat sistem permodalan yang didukung oleh Pemegang Saham Pengendali Terakhir melalui dana setoran modal dan realisasinya melalui *Right Issue* XIII.

Dana Pihak Ketiga per akhir 2020 mencapai Rp72,36 triliun, turun 6,04% dibandingkan tahun lalu. Bank terus membina hubungan baik dengan nasabah dan menyediakan layanan perbankan berkualitas di tengah masa pandemi COVID-19 untuk menjaga kepercayaan nasabah. Rekening giro dan tabungan (*current account saving account/CASA*) turun 24,96%, dan komposisi CASA terhadap total DPK per Desember 2020 mencapai 22,22%. Sementara itu, pendapatan bunga mencapai Rp5,19 triliun, turun 41,88% dibandingkan tahun lalu, dan laba tahun berjalan tercatat Rp64,16 miliar, turun 87,85% dari tahun lalu. Dewan Komisaris memberikan dukungan

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners believed in the commitment and seriousness of the Board of Directors in performing the directives given, and expressed an appreciation to the performance made by the Board of Directors in 2020. Amidst various challenges and economic uncertainty, the Board of Directors has steered the Company well and was able to accomplish efficient operational and financial performance. The Board of Commissioners considered any matters that have not been optimized can still be tolerated, as there were external situations that significantly affected almost all industries and business sectors. Policies and strategies implemented by the Board of Directors were deemed to have considered the existing challenges, mainly the COVID-19 pandemic along with its risks. The Board of Directors has also used the recommendations provided by the regulators that continuously give directives to the Company.

The Company endorsed the Government policies in credit restructuring and the Bank shared a substantial recognition, mainly in MSME credit distribution to boost their business recovery post COVID-19 pandemic. At the end of 2020, Bank Mayapada's credit portfolio that was restructured reached Rp902.10 billion or 1.60% of the total credit. The gross NPL was at a tolerable range of 4.09%, whereas the total Loan at Risk (LAR) was recorded at 60.85%. In order to maintain the financial performance sustainably, the Bank strengthened the capital structure upheld by the Ultimate Controlling Shareholder through fund for paid-up capital and its realization through the Right Issue XIII.

The Third-Party Fund as of the end of 2020 reached Rp72.36 trillion, decreasing by 6.04% compared to the previous year. The Bank continued to cultivate a good relationship with customers and provide quality banking services in the middle of the COVID-19 pandemic to maintain customer trust. The current account saving account (CASA) decreased by 24.96% and the composition of CASA to total DPK per December 2020 reached 22.22%. In addition, the interest income gained Rp5.19 trillion, decreasing by 41.88% compared to the previous year, and the profit for the year recorded Rp64.16 billion, decreasing by 87.85% from last year. The Board of Commissioners

penuh kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, sehingga mampu berdiri kuat di tengah tantangan dan memberikan nilai-nilai positif bagi pemangku kepentingan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Di tengah tantangan tahun 2020, Direksi telah melaksanakan dengan sungguh-sungguh proses konsolidasi, terutama pada pemantauan dan pengawasan, serta tindakan antisipasi yang lebih aktif dan preventif terhadap kualitas aktiva produktif. Selain itu, Direksi juga telah menjaga dan meningkatkan aspek likuiditas, DPK, dan jumlah nasabah penyimpanan baru dengan tetap memperhatikan biaya dan komposisi dana, serta secara konsisten melakukan penguatan aspek permodalan sesuai arahan Dewan Komisaris.

Secara umum, implementasi strategi sepanjang tahun 2020 telah berjalan dengan *prudent* dan sesuai arahan Dewan Komisaris. Bank Mayapada telah menjalankan bisnis dan menjaga tingkat kesehatan bank pada komposit 2 atau 'Sehat'. Meskipun mampu melewati masa-masa sulit di tahun 2020, diproyeksikan bahwa pandemi COVID-19 masih akan berpengaruh pada ketidakpastian perekonomian untuk beberapa tahun ke depan. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris tetap memberi perhatian penuh dan mengawasi strategi-strategi jangka panjang yang diterapkan Direksi untuk menjalankan Bank Mayapada dan mencapai target-target ke depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Perseroan melihat peluang dan prospek yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 telah berdampak pada percepatan pengembangan teknologi informasi digitalisasi. Kemudahan dalam bertransaksi maupun bekerja secara digital akan menjadi bagian dari cara kita hidup dan bekerja semua orang di masa depan. Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa aspek teknologi/perbankan digital akan menjadi kunci utama kompetisi di sektor perbankan.

supported the Board of Directors to the fullest in running the Company, so that it could stand tall in the face of challenges and gave positive values to shareholders.

SUPERVISING THE IMPLEMENTATION OF BANK STRATEGY

Amidst the 2020 challenges, the Board of Directors has truly performed a consolidation process, mainly in monitoring and supervision, as well as anticipatory measures which were more active and preventive towards earning assets quality. Moreover, the Board of Directors maintained and increased the liquidity aspect, DPK, and number of new depositaries by continuously taking into account costs and fund composition, as well as consistently strengthening capital aspect as per the Board of Commissioners' directives.

In general, the implementation of strategies in 2020 ran prudently and in compliance with the Board of Commissioners' directions. Bank Mayapada carried out the business and maintained the bank's soundness level at the composite of 2 or 'Healthy'. Despite surpassing difficult times in 2020, it is projected that the COVID-19 pandemic will still affect economic uncertainty for several years in the future. Thus, the Board of Commissioners still gave full attention and supervised long-term strategies implemented by the Board of Directors in running Bank Mayapada and achieving potential targets.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company understands that opportunities and prospects resulted from the COVID-19 pandemic have made impacts on the acceleration of digitalization information technology developments. Ease in transaction and work digitally will be a part of our way of living and working in the future. The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors that the digital technology/banking aspect will be the main key in competition in the banking industry.

Perseroan terus mendorong penyesuaian pelayanan kepada nasabah melalui sarana teknologi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan pertemuan langsung antar individu serta kontak fisik dengan uang kartal dan dokumen bank. Bank juga harus dapat beradaptasi pada dampak pandemi COVID-19 yang telah mengubah kebiasaan hidup masyarakat melalui penerapan protokol kesehatan dan meningkatkan layanan perbankan digital yang dimiliki.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasannya kepada Direksi, yang dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris; pemberian arahan, serta pendapat atau keputusan Dewan Komisaris. Di tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung selama 3 kali. Selain melalui rapat, Dewan Komisaris juga memberikan arahan langsung dan catatan rekomendasi di setiap kesempatan secara insidental.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank Mayapada menerapkan praktik dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di seluruh fungsi organisasi. Dewan Komisaris juga memastikan GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan unit kerja, yang diwujudkan dalam bentuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Bank Mayapada mengkaji dan melakukan *assessment* penerapan GCG setiap tahunnya.

The Company continues to encourage adjustments in customer service through technology means. This is aimed to minimize direct interaction among individuals and physical contact with cash and bank documents. The Bank must be able to adapt with the COVID-19 pandemic impacts that have altered the way of people living through health protocols implementation, and increase the digital banking services owned.

FREQUENCY AND MEANS OF ADVISING THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners optimizes its supervisory functions to the Board of Directors, which are conducted through a mechanism of the Board of Commissioners' meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, meetings of the committees under the Board of Commissioners; directives; as well as, opinion or resolution of the Board of Commissioners. In 2020, the joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors was held 3 times. In addition to meetings, the Board of Commissioners also provided direct advices and notes of recommendations incidentally at every opportunity.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Mayapada implements good corporate governance (GCG) practices and principles in all of the organizational functions. The Board of Commissioners also ensures GCG is administered by the management and work units, which are embodied in the form of transparency, accountability, independency, and fairness. Bank Mayapada reviews and performs assessment on the GCG implementation every year.

Pada tahun 2020, hasil *self assessment* GCG memperoleh peringkat 2 yang mencerminkan bahwa Bank Mayapada telah menerapkan GCG dengan memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus menjalankan dan memperbaiki tata kelola di seluruh aspek operasional dan bisnis perusahaan secara berkesinambungan.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada telah memiliki sistem pengaduan pelanggaran atau *whistleblowing system*, berupa sarana telekomunikasi *Close User Group* (CUG) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com. Seluruh insan Bank Mayapada dapat menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud* dan/atau pelanggaran lainnya. Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan ditangani oleh bagian Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan agar lebih efektif dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Seluruh komite telah bekerja sesuai dengan peraturan *regulator* dan secara umum telah memberikan kinerja yang memadai dan baik terutama dalam membantu tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris.

In 2020, the results of the GCG self-assessment obtained a rating of 2 which reflects that Bank Mayapada has implemented GCG adequately. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors continues to carry out and improve governance in all aspects of the company's operations and business on an ongoing basis.

VIEWS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada has owned a breach complaint system, or whistleblowing system, in the form of Close User Group (CUG) and official email address, fraud.banking@bankmayapada.com. All employees of Bank Mayapada can submit a complaint report on breaches, fraud offences, or indication of fraud and/or other breaches. Every incoming report on alleged breaches will be handled by Fraud Banking Investigation (FBI), under the Legal Division. The Board of Commissioners views that the implementation of whistleblowing system should be continuously improved more effectively and support good corporate governance.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appreciates the committees for their performance to increase the effectiveness of the Board of Commissioners in implementing its duties and functions. All committees have worked in accordance with regulations developed by the regulators and, in general, demonstrated satisfactory performance, particularly in helping the supervisory duties of the Board of Commissioners.

Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, tindak lanjut hasil *audit* eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Seluruh temuan *audit* di tahun 2020, telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sehingga tidak ada permasalahan yang berkepanjangan.

Komite Pemantau Risiko (KPR) telah memantau temuan *auditor* eksternal untuk ditindaklanjuti. Sepanjang tahun 2020, KPR juga mengawasi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas yang menjadi risiko paling signifikan untuk dikelola karena dampak pandemi COVID-19.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi dan fasilitas kesehatan bagi karyawan sesuai dengan anggaran. Selain itu, KNR juga telah mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, Bank Mayapada melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Saudara Nelson Tampubolon, SE, MSM tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen. Per akhir 2020, anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada berjumlah 6 orang mencakup 3 orang Komisaris Independen. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bagi Bank Umum, jumlah Komisaris Independen Perseroan masih mematuhi peraturan yang berlaku, yaitu 50% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Audit Committee has monitored and evaluated audit planning and implementation, follow-ups to external audit results, as well as ensured compliance with prevailing laws and regulations in realizing GCG. All audit findings in 2020 were followed up and resolved, so that there were no any prolonged issues.

Risk Monitoring Committee (KPR) has monitored the findings of external auditor for follow-up. In 2020, KPR also supervised market, credit, and liquidity risks that have become the most significant risks to be managed due to the impacts of COVID-19 pandemic.

Nomination and Remuneration Committee (KNR) has given recommendations to the Board of Commissioners concerning remuneration policy and healthcare facilities for employees based on budget. Moreover, KNR has proposed a remuneration system that was acceptable for the Board of Commissioners and Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, Bank Mayapada changed the composition of members of the Board of Commissioners. Nelson Tampubolon, SE, MSM no longer serves as an Independent Commissioner. As per the end of 2020, members of the Board of Commissioners of Bank Mayapada consisted of 6 people, including 3 Independent Commissioners. In accordance with the Bank Indonesia's Regulation Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for commercial banks, the number of Independent Commissioners in the Company still conform with prevailing regulations, that is 50% of the total members of the Board of Commissioners.

PENUTUP

Di tahun 2020 yang penuh tantangan ini, Dewan Komisaris menyadari bahwa capaian kinerja Perseroan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen, dukungan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Apresiasi dan rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada OJK dan BI yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan dukungan pada tahun ini dan di masa mendatang.

Semoga kerja sama yang solid dapat semakin mendorong pencapaian kinerja Bank Mayapada dengan lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Bank Mayapada akan terus memegang komitmen untuk memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada seluruh nasabah, pemangku kepentingan, serta berkontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

CLOSING

In this challenging year of 2020, the Board of Commissioners is aware that the Company's performance achievements would not happen without the support and cooperation of all stakeholders. The Board of Commissioners would like to express an appreciation to the Board of Directors, management, and the entire employees for their commitment, support and cooperation, which were interwoven well throughout the year.

The Board of Commissioners would also like to express gratitude to shareholders, business partners, and other stakeholders for the trust and support throughout the period. Further appreciation and gratitude are also extended to OJK and BI, which have performed the supervisory function and provided support this year and in the future.

We hope strong cooperation can further improve Bank Mayapada's performance achievements in the years to come. Bank Mayapada will continue uphold the commitment to give sustainable values and benefits to all customers, stakeholders, as well as positive contribution to Indonesia's economy.

Jakarta, Juni June 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



DATO' SRI, PROF. DR. TAHIR, MBA
Komisaris Utama *President Commissioner*

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020 Responsibility of the 2020 Annual Report

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
*Letter of Statement Members of The Board of Commissioners and Directors
regarding Responsibility for the 2020 Annual Report PT Bank Mayapada Internasional Tbk.***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni June 2021

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



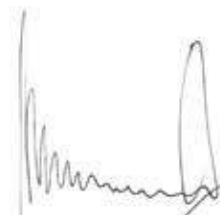
Ir. Hendra
Komisaris
Commissioner



Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Winarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

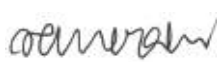


Insmerda Lebang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Board of Directors



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director



Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Andreas Wiryanto*)
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Mulyono
Direktur
Director

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

Sehubungan dengan tanggung jawab laporan tahunan, terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak dapat menandatangani laporan tahunan. Adapun alasan pihak-pihak terkait tidak menandatangani laporan tahunan yaitu karena tidak berada di Indonesia dan sudah tidak lagi menjabat pada saat Laporan Tahunan 2020 diterbitkan.

Pertaining to the responsibility towards annual reports, there are members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who not able to sign the annual report. The inability of the relevant parties in signing the annual report was due to not being present in Indonesia and no longer in office upon the publication of the 2020 Annual Report.



BANK MAYAPADA

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan <i>Address of Company Head Office</i>	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia Kode Pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan <i>Date/Year of Company Establishment</i>	10 Januari 1990 <i>10 January 1990</i>
Bidang Usaha <i>Type of Business</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka <i>Limited Liability Company, Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2,300,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp838,543,670,000
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham <i>Listing on the Exchange and Stock Code</i>	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA <i>Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA</i>
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2020 <i>Number of Employees as of 31 December 2020</i>	3,319
Telepon <i>Phone</i>	(+62 21) 521 2288 (<i>Hunting</i>) (+62 21) 521 2300 (<i>Hunting</i>)
Faksimili <i>Facsimile</i>	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call Center	1-5000-29

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Mayapada International didirikan di Jakarta pada 7 September 1989. Pada 10 Januari 1990, Bank diakui secara hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, kemudian mengawali operasi secara komersialnya pada 16 Maret 1990. Setelahnya, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin kepada Bank untuk menjadi bank umum. Bank Mayapada juga dinyatakan sebagai bank devisa berdasarkan surat izin dari Bank Indonesia pada tanggal 1 Juni 1993. Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:

PT Bank Mayapada International was established in Jakarta on 7 September 1989. On 10 January 1990, the Bank was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia and started to commercially operate on 16 March 1990. Subsequently, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia gave the Bank the license as a commercial bank. Bank Mayapada is also acknowledged as a foreign exchange bank based on the business license from Bank Indonesia on 1 June 1993. Details of the business licenses owned by Bank Mayapada are as follows:

Perihal Subject	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Dikeluarkan oleh Issued by
Izin sebagai Bank Umum <i>License as a Commercial Bank</i>	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990 <i>16 March 1990</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Izin Usaha sebagai Bank Umum <i>Business License as a Commercial Bank</i>	23/33/UPPS/PSbD 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 <i>12 April 1990 in conjunction with 19 December 2003</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing <i>Business License as a Foreign Exchange Dealer</i>	No.25/44/UD/Adv	29 Mei 1992 <i>29 May 1992</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa <i>Business License as a Foreign Exchange Bank</i>	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 <i>3 June 1993</i>	Bank Indonesia

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;
3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);
4. Akta Notaris No. 114 tanggal 15 September 2016, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juli 2020, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 22 Desember 1995, PT Bank Mayapada International mengubah namanya menjadi PT Bank Mayapada Internasional. Pada 10 Juni 1997, Bank mencatatkan namanya ke dalam daftar perusahaan terbuka atau *go public* di Bursa Efek Indonesia, dan kini masyarakat luas lebih mengenal Bank sebagai PT Bank Mayapada Internasional Tbk atau 'Bank Mayapada'.

Inti dari aktivitas bisnis Bank Mayapada adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Penjelasan dari kegiatan usaha utama maupun penunjang Bank terkandung dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Demi mewujudkan visi dan misi perusahaan, Bank Mayapada menumbuhkan semangat *continuous improvement* dalam operasional bisnisnya. Bank terus melakukan peningkatan terhadap mutu, pelayanan perbankan yang prima, dan produk perbankan sesuai kebutuhan nasabah. Bank Mayapada memelihara kualitas kinerja operasional perbankan dengan melakukan penilaian atas sistem manajemen mutu setiap setahun sekali. Sistem manajemen mutu atas layanan keuangan telah tersertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2001. Capaian ini membuktikan bahwa Bank Mayapada telah berhasil menerapkan sistem manajemen mutu yang terus ditingkatkan sebaik mungkin. Sertifikat ISO 9001:2015 terbaru berlaku dari 13 September 2018 hingga 07 Agustus 2021, yang diperoleh melalui *assessment* pada Bank Mayapada.

Important deeds relevant to Bank Mayapada establishment include:

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement to Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*
3. *State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);*
4. *Notary Deed Number 114 of 15 September 2016, Notary Buntario Tigris Darmaw NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;*
5. *Final amendment deed, Notary Deed Number 101 of 23 July 2020, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta.*

Based on Deed No. 104 of 11 December 1995, PT Bank Mayapada International changed its name to PT Bank Mayapada Internasional. On 10 June 1997, the Bank listed its name on the list of public companies or went public on the Indonesia Stock Exchange, and now the general public knows the Bank as PT Bank Mayapada Internasional Tbk, or 'Bank Mayapada'.

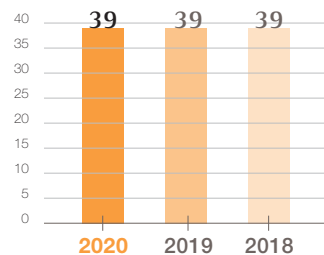
The core of Bank Mayapada's business activities is accumulating public funds and distributing them through loans in the form of credit facilities. Descriptions of the Bank's core and supporting business activities are formulated in the Company's Articles of Association. To realize the company's vision and mission, Bank Mayapada cultivates the continuous improvement spirit in its business operations. The Bank continuously performs improvements in quality, excellent banking services, and banking products in accordance with the needs of customers. Bank Mayapada maintains the quality of banking operations performance by assessing the quality management system once a year. The quality management system in financial services has been ISO 9001 certified since 2001. The achievement proves that bank Mayapada has successfully implemented a continuously improved quality management system. The latest ISO 9001:2015 certificate is valid from 13 September 2018 to 07 August 2021, obtained from the assessment on Bank Mayapada.

Layanan perbankan yang disediakan oleh Bank dapat dirasakan oleh nasabah dan masyarakat luas melalui pelayanan langsung di berbagai kantor yang dimiliki maupun pelayanan secara digital. Hingga akhir 2020, terdapat 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 83 kantor fungsional, dan 3 kantor kas.

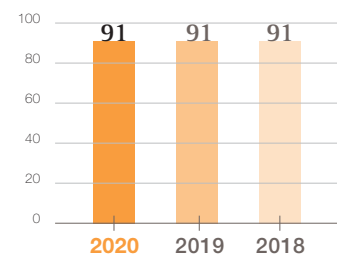
The banking services provided by the Bank can be enjoyed by customers and the general public through direct service at various offices owned by the Bank or via digital services. Until the end of 2020, there were 39 branch offices, 91 sub-branch offices, 83 functional offices, and 3 cash offices.

JUMLAH KANTOR NUMBER OF OFFICE

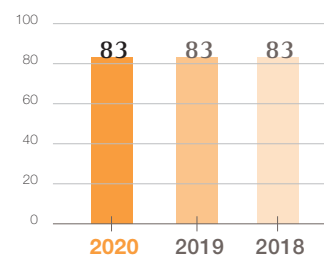
Cabang
Branch



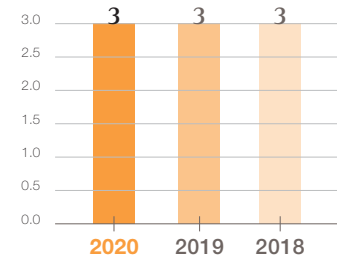
Cabang Pembantu
Sub-branch



Kantor Fungsional
Functional Office



Kantor Kas
Cash Office

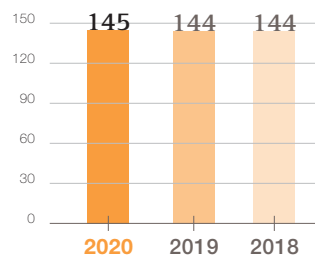


Bank Mayapada berkomitmen untuk memperkuat layanan digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi terkini, guna menjadi solusi kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi dan mengakses layanan perbankan lainnya. Bank berupaya menjangkau nasabah dan masyarakat secara luas, ditandai oleh penyebaran jaringan ATM di 50 kota di Indonesia dengan total mesin ATM sebanyak 145. Nasabah juga bisa memanfaatkan jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA untuk penggunaan kartu ATM Bank Mayapada sebagai *debit card*. Selain itu, layanan digital yang dimiliki Bank berupa *mobile banking*, *internet banking* dan *e-channel* lainnya, dan EDC.

Bank Mayapada is committed to strengthening digital services by utilizing the latest technological advancements as the solution to facilitate customers in making transactions and accessing other banking services. The Bank strives to reach customers and the public extensively, marked by the distribution of ATM network in 50 cities in Indonesia, with a total of 145 ATMs. Customers are also able to utilize the ATM BERSAMA and ATM PRIMA/BCA network using the Bank Mayapada ATM card as a debit card. Furthermore, the digital services owned by the Bank comes in the form of mobile banking, internet banking, other e-channels, and EDC.

JUMLAH ATM *NUMBER OF ATM*

Anjungan Tunai Mandiri
Automated Teller Machine



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN *VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE*

Visi Perusahaan

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

Misi Perusahaan

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Visi dan misi tersebut telah di *review* dan disetujui oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

Company Vision

To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating.

Company mission

To perform sound bank operations and provide maximum added value to customers, employees, shareholders, and government.

These vision and mission have been reviewed and approved by the Bank's President Director and one of the Directors of Bank Mayapada through the Board of Directors' Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002.

BUDAYA PERUSAHAAN *CORPORATE CULTURE*

Prinsip-prinsip, nilai-nilai, maupun kebijakan yang diikuti dalam menjalankan bisnis hingga saat ini telah menjadi budaya kerja untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Melalui seluruh penerapan prinsip, nilai, dan kebijakan tersebut, akan tercipta iklim kerja yang wajar dan kondusif dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Setiap Insan Bank Mayapada diwajibkan untuk mendukung pembangunan budaya tersebut, tanpa terkecuali mulai dari karyawan hingga pejabat di *level top management*.

Principles, values, and policies observed in running the business have now become the corporate culture to support the achievement of the company's vision and mission. Through the implementation of the principles, values, and policies, there will be created a fair and conducive working climate in daily banking activities. All Bank Mayapada personnels are obligated to support the cultivation of the aforementioned culture without exception, starting from employees to officials at the top management level.

Hal-hal yang dibudayakan untuk diterapkan di lingkungan kerja Bank Mayapada antara lain:

1. Penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Insan Bank Mayapada maupun mitra kerja yang terlibat kerja sama dengan perusahaan;
2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan pekerjaan setiap Insan Bank Mayapada, yang memuat transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Penerapan *anti-fraud* yang didukung oleh kebijakan *zero tolerance* terhadap segala macam *fraud*, baik internal maupun eksternal.

Aspects cultivated to be implemented in the Bank Mayapada work environment are:

1. *Implementation of the Code of Conduct, which applies to all Bank Mayapada personnel and business partners involved in a cooperation with the company;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance principles in performing the work of every Bank Mayapada personnel, which embodies transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;*
3. *Implementation of anti-fraud, which is supported by zero tolerance policy toward any type of fraud, whether internal or external.*

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Kegiatan usaha utama dan pendukung tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan terbaru yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk., nomor 101 tanggal 23 Juli 2020.

The main and supporting business activities are stated in the Company's Articles of Association. The latest Company Articles of Association, made in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, are formulated in the Deed of Meeting Resolutions Statement of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 101 of 23 July 2020.

Kegiatan usaha utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;

Main business activities:

1. *Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;*
2. *Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgement letters;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:*
 - a. *Bank drafts, including those accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*

- b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
- c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
- d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- e. Obligasi;
- f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan Bank maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;

- b. *Debt acknowledgment letters and other commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
- c. *State treasury notes and government guarantees;*
- d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
- e. *Bonds;*
- f. *Tradable promissory notes with validity period up of 1 (one) year;*
- g. *Other commercial papers with validity period of 1 (one) year;*
5. *Transferring funds, whether in the interest of the Bank and customers;*
6. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by mails, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other facilities;*
7. *Accepting payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;*
8. *Placing funds from one customer to other customers in the form of commercial papers unregistered at stock exchange;*
9. *Performing activities in foreign currency by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;*
10. *Providing financing and/or performing other activities in accordance with provisions established by Bank Indonesia.*

Supporting business activities:

1. *Providing safekeeping for storing goods and commercial papers;*
2. *Enabling custody activities in the interest of other parties based on a contract;*
3. *Purchasing collateral whether in whole or partially through auctions in the event debtors fail to meet their obligations to the bank, provided that the purchased collateral shall be liquidated immediately;*
4. *Conducting factoring (anjak piutang), credit card, and trusteeship services;*

5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

5. *Carrying out activities as an organizer of pension funds in accordance with prevalent laws and regulations, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;*
6. *Conducting capital participation in banks or other companies operating in leasing, venture capital, securities, insurance, clearance, settlement, and depository institutions by complying with provisions established by authorized institutions;*
7. *Performing temporary capital participation to overcome non-performing loans, provided that the bank withdraws such participation in accordance with provisions stipulated by Bank Indonesia;*
8. *Realizing other efforts with direct and indirect connection with the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevalent laws in Indonesia.*

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND/OR SERVICES GENERATED

Produk Bank *Bank Products*



**Simpanan
*Savings***

- > My Saving
- > My Saving Super Benefit
- > My Dollar
- > Tabunganku
- > Tabungan SimPel
SimPel Savings



**Deposito & Giro
*Time Deposits and
Current Accounts***

- > My Depo
- > My Depo Valas
- > My Giro
- > My Giro Valas



**Investasi dan
Bancassurance
*Investment and
Bancassurance***

- > My Family Saving
- > Ziaga Jiwa
- > Ziaga PA Plus
- > Prestigio Unit Link
- > MahaCita Protection
- > Zurich Pro-Fit 8
- > Q Protection



**Pinjaman
*Loans***

- > My Auto
- > My Home
- > My Loan
 - a. Kredit Modal Kerja:
Working Capital Loan:
 - Pinjaman Rekening
Koran (PRK)
*Overdraft Loan
Facility (PRK)*



**Pinjaman
*Loans***

- Pinjaman Tetap
Fixed Loan
- Kredit Impor
Import Loan
- Kredit Ekspor
Export Loan
- Kredit Sindikasi
Syndicated Loan
- b. Kredit Investasi
Investment Loan
- c. Kredit Konsumtif:
Consumer Loan:
 - Kredit Pemilikan
Rumah (KPR)
Housing Loan
 - Kredit Kendaraan
Bermotor (KKB)
Vehicle Loan
 - Kredit Multiguna
(*Personal Loan*)
Multipurpose Loan
(*Personal Loan*)
- > Bank Garansi
Bank Guarantees
 - a. Tender/Bid Bond
 - b. Performance Bond
 - c. Advance Payment Bond
 - d. Payment Bond
- > L/C
 - a. L/C Sight
 - b. L/C Usance
- > Pinjaman Akseptasi
Acceptance Loan
- > Kredit Channeling
Channeling Loan
- > Kredit Usaha Kecil
Small Business Loan

Layanan Bank *Bank Services*



E-Banking

- > My ATM
- > My Card
- > My Mobile
- > My Online
- > Informasi Limit
Limit Information
- > Gerbang Pembayaran
Nasional
National Payment Gateway



**Layanan Lainnya
*Other Services***

- > My Safe Box
- > My Payroll
- > Layanan MPN-G2
MPN-G2 Service



**Antar Bank
*Interbank***

- > Kliring
Clearing
- > LLG & RTGS
- > Transaksi Valas
Forex Transaction



**Biaya dan Tarif
*Cost and Tariff***

- > Info Tarif
Tariff Info
- > Suku Bunga
Interest Rate
- > Suku Bunga Dasar Kredit
Basic Interest Rate of Loan
- > Info Kurs
Exchange Rate Info

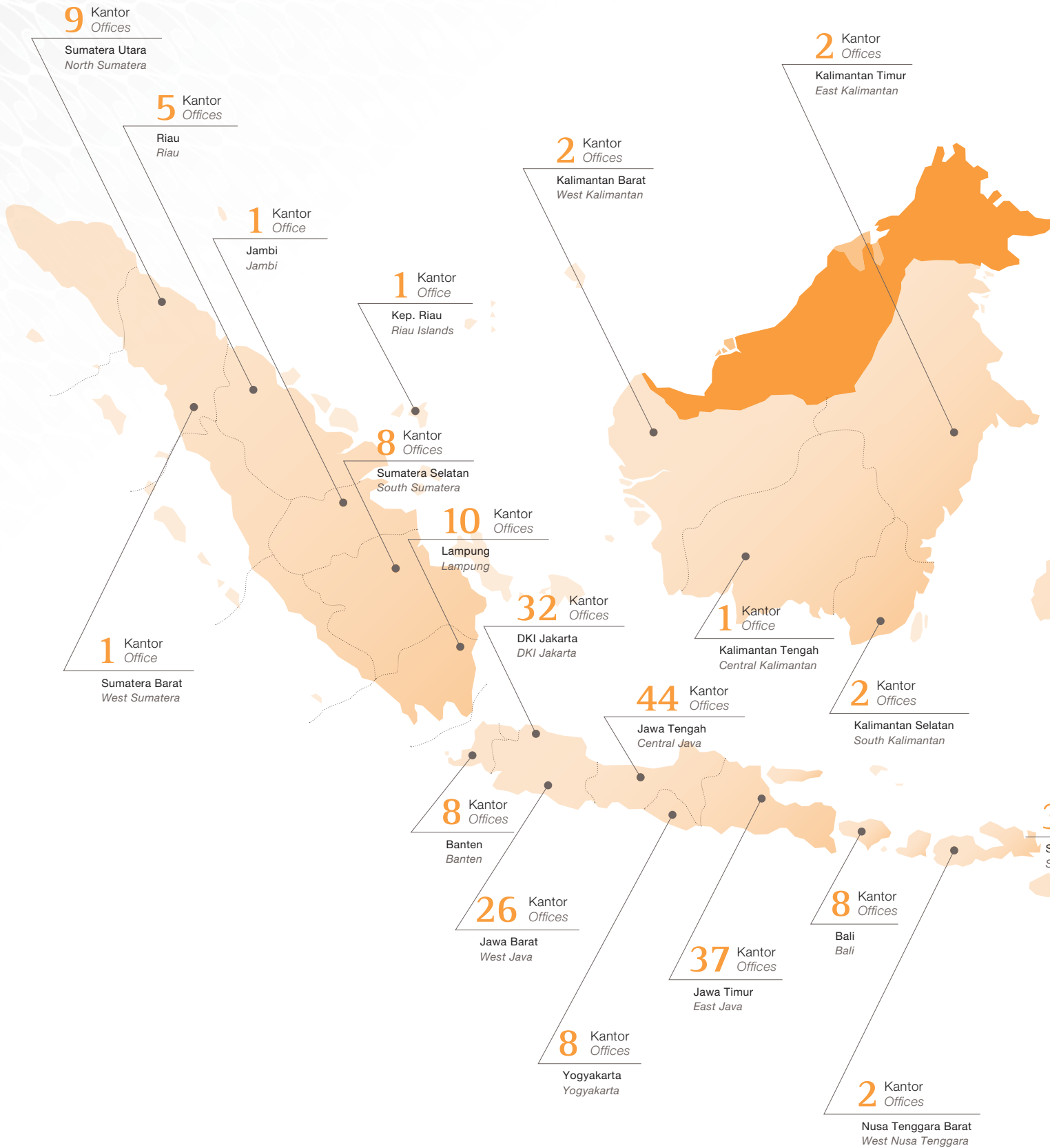
Hingga 2020, produk dan layanan perbankan Bank Mayapada masih dilengkapi oleh program-program menarik demi menjaga minat nasabah kepada Bank, di antaranya:

1. **My Saving Berhadiah *Cashback***
Nasabah akan berkesempatan mendapatkan hadiah *cashback* langsung tanpa diundi untuk penempatan sejumlah dana pada rekening My Saving selama jangka waktu 3, 6 atau 12 bulan.
2. **Bundling Promo**
Program dengan ketentuan penempatan sejumlah dana dengan komposisi 80% Deposito dan 20% CASA, dengan jangka waktu pilihan 3, 6 dan 12 bulan.
3. **My Saving Promo**
Tabungan dengan bunga yang kompetitif sebagai alternatif pilihan bagi nasabah. Target nasabah yaitu kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi.
4. **My Giro Promo**
Rekening giro dengan jasa giro yang lebih kompetitif serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular. Target nasabah yaitu nasabah kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dari giro regular.
5. **NTB Pro**
Program tabungan My Saving berhadiah langsung dengan ketentuan dana akan diblokir selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh Bank. Program ini diperuntukkan hanya bagi nasabah dengan CIF baru.
6. **Customer Get Customer Program**
Program bagi nasabah yang memberikan referensi kepada koleganya untuk membuka tabungan My Saving, di mana nasabah yang memberikan referensi dan nasabah yang direferensikan akan mendapatkan *cashback* yang akan dikreditkan ke rekening masing-masing.

Until 2020, Bank Mayapada's banking products and services is still equipped with interesting programs in order to maintain customer interest, including:

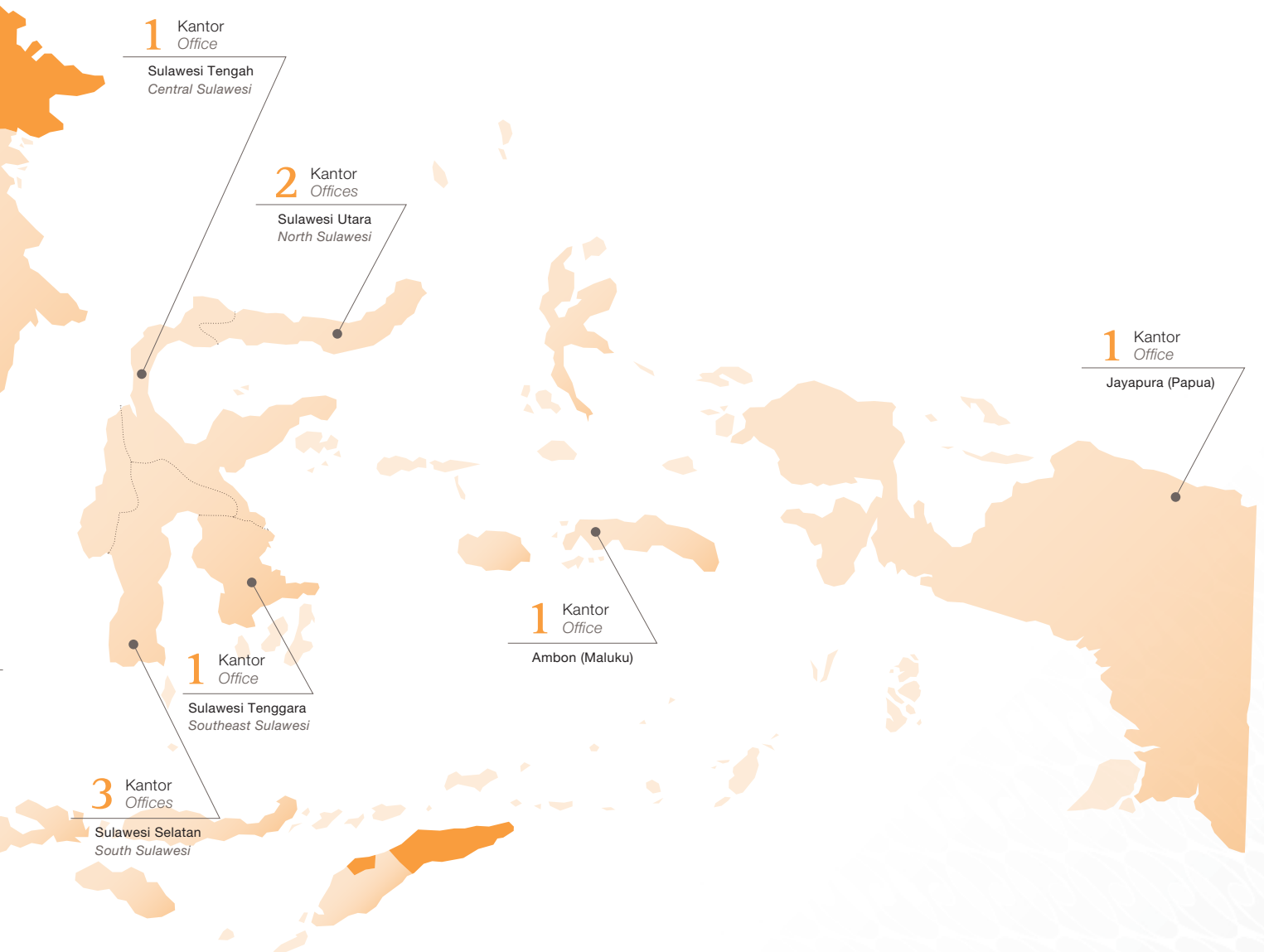
1. **My Saving with *Cashback***
Customers have the chance of receiving cashback as reward without drawing lots for the placement of a predetermined amount of fund in the My Saving account for the period of 3, 6, or 12 months.
2. **Bundling Promo**
A program with the stipulation of placing funds with the composition of 80% Time Deposit and 20% CASA, with the term options of 3, 6, and 12 months.
3. **My Saving Promo**
Savings with competitive interest rate as an alternative for customers. The target customers are upper-middle class who wish for higher interest.
4. **My Giro Promo**
Giro account with more competitive giro services as well as additional facilities compared to the regular giro account. The target customers are upper-middle class who wish for higher interest rate and more facilities than regular giro.
5. **NTB Pro**
A My Saving savings program with direct rewards with the stipulation that the fund will be blocked for a predetermined period by the Bank. The program is only for customers with new CIF.
6. **Customer Get Customer Program**
A program for customers who provide references for their colleagues to open a My Saving savings account, where the customers giving the references and the referenced customers will receive cashback credited to the respective accounts.

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR OPERATIONAL AREA AND OFFICE NETWORK

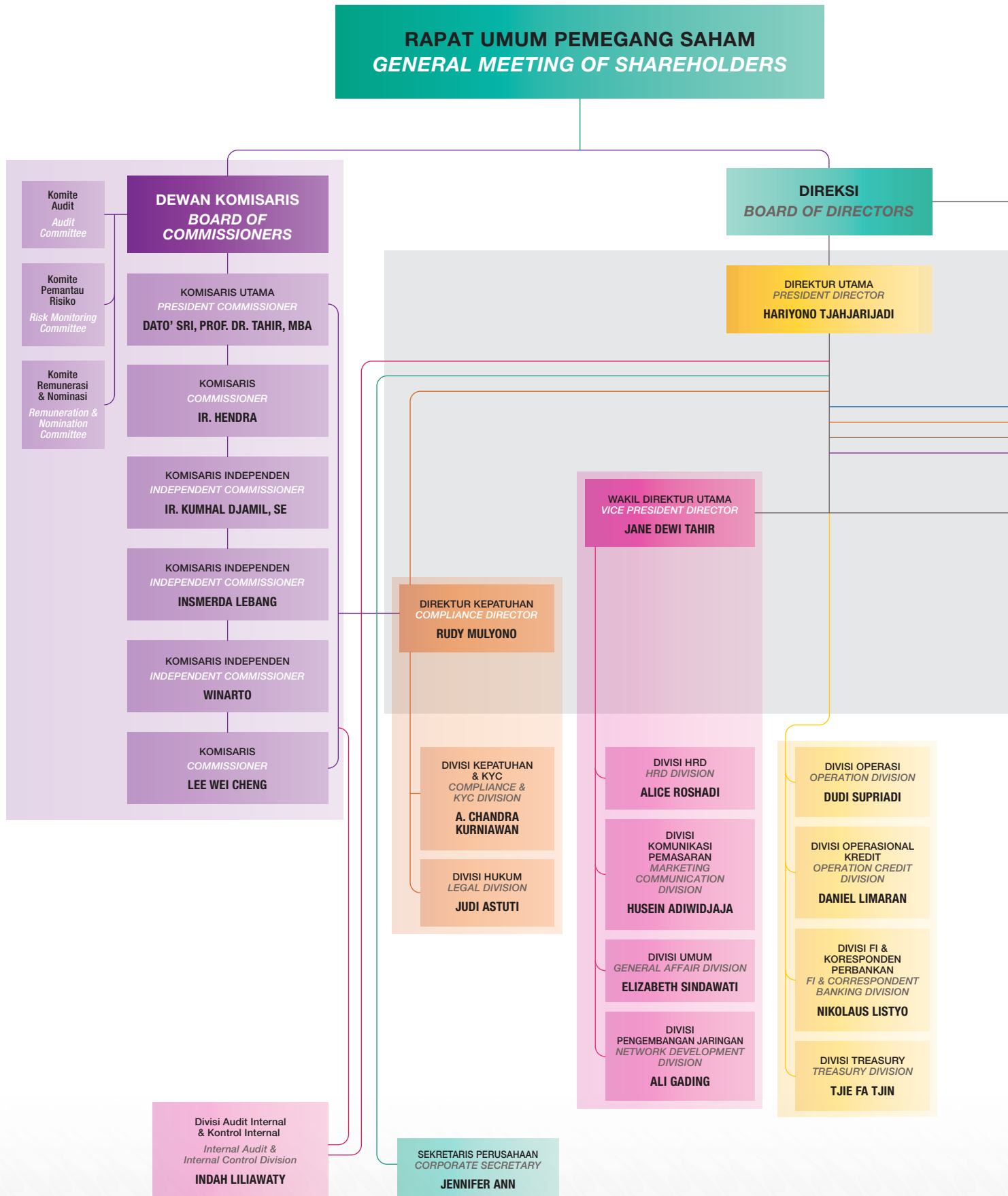


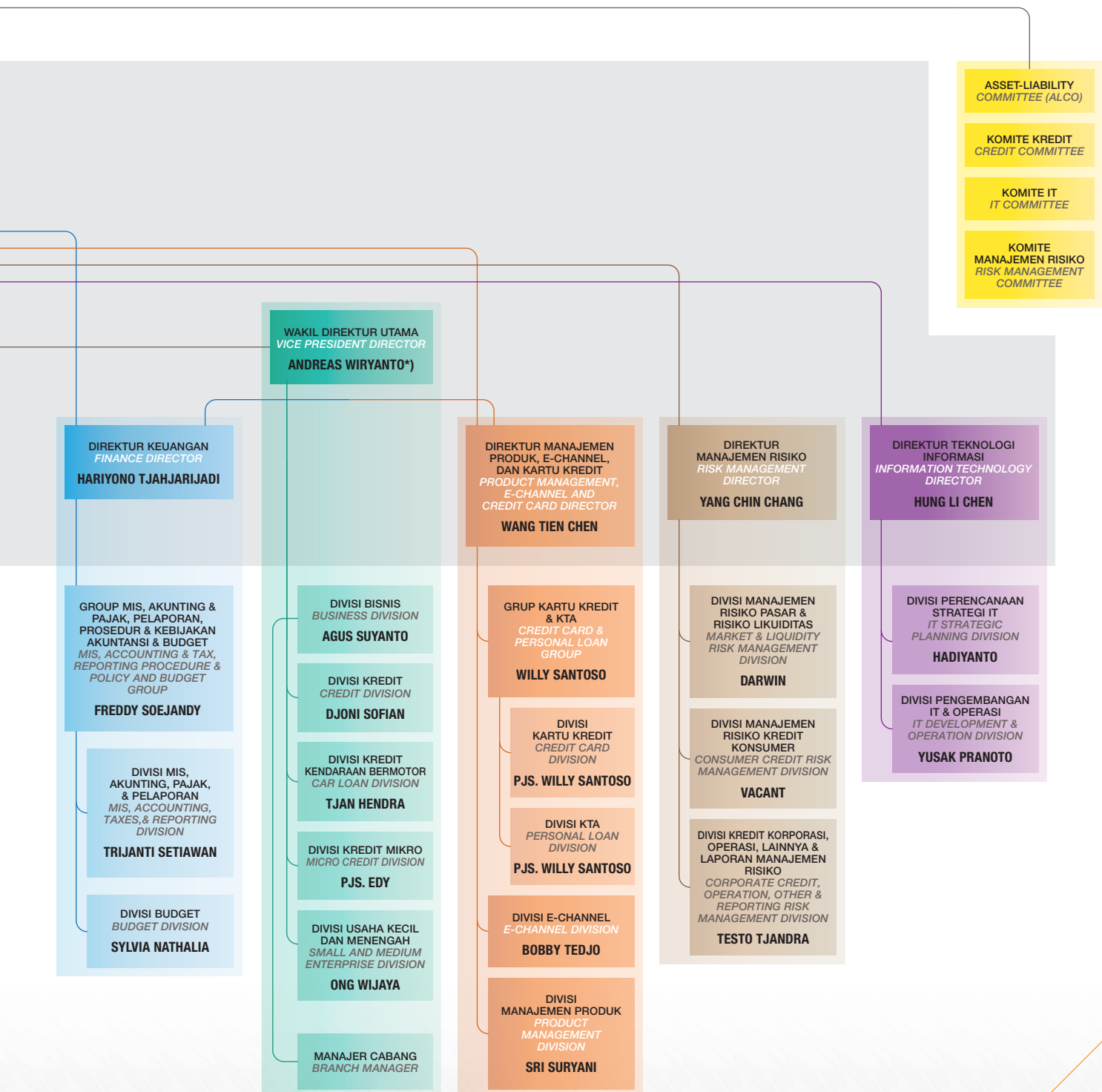
Per Desember 2020 Bank Mayapada telah memiliki **216 kantor** yang tersebar di **83 kota besar** dan **25 provinsi** di Indonesia

*As of December 2020 Bank Mayapada has **216 offices** in **25 provinces** and **83 big cities** in Indonesia*



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI **SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ENTITY**

Bank Mayapada tidak memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi karena tidak menyertakan modal di perusahaan manapun.

Bank Mayapada does not have any subsidiaries or associates due to its zero participation in any companies.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN **COMPANY GROUP STRUCTURE**

Bank Mayapada tidak memiliki struktur grup perusahaan karena hingga saat ini Bank Mayapada tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, maupun *special purpose vehicle* (SPV).

Bank Mayapada does not have company group structure as until now Bank Mayapada has no subsidiaries, associates, joint ventures, as well as special purpose vehicle (SPV).

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG **NAMES AND ADDRESSES OF SUPPORTING AGENCIES AND/OR PROFESSIONS**

Pemeringkat Efek

Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +6221 7278 2380

Fax : +6221 7278 2370

Biro Administrasi Efek (BAE)

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading

Jakarta Utara 14250 Indonesia

Phone : +6221 2974 5222

Fax : +6221 2928 9961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)

Cyber 2 Tower 20th floor

Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta Selatan 12950

Phone : +6221 2553 9200

Fax : +6221 2553 9298

Notaris

Notary

Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH

Wisma Tigris

Jl. Batu Ceper No.19 D, E, F Jakarta 10120

Phone : +6221 351 2438

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega

Jl. Kapten Tendean No.12-14A, Jakarta 12790

Phone : +6221 7917 5000

Fax : +6221 7918 7100

Web : www.bankmega.com

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190

Phone : +6221 5299 1099

Fax : +6221 5299 1199

Web : www.ksei.com

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bank Mayapada menyediakan akses informasi dan data perusahaan dalam cakupan internal maupun eksternal, dengan batasannya masing-masing. Pemanfaatan kecanggihan teknologi sebagai media akses informasi dan data perusahaan memicu Bank untuk terus melakukan pengawasan terhadap keamanan sistem teknologi informasinya (IT). Bagi seluruh insan Bank Mayapada, informasi dan data internal perusahaan dapat diakses melalui intranet Bank Mayapada, yaitu My Portal. Informasi lainnya yang bersifat insidental dapat diakses melalui rapat internal, laporan, *executive summary*, maupun surat edaran internal.

Melalui *website* <http://www.bankmayapada.com>, pemangku kepentingan dapat menjumpai informasi dan data perusahaan mengenai produk, jasa, profil, dan kinerja perusahaan yang sudah diunggah secara *online* berupa *press release*, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi saham, aksi korporasi, dan berita lainnya. Bank Mayapada juga membuka informasi terkait kesempatan berkarir pada *website*. Berita-berita terkini lainnya, seperti berita dan laporan pertemuan dan/atau kerja sama dengan pemangku kepentingan, diunggah secara *online* oleh media yang telah bekerja sama dengan Bank. Di samping itu, Bank memiliki *call center* atau My Call dengan nomor 021-1-5000-29 yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu, apabila nasabah masih memerlukan informasi dan data terkait produk dan layanan lebih lanjut. Sekretariat Bank Mayapada juga membuka akses secara langsung yang dikhususkan bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi dan berita terkini.

Bank Mayapada provides access to company information and data in the internal or external scope, with its respective boundaries. Utilization of technological advancement as the media to access company information and data triggers the Bank to continue performing monitoring of the security of its information technology (IT) system. For all Bank Mayapada personnel, the company's internal information and data can be accessed via the Bank Mayapada intranet, My Portal. Other incidental information can be accessed through internal meetings, reports, executive summaries, or internal memo.

Via the <http://www.bankmayapada.com> website, stakeholders can find company information and data on company products, services, profiles, and performance uploaded online in the forms of press releases, annual reports, financial statements, shares information, corporate actions, and other news. Bank Mayapada also discloses information relevant to career opportunities on the website. Other latest news, such as the announcements and reports of meetings and/or cooperations with stakeholders, are uploaded online by the media in cooperation with the Bank. Furthermore, the Bank has the My Call call center with the number 021-1-5000-29 available 24 hours a day, 7 days a week if customers require further information and data relevant to products and services. The Bank Mayapada Secretariat also opens direct access specifically for shareholders to obtain the latest information and news.

SEKRETARIAT BANK MAYAPADA

BANK MAYAPADA SECRETARIAT

MAYAPADA TOWER

Jl. Jend. Sudirman Kav.28

Jakarta 12920 - Indonesia

Phone : +62-21 521 2288

Fax : +62-21 57940100

Email : corsec@bankmayapada.com

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

Daftar Penghargaan yang Diterima di Tahun 2020
List of Awards Received in 2020

No.	Nama Penghargaan <i>Name of Award</i>
1	1 st The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020, Category: Public Company, Bank BUKU III
2	Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2018
3	Bank Berpredikat "Sehat" <i>The Bank has a "Healthy" Predicate</i>
4	1 st The Best – Public Company for Bank – BUKU III
5	Top Corporate Award
6	Top Bank Award
7	Gold Award - The Big 3 - IT for Public Company Category Bank - BUKU III
8	Indonesia TOP Digital PR Award
9	1 st The Best Indonesia Operational Excellence Award - for Public Company Category Bank BUKU III

Ajang Penghargaan <i>Name of Award</i>	Badan Pemberi Penghargaan <i>Certifying Body</i>	Tanggal Perolehan <i>Date of Receiving</i>
Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award V 2020	Economic Review	02 Juli 2020 <i>02 July 2020</i>
Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2019	SWA Magazine	30 Juli 2020 <i>30 July 2020</i>
Best Banking Award	Warta Ekonomi	19 Agustus 2020 <i>19 August 2020</i>
Indonesia Finance Award (IFA) III 2020	Economic Review	8 Oktober 2020 <i>8 October 2020</i>
Top Corporate Award	InfoBrand	8 Oktober 2020 <i>8 October 2020</i>
Iconomics Top Bank Award 2020	Economics & RRI	28 Oktober 2020 <i>28 October 2020</i>
Indonesia IT Award (IITA) III 2020	Economic Review	6 November 2020
Indonesia Top Digital PR Award 2020	InfoBrand	16 Desember 2020 <i>16 December 2020</i>
Indonesia Operational Excellence Award 2020	Economic Review	18 Desember 2020 <i>18 December 2020</i>

Sertifikasi

Dengan semangat *continuous improvement*, Bank telah memiliki sertifikat ISO 9002 sejak tahun 2001 yang menjamin Sistem Manajemen Mutu kegiatan operasional Bank. Saat ini, sertifikat ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh Bank dikeluarkan oleh PT SGS Indonesia pada tanggal 13 September 2018 dan berlaku hingga 7 Agustus 2021. Sertifikasi tersebut merupakan bukti pengakuan internasional bahwa semua bisnis proses di Bank Mayapada dijalankan secara berkualitas dan konsisten.

Certification

With the continuous improvement spirit, the Bank has obtained the ISO 9002 certificate since 2001, which guarantees the Quality Management System of the Bank's operational activities. Currently, the ISO 9001:2015 certificate owned by the Bank was issued by PT SGS Indonesia on 13 September 2018 and valid until 7 August 2021. The certification is evidence of international recognition that all business process at Bank Mayapada is implemented with quality and consistently.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PROFILE AND BRIEF CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS



Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hendra

Komisaris
Commissioner



Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Insmerda Lebang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Winarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lee Wei Cheng

Komisaris
Commissioner

DATO' SRI, PROF. DR. TAHIR, MBAKomisaris Utama *President Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	68	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976);
Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987);
Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987);
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008).
Doctor Honoris Causa from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008).

Riwayat Jabatan *Position History***Dasar Hukum Penunjukan**
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of President Commissioner based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Presiden Komisaris Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

In 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Until now, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 142 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 142 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Wakil Direktur Utama Bank Mayapada.
Having affiliate relations with the Vice President Director of Bank Mayapada.



IR. HENDRA

Komisaris *Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	59	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Elektro dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1987).
Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Commissioner based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Division Manager PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);
Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);
- Pemimpin Cabang Bank Mayapada (1992-1995);
Branch head at Bank Mayapada (1992-1995);
- Direktur PT Bank Global International (1995-1996);
Director at PT Bank Global International (1995-1996);
- Direktur PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);
Director at PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);
- Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);
Director at PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);
- Direktur PT Artha Mulia Indah (1996-2001);
Director at PT Artha Mulia Indah (1996-2001);
- Direktur Bank Mayapada (2002-2003);
Director at Bank Mayapada (2002-2003);
- Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009);
President Director at Bank Mayapada (2003-2009);
- Komisaris Bank Mayapada (2010-2016);
Commissioner at Bank Mayapada (2010-2016);
- Wakil Direktur Utama II Bank Mayapada (26 Februari 2016);
Vice President Director II at Bank Mayapada (26 February 2016);
- Komisaris Bank Mayapada (2016-saat ini).
Commissioner at Bank Mayapada (2016-now).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada.
Member of Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 143 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 143 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

IR. KUMHAL DJAMIL, SE

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	82	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1965);
Bachelor's Degree in Economic from University Indonesia (1965);
- Insinyur dari Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).
Degree in Engineering from Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Independent Commissioner based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Verfahrungsingenieur DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
Verfahrungsingenieur DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
- Project Officer Oxygen Acetylene dan General Manager PT Pan Nusantara Indonesia (1970-1973);
Project Officer of Oxygen Acetylene and General Manager at PT Pan Nusantara Indonesia (1970-1973);
- Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
- Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
- Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001-2004) di PT Petrokimia Gresik (1995-2001);
Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001-2004) at PT Petrokimia Gresik (1995-2001);
- Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan melanjutkan menjabat sebagai Komisaris Utama (2016-sekarang) di PT Voksel Elektrik Tbk; *Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and continued to hold the position of President Commissioner (2016-now) at PT Voksel Elektrik Tbk;*
- Senior Scientist BPPT (1979-1998);
Senior Scientist at BPPT (1979-1998);
- Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987);
Aide to the Assistant of the Research and Technology State Minister Office, to the Director General of Foreign Trade (1987);
- Sekretariat Negara (1981-1985);
State Secretariat (1981-1985);
- Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
UP3DN Junior Minister Secretary (1985-1987);
- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993);
Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993);
- Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
Assistant to the Coordinating Minister II of the Production, Marketing, and National Distribution System sector (1993-1996);
- Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998);
Assistant to the Coordinating Minister of the Production and Distribution Sector, Industry Sector (1996-1998);
- Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
Expert Staff for the Wasbangpan Coordinating Minister (1998-1999);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (1995-sekarang).
Independent Commissioner at Bank Mayapada (1995-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Voksel Elektrik Tbk (2016-sekarang);
President Commissioner at PT Voksel Elektrik Tbk (2016-now);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti *Participated in Education and Training*

Dapat diakses pada halaman 143 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 143 in this report.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



INSMERDA LEBANG

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	71	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Kepolisian (1980).
Bachelor of Policing (1980).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Independent Commissioner Based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Memulai karir di kepolisian sejak tahun 1973;
Started his career in the police department in 1973;
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000);
Deputy Head of Riau Police (1999-2000);
- Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001);
Director of General Crimes of POLRI Crimes Investigation Corps (2000-2001);
- Direktur Pidana Korupsi Korserse Polri (2002);
Director of Corruption Crime of POLRI Crimes Investigation Corps (2002);
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002-2003);
Deputy Head of North Sumatera Police (2002-2003);
- Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2003-2004);
Head of North Sulawesi Police (2003-2004);
- Gubernur Akademi Kepolisian (2003-2004);
Governor of Police Academy (2003-2004);
- Kepala Kepolisian Jawa Tengah (2004);
Head of Central Java Police (2004);
- Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006);
Head of POLRI Security Development Board (2004-2006);
- Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010);
President Commissioner at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010);
- Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2010);
Independent Commissioner at PT Timah (Persero) Tbk (2007-2010);
- Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008);
President Commissioner at PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008);
- Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2007-2016);
President Commissioner at PT Timah (Persero) Tbk (2007-2016);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2012-saat ini).
Independent Commissioner at Bank Mayapada (2012-now).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Mayapada.
Chairman of Bank Mayapada Audit Committee.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 143 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 143 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



WINARTO

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	76	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari University of Brussels, Belgium (1974).
Bachelor's Degree in Economics from University of Brussel, Belgium (1974).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Independent Commissioner Based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Associate Director PT Aseam (Investment Banking) (1975-1982);
Associate Director at PT Aseam (Investment Banking) (1975-1982);
- Managing Director Indomobil Group (1982-1988);
Managing Director at Indomobil Group (1982-1988);
- Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992);
Commissioner at Bank Indonesia Raya (1989-1992);
- Direktur Utama PT Mitrasarana Venture (1993-2003);
President Director at PT Mitrasarana Venture (1993-2003);
- Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001);
Expert Staff of the Minister at the Ministry of SOE (1999-2001);
- Komisaris Independen BCA (2002-2003);
Independent Commissioner at BCA (2002-2003);
- Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005);
Commissioner at PT Kalimusada Permai (1980-2005);
- Komisaris Independen di PT Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010);
Independent Commissioner at PT Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010);
- Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012);
Independent Commissioner at Wisma Nusantara (2008-2012);
- Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010);
Advisor (UKM) at Bank Mayapada (2006-2010);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (Desember 2012-Juni 2015) dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada (2018-saat ini);
Independent Commissioner of Bank Mayapada (December 2012- June 2015) and Chairman of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee (2018-now);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2017-saat ini).
Independent Commissioner at Bank Mayapada (2017-now).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada.
Chairman of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 143 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 143 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

LEE WEI CHENG

Komisaris *Commissioner*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Taiwan <i>Taiwanese</i>	55	Taiwan

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana dari National Chung Kung University, Taiwan (1987);
Bachelor's Degree from National Chung Kung University, Taiwan (1987);
- MBA dari National Taiwan University, Taiwan (1989).
MBA from National Taiwan University, Taiwan (1989).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Commissioner based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Vice President Director Treasury Marketing di Citibank Taiwan (Juli 1997-November 1997);
Vice President Director of Treasury Marketing at Citibank Taiwan (July 1997-November 1997);
- Senior Vice President Director di JP Morgan Taiwan (Investment Banking) (November 1997-Juni 2001);
Senior Vice President Director at JP Morgan Taiwan (Investment Banking) (November 1997-June 2001);
- Vice President Director dan Head of Global Sales and Marketing di Yageo Corporation (Juli 2001-Juni 2008);
Vice President Director and Head of Global Sales and Marketing at Yageo Corporation (July 2001-June 2008);
- Senior Executive Vice President Director Cathay United Bank Kamboja (Desember 2012-Juni 2015);
Senior Executive Vice President Director at Cathay United Bank Cambodia (December 2012-June 2015);
- Komisaris Bank Mayapada (2015-saat ini).
Commissioner at Bank Mayapada (2015-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti *Participated in Education and Training*

Dapat diakses pada halaman 143 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 143 in this report.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

PROFILE AND BRIEF CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS



Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama
President Director



Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Andreas Wiryanto *)

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Mulyono

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Hung Li Chen

Direktur Teknologi Informasi
Information Technology Director



Wang Tien Chen

Direktur E-Channel
E-Channel Director



Yang Chin Chang

Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

*) Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

HARIYONO TJAHJARIJADI

Direktur Utama *President Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	63	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981);
Bachelor's Degree in Management from UKRIDA (1981);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).
Master of Business Administration from the Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. <i>Holding the position of President Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.</i>
Pengalaman Kerja <i>Occupational Background</i>	• Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984); <i>Staff of the Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1981-1984);</i> • Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986); <i>Head of Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1984-1986);</i> • Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987); <i>Ass. Manager Head of International Operation Dept. at BCA (1986-1987);</i> • Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992); <i>Senior Manager Deputy Head of International Banking at BCA (1987-1992);</i> • Direktur Operasi Bank Mayapada (1992); <i>Operations Director at Bank Mayapada (1992);</i> • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994); <i>Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);</i> • Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003); <i>President Director at Bank Mayapada (1994-2003);</i> • Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004); <i>Commissioner at Bank Mayapada (2004);</i> • Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005); <i>Assistant President Director at Bank Mayapada (2004-2005);</i> • Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006); <i>Independent Commissioner at Bank Mayapada (2005-2006);</i> • Direktur Bank Mayapada (2006-2008); <i>Director at Bank Mayapada (2006-2008);</i> • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010); <i>Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);</i> • Direktur Utama Bank Mayapada (2010-saat ini). <i>President Director at Bank Mayapada (2010- now).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan. <i>Currently, he also serves as Director of Finance.</i>
Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti <i>Participated in Education and Training</i>	Dapat diakses pada halaman 152-153 dalam laporan ini. <i>Can be accessed on page 152-153 in this report.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. <i>No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>



JANE DEWI TAHIR

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	46	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Science dari University of Ottawa (1997).
Bachelor of Science from the University of Ottawa (1997).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Vice President Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Bank Mayapada (1998-2004);
Head of Bank Mayapada Sub-Branch Office (1998-2004);
- Kepala Divisi Branch Banking Bank Mayapada (2005-2006);
Head of the Branch Banking Division at Bank Mayapada (2005-2006);
- Komisaris Bank Mayapada (2006-2007);
Commissioner at Bank Mayapada (2006-2007);
- Wakil Direktur Utama I Bank Mayapada (2007);
Vice President Director I at Bank Mayapada (2007);
- Wakil Direktur Utama (15 September 2016-saat ini).
Vice President Director (15 September 2016-now).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 153 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 153 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Bank Mayapada.
Having affiliate relations with the President Commissioner of Bank Mayapada.

ANDREAS WIRYANTO

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	45	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1999).
Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University (1999).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Holding the position of Vice President Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020, after obtaining an approval from OJK for Fit and Proper Test.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Pemimpin Cabang Bank Ekonomi (1 Juli 2004 - 7 Agustus 2006)
Head of Branch at Bank Ekonomi
- Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Salemba Bank Mayapada (2 Oktober 2006 - 1 Desember 2013);
Head of Bank Mayapada Salemba Sub-Branch Office (October 2, 2006 - December 1, 2013);
- Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada (2 Desember 2013 - 23 Mei 2016);
Head of Bank Mayapada Jabodetabek Area (December 2, 2013 - May 23, 2016);
- Direktur Bisnis Bank Mayapada (23 Mei 2016 - 16 Juli 2020)
Business Director at Bank Mayapada
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (16 Juli 2020- sekarang)
Vice President Director at Bank Mayapada

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 153 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 153 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



RUDY MULYONO

Direktur Kepatuhan *Compliance Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>	47	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Manajemen dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1996).
Bachelor's Degree in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Peserta Program Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996);
Participant in the Program of Marketing Officer Training Program (MOTP) Class IV at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996);
- Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998) Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007);
Worked at Bank Ekonomi Raharja and held the position of Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim-South Jakarta Office (1996-1998) Bintaro-South Tangerang Office (1998-2004), Tanah Abang-Central Jakarta Office (March 2004-July 2004), and Suryopranoto-Central Jakarta Office(2004-2007);
- Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009);
Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);
- Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014);
Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);
- Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-saat ini).
Compliance Director at Bank Mayapada (2014-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti *Participated in Education and Training*

Dapat diakses pada halaman 153 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 153 in this report.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

HUNG LI CHEN

Direktur Teknologi Informasi *Information Technology Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Taiwan <i>Taiwanese</i>	51	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana dari Tamkang University, Taiwan (1993).
Bachelor's degree from Tamkang University, Taiwan (1993).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Supervisor Cathay United Bank (Mei 1998-Oktober 2003);
Supervisor at Cathay United Bank (May 1998-October 2003);
- Assistant Vice President Director, Cathay United Bank (November 2003-Desember 2007);
Assistant Vice President Director, Cathay United Bank (November 2003-December 2007);
- Vice President Director, Cathay United Bank (Januari 2008-Desember 2014);
Vice President Director, Cathay United Bank (January 2008-December 2014);
- Customer Value Creation, Customer Relationship Management & Administrative Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning, Cathay United Bank (Januari 2014-10 Juni 2015);
Customer Value Creation, Customer Relationship Management & Administrative Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning, Cathay United Bank (January 2014-10 June 2015);
- Direktur Teknologi Informasi Bank Mayapada (2015-saat ini).
Information Technology Director at Bank Mayapada (2015-now).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti
Participated in Education and Training

Dapat diakses pada halaman 154 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 154 in this report.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



WANG TIEN CHEN

Direktur E-Channel *E-Channel Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Taiwan <i>Taiwanese</i>	54	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana dari National Taiwan University (1989);
Bachelor's degree from National Taiwan University (1989);
- MBA dari Washington State University (1995);
MBA from Washington State University (1995);
- MBA dari Massachusetts Institute of Technology (2008).
MBA from Massachusetts Institute of Technology (2008).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Special Assistant Divisi Pengembangan Produk, Les Enphants Co. Ltd. (Agustus 1995-Januari 1997);
Special Assistant of the Product Development Division, Les Enphants Co. Ltd. (August 1995-January 1997);
- Selama di Cathay United Bank, beliau menempati berbagai posisi di antaranya sebagai Officer hingga Branch Manager of Tatung Branch (Februari 1997-Mei 2007), Vice President of Planning and Development Department (September 2008-Agustus 2010), Senior Vice President of SungShan Branch (September 2010-September 2016);
While at Cathay United Bank, he held several positions, including from Officer to Branch Manager of Tatung Branch (February 1997-May 2007), Vice President of Planning and Development Department (September 2008-August 2010), Senior Vice President of SungShan Branch (September 2010-September 2016);
- Direktur E-Channel Bank Mayapada (2016-saat ini).
E-Channel Director at Bank Mayapada (2016-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti *Participated in Education and Training*

Dapat diakses pada halaman 154 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 154 in this report.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

YANG CHIN CHANG

Direktur Manajemen Risiko *Risk Management Director*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Warga Negara Taiwan <i>Taiwanese</i>	52	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana dari National Taiwan University of Science and Technology (1991);
Bachelor's degree from the National Taiwan University of Science and Technology (1991);
- MBA dari National Chengchi University (1995).
MBA from the National Chengchi University (1995).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Holding the position of Director based on the Deed of GMS Number 61 of 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Specialist of Security Business, Cathay United Bank (Januari 1997-Juni 2001);
Specialist of Security Business, Cathay United Bank (January 1997-June 2001);
- Senior Specialist of Trust Management, Cathay United Bank (Juni 2001-April 2003);
Senior Specialist of Trust Management, Cathay United Bank (June 2001-April 2003);
- Senior Specialist of Loan Management, Cathay United Bank (April 2003-Mei 2004);
Senior Specialist of Loan Management, Cathay United Bank (April 2003-May 2004);
- Deputy Manager of Loan Management, Cathay United Bank (Mei 2004-Mei 2006);
Deputy Manager of Loan Management, Cathay United Bank (May 2004-May 2006);
- Manager of Loan Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (Mei 2006-Agustus 2006);
Manager of Loan Management - Corporate Banking of Cathay United Bank (May-August 2006);
- Manager of Risk Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (Agustus 2006-Januari 2008);
Manager of Risk Management - Corporate Banking of Cathay United Bank (August 2006- January 2008);
- Senior Manager of Risk Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (Januari 2008-Januari 2013);
Senior Manager of Risk Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (January 2008-January 2013);
- Vice President of Risk Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (Januari 2013-Februari 2014);
Vice President of Risk Management - Corporate Banking, Cathay United Bank (January 2013-February 2014);
- Vice President of Risk Management - Consumer Banking, Cathay United Bank (Februari 2014-Desember 2016);
Vice President of Risk Management - Consumer Banking, Cathay United Bank (February 2014-December 2016);
- Vice President of Risk Management - BASEL & Enterprise, Cathay United Bank (Desember 2016-September 2018);
Vice President of Risk Management - BASEL & Enterprise, Cathay United Bank (December 2016-September 2018);
- Project Senior Vice President of Risk Management, Cathay United Bank (2018);
Project Senior Vice President of Risk Management, Cathay United Bank (2018);
- Direktur Manajemen Risiko Bank Mayapada (November 2018-saat ini).
Risk Management Director at Bank Mayapada (November 2018-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Pendidikan dan Pelatihan yang Pernah Diikuti *Participated in Education and Training*

Dapat diakses pada halaman 154 dalam laporan ini.
Can be accessed on page 154 in this report.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

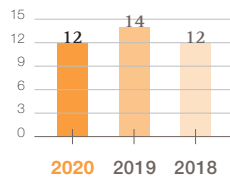
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL KARYAWAN EMPLOYEES PROFILE

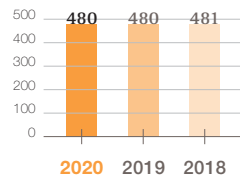
Jumlah Karyawan untuk Masing-Masing Level Organisasi *Number of Employees for Each Organizational Level*

Level Organisasi / Level Manajemen *Organizational Level / Management Level*

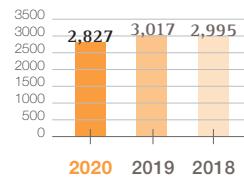
Manajemen Puncak
Top Management



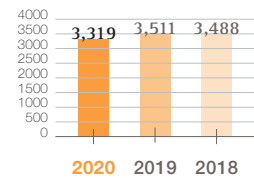
Manajemen Madya
Mid Management



Manajemen Pelaksana
Operating Management



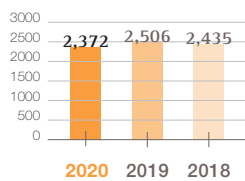
**Jumlah
Total**



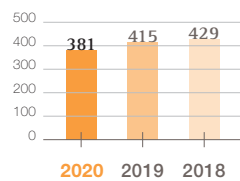
Jumlah Karyawan untuk Masing-Masing Tingkat Pendidikan *Number of Employees for Each Educational Level*

Tingkat Pendidikan *Education Level*

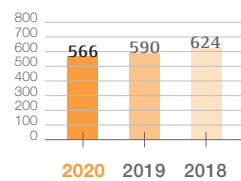
Sarjana & Pasca Sarjana
*Graduates and
Post-Graduates*



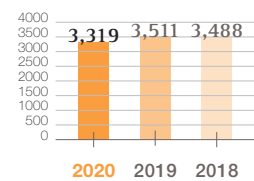
Sarjana Muda
Undergraduates



Non-Akademi
Non-academics



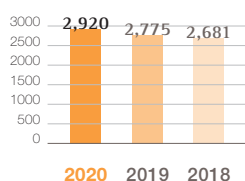
**Jumlah
Total**



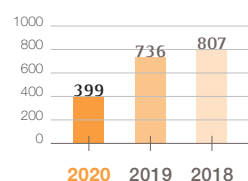
Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian *Number of Employees based on Employment Status*

Status Pegawai *Employment Status*

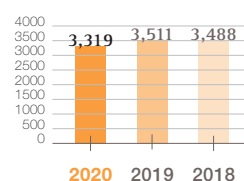
Karyawan Tetap
Permanent Employee



Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employee



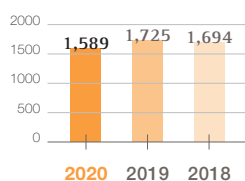
**Jumlah
Total**



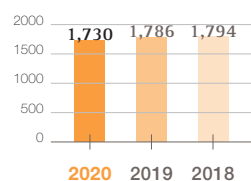
Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin *Number of Employees based on Gender*

Jenis Kelamin *Gender*

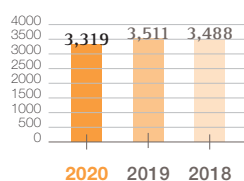
Pria
Male



Wanita
Female



**Jumlah
Total**

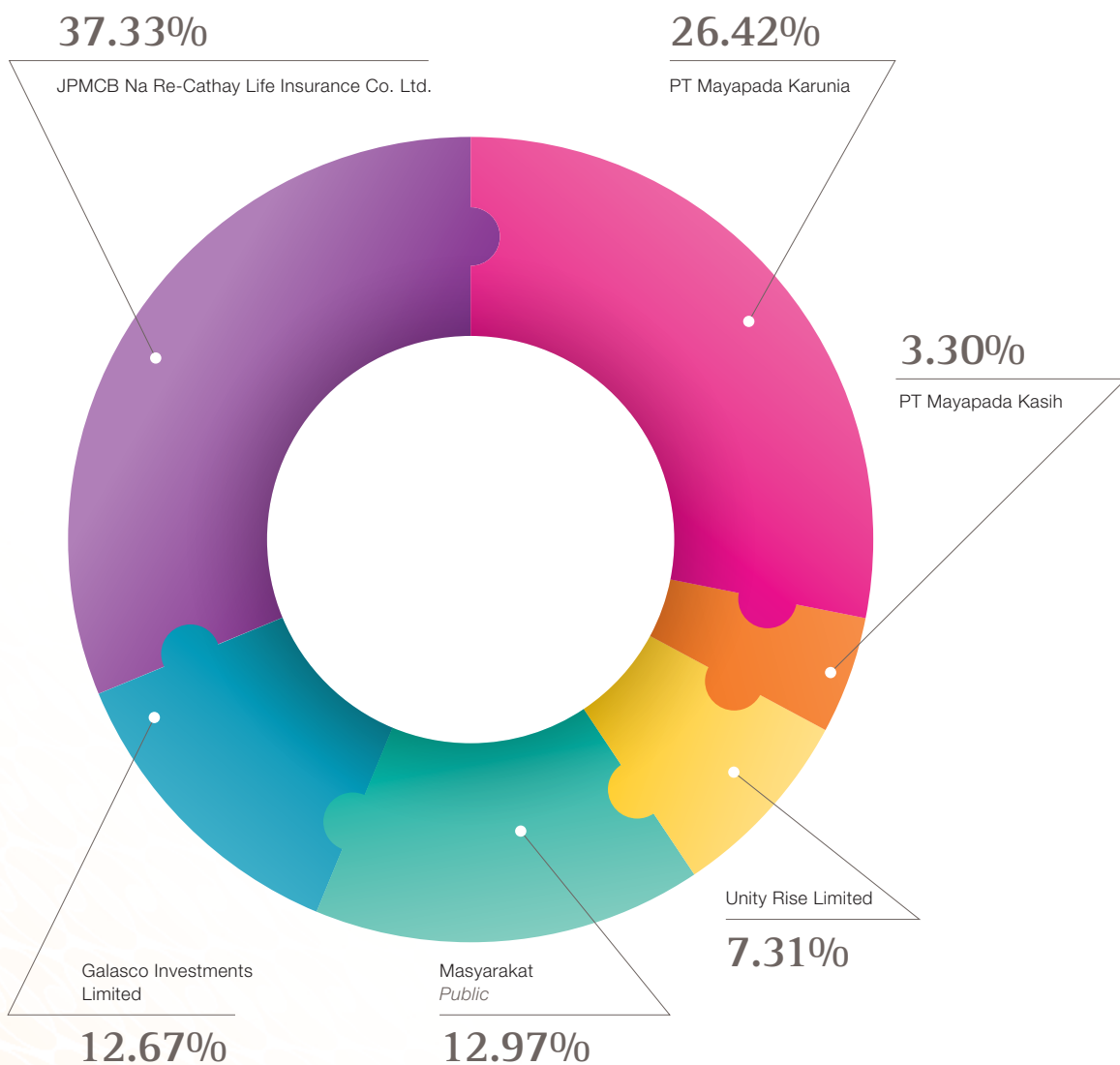


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Bank Mayapada terdiri dari badan usaha dan perorangan. Berikut merupakan komposisi kepemilikan saham yang tercatat di akhir 2020:

Shares of Bank Mayapada are owned by entities of businesses and individuals. The composition of ownership as of end 2020 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition



Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020
Ownership Composition as of 31 December 2020

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share/s)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
SAHAM DENGAN SERTIFIKAT KOLEKTIF <i>SHARES WITH COLLECTIVE CERTIFICATE</i>		
PEMEGANG SAHAM PENDIRI <i>FOUNDING SHAREHOLDERS</i>		
Saham Seri A nominal Rp500/lbr <i>A Series shares of par value Rp500/share</i>		
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	4.39
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.10
Saham Seri B nominal Rp100/lbr <i>B Series shares of par value Rp100/share</i>		
- PT Mayapada Karunia	1,505,063,736	22.02
- PT Mayapada Kasih	219,055,452	3.21
MASYARAKAT PUBLIC		
Pemodal Nasional Saham Seri A <i>A Series Shares Domestic Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	66,400,000	0.97
Pemodal Nasional Saham Seri B <i>B Series Shares Domestic Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	453,735,511	6.64
Pemodal Asing Saham Seri A <i>A Series Shares Foreign Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri B <i>B Series Shares Foreign Investors</i>		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	499,285,714	7.31
• Galasco Investments Limited	865,756,761	12.67
- Lainnya <i>Others</i>	333,483,229	4.88
SAHAM DENGAN PENITIPAN KOLEKTIF PT KSEI <i>SHARES WITH PT KSEI COLLECTIVE CUSTODY</i>		
PEMEGANG SAHAM PENDIRI <i>FOUNDER SHAREHOLDERS</i>		
- PT Mayapada Karunia	925	0.00
MASYARAKAT PUBLIC		
Pemodal Nasional <i>Domestic Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	24,332,472	0.36
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	35,712	0.00
• Galasco Investments Limited	98,570	0.00
• JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,550,766,676	37.33
- Lainnya <i>Others</i>	7,905,942	0.12
Total Total	6,832,410,700	100.00

Rincian Pemegang Saham Bank Mayapada per Desember 2020
Details of Bank Mayapada Shareholders per December 2020

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
1	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,550,766,676	37.33%
2	PT Mayapada Karunia	1,804,814,661	26.42%
3	Galasco Investments Limited	865,855,331	12.67%
4	Unity Rise Limited	499,321,426	7.31%
5	Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	327,563,290	4.79%
6	PT Mayapada Kasih	225,795,452	3.30%
7	Jane Dewi Tahir	3,000,000	0.04%
8	Lee Wei Cheng	100	0.00%
9	Lainnya <i>Others</i>	555,293,764	8.14%
Total		6,832,410,700	100%

Rincian Nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar
Details of Shareholders' Name including the 20 Largest Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
1	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,550,766,676	37.33%
2	PT Mayapada Karunia	1,804,814,661	26.42%
3	Galasco Investments Limited	865,855,331	12.67%
4	Unity Rise Limited	499,321,426	7.31%
5	Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	327,563,290	4.79%
6	PT Mayapada Kasih	225,795,452	3.30%
7	Wingfield Global Trading Pte. Ltd.	225,207,023	3.30%
8	Jonathan Tahir	142,022,221	2.08%
9	Brilliant Bazaar Pte. Ltd.	110,189,546	1.61%
10	Soegianto	15,592,400	0.23%
11	Margaret Sindawati	8,400,000	0.12%
12	Elizabeth Sindawati	6,200,000	0.09%
13	Wing Harvest Limited	5,746,400	0.08%
14	Hendra Wijaya	5,500,000	0.08%
15	Dewi Victoria Riady	3,000,000	0.04%
16	Grace Dewi Riady	3,000,000	0.04%
17	Jane Dewi Tahir	3,000,000	0.04%
18	L. Budhin	3,000,000	0.04%
19	Linasindawaty	3,000,000	0.04%
20	Raymond	3,000,000	0.04%

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders with 5% or More Shares Ownership

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
1	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,550,766,676	37.33%
2	PT Mayapada Karunia	1,804,814,661	26.42%
3	Galasco Investments Limited	865,855,331	12.67%
4	Unity Rise Limited	499,321,426	7.31%
Jumlah Total		5,720,758,094	83.73%

Daftar Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya
List of Shareholders based on Ownership Classification

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Total Persentase Kepemilikan <i>Total Ownership Percentage</i>
Kepemilikan institusi lokal <i>Local institutions ownership</i>	30	2,036,032,692	29.80%
Kepemilikan institusi asing <i>Foreign institutions ownership</i>	16	4,257,331,454	62.31%
Kepemilikan individu lokal <i>Local individuals ownership</i>	456	539,045,404	7.89%
Kepemilikan individu asing <i>Foreign individuals ownership</i>	3	1,150	0.00%
Jumlah Total	505	6,832,410,700	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris
Share Ownership by the Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	327,563,290	4.79%
Ir. Hendra	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0
Insmerda Lebang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0
Winarto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0
Lee Wei Cheng	Komisaris <i>Commissioner</i>	100	0.00%

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3,000,000	0.04%
Andreas Wiryanto*)	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0	0
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	0	0
Hung Li Chen	Direktur Teknologi Informasi <i>Information Technology Director</i>	0	0
Wang Tien Chen	Direktur E-Channel <i>E-Channel Director</i>	0	0
Yang Chin Chang	Direktur Manajemen Risiko <i>Risk Management Director</i>	0	0

Catatan:

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Note:

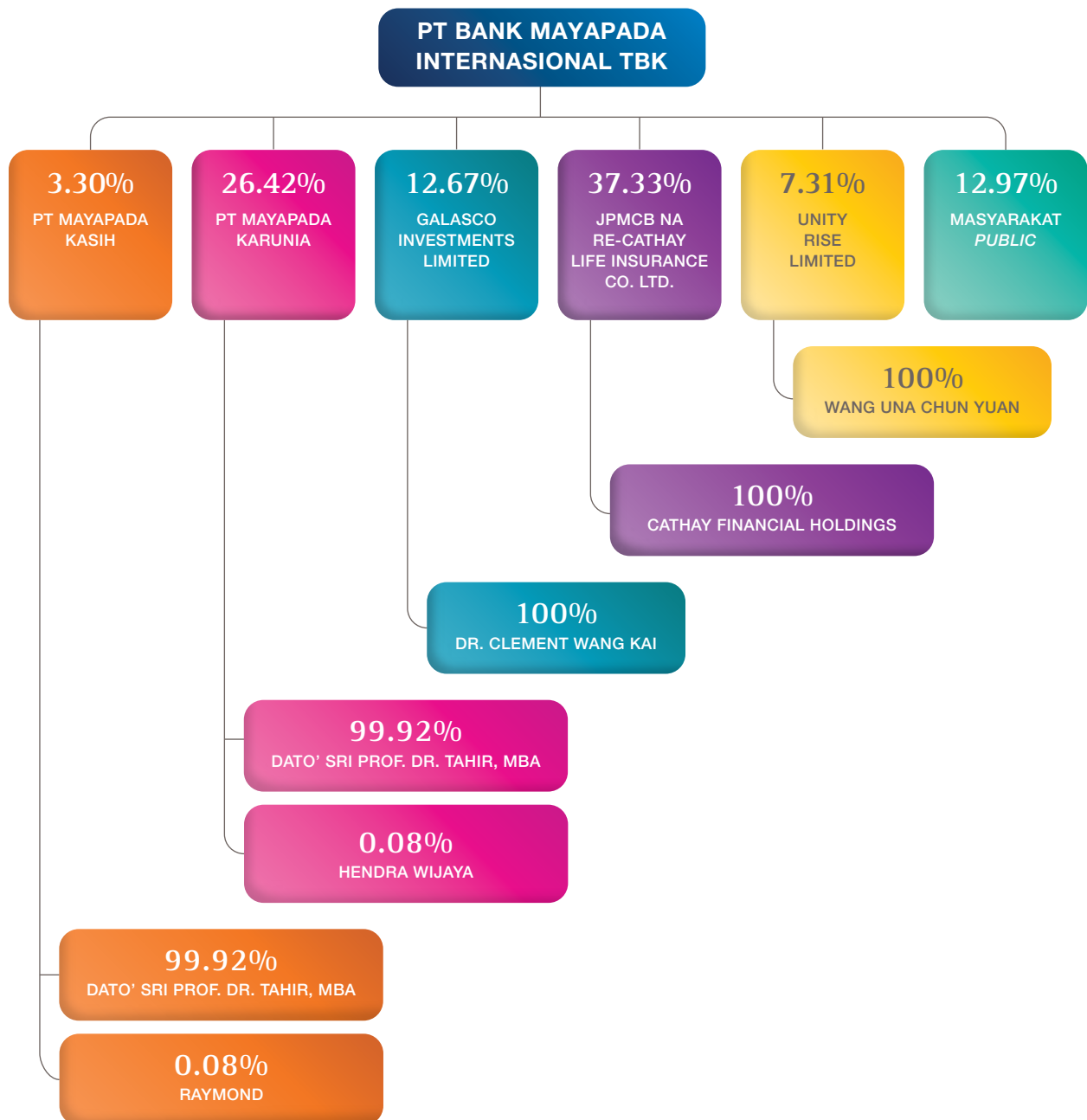
*) Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Bank Mayapada memiliki dua jenis saham dengan nominal yang berbeda, yakni lembar Saham Seri A dan lembar Saham Seri B. Di akhir 2020, data dari Biro Administrasi Efek menyebutkan saham Bank yang beredar di bursa berjumlah 6.832.410.700 saham dengan 3 perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, yaitu PT Mayapada Karunia (26,42%), PT Mayapada Kasih (3,3%) dan JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd. (37,33%).

Shares of Bank Mayapada consists of A Series and B Series Shares with different nominal each. Based on a report developed by Securities Administration Bureau, total outstanding shares of Bank Mayapada on the exchange was 6,832,410,700 shares. As of end 2019, the Securities Administration Bureau also recorded 3 companies that were shareholders of Bank Mayapada, namely PT Mayapada Karunia (26.42%), PT Mayapada Kasih (3.3%) and JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd. (37.33%).

STRUKTUR PERMODALAN BANK MAYAPADA
BANK MAYAPADA CAPITAL STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF SHARES

Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA
Table of MAYA Shares Listing Chronology

Tahun Penerbitan <i>Year of Publication</i>	Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Modal Dasar (Rp) <i>Authorized Capital (Rp)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>
				Saham Seri A (Lembar) <i>A Series Shares (Share)</i>
1997	Sebelum IPO <i>Prior to IPO</i>	300,000,000,000	130,000,000,000	260,000,000
1997	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	300,000,000,000	162,500,000,000	325,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I <i>Limited Public Offering (PUT) I</i>	650,000,000,000	194,128,250,000	388,256,500
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000	388,256,500
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000	388,256,500
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000	388,256,500
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000	388,256,500
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000	388,256,500
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500	388,256,500
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300	388,256,500
2016	PUT IX	2,300,000,000,000	612,811,058,300	388,256,500
2017	PUT X	2,300,000,000,000	701,895,460,000	388,256,500
2018	PUT XI	2,300,000,000,000	792,994,270,100	388,256,500
2019	PUT XII	2,300,000,000,000	838,543,670,000	388,256,500

Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Modal Saham Portepel (Lembar) <i>Capital in Treasury</i> <i>Shares (Share)</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nama Bursa <i>Exchange</i>
Saham Seri B (Lembar) <i>B Series Shares (Share)</i>			
0	340,000,000	-	-
0	275,000,000	29 Agustus 1997 <i>29 August 1997</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya</i> <i>Stock Exchange</i>
0	911,743,500	8 November 1999 <i>8 November 1999</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya</i> <i>Stock Exchange</i>
250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 <i>19 July 2001</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya</i> <i>Stock Exchange</i>
900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 <i>19 July 2002</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya</i> <i>Stock Exchange</i>
2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 <i>12 June 2007</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya</i> <i>Stock Exchange</i>
2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010 <i>10 November 2010</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 <i>16 October 2013</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 <i>17 December 2014</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015 <i>25 September 2015</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
4,186,828,083	16,871,889,417	22 November 2016 <i>22 November 2016</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
5,077,672,100	15,981,045,400	13 Oktober 2017 <i>13 October 2017</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
5,988,660,201	15,070,057,299	10 Oktober 2018 <i>10 October 2018</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
6,444,154,200	14,614,563,300	5 Desember 2019 <i>5 December 2019</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>

AKSI KORPORASI LAINNYA YANG BERPENGARUH PADA JUMLAH SAHAM OTHER CORPORATE ACTIONS AFFECTING THE NUMBER OF SHARES

Tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham yang mempengaruhi jumlah saham Bank Mayapada selama tahun 2020. Begitu pula tidak ada aksi penghentian sementara (*suspension*) dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) sepanjang tahun buku.

There is no stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares affect the number of shares of Bank Mayapada during 2020. Likewise, there is no suspension and/or delisting throughout the financial year.

Pelibatan Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Di tahun 2020, Bank Mayapada bekerja sama dengan pihak lembaga penunjang pasar modal mengenai perdagangan saham MAYA, dengan jasa sebagai berikut:

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Jasa yang diberikan :
Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya.
Periode Penugasan : April 2020 – April 2021.
Komisi (Fee) : Rp165.000.000
2. PT Adimitra Jasa Korpora
Jasa yang diberikan :
Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten, dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham.
Periode Penugasan : Juli 2020 – Juni 2021.
Komisi (Fee) : Rp30.800.000
3. Wali Amanat
Jasa yang diberikan :
Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK.
Periode Penugasan : Januari – Desember 2020.
Komisi (Fee) : Rp291.500.000

Engagement of Capital Market Supporting Professions Agencies

In 2020, Bank Mayapada cooperated with capital market supporting agency parties pertaining to the MAYA shares trade, with the following services:

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Services rendered: Providing risk rating, issuing, and publishing credit information consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its asset sector references.

Assignment Period : April 2020 - April 2021
Commission (Fee) : Rp165,000,000
2. PT Adimitra Jasa Korpora
Services rendered: Performing the listing and ownership transfer of issuer's securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.

Assignment Period : July 2020 - June 2021
Commission (Fee) : Rp30,800,000
3. Trustee
Services Rendered : Representing the interest of debt securities holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.

Assignment Period : January - December 2020
Commission (Fee) : Rp291,500,000

4. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Jasa yang diberikan :

Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil *corporate action* dan jasa-jasa lain seperti *Post Trade Processing* (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral.

Periode Penugasan : Januari-Desember 2020.

Komisi (Fee) : Rp50.416.666

4. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Services Rendered :

Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.

Assignment Period : January-December 2020

Commission (Fee) : Rp50,416,666

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF BONDS

Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Pencatatan Obligasi

Pada 6 Juli 2020, Bank Mayapada tercatat telah melunasi seluruh pokok Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III terbitan tahun 2013. Jumlah yang dilunasi sebesar Rp700 miliar dengan bunga terakhir ke-28 sebesar Rp19,25 miliar tepat pada waktunya. Dengan dilunasinya seluruh pokok dan bunga terakhir Obligasi Subordinasi III Bank Mayapada tahun 2013, maka seluruh kewajiban Perseroan terkait Obligasi Subordinasi tersebut telah dilaksanakan.

Corporate Action Influencing the Listing of Bonds

On 6 July 2020, Bank Mayapada was recorded to pay in full the entire principal of the Bank Mayapada Subordinated Bonds III issued in 2013. The amount paid was Rp700 billion with the last 28th interest of Rp19.25 billion on time. With the payment of the entire principal and last interest of the Bank Mayapada 2013 Subordinated Bonds III, then the obligation of the Company pertaining to the Subordinated Bonds have been completed.

Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada
Table of Bonds Listing of Bank Mayapada

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Last Rating
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	45.500.000.000	25 Februari 2015	Tahun 1, 13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13,5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14,5% Tahun 6-10, 18% Year 1, 13% Year 2, 13% Year 3, 13,5% Year 4, 14% Year 5, 14,5% Year 6-10, 18%	Lunas	A – (Kasnic)
Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005	28 February 2005	45.500.000.000	25 February 2015		Settled	A – (Kasnic)
Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 Bank Mayapada Bonds I Year 2005	28 Februari 2005 28 February 2005	150.000.000.000 150.000.000.000	25 Februari 2007 25 February 2007	10,87% 10,87%	Lunas Settled	A (Kasnic) A (Kasnic)
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007	30 Mei 2007 30 May 2007	150.000.000.000 150.000.000.000	29 Mei 2017 29 May 2017	Tahun 1-5, 12,5 % Tahun 6-10, 21,50% Year 1-5, 12,5% Year 6-10, 21,50%	Lunas Settled	Baaa1.id (setara BBB+Kas- nic) Baaa1.id (equivalent to BBB+Kasnic)
Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007						
Seri A Seri B	30 Mei 2007 30 Mei 2007	50.000.000.000 300.000.000.000	29 Mei 2010 29 Mei 2012	11,75% 12%	Lunas	A2.id (setara A, Kasnic) A2.id (setara A, Kasnic)
Bank Mayapada Bonds II Year 2007						
A Series B Series	30 May 2007 30 May 2007	50.000.000.000 300.000.000.000	29 May 2010 29 May 2012	11,75% 12%	Settled	A2.id (equivalent to A, Kasnic) A2.id (equivalent to A, Kasnic)
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013	05 Juni 2013 05 June 2013	700.000.000.000 700.000.000.000	05 Juli 2020 05 July 2020	11% 11%	Lunas Settled	idBBB+ idBBB+
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014	17 Desember 2014 17 December 2014	255.800.000.000 255.800.000.000	17 Desember 2021 17 December 2021	12,5% 12,5%	Belum Lunas Not Settled	idBBB idBBB
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017	3 Oktober 2017 3 October 2017	1.000.000.000.000 1.000.000.000.000	03 Oktober 2024 03 October 2024	10,75% 10,75%	Belum Lunas Not Settled	idBBB+ idBBB+
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018	18 September 2018 18 September 2018	803.000.000.000 803.000.000.000	18 September 2025 18 September 2025	10,5% 10,5%	Belum Lunas Not Settled	idBBB idBBB

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL REVIEW

STRATEGI BANK MAYAPADA *BANK MAYAPADA STRATEGIES*

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank telah beradaptasi terhadap banyak berbagai risiko baru yang terus berkembang, seperti ketidakpastian kondisi makroekonomi, kemajuan teknologi dan kompetitor baru, meningkatnya harapan masyarakat dan *regulator*, serta dampak pandemi COVID-19. Direksi dan manajemen Bank Mayapada memahami pentingnya mengelola risiko bisnis, kesejahteraan karyawan dan nasabah, pemegang saham, masyarakat, dan dampak ekonomi secara luas.

Bank Mayapada terus melakukan peningkatan di berbagai aspek untuk menghadapi ketidakpastian makroekonomi, pasar yang kompetitif, serta kemajuan teknologi. Bank Mayapada menjalankan strategi bisnis yang tepat guna memperlancar kegiatan operasionalnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, strategi yang dijalankan juga diharapkan mampu mempertahankan tingkat kesehatan bank, sehingga Bank Mayapada dapat mempertahankan posisi yang sejajar dengan bank BUKU 3. Strategi Bank Mayapada untuk mencapai hal ini, yaitu:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
4. Memperluas dan/atau mengembangkan jaringan kantor di daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
5. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan.
6. Meningkatkan *fee based income* dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance* dengan bekerja sama dengan pihak asuransi dan jasa/produk *fee based* lainnya.

In the last several years, the Bank has adapted to various new risks that keep evolving, such as uncertainty in macroeconomic condition, technology advances and new competitors, growing expectations in the public and regulators, as well as impacts from the COVID-19 pandemic. The Board of Directors and management of Bank Mayapada understand the importance of managing business risks, employee and customer welfare, shareholders, public, and widespread economic impacts.

Bank Mayapada continues making advances in various aspects to cope with the macroeconomic uncertainty, competitive market, as well as technology advances. The Bank performs business strategy that is fitting to accommodate the flow of its operational activities, both short and long term. Moreover, the strategy implemented is expected to sustain the bank's soundness rating, so that Bank Mayapada can maintain a position equivalent to the BUKU 3 bank. To that end, Bank Mayapada performs the following strategies:

1. *Strengthening capital structure.*
2. *Strengthening values, competency, philosophy, and work culture with the focus of increasing the Bank performance in its entirety.*
3. *Increasing commercial and trading market share.*
4. *Expanding office network in potential area for funding and lending.*
5. *Heightening operational efficiency and practicing prudent banking along with compliance principles.*
6. *Increasing fee-based income by multiplying forex transactions, marketing agent for bancassurance products by collaborating with insurance companies and other fee-based services/products.*

7. Memperbaiki komposisi struktur dan pihak ketiga bank.
8. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
9. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah.
10. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi sehingga perkembangan teknologi yang demikian pesat dapat dipadukan dengan layanan finansial Bank untuk menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan modern, serta dapat menunjang kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem informasi manajemen.
11. Penyempurnaan layanan *e-channel* dengan melakukan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kemampuan layanan perbankan berbasis digital (*digital banking*).

Untuk menghadapi tantangan di tahun 2020 serta mempertahankan posisi, Bank Mayapada menjalankan strategi yang berfokus pada aspek komersial dan perdagangan, di antaranya:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus:
 - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME;
 - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia;
 - Menerapkan standar GCG dan *risk management* yang sesuai dengan bidang komersial dan perdagangan;
 - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan;
 - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.

7. *Improving the composition of the bank's third-party structure.*
8. *Sharpening internal control function and oversight function in all operational and credit level of the bank.*
9. *Upholding the commitment to prioritize the best services for the customers with added values and customer satisfaction.*
10. *Increasing the capability in information technology, so that the rapid technology advancements can be combined with the Bank's financial services to present more practical, safe, and modern financial transactions as well as to support the needs of accurate and prompt information in reporting administration and management information system.*
11. *Upgrading e-channel service by making innovations to enhance the capability in digital banking services.*

To face the challenges and maintain the position in 2020, Bank Mayapada administered strategies that focused on the commercial and trading aspects, which were:

1. *Fulfilled the bank criteria, with the focus as follows:*
 - *Commercial and trade business activities, either corporate credit or SME;*
 - *The scope includes large cities, which represent the center of Indonesia's economy;*
 - *Implemented GCG and risk management standards in accordance with commercial and trade sectors;*
 - *Having HR competency that supports the Bank's activities to focus on commercial and trade sectors;*
 - *Developing information technology in accordance with market development and needs, such as digital banking services to support the Bank's activities to focus on commercial and trade sectors.*

- 
2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR:
 - Menjaga rasio CAR minimal 18%;
 - Melakukan *right issue* untuk mendukung rasio CAR;
 - Menjalankan *dividend payment policy* yang memperhatikan tingkat kecukupan CAR yang sehat.
 3. Memperkuat daya saing sebagai Bank dengan fokus:
 - Melakukan kerja sama pembiayaan dengan perusahaan *multifinance*, pengelola dana pensiun, BPR dan lembaga keuangan lainnya;
 - Dengan *strategic partnership*, mengembangkan perluasan usaha sebagai Bank fokus pada komersial dan perdagangan;
 - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat-pusat perbelanjaan dan perdagangan terutama pasar-pasar tradisional dalam menyalurkan kredit komersial dan perdagangan;
 - Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan ritel untuk pembiayaan kredit termasuk UMKM.
 4. Menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*:
 - Menjalankan 6 prinsip dasar GCG, yaitu komitmen, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, moralitas, dan tanpa perbedaan;
 - Mempertegas fungsi, tugas dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain komite audit, komite TI, komite kredit, komite manajemen risiko, komite ALCO, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko.

2. *Strengthened capital structure and CAR:*
 - *Maintained CAR ratio at 18% minimum;*
 - *Performed rights issue to support CAR ratio;*
 - *Performed dividend payment policy that considers sound CAR adequacy ratio.*
3. *Strengthened the Bank's competitiveness, with the focus as follows:*
 - *Performed financing cooperation with multifinance companies, pension fund administrator, BPR, and other financial institutions;*
 - *With strategic partnership, developed business expansion as a commercial and trade-focused Bank;*
 - *Utilized operational office network, located in shopping and trade centers, mainly traditional markets that distribute commercial and trade credit;*
 - *Established cooperation with retail companies for credit financing, including MSME.*
4. *Implemented Good Corporate Governance and Risk Management:*
 - *Practiced 6 basic GCG principles, namely commitment, transparency, responsibility, accountability, morality, and zero difference;*
 - *Upheld the functions, duties, and responsibilities of the existing committees, among which were audit committee, IT committee, credit committee, risk management committee, ALCO committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee.*

- Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.
- Pembentukan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah SKAI di seluruh cabang/capem.
- Mendukung sertifikasi *risk management* untuk jajaran eksekutif.

5. Meningkatkan kompetensi SDM

- Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, tata kelola, pemasaran, hukum, teknologi informasi, dan kontrol internal kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa internal termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/cabang pembantu.
- Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah.
- Meningkatkan pengetahuan staf pemasaran, analisa dan *review* kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan.
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas *training center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan marketing pada jaringan kantor seluruh Indonesia.

6. Meningkatkan teknologi *banking system* dan kerja sama pemakaian teknologi

- Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanan yang diperlukan guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien dan berkesinambungan.

- *Created work culture that was aware of risks at all management levels, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, which to be extended with the scope of legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.*
- *Established internal control (KI) oversight function, under SKAI in all branch/sub-branch.*
- *Supported risk management certification for executive level.*

5. *Increased HR competency;*

- *Increasing internal trainings related to building knowledge and decent customer service techniques, good governance, marketing, law, information technology, and internal control for account marketing officer, credit analyst, credit supervisor, credit administration, IT, internal supervisor and auditor, including all levels of division head up to branch/sub-branch head.*
- *Maintained the quality of operational service standards by restructuring administration and organizing intensive trainings on quality management for employees with the spirit of professional service and high commitment for customers.*
- *Sharpened the knowledge of marketing staff, analyst, credit review as well as credit supervision, specializing in commercial, retail and wholesale, motor vehicles, and property sector.*
- *Optimized the use of training center facilities with the aim of training available labor in operational and marketing divisions in the office network across Indonesia.*

6. *Enhanced banking system technology and technology use cooperation;*

- *Developed information technology infrastructure and the necessary security to ensure the information technology services took place in a safe, effective, efficient, and continuous manner;*

- Mengembangkan sistem aplikasi untuk mendukung kegiatan operasional yang efektif dan efisien, termasuk pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi *regulator*.
 - Mengembangkan prasarana teknologi *hardware* dan *software* dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.
 - Memperluas jaringan kegiatan pelayanan kas dan tetap meneruskan kerja sama dengan perusahaan *Switching*.
 - Penyempurnaan layanan *e-channel* pada terminal kegiatan pelayanan kas, *mobile banking* dan *internet banking* dengan melakukan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kemampuan layanan perbankan berbasis digital (*digital banking*).
 - Menggunakan tenaga *outsourcing* atau melakukan kerja sama dengan pihak penyedia jasa yang berhubungan dengan IT.
7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah
- Membentuk mekanisme pengaduan nasabah.
 - Transparansi informasi produk perbankan.
 - Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Secara garis besar, rencana pencapaian dari implementasi strategi komersial dan perdagangan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan modal hingga 30 triliun (2018 – 2025).
2. Menjaga rasio CAR minimal 18% dengan *right issue* dan pengaturan pembayaran dividen (2018 – 2025).
3. Peningkatan sistem Informasi Teknologi secara berkesinambungan baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital (2016 – 2023).
4. Menjalankan *mobile banking system* dan *internet banking* (2013 – 2023).
5. Mengembangkan *branchless/digital banking* (2017 – 2023).

- *Developed an application system to support effective and efficient operational activities, including the necessary advances to meet regulators' stipulations and regulations;*
 - *Upgraded the means of hardware and software technology with the aim of enhancing services for customers;*
 - *Expanded the network of cash service activities and continued cooperating with Switching companies;*
 - *Refined e-channel service in cash service terminals, mobile banking and internet banking by making diverse innovations in improving the capability in digital banking service;*
 - *Used outsourcing workforce or cooperated with IT-based service providers.*
7. *Heightened customer protection:*
- *Formed customer complaint mechanism.*
 - *Transparency on banking product information.*
 - *Education for community on services and products offered.*

The outline plan of achievements and implementations of the commercial and trade-focused strategies is as follows:

1. *Capital increase up to 30 Trillion (2018 – 2025).*
2. *Maintaining CAR ratio at 18% minimum with right issue and dividend payment framework (2018 – 2025).*
3. *Continuously increasing the bank's IT system by collaborating with IT companies related to digital banking services development (2016 – 2023).*
4. *Performing mobile banking system and internet banking (2013 – 2023).*
5. *Developing branchless/digital banking (2017 – 2023).*

6. Meningkatkan <i>fee based income</i> dengan menjalankan produk Wealth Management (2019 – 2023). 7. Perluasan kantor-kantor operasional di daerah-daerah yang potensial <i>funding</i> dan <i>lending</i> hingga mencapai ± 250 kantor (2013 – 2027). 8. Menambah unit kegiatan pelayanan kas yang dimiliki sehingga mencapai 190 Unit (2013 – 2027). 9. Memperluas layanan fasilitas kegiatan pelayanan kas berupa penambahan fitur transaksi baik di kegiatan pelayanan kas Bank maupun dengan kerja sama dengan perusahaan <i>switching</i> lainnya. 10. Sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi (2023 – 2025). 11. Penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) (2022 – 2024). 12. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan. 13. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk. 14. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan (2019 – 2024).	6. <i>Increasing fee-based income by presenting Wealth Management products (2019 – 2023).</i> 7. <i>Expanding operational offices in areas with potentials in funding and lending up to ± 250 offices (2013 – 2027).</i> 8. <i>Adding cash service units owned by the Bank up to 190 units (2013 – 2027).</i> 9. <i>Broadening cash service facilities in the form of additional transaction features in the Bank's cash service activities and by cooperating with other switching companies.</i> 10. <i>Integrated risk management information system (2023 – 2025).</i> 11. <i>Implementing Enterprise Risk Management (ERM) (2022 – 2024).</i> 12. <i>Consistently implementing GCG on all levels of employee.</i> 13. <i>Increasing operational oversight by the established Internal Control Team.</i> 14. <i>Increasing HR competency and capability continuously in accordance with banking technology development (2019 – 2024).</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Karyawan adalah sumber daya penting yang dimiliki Bank. Manajemen menjalin hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan mengembangkan kompetensi mereka. Tenaga kerja yang bertanggung jawab sangat penting untuk menjalankan strategi Bank serta berkontribusi dalam menyampaikan nilai tambah bagi seluruh nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Mayapada terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di seluruh unit kerja perusahaan, karena mereka menjadi salah satu faktor penentu kinerja organisasi. Melalui Divisi Human Resource (HRD), Bank Mayapada mengelola seluruh karyawannya. Karyawan yang bekerja di Bank Mayapada per akhir 2020 berjumlah 3.319 orang.

Employees are important resources owned by the Bank. The management establishes good industrial relationship with employees and cultivates their competency. Responsible workforce is crucial in actualizing the Bank's strategies as well as in contributing to the added values for all employees, shareholders, and other stakeholders.

Bank Mayapada continues amplifying human resources capacity and quality in all of the Bank's work units, as they are a determining factor to the organizational performance. Through HRD Division, Bank Mayapada manages all its employees. Employees who worked in Bank Mayapada as of the end of 2020 amounted to 3,319 people.

Strategi Manajemen SDM

Bank menyadari bahwa kesehatan seluruh karyawan adalah hal yang penting untuk dijaga, karena dapat mempengaruhi aktivitas bank sehari-hari. Selama masa pandemi COVID-19, Bank Mayapada tetap beroperasi dengan menerapkan protokol COVID-19. Meskipun di tengah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Bank tetap menjalankan strategi manajemen SDM yang telah direncanakan dari tahun lalu.

Bersama dengan konsultan yang ahli di bidang pengembangan SDM, Bank Mayapada menjalankan proyek pengembangan SDM di internal perusahaan. Tujuan dari pengembangan SDM ini yaitu memperkuat dan mempertajam praktik manajemen SDM yang strategis (*Strategic Human Resource Management*). Dengan berjalannya praktik manajemen SDM sesuai dengan *framework* yang disusun, diharapkan seluruh aktivitas dan proses manajemen SDM dapat selaras dengan visi, misi, dan sasaran strategis Bank Mayapada. Manajemen SDM yang strategis juga diharapkan dapat menarik minat karyawan, mempertahankan keterikatan, dan memotivasi mereka untuk mengembangkan bakat, sehingga dapat memberi dampak positif bagi kinerja operasional Bank Mayapada.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Bank percaya bahwa kesinambungan bisnis dipengaruhi oleh kualitas SDM. Guna mendukung kualitas pelayanan dan kinerja bank secara keseluruhan, Bank Mayapada berkomitmen untuk mengembangkan bakat dan kompetensi seluruh karyawan. Bank memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, level pendidikan, usia, maupun level jabatan. Pengembangan profesionalisme dan kompetensi bagi seluruh karyawan Bank Mayapada dilaksanakan secara internal di *education center & training center*, sedangkan pelatihan eksternal dilakukan dengan mengirim karyawan ke lembaga-lembaga pendidikan. Dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk merealisasikan seluruh program pelatihan sebesar Rp15,59 miliar.

Strategies of Human Resources Management

The Bank is aware that the health of employees is a vital factor that needs to be protected, as it can affect the bank's daily activities. In the COVID-19 pandemic era, Bank Mayapada constantly opens for business by applying the COVID-19 protocol. Despite the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB), the Bank determines to perform the HR management strategies that have been planned since last year.

Together with skilled consultants in HR development field, Bank Mayapada conducts HR development projects internally in the company. The aim of this HR development is to strengthen and sharpen the Strategic Human Resource Management practices. The running HR management practices that align with the planned framework, it is expected that all activities and process of HR management can be harmonized with Bank Mayapada's vision, mission, and strategic targets. The strategic HR management is also hoped to attract employees' interest, maintain connection, and motivate them through talent development, so that it can give positive impacts for Bank Mayapada's operational performance.

Employee Competence Development

The Bank is confident that business continuity is influenced by the HR quality. To uphold the bank's quality service and performance in its entirety, Bank Mayapada is committed to cultivate employees' talent and competence. The Bank offers equal opportunities for all employees without discriminating gender, education level, age, and position level. Professionalism and competence development that is made available for Bank Mayapada's employees is conducted internally at education center & training center, whereas external trainings are realized by deploying the employees to educational facilities. The fund expensed by Bank Mayapada to realize all of the training programs amounted to Rp15.59 billion.

Selama masa pandemi COVID-19, Bank mengurangi frekuensi kegiatan pelatihan. Pelatihan lebih banyak dilakukan secara daring dari pada tatap muka atau *inhouse class*. Setiap karyawan mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan dalam setahun. Pada pelaksanaan program pelatihan yang bersifat *inhouse class*, dilakukan pembatasan jumlah peserta dan diterapkan protokol COVID-19 untuk mencegah penularan.

Pelaksanaan pelatihan tatap muka *inhouse class* dilakukan untuk pelatihan yang bersifat *mandatory*, seperti sertifikasi, *refreshment*, sistem dan prosedur perbankan dengan mematuhi protokol kesehatan menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker (3M). Pelatihan *inhouse class* bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan mengundang tenaga instruktur eksternal dengan mengutamakan protokol kesehatan yang ketat, menyediakan *hand sanitizer* dan rutin melakukan *screening test* kepada tim pengajar. Pelatihan untuk karyawan dari cabang luar kota dilaksanakan secara daring atau *online* dengan menggunakan aplikasi *meeting online*, seperti Zoom, Webex, atau Microsoft Teams.

Pemetaan program pengembangan SDM di Bank Mayapada, antara lain:

- a. Pelatihan perkreditan, meliputi training *small medium enterprise* untuk *account officer* dan *credit review*, baik modul dasar, modul lanjutan, dan modul *refreshment*;
- b. Pelatihan operasional, meliputi *training service quality* untuk para *frontliner*, termasuk di dalamnya adalah *training refreshment* yang rutin diadakan secara berkala untuk menjaga kualitas pelayanan Bank terhadap nasabah;
- c. Pelatihan *soft skill* untuk pejabat Bank, yang meliputi program pengembangan bagi kepala divisi, pemimpin cabang, kepala bagian marketing, dan kepala bagian operasional;
- d. Pelatihan *soft skill* untuk staf;
- e. Pelatihan sosialisasi dan pengkinian terhadap ketentuan sistem dan prosedur bank untuk bagian kredit maupun operasional;
- f. Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*);

Throughout the COVID-19 pandemic era, the Bank has reduced the training frequency. Most trainings have taken place online compared face-to-face or inhouse class. Each employee follows more than one training in a year. In inhouse-class training programs, number of participants were limited and the COVID-19 protocol was applied to prevent infection.

Offline and inhouse-class trainings are carried out for mandatory trainings, such as certification, refreshment, banking system and procedure while remaining in compliance with the safety protocol by keeping distance, washing hands, and wearing masks (3M). The inhouse-class trainings collaborate with training institutions, involving external instructors while also prioritizing strict safety protocol, providing hand sanitizers, and routinely performing screening test on educators team. Training for employees who located out of the city are provided with online trainings, using online meeting applications, such as Zoom, Webex, or Microsoft Teams.

Mapping the HR development program at Bank Mayapada, among others:

- a. *Credit training, including small medium enterprise training for account officer and credit review, wither basic module, advanced module, and refreshment module;*
- b. *Operational training, including service quality training for frontliner which embedded with routine refreshment training held periodically to maintain the quality of services of the Bank to the customers;*
- c. *Soft skill training for the Bank's officers, including development program for head division, head branch, head marketing division, and head operational division;*
- d. *Soft skill training for the staff;*
- e. *Socialization and updating training on the bank's system and procedure regulations for credit and operational division;*
- f. *Trainings related to Sustainable Finance;*

- g. Pelatihan terkait kredit berwawasan lingkungan dan pengetahuan dokumen lingkungan bagi persyaratan kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB);
- h. Pelatihan terkait *money laundering* (APU-PPT) bagi *frontliners*, *back office* dan Kepala Bagian Operasional.

- g. *Trainings related to environmentally-friendly credit and knowledge surrounding environmental document for credit requirements of Sustainable Business Activities Category (KKUB);*
- h. *Trainings on money laundering (APU-PPT) for frontliners, back office and Deputy Head of Operational.*

Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Jabatan *Employee Training by Management Level*

Level Jabatan <i>Management Level</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	12	0.36%
Manajemen Madya <i>Middle Management</i>	480	14.46%
Manajemen Pelaksana <i>Managing Management</i>	2,827	85.18%
Jumlah Total	3,319	100%

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2020 *Education and Training for Employees Realization of 2020*

No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan <i>Name of Education/Training Program</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Total Jam Pendidikan/Pelatihan <i>Total Hours of Education/Training</i>
1	<i>Advance Coaching for Performance</i>	161	88
2	<i>Advance Training Digital Banking Mindset</i>	720	360
3	<i>Advance Professional Debt Collection Skills Training Program</i>	38	16
4	<i>Advance Training How Banks Can Think Like FinTech</i>	295	136
5	<i>Awaken The Genius In You</i>	275	104
6	<i>Graphology - Science & Indicator In Hand Writing dan Graphotherapy & Graphodigital</i>	49	48
7	<i>Human Excellence</i>	111	40
8	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Parameter dan Analisa Transaksi Pengguna Jasa Pada Penyedia Jasa Sistem Pembayaran <i>Identification of Suspicious Financial Transactions Through Parameter and Analysis of Service Users Transaction on Payment System Service Providers</i>	280	96
9	Pembekalan Pendidikan Dasar Penilaian I - Properti (PDP I) <i>Basic Education Preparation Assessment I - Property (PDP I)</i>	34	96
10	<i>The 7 Habits of Highly People</i>	220	160
11	Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) <i>Sustainable Finance</i>	60	24
12	Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko <i>Refreshment on Risk Management Certification</i>	116	40
13	Persiapan Ujian BSMR Level 1 <i>BSMR Examination Preparation Level 1</i>	20	32
14	Persiapan Ujian BSMR Level 2 <i>BSMR Examination Preparation Level 2</i>	22	32
15	<i>Advance Strategi Marketing Perbankan di Era Digital</i> <i>Banking Advance Marketing Strategy in Digital Era</i>	127	48

16	<i>Advance Training Powerful Coaching & Counseling for Millenials Generation</i>	165	88
17	<i>Training Frontliner Baru "Customer Service"</i> <i>Training for New Frontliner – "Customer Service"</i>	8	8
18	<i>Training Frontliner Baru "Teller"</i> <i>Training for New Frontliner – "Teller"</i>	7	8
19	<i>Elementary Level Credit</i>	37	48
20	<i>English Program for Call Center/Customer Care Staf</i>	113	40
21	<i>Refreshment KI Refreshment on KI</i>	30	16
22	<i>Forensic Investigation: Signature and Document Forgery Pencegahan Tindak Pemalsuan Uang Palsu, Tulisan Tangan, Tanda Tangan</i> <i>Forensic Investigation: Signature and Document Forgery Prevention of Counterfeiting Money, Handwriting, and Signature</i>	64	40
23	<i>Pelatihan Penerapan Risk Based Approach APU PPT</i> <i>Training on Implementation of Risk-Based Approach – APU PPT</i>	16	8
24	<i>Implementasi Program APU PPT Melalui Parameter dan Analisa Mutasi Rekening Nasabah</i> <i>Implementation of APU PPT Program Through Parameter and Analysis of Customer Account Mutation</i>	251	88
25	<i>Pelatihan Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success</i> <i>Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success Training</i>	160	104
26	<i>Leadership Development Program - Strength Base Leadership dan Couching For Optimizing Work Performance</i>	21	32
27	<i>Sosialisasi Performance Management System (PMS-KPI)</i> <i>Socialization on Performance Management System (PMS-KPI)</i>	454	34
28	<i>Training Standar Layanan & Sosialisasi Parameter KPI Layanan Cabang Jakarta</i> <i>Service Standards Training & KPI Parameter Socialization for Jakarta Branch Service</i>	124	8
29	<i>Sosialisasi Aplikasi Pelaporan OJK BOX (OBOX)</i> <i>Socialization on OJK BOX (OBOX) Reporting Application</i>	233	40
30	<i>Sosialisasi Wealth Management System</i> <i>Socialization on Wealth Management System</i>	44	16
31	<i>Sosialisasi Penerapan PSAK 71 (IFRS 9)</i> <i>Socialization on Implementation of PSAK 71 (IFRS 9)</i>	113	12
32	<i>Virtual Meeting Webex Simulasi Penilaian Kinerja 2020</i>	175	62
Jumlah Total		4,543	1,972

Penilaian Kinerja Karyawan

Untuk menilai kinerja setiap karyawan, dilakukan *performance appraisal* setiap tahunnya. Pelaksanaan *performance appraisal* bermanfaat mengetahui *gap* antara efektivitas manajemen SDM dengan KPI SDM. Selain itu, *performance appraisal* juga dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan kompetensi karyawan, hasil *appraisal* digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan setelah perusahaan mengetahui kemampuan kerja karyawan. Hasil *performance appraisal* akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk menaikkan jabatan dan/atau memindahtugaskan karyawan.

Employee Performance Assessment

To assess employee performance, performance appraisal is carried out annually. The performance appraisal is useful for recognizing a gap between the effectiveness of HR management and HR KPI. Moreover, it is administered to evaluate the employees' performance and competence, and the appraisal findings are used as a reference to increase the employees' competence after the company understands their working capability. The findings of the performance appraisal will become one of the Bank's considerations to offer promotion and/or transfer for the employees.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan menjawab tuntutan pasar yang terus berubah, Bank Mayapada dituntut untuk terus mempertahankan kinerja perbankan dan meningkatkan layanan kepada para nasabah yang sesuai dengan target pasar. Bank melakukan segmentasi produk, *customer targeting* yang lebih baik, sehingga mampu mengetahui mengenai kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini. Hal tersebut diimbangi dengan strategi pemasaran yang tepat agar operasional perbankan berjalan efektif dan efisien sehingga Bank mampu untuk terus mengembangkan bisnisnya.

Bank Mayapada akan melakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran yang berorientasi pada kebutuhan nasabah dan pangsa pasar setiap tahunnya. Selain itu, Bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan sehingga dapat sesuai dengan *risk appetite* Bank. Dari sektor pendanaan, Bank fokus pada penghimpunan Dana Murah (CASA), sedangkan pada sektor *lending* akan fokus pada SME.

Di tahun 2020, Bank tetap memperkuat posisinya di tengah tantangan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Sebagai salah satu bank BUKU 3, Bank Mayapada ditopang oleh struktur permodalan yang stabil dan aset yang mampu terjaga dengan baik. Agar tetap mampu bertahan di 2020, serta tetap dapat mengembangkan bisnisnya, Bank fokus pada penghimpunan CASA, pembiayaan segmen SME, pemberian kredit konsumen. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen konsumen didukung oleh pemberian kartu kredit dan KTA pada segmen tertentu, sementara itu segmen SME didukung dengan program *supply chain*, *channeling* maupun *executing* untuk membangkitkan sektor UKM, yang telah kita ketahui bersama sektor yang paling terdampak akibat pandemi COVID-19 ini. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, Bank terus meningkatkan *brand awareness* dengan meluncurkan program-program menarik.

Marketing Strategy and Market Share

Responding to stringent business competition and ever fluctuative market demands, Bank Mayapada is demanded to keep maintaining the banking performance and enhancing services to customers in accordance with the target market. The Bank performs programs segmentation, better customer targeting, so that it is able to define customer needs and preferences, as well as understand the latest condition of business competition. This is balanced with on-target marketing strategy, so that banking operational can run effectively and efficiently, and for the Bank to be able to keep expanding its business.

Bank Mayapada will perform an evaluation on marketing strategy, which is oriented on customer needs and market share each year. Moreover, the Bank implements prudential principles in distributing finances to be in line with the Bank's risk appetite. In funding sector, the Bank focuses on Low-Cost Fund (CASA) collection, whereas the lending sector will concentrate on SME.

In 2020, the Bank managed to strengthen its position amidst the precarious challenges caused by the COVID-19 pandemic. As one of the BUKU 3 banks, Bank Mayapada is supported by stable capital structure and well-managed assets. To be able to survive in 2020 and develop its business, the Bank focuses on CASA collection, SME segmen financing, consumer loan lending. The credit portfolio growth for consumer segment is supported by credit card and personal loans (KTA) provision in certain segments, whilst the SME segment is maintained by supply chain, channeling, and executing programs to invigorate the SME sector, which has been known as the most affected sector in this COVID-19 pandemic. As part of the marketing strategy, the Bank continues amplifying the brand awareness by launching appealing programs.

Pada tahun 2020, nilai aset tercatat -0,95%, Dana Pihak Ketiga -6,04%, Dana Murah (CASA) -5,60% dan kredit yang diberikan tercatat -21,69%. Di sisi lain, pangsa pasar produk *bancassurance* masih menjanjikan. Bank Mayapada melakukan perluasan pemasaran produk *bancassurance* seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap proteksi diri. Kolaborasi antara Bank Mayapada dengan beberapa perusahaan asuransi untuk membuat produk *bancassurance* telah berjalan dengan baik.

Penetrasi Pasar

Penetrasi pasar dilakukan antara lain dengan meningkatkan jumlah nasabah baru, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan layanan, peluncuran program-program menarik, serta menjalin kerja sama dengan mitra. Dari sisi pembiayaan dan pendanaan, Bank aktif menghubungi debitur dan nasabah *existing* untuk membangun *value chain* layanan keuangan yang menguntungkan. Selain itu, pengembangan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maupun meningkatkan pengawasan *intern*. Bagi *frontliners* dan *account officer* (AO) di kantor-kantor cabang dibekali dengan pengetahuan produk, pelatihan dan kiat-kiat komunikasi pemasaran yang baik sehingga dapat menggali kebutuhan nasabah dengan tepat.

Bank Mayapada juga terus menitikberatkan pengembangan dan peningkatan perbankan digital baik secara transaksi, fitur *e-channel*, kapabilitas, serta terus meningkatkan jumlah penggunaannya. Hal ini didukung oleh akselerasi pengembangan teknologi informasi yang ada di Bank Mayapada. Bank meyakini bahwa dengan mengembangkan perbankan digital maka banyak keuntungan yang diperoleh di antaranya kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja, kemudahan, efisiensi biaya, serta *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas dengan media perbankan digital. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi dan perbankan digital, Bank juga meningkatkan *security system* pada *internet banking* individu dan korporasi, serta *mobile banking*.

In 2020, the assets recorded at -0.95%, Third Party Fund at -6.04%, Low-Cost Fund (CASA) at -5.60%, and the credit recorded at -21.69%. However, the market share for bancassurance is still promising. Bank Mayapada expands the bancassurance product marketing, considering the increasing public awareness towards self-protection. Collaboration between Bank Mayapada with several insurance companies which focuses on creating bancassurance products has run well.

Market Penetration

Market penetration is carried out, among which, by increasing the number of new customers, financing and funding through value chain, improving services, launching appealing programs as well as establishing cooperation with business partners. Regarding financing and funding, the Bank actively connects with existing debtors and customers to build profitable value chain of financial services. Also, the development of human resources quality is constantly performed to increase the services to customers and increase internal supervision. Frontliners and account officers (AO) in the branch offices are equipped with product knowledge, trainings, and proper marketing communication guidelines to explore the customer needs accurately.

Bank Mayapada continues to accentuate the enhancement of digital banking in transactions, e-channel feature, capability, as well as to multiply the number of users. This is supported by accelerating the existing information technology in Bank Mayapada. The Bank believes that by expanding the digital banking, the benefits will be vast, such as speed of service with no limit to location and working hours, convenience, cost efficiency, and corporate branding that enables wider coverage through digital banking media. To balance technology advances and digital banking, the Bank also strengthens the security system on individual and corporate internet banking, as well as mobile banking.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk menunjang keberhasilan operasional perbankan, diperlukan sistem informasi yang andal yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabahnya. Selama masa pandemi COVID-19, nasabah lebih nyaman dan aman jika dapat melakukan transaksi keuangan secara *online* daripada harus datang ke kantor cabang. Untuk menjawab kebutuhan nasabah di masa pandemi COVID-19, Bank Mayapada terus berupaya menyempurnakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk pengembangan *digital banking* maupun sistem TI untuk operasional bank.

Arah pengembangan TI di Bank Mayapada yaitu memanfaatkan keunggulan teknologi untuk mengembangkan layanan finansial bank, sehingga dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. Beberapa *milestone* teknologi yang telah dicapai di tahun 2020:

1. *Digital platform* sebagai fondasi untuk penyediaan layanan *digital banking*. Pengembangan dan penambahan fitur terus dilakukan, di antaranya *QR payment*, pembukaan rekening secara *online*, *on-boarding* nasabah secara digital, penukaran *point reward* secara digital.
2. *Data platform* dengan teknologi *big data* sebagai fondasi untuk *advance analytics* dan memberikan *service* yang tepat sasaran ke nasabah.
3. *Financial Crime Platform*, yang dimulai dari implementasi AML sehingga KYC dapat dilakukan secara *online* dan dapat memantau *anti money laundering* dengan komprehensif.
4. Infrastruktur dengan teknologi *hyperconverge* dan dapat mendukung *high availability*.

Serta peningkatan kemampuan *security* untuk memastikan keamanan transaksi perbankan, di antaranya dengan adanya proteksi *security* tambahan *mobilesafe* dan *websafe* pada *mobile* dan *internet banking*. Sistem ini dapat memproteksi terhadap *malicious activity* dan *advanced cyber threats* dengan cara memonitor serangan serta pola-pola ancaman baru.

To ensure a successful banking operational, a reliable information system that is easily accessed by customers is necessary. During the COVID-19 pandemic, customers feel more convenient and safer performing financial transactions online than physically visiting branch offices. To answer the customer needs in the pandemic era, Bank Mayapada continues updating the information technology infrastructure for both digital banking and IT system development, which is aimed for the Bank's operational.

The IT development in Bank Mayapada is meant to utilize technology excellence for the bank's financial services development, so that it could introduce more practical, safer, and more modern financial transaction process. The following are several technology milestones achieved in 2020:

1. *Digital platform as a foundation for digital banking service providers. Features continued to be developed and added, among which were QR payment, online account opening, digital customer boarding, and digital point reward exchange.*
2. *Data platform with big data technology as a foundation for advance analytics, providing accurate service for customers.*
3. *Financial Crime Platform, starting from online AML implementation to KYC that can monitor anti money laundering comprehensively.*
4. *Infrastructure with hyper converged technology and can support high availability.*

Security force was also further strengthened to ensure security in the banking's transaction, such as security protection addition, mobilesafe and websafe on mobile and internet banking. These systems can protect malicious activity and advanced cyber threats by monitoring any new patterns of attacks and threats.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA *BUSINESS CONTINUITY INFORMATION*

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Ketidakpastian perekonomian global akibat dampak pandemi COVID-19 menjadi salah satu kondisi yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha. Untuk menjaga kestabilan kinerja bank, modal usaha dinilai sangat penting untuk menopang bank agar bisa tumbuh dengan berkelanjutan dan punya daya tahan yang lebih kuat. Kestabilan kinerja bank tidak lepas dari dukungan penuh dari pemegang saham pengendali dan tambahan setoran modal yang signifikan, sehingga mempunyai posisi permodalan yang sangat kuat dengan *capital adequacy ratio* (CAR) 15,55%.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Perusahaan

Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas untuk mengawasi risiko bisnis. Setiap tahunnya, SKMR melakukan *assessment* terhadap risiko yang dihadapi Bank Mayapada dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Bank dapat menentukan langkah mitigasi terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dihadapi.

Direksi melakukan pengawasan langsung terhadap risiko bisnis, dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dalam memastikan proses bisnis telah berjalan sesuai dengan *risk appetite*. Secara berkala Direksi dan Komite Manajemen Risiko dan SKMR melakukan rapat untuk membahas risiko bisnis dan upaya pengendaliannya. Selain itu, Komite Manajemen Risiko akan melakukan *assessment* terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang berpotensi menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), yang dapat mengakibatkan eksposur risiko, ataupun melampaui batas risiko yang ditetapkan. Semua temuan Komite Manajemen Risiko akan disampaikan ke Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan.

Potential Issues with Significant Impact towards Company Business Continuity

Global economic uncertainty due to the impacts inflicted by COVID-19 pandemic became one of the conditions that have significantly affected the business continuity. To maintain the stability of the bank's performance, start-up capital is considered highly important to sustain the bank's sustainable growth with stronger robustness. The stability of the bank's performance was a result of full supports provided by the controlling shareholders and significant paid-up capital addition, equipping the company with sturdier capital position and capital adequacy ratio (CAR) of 15.55%.

Management Assets on Issues with Significant Impact to Company Business Continuity

Bank Mayapada has Risk Management Working Unit (SKMR) that is responsible for supervising business risks. Every year, SKMR performs assessments to the risks faced by Bank Mayapada and report them to the Board of Directors and Board of Commissioners, so that the Bank can determine the mitigation steps against various potential losses that might be incurred due to business risks.

The Board of Directors directly supervises business risks with the help of Risk Management Committee, ensuring business process is run in accordance with risk appetite. The Board of Directors along with Risk Management Committee and SKMR regularly hold meetings to discuss business risks and their control measures. Additionally, the Risk Management Committee regularly performs assessment related to business decisions that potentially deviate from normal procedures (irregularities), leading to risk exposures beyond the limits of authority or risks established. All findings of the Risk Management Committee will be submitted to the Board of Directors as a consideration in decision making.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha, manajemen Bank Mayapada mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi. Manajemen memaksimalkan sistem informasi dan teknologi, serta dokumen-dokumen terkait sebagai sumbernya untuk mendukung proses *assessment*. Oleh sebab itu, Bank Mayapada terus memperbaiki dan meningkatkan di antaranya IT dan saluran informasi. Penting bagi Bank untuk memastikan keandalan sarana dan prasarana yang mendukung keamanan/*security back up data/aplikasi*.

Assumptions Used by the Management in Assessment

In assessing matters related to the company's business continuity, the management of Bank Mayapada takes into account several factors, including financial performance, liquidity and solvability, significant engagement and agreement, as well as currently ongoing lawsuits. The management maximizes the information and technology system, as well as relevant documents as its sources to support the assessment process. Hence, Bank Mayapada continues to improve and enhance IT infrastructure and information channel. It is imperative for the Bank to guarantee the reliability of facilities and infrastructures that can strengthen security back up data/application.

PROSPEK USAHA 2021 2021 BUSINESS PROSPECTS

Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional

Pada tahun 2021, roda roda bisnis perbankan diperkirakan mulai melaju perlahan, setelah bisnis bank harus sempat mengalami kemerosotan akibat dampak dari pandemi COVID-19 tahun 2020. Pemerintah mengambil kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional (PEN). Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Melalui kebijakan tersebut, sektor perbankan didorong untuk dapat bertahan dan bahkan membantu debitur mereka untuk melakukan restrukturisasi kredit. Setiap Bank diimbau untuk menaati pokok-pokok pengaturan dalam kebijakan restrukturisasi guna memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam menerapkan kebijakan restrukturisasi, serta kebijakan terkait dengan permodalan dan likuiditas bank. Per 31 Desember 2020, Bank Mayapada memproses Rp389,29 miliar pengajuan restrukturisasi kredit atau 0,69% dari total kredit. Total kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp347,28 miliar atau 0,62% dari total kredit.

Supporting National Economic Recovery

In 2021, the wheels of banking business are predicted to slowly improving after having had to experience a downturn due to impacts inflicted by the COVID-19 pandemic in 2020. The Government adopted a policy to accelerate the national economic recovery (PEN). The Financial Services Authority (OJK) issued POJK Number 11/POJK.03/2020 on National Economic Stimulus as Countercyclical Policy to the Impact of the Outbreak of the Coronavirus Disease 2019. Through this policy, the banking sector was encouraged to survive and even help debtors for loan restructuring. Each Bank was encouraged to adhere to the provisions in restructuring policies to ensure the implementation of risk management and prudential principles were administered in realizing the restructuring policy, as well as policies related to the bank's capital and liquidity. As of 31 December 2020, Bank Mayapada processed Rp389.29 billion worth application of loan restructuring or 0.69% of the total loan. Total loan restructured amounted to Rp347.28 billion or 0.62% of the total loan.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan nilai laju kredit perbankan akan tumbuh antara 7-9% seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi. Namun demikian, BI dan OJK tetap mencermati perkembangan dampak ekonomi akibat COVID-19 yang masih berlanjut. Untuk mengantisipasi anomali ekonomi, OJK memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit dari yang sebelumnya berlaku hingga 31 Maret 2021 menjadi hingga 31 Maret 2022. Bank Mayapada optimis dapat turut mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan memperkuat struktur modal dan membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit.

Meningkatkan Dana Pihak Ketiga

Secara nasional pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan tumbuh 7,8%. Demikian pula DPK Bank Mayapada juga terus tumbuh. Bank Mayapada merupakan salah satu bank jajaran BUKU 3 yang DPK per Desember 2020 mencapai Rp72,35 triliun. Penopang DPK di 2020 yaitu karena kenaikan dana murah (*Current Account Saving Account/CASA*) yang sebesar 22,22%.

Cara Bank Mayapada meningkatkan CASA yaitu dengan meluncurkan program-program menarik yang melengkapi produk tabungan, deposito, dan giro. Bank juga melakukan promosi langsung melalui *frontliner*, *product bundling*, dan *partnership*. *Digital banking* juga turut mendukung pertumbuhan CASA, melihat bahwa prospek pertumbuhan ekonomi di masa pandemi COVID-19 sangat bergantung pada layanan teknologi digital untuk mempermudah transaksi.

Meningkatkan Layanan Perbankan Digital

Dampak pandemi COVID-19 telah merubah perilaku masyarakat. Pembatasan mobilitas dan kontak fisik telah menyebabkan kebutuhan akan layanan perbankan digital menjadi semakin tinggi. Nasabah kini lebih nyaman dengan bertransaksi secara *online* melalui aplikasi perbankan digital. Saat ini, Bank Mayapada terus menyempurnakan layanan digital seperti *internet banking* dan *mobile banking*, sehingga dapat secara optimal memberikan kemudahan kepada nasabah dan bersaing dengan bank-bank lainnya.

Bank Indonesia (BI) estimated the banking credit rate will grow by 7-9% alongside the recovering economic activity. However, BI and OJK continued to observe the developments of economic impacts that were caused by the ongoing COVID-19. To anticipate economic anomalies, OJK extended the loan restructuring policies, which were previously valid up to 31 March 2021 to 31 March 2022. Bank Mayapada is optimistic with its participation in endorsing national economic recovery by strengthening capital structure and forming reserves for debtors, who are deemed not capable to sustain themselves after loan restructuring is implemented.

Increasing Third Party Fund

At national level, the banking's third party fund (DPK) grew by 7.8%. Similarly, Bank Mayapada's DPK also continued growing. Bank Mayapada is one of the BUKU 3 banks, whose DPK per December 2020 reached Rp72.35 trillion. The DPK's support in 2020 was due to the 22.22% increase in low-cost fund (Current Account Saving Account/CASA).

The means administered by Bank Mayapada to increase CASA is by launching attractive programs that complement savings, deposits, and current accounts products. The Bank also carries out direct promotion through frontliner, product bundling, and partnership. Digital banking also plays a role in expanding CASA, knowing the prospect of economic growth in this COVID-19 pandemic relies on digital technology services to ease transactions.

Enhancing Digital Banking Services

The impacts of the COVID-19 pandemic have transformed people's behavior. Restrictions in mobility and physical contact have left the needs for digital banking services increasingly higher. Today, customers are more comfortable performing online transactions via digital banking applications. Currently, Bank Mayapada is improving its digital services, such as internet banking and mobile banking, so that it can optimally facilitate customers and compete with other banks.

Pertumbuhan layanan eBanking pada 2020, khususnya layanan myMOBILE dan myONLINE naik cukup signifikan, di mana dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pengguna myMOBILE naik 26%, dan jumlah pengguna myONLINE naik 24%. Dari sisi frekuensi transaksi, myMOBILE tumbuh sebesar 116% dan myONLINE tumbuh 42%. Dari sisi nominal transaksi, myMOBILE tumbuh sebesar 103% dan myONLINE tumbuh 152%. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi layanan eBanking.

Upaya Bank Mayapada untuk mengembangkan perbankan digital dilakukan dengan:

- Senantiasa melakukan berbagai inovasi melalui layanan jasa yang terdigitalisasi serta berfokus kepada kebutuhan nasabah yang semakin kompleks dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan;
- Pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung inisiatif-inisiatif pengembangan produk dan layanan transaksi perbankan yang aman, nyaman, dan andal;
- Penggunaan *bigdata* untuk mendukung efektivitas dari program promosi;
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melakukan pengembangan perbankan digital.

Meningkatkan *Fee Based Income*

Salah satu prospek Bank Mayapada ke depan adalah meningkatkan *fee based income*. Pendapatan di luar bunga (*fee based income*) yaitu pendapatan dari *non-interest income* berasal dari transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance*, kerja sama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit, dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee based income*. Di tahun 2021, Bank menargetkan pertumbuhan *fee based income* sebesar 20,18%.

In 2020, e-banking service, particularly in myMOBILE and myONLINE, grew quite significantly, whereas in the previous year, total myMOBILE and myONLINE users rose by 26% and 24% respectively. Regarding transaction frequency, myMOBILE expanded by 116% and myONLINE went up by 42%. In terms of the nominal, myMOBILE and myONLINE experienced an increase of 103% and 152% respectively. The increasing transactions also contributed to the growth in fee-based income from eBanking service transactions.

Efforts made by Bank Mayapada to develop digital banking are carried out by:

- *Continuously performing various innovations through digitalized services and focusing on increasingly-complex customer needs to heighten the quality of service;*
- *Utilizing digital technology to support product development initiatives and banking transaction services that are safe, convenient, and reliable;*
- *Using bigdata to support the effectiveness of promotional program;*
- *Sharpening human capital competence in expanding digital.*

Increasing *Fee-based Income*

One of Bank Mayapada's future prospects is to increase fee-based income. Income outside interest (fee-based income) is revenue that stems from non-interest income, which derives from foreign exchange transaction, bancassurance marketing agents, cooperating with insurance company, credit provision increase, and other banking transactions based on fee-based income. In 2021, the Bank targeted 20.18% growth for fee-based income.

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

TINJAUAN EKONOMI DAN SEKTOR PERBANKAN ECONOMIC AND BANKING SECTOR REVIEW

Dampak Pandemi COVID-19 pada Perekonomian di Indonesia

Tahun 2020, merupakan tahun yang sulit karena adanya tantangan ketidakpastian perekonomian akibat dampak pandemi COVID-19. Hal tersebut juga menyebabkan perlambatan perekonomian dunia. Di tengah situasi yang penuh tantangan ini, beberapa negara telah menunjukkan keberhasilan dalam mengendalikan penyebaran COVID-19. Salah satu negara yang dapat menangani penyebaran virus COVID-19 adalah Tiongkok, sehingga perekonomiannya mulai memperlihatkan perbaikan. Hal ini telah berdampak positif terhadap kinerja ekspor negara-negara produsen, salah satunya adalah Indonesia.

Indonesia tidak luput dari tantangan pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian nasional. Pada kuartal II 2020, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) harus mengalami kontraksi sebesar -5,3%. Perekonomian nasional mulai menunjukkan perbaikan yang signifikan pada triwulan III 2020, yang ditandai dengan adanya perbaikan di berbagai sektor. Pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (YoY); membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32% (YoY). Pemulihan ekonomi ini didukung oleh aktivitas-aktivitas ekonomi nasional yang menunjukkan ke arah zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi telah mengalami peningkatan, baik dari sisi pengeluaran mengalami maupun dari sisi produksi. Secara nasional, terlihat adanya perbaikan ekonomi yang didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di dalam penanganan pandemi COVID-19 dan program-program pemulihan ekonomi nasional.

Impacts of COVID-19 Pandemic to Indonesia's Economy

The year 2020 was an arduous year due to the challenges of the economic uncertainty inflicted by the impacts of COVID-19 pandemic. This was also the cause to the global economic slowdown. In the middle of this challenging circumstances, several countries have shown success in controlling the COVID-19 spread. One of the countries that managed to confront the virus outbreak was China, seeing its economy is improving. This has engendered positive impacts towards export performance of producing countries, one of which is Indonesia.

Indonesia is not invincible against the challenges posed by COVID-19 pandemic, which struck the national economy. In the second quarter of 2020, the growth of Gross Domestic Products (GDP) contracted by -5.3%. The national economy started showing significant progress in the third quarter of 2020, which was marked by the improvements in various sectors. In the third quarter of 2020, Indonesia's economy grew by -3.49% (YoY); improving from the previous quarter, which displayed -5.32% (YoY). This economic recovery was a result of national economic activities with positive outlook. All of the economic growth components have improved, both in expenditure and production. On a national level, the economy recovery was boosted by fiscal stimulus or State Budget (APBN) embedded in the management of COVID-19 pandemic and national economic recovery programs.

Berbagai kebijakan dari sisi fiskal dan upaya untuk pemulihan terus dilakukan, di antaranya melalui insentif dari sisi perpajakan, belanja negara, baik dari pusat dan daerah, dan dukungan dari pembiayaan diharapkan akan terus mendorong berbagai kegiatan sektoral dan di daerah. Pemerintah berkoordinasi dengan BI dan OJK, serta Lembaga Penjamin Simpanan memastikan sektor keuangan dapat terjaga stabilitasnya dan bisa mendukung pemulihan ekonomi.

Upaya pemerintah dan *regulator* telah menuai hasil yang baik, di mana terdapat pertumbuhan pada penyerapan belanja negara sebesar 15,5% di kuartal III. Capaian ini ditopang oleh realisasi bantuan sosial dan dukungan untuk dunia usaha, terutama UMKM. Hal ini tak lepas dari bantuan sektor perbankan yang mendukung kebijakan OJK tentang restrukturisasi kredit bagi UMKM dan segmen kredit lainnya yang terdampak pandemi COVID-19.

Perekonomian di Indonesia, secara keseluruhan sudah mengalami akselerasi yang signifikan. Pemerintah Indonesia terus mendorong momentum pemulihan ekonomi ini dengan berbagai kebijakan yang ada. Langkah-langkah dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan *regulator* telah memperkecil penurunan pertumbuhan ekonomi menjadi -2,1% pada akhir tahun 2020. Tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat setelah diberlakukannya relaksasi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi di beberapa wilayah di Indonesia, namun penyebaran COVID-19 belum mereda sepenuhnya dan masih akan mempengaruhi proses pemulihan ekonomi dalam jangka pendek.

Kondisi Sektor Perbankan 2020

Sektor perbankan memiliki peranan penting dalam meredam dampak pandemi COVID-19 yang telah merebak di Indonesia sejak Maret 2020. Kontribusi sektor perbankan yakni melalui keringanan pembiayaan bank sesuai dengan kebijakan OJK terkait relaksasi kredit bagi para debitur perbankan yang mulai berlaku sejak April 2020. Pada Maret 2020, OJK mengeluarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 yang dipatuhi oleh sektor perbankan. Saat ini kondisi sektor perbankan masih

Various policies concerning fiscal and attempts for recovery are continuously put into practice, among which through incentives in taxation, state expenditure, both central and regional, and supports from financing, which are expected to keep promoting many sectoral and regional activities. The Government coordinates with BI and OJK, as well as Indonesia Deposit Insurance Corporation to ensure stability in the financial sector that lead to economic recovery.

Endeavors shown by the government and regulators have reaped satisfactory results, in which the state budget absorption grew by 15.5% in the third quarter. Such accomplishment was helped by the realization of social assistance and supports for the business sector, mainly the MSME. This could be materialized due to the banking sector's backing in endorsing OJK policy on credit restructuring for MSME and other credit segments, which were stricken by the COVID-19 pandemic.

Overall, Indonesia's economy has accelerated significantly. The government of Indonesia continues furthering the economic recovery momentum using various existing policies. Measures and policies undertaken by the government and regulators have minimized the reduction in economic growth to -2.1% by the end of 2020. Signs of economic recovery could be seen in the horizon after the relaxation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) transition in several regions in Indonesia; however, the spread of COVID-19 has yet completely subsided and might still affect the process of short-term economic recovery.

Banking Sector Condition in 2020

The banking sector holds a significant role in curbing the impacts inflicted by the COVID-19 pandemic, which has spread in Indonesia since March 2020. Contribution made by the banking sector was through financing relief in accordance with the OJK policy on credit relaxation for banking debtors, which was effective since April 2020. In March 2020, OJK issued POJK Number 11/POJK.03/2020 that is obeyed by the banking sector. Current condition of the banking sector is still relatively preserved after implementing

relatif terjaga dengan baik setelah menerapkan peraturan tersebut. Hal itu terefleksikan dengan rasio kredit macet (*Non Performing Loan/NPL*) dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan nasional yang masih berada di level aman.

Berdasarkan data OJK, NPL perbankan hingga Juli 2020 mengalami kenaikan, ke level 3,22%, meski angka tersebut masih di bawah batas aman 5%. Dengan kondisi NPL relatif terjaga, ini mengakibatkan CAR bank terjaga yakni di level 23,1% per Juli 2020. rasio kredit terhadap simpanan (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) juga terus mengalami penurunan, sekitar 87,76% per Juli 2020, yang artinya likuiditas bank masih sangat aman.

Langkah pemerintah yang efektif dalam mengatasi pandemi COVID-19 telah membantu proses pemulihan ekonomi di tahun 2020. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang solid, yaitu meningkat sebesar 11,1% di tahun 2020. Kombinasi program PEN, kebijakan moneter yang *prudent* dan keyakinan masyarakat yang tinggi terhadap sistem perbankan telah menopang pertumbuhan likuiditas yang sehat.

Di sisi lain, akibat turunnya permintaan kredit dari sektor riil penyaluran kredit nasional mengalami penurunan sebesar 2,4%. Kredit yang direstrukturisasi, telah membantu pada debitur dalam mengupayakan pemulihan bisnis dan pembayaran kewajiban hutang. Seiring dengan kebijakan tersebut, nilai kredit yang direstrukturisasi secara nasional meningkat tajam mencapai Rp971 triliun di akhir tahun 2020. Komitmen yang tinggi dari *regulator* disertai dengan kebijakan yang efektif telah menunjang kinerja keuangan perbankan nasional di tengah tekanan akibat pandemi. Per akhir 2020, beberapa rasio keuangan utama tetap dalam kondisi yang sehat dengan LDR tercatat sebesar 82,3% dalam ambang batas 78-92% yang artinya likuiditas mulai mencair mesti di tengah tekanan dampak pandemi COVID-19, dan CAR sebesar 23,8%.

Regulator melihat akan ada pemulihan ekonomi tahun depan seiring dengan perkembangan dari pengadaan vaksin COVID-19. Namun, OJK memproyeksikan bahwa penyaluran kredit tahun 2021 belum akan bisa kembali normal. Untuk mendorong pemulihan

the regulation. It is reflected in the national banking's Non-Performing Loan (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR), which position remains secured.

According to OJK, the banking's NPL as of July 2020 experienced an increase at the level of 3.22% although it was just below the safe limit of 5%. With the relatively preserved NPL, the bank's CAR could be maintained at 23.1% per July 2020. The Loan to Deposit Ratio (LDR) also kept declining at around 87.76% as of July 2020, indicating that the bank's liquidity was still extremely safe.

Effective measures from the government in combating the COVID-19 pandemic has helped the economic recovery in 2020. The banking sector recorded a solid growth in the third party fund (DPK) with 11.1% increase in 2020. The combination of PEN program, prudent monetary policy, and profound confidence shown by the public towards the banking system has bolstered a vigorous liquidity growth.

In contrast, due to the declining credit demand in the real sector, the national credit distribution experienced a 2.4% decrease. The restructured credit has helped debtors in realizing recovery in business and debts payment. Alongside the policy, the national credit value restructured surged reaching Rp971 trillion at the end of 2020. Strong commitment from the regulators combined with effective policies have sustained financial performance of the national banking amidst the pressures caused by the pandemic. As of the end of 2020, several main financial ratios remained healthy with the LDR recorded at 82.3% within the threshold of 78-92%, meaning the liquidity started to liquefy despite the pressures in the COVID-19 pandemic era, and CAR attaining 23.8%.

The regulators foresaw economic recovery in the following year in conjunction with developments in COVID-19 vaccines. However, OJK projected that credit distribution in 2021 has yet returned to normal. To encourage national economic recovery next year,

ekonomi nasional tahun depan, OJK masih akan tetap fokus pada segmen UMKM dengan menerapkan teknologi dalam memperluas akses maupun dari sisi penilaian kredit.

Kondisi Bank Mayapada dibandingkan Sektor Perbankan Nasional

Tahun 2020 adalah tahun yang dipenuhi dengan ketidakpastian dan tantangan akibat dampak pandemi COVID-19. Kondisi ini sangat berpengaruh pada kinerja Bank Mayapada di tahun 2020 yang sempat mengalami penurunan, namun tak lama dapat kembali pulih. Salah satu indikator untuk mengukur likuiditas dan tingkat kesehatan bank adalah rasio-rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).

Guna menjaga kestabilan sektor perbankan, OJK mewajibkan bank untuk menaikkan modal inti melalui POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank. Aturan tersebut mewajibkan bank untuk mengerek modal inti minimum dari Rp1 triliun menjadi Rp3 triliun efektif 17 Maret 2020. Dengan bertambahnya modal inti, maka akan memperkuat struktur modal dan ketahanan daya saing bank di tengah situasi pandemi COVID-19.

Bank Mayapada yang sudah bersiap-siap sejak April 2020 dengan menambah setoran modal Rp4,5 triliun, sehingga posisi CAR berada pada level 19,08%. Aksi korporasi ini bukan hanya pemupukan laba semata, namun ini adalah strategi agar modal Bank Mayapada semakin kokoh. *Capital Adequacy Ratio* Bank Mayapada saat ini berada di atas ketentuan CAR sektor perbankan yang berada di kisaran 8-12%. Hal ini membuktikan Pemegang saham pengendali Bank Mayapada memiliki komitmen yang besar untuk menjaga kelangsungan usaha bank.

Bank Mayapada menerapkan restrukturisasi kredit kepada debiturnya dengan tetap mematuhi aturan yang ada. Aturan restrukturisasi kredit bertujuan untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Aksi restrukturisasi kredit berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga. Namun

OJK will still have to focus on MSME segment by applying technology to expand access and assess credit.

Bank Mayapada's Condition Compared to the National Banking Sector

The year 2020 was a year obscured with uncertainties and challenges due to the impacts of COVID-19 pandemic. This condition greatly influenced Bank Mayapada's performance in 2020, which experienced a downturn, but quickly recovered. One of the indicators used to measure the bank's liquidity and soundness rating is ratios of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Liquidity Coverage Ratio (LCR).

To maintain the banking sector stability, OJK required banks to increase core capital based on POJK Number 12/POJK.03/2020 on the Consolidation of Banks. The regulation requires banks to increase the minimum core capital from Rp1 trillion to Rp 3 trillion effectively 17 March 2020. The increasing core capital will stabilize banks' capital structure and competitiveness in the face of COVID-19 pandemic.

Preparing since April 2020 by adding Rp4.5 trillion paid-up capital, Bank Mayapada's CAR position was at 19.08%. This corporate action was not only for gaining profits, but it was also a strategy to further strengthen Bank Mayapada's capital. Bank Mayapada's current Capital Adequacy Ratio was above the banking sector's CAR requirement, ranging from 8% to 12%. This proves that the Controlling Shareholders of Bank Mayapada have strong commitment towards the bank's business continuity.

Bank Mayapada implements credit restructuring on its debtors while complying with applicable regulations. The credit restructuring regulation is aimed to encourage optimization in banking intermediary function, maintain financial system stability, and support economic growth. Actions of credit restructuring come in the form of interest rate reduction, extension of time period, principal delinquency reduction, and interest delinquency

demikian, penerapan restrukturisasi kredit ini memiliki potensi meningkatnya risiko likuiditas bagi Bank. Kredit bermasalah (NPL) akan mendorong kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Adanya modal yang kuat akan menjadi penopang di kala bank harus memberikan restrukturisasi kredit selama masa pandemi COVID-19.

Selama 2020 restrukturisasi kredit yang dijalankan Bank Mayapada telah memberikan dampak yang positif yang diimbangi dengan aset Bank Mayapada yang semakin berkualitas dan rendahnya NPL. Dengan modal yang relatif besar, maka langkah penghapusan kredit macet menjadi lebih baik, sehingga posisi NPL *gross* menurun dan NPL *net* rendah. Angka kredit bermasalah Bank Mayapada selama ini dapat ditekan dengan baik, hingga NPL *net* hanya 1,60%, lebih rendah jika dibandingkan dengan NPL *net* nasional dalam kisaran 2%-3%.

Selain modal inti, kualitas aset juga berpengaruh pada likuiditas. Dana pihak ketiga (DPK) sebagai salah satu instrumen aset perbankan nasional tercatat turun sebesar -6,04%. Demikian pula, DPK Bank Mayapada juga terus tumbuh. Bank Mayapada adalah salah satu bank jajaran bank umum BUKU 3 yang mampu menjaga kualitas aset sehingga berpengaruh angka LDR tetap *prudent*. Selain itu, perbaikan likuiditas juga akan berpengaruh pada posisi LDR. Pada akhir tahun LDR Bank Mayapada 77,80%, lebih *prudent* jika dibandingkan dengan LDR per Juni 2020, dan masih di bawah ketentuan BI yaitu 90%. Hal ini menandakan bahwa likuiditas pembiayaan lebih longgar dibandingkan dengan kreditnya. Capaian ini bisa dimanfaatkan untuk persiapan ekspansi di masa setelah pandemi COVID-19.

Di sisi lain, likuiditas bank juga dapat dilihat dari rasio kecukupan likuiditas (LCR) minimal 100%. Rasio ini adalah perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dan total arus kas keluar bersih selama 30 hari ke depan dalam skenario stres. Untuk memperkuat likuiditas bank, OJK telah menetapkan LCR bagi BUKU 3 diturunkan menjadi minimal 85% hingga 31 Maret 2021. Per akhir 2020, LCR Bank Mayapada sebesar 123,11%, berada di atas ketentuan OJK.

reduction. However, this credit restructuring implementation can potentially increase the Bank's liquidity risk. Non-Performing Loan (NPL) will boost an increase in allowance for impairment losses (CKPN). Strong capital will sustain the bank when it has to carry out credit restructuring in the COVID-19 pandemic era.

Throughout 2020, credit restructuring performed by Bank Mayapada has demonstrated positive impacts, balanced with the Bank's assets with higher quality, and low NPL. Having relatively significant capital means the write-off of non-performing loans was a better action, causing the NPL gross level to decrease and NPL net low. To date, the number of non-performing loans in Bank Mayapada can be suppressed well, causing the NPL net at just 1.60%, which was lower than the national NPL net, ranging from 2% to 3%.

Aside from core capital, the quality of assets affect liquidity. Third party fund (DPK) as one of the national banking assets instrument decreased by -6.04%. Therefore, Bank Mayapada's DPK continued to grow. Bank Mayapada is one of the BUKU 3 banks, which can maintain the assets' quality, affecting the LDR to remain prudent. Additionally, improvements in liquidity will also impact the LDR position. At the end of the year, Bank Mayapada's LDR was 77.80% more prudent compared to the LDR in June 2010, and this was still under BI's 90% stipulation. This shows financing liquidity was more relaxed compared to its credit. This achievement can be utilized for expansion post COVID-19 pandemic.

Moreover, bank liquidity can be seen from liquidity coverage ratio (LCR) of 100% minimum. This ratio is a comparison between High Quality Asset (HQLA) and total cash outflows net for the next 30 days in stressed scenario. For strengthening bank liquidity, OJK has stipulated LCR for BUKU 3 to be lowered to 85% minimum up to 31 March 2021. As of the end of 2020, Bank Mayapada's LCR was 123.11%, above the stipulation set by OJK.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Penjelasan Masing-masing Segmen Usaha

Bank Mayapada memiliki tiga segmen utama yaitu, bisnis korporasi, bisnis retail, dan bisnis mikro.

1. Bisnis Korporasi

Jenis produk dan layanan keuangan yang disediakan untuk segmen ini, di antaranya Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). Untuk membangun relasi yang lebih baik dan memahami kebutuhan nasabah segmen korporasi, Bank juga menyediakan layanan konsultan. Jenis-jenis KMK dan KI yaitu:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
- b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
- c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
- d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;
- e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
- f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

2. Bisnis Ritel

Segmen bisnis ritel yang dimaksud adalah kredit konsumen serta penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Kredit konsumen yang disediakan Bank Mayapada di antaranya My Home, My Auto, My Credit Card, dan Personal Loan. Untuk penghimpunan DPK, tersedia produk tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, Bank juga melayani transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah badan usaha ataupun nasabah perorangan Bank Mayapada.

Explanation of Respective Business Segment

Bank Mayapada has three main segments, which are corporate business, retail business, and micro business.

1. Corporate Business

Types of financial products and services provided for this segment, among which are Working Capital Credit (KMK) and Investment Credit (KI). For better relationship and understanding customer needs in the corporate segment, the Bank also offers consulting service. Types of KMK and KI are as follows:

- a. Overdraft Loan (PRK);
- b. Fixed Loan for permanent capital working needs;
- c. Fixed Loan which withdrawal can be adjusted to debtors' needs;
- d. Import Loan, aimed for import transaction needs, such as: *Trust Receipt* (T/R) to redeem import document;
- e. Export Loan, which provided for exporters in export financing;
- f. Syndicated Loan, which is loans for collective financing by two banks or more.

2. Retail Business

Retail business segment of Bank Mayapada covers consumer credit and third party fund collecting. The consumer credits offered by Bank Mayapada are My Home, My Auto, My Credit Card, and Personal Loan. On third party fund collecting, there are saving, current accounts, and deposit products. Moreover, the Bank serves payment transaction and other transactions by business entities and individual customers of Bank Mayapada.

3. Bisnis Mikro

Pada segmen bisnis mikro, Bank Mayapada menyalurkan kredit kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank memiliki unit Mayapada Mitra Usaha (MMU) sehingga dapat lebih fokus dalam menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro.

3. Micro Business

In micro business segment, Bank Mayapada distributes credit to medium, small, micro enterprise (MSME) players. The Bank has Mayapada Mitra Usaha (MMU), so that it can be more focused and reach regions with potential micro segment.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Korporasi

Sepanjang tahun 2020, penyaluran kredit KMK dan KI tercatat Rp55,80 triliun atau turun 21,68%, dibandingkan tahun 2019 sejumlah Rp71,25 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi pandemi. Di tengah tantangan ketidakpastian akibat dampak pandemi COVID-19, Bank terus menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menurunkan NPL.

Corporate Business

Throughout 2020, the lending in KMK and KI was recorded at Rp55.80 trillion or decreased by 21.68%, compared to Rp71.25 trillion in 2019. This decline is affected by the pandemic conditions. Amidst the uncertain challenges due to the COVID-19 pandemic, the Bank continues to implement prudential principles to reduce NPL.

Pertumbuhan KMK dan KI

Growth in KMK and KI

Nama Produk	2020		2019		Pertumbuhan Growth	Name of Product
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	4,096,968	7.34%	5,257,096	7.38%	-22.07%	Overdraft Loan (PRK)
Pinjaman Tetap Angsuran	6,334,106	11.35%	7,355,968	10.32%	-13.89%	Installment Fixed Loan
Pinjaman Tetap	45,193,761	80.99%	58,438,340	82.02%	-22.66%	Fixed Loan
Kredit Sindikasi	176,296	0.32%	199,375	0.28%	-11.58%	Syndicated Loan
Total	55,801,131	100%	71,250,779	100%	-21.68%	Total

Bisnis Ritel

Dengan terus memberikan pelayanan terbaik pada nasabah di segmen ritel, sehingga kepercayaan nasabah kepada Bank Mayapada terus meningkat. Bank Mayapada memiliki tiga produk kredit pada segmen ritel atau kredit konsumtif yaitu, My Auto, My Home, Personal Loan, dan My Credit Card. Secara keseluruhan kredit konsumtif turun 6,92% di tahun 2020. Sementara itu, Bank Mayapada berhasil menghimpun jumlah DPK dari produk simpanan menurun 6,04% dibandingkan DPK yang dapat dihimpun tahun lalu.

Retail Business

By continuously giving the best services to customers in retail segment, the trust shown by customers to Bank Mayapada keeps growing. Bank Mayapada has three credit products in the retail segment or consumptive credit, which are My Auto, My Home, Personal Loan, and My Credit Card. Overall, the consumptive credit decreased by 6.92% in 2020. On the other hand, Bank Mayapada managed to collect DPK from savings products, which decreased by 6.04% compared to DPK collected last year.

Pertumbuhan Kredit Konsumtif dan Simpanan Growth in Consumptive Credit and Saving

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Description
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)			
Produk Kredit	145,260	156,052	-6.92%	Loan Products
Produk Simpanan	72,357,421	77,009,109	-6.04%	Savings Products

1. Produk-Produk Kredit Konsumtif

1. Retail Credit Products

Pertumbuhan Kredit Konsumtif Consumptive Loan Growth

Nama Produk Product Name	2020	2019		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition
My Auto	52,711	36.29%	78,726	50.45%
My Home	35,831	24.67%	35,893	23.00%
Personal Loan	9,301	6.40%	8,497	5.44%
My Credit Card	47,417	32.64%	32,936	21.11%
Total	145,260	100%	156,052	100%
				-6.92%

a. My Auto

My Auto adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk kredit pembelian kendaraan bermotor roda empat baik yang baru maupun *secondary* dengan proses cepat dan bunga yang kompetitif. Pada tahun 2020 My Auto mengalami penurunan sebesar 33,04% dari tahun sebelumnya.

a. My Auto

My Auto is Bank Mayapada's savings product for four-wheel vehicle ownership, either new or second-hand through a quick process and competitive interest rate. In 2020, My Auto decreased by 33.04% from last year.

b. My Home

Melalui produk My Home, nasabah dapat memperoleh pembiayaan untuk membeli properti (rumah, ruko, rukan) baik baru maupun *secondary*, mendanai pembangunan rumah, ruko, dan rukan, serta renovasi rumah. Pada tahun 2020, produk My Home mengalami penurunan sebesar 0,17% dari tahun sebelumnya.

c. Personal Loan

Bank Mayapada memiliki produk pinjaman dana dengan maksimal pinjaman Rp500 juta untuk perorangan. Manfaat dari Personal Loan yaitu kebutuhan konsumtif pribadi, seperti renovasi rumah, bayar uang sekolah, biaya rumah sakit, dan lain-lain. Per akhir tahun 2020, Bank Mayapada mencatat total yang direalisasikan untuk Personal Loan sebesar Rp9,30 miliar, meningkat dari tahun lalu.

d. My Credit Card

Produk My Credit Card merupakan produk yang dikeluarkan untuk mendukung kemudahan nasabah dalam berbelanja. Pada tahun 2020, jumlah dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk produk My Credit Card adalah sebesar Rp47,41 miliar, meningkat 43,97% dari tahun lalu.

b. My Home

Through My Home, customers can have access to financing their property purchase (house, home store, home office), house development and renovation. In 2020, My Home experienced 0.17% decrease from the previous year.

c. Personal Loan

Bank Mayapada has a loan product with a maximum of Rp500 million per individual. The benefit of Personal Loan is personal consumptive needs, such as house renovation, school tuition fee, hospital fee, and others. As of the end 2020, Bank Mayapada recorded a total that was realized for Personal Loan at Rp9.30 billion, which increased/decreased from last year.

d. My Credit Card

My Credit Card is a product issued to support customer convenience in shopping. In 2020, the amount of funds issued by Bank Mayapada for My Credit Card is Rp47.41 billion, was increased by 43.97% from last year.

2. Produk-Produk Tabungan

Jumlah Rekening Tabungan
Total Saving Accounts

Nama Produk Product Name	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
My Saving	90,118	80.42%	95,593	83.52%	-5.73%
My Family Saving	1,944	1.73%	2,350	2.05%	-17.28%
My Saving Super Benefit	3,162	2.82%	2,932	2.56%	7.84%
My Dollar	1,394	1.24%	1,277	1.12%	9.16%
TabunganKu	11,344	10.12%	8,485	7.41%	33.69%
Tabungan SimPel SimPel Saving	4,103	3.66%	3,815	3.33%	7.55%
Total	112,065	100%	114,452	100%	-2.09%

2. Saving Products

Jumlah Dana Tabungan
Total Savings Fund

Nama Produk <i>Product Name</i>	2020		2019		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
My Saving	10,238,269	80.47%	15,886,675	88.63%	-35.55%
My Family Saving	30,095	0.24%	31,902	0.18%	-5.66%
My Saving Super Benefit	2,180,605	17.14%	1,791,570	10.00%	21.71%
My Dollar	156,289	1.23%	107,480	0.60%	45.41%
TabunganKu	114,470	0.90%	103,953	0.58%	10.12%
Tabungan SimPel <i>SimPel Saving</i>	2,952	0.02%	2,224	0.01%	32.73%
Total	12,722,680	100%	17,923,804	100%	-29.02%

a. My Saving

Bagi nasabah yang menginginkan kemudahan dalam pembukaan rekening dengan setoran awal yang ringan, maka produk My Saving dapat menjadi pilihan. Tabungan ini memiliki fleksibilitas transaksi via ATM selama 24 jam dan berbagai keuntungan menarik lainnya. My Saving juga memiliki keunggulan yaitu perhitungan suku bunganya dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian, dan dilengkapi dengan layanan *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Per akhir 2020, jumlah pemegang rekening My Saving turun 5,73%, sementara dana yang terhimpun mengalami penurunan sebesar 35,55% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. My Family Saving

My Family Saving dilengkapi dengan asuransi jiwa. Produk ini memberikan pilihan jangka waktu penempatan dana dari 1 sampai dengan 15 tahun. Per akhir 2020, kuantitas rekening My Family Saving mengalami penurunan sebesar 17,28%, sedangkan dana yang terhimpun mengalami penurunan sebesar 5,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

a. My Saving

For customers who wish for convenience in opening account with moderate initial deposit, My Saving can be an option. This savings has 24-hour transactions flexibility via ATM and other various attractive benefits. My Saving also has its own advantages, namely interest rate calculation based on daily average balance, as well as mobile banking service and internet banking. By the end of 2020, the number of My Saving account decreased by 5.73% while the accumulated fund decreased by 35.55% compared to the previous year.

b. My Family Saving

My Family Saving is complemented with life insurance. This product offers long-term saving with 1 to 15 years maturity period. As of the end 2020, the quantity of My Family Saving experienced 17.28% decrease while the accumulated fund decreased by 5.66% compared to the previous year.

c. My Saving Super Benefit

My Saving Super Benefit merupakan salah satu produk Bank Mayapada yang menguntungkan karena suku bunga yang diterapkan sama dengan suku bunga deposito. Keuntungan lainnya dari produk ini yaitu gratis biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai dan cek saldo di ATM, serta dilengkapi dengan fasilitas *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Pada tahun 2020, kuantitas rekening My Saving Super Benefit meningkat sebesar 7,84%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun meningkat 21,71% dari tahun lalu.

d. My Dollar

My Dollar adalah tabungan dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Keuntungan dari memiliki produk ini adalah tidak adanya batasan dalam frekuensi penarikan maupun penyetoran. Pada tahun 2020, kuantitas rekening My Dollar naik sebesar 9,16%, sedangkan dana yang terhimpun naik sebesar 45,41%.

e. TabunganKu

TabunganKu adalah salah satu produk Bank Mayapada yang bertujuan untuk membumikan gerakan Indonesia Menabung. TabunganKu memiliki persyaratan yang mudah dan ringan, salah satunya adalah tidak adanya biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Di tahun 2020, TabunganKu mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 33,69%, sedangkan dana yang terhimpun naik sebesar 10,12% dari tahun lalu.

f. Tabungan SimPel

Tabungan SimPel adalah tabungan khusus untuk pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, serta jumlah minimum menabung yang relatif ringan. Di tahun 2020, jumlah rekening Tabungan SimPel mengalami peningkatan sebesar 7,55%, sedangkan dana yang terhimpun meningkat 32,73% dari tahun lalu.

c. My Saving Super Benefit

My Saving Super Benefit is one of Bank Mayapada's beneficial products as the interest rate applied is similar with deposit interest rate. Another advantage is it is free of charge in terms of RTGS, LLG, clearing, free cash withdrawal fee, and balance check; moreover, it is complemented with mobile banking and internet banking facilities. In 2020, the quantity of My Saving Super Benefit increased by 7.84% while the accumulated fund increased by 21.71% from last year.

d. My Dollar

My Dollar is a saving product using US dollar and SGD currency. The benefit of this product is no limitation in withdrawal and deposit frequency. In 2020, the quantity of My Dollar account increased by 9.16% while the accumulated fund increased by 45.41%.

e. TabunganKu

TabunganKu is one of Bank Mayapada's products aimed to popularize "Indonesia Saving" movement. The product has convenient and moderate requirements, one of which is no monthly fee if the account is continuously active. In 2020, TabunganKu experienced 33.69% increase in total accounts, while the accumulated fund increased by 10.12% from last year.

f. SimPel Saving

SimPel Saving is a special saving product for students with easy and straightforward requirements, as well as relatively moderate minimum amount of saving. In 2020, the number of SimPel Saving accounts increased by 7.55% and the accumulated fund increased by 32.73% from the previous year.

3. Produk-Produk Giro

3. Demand Deposit Products

Jumlah Rekening Giro
Total Demand Deposit Accounts

Nama Produk Product Name	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
My Giro	4,980	95.29%	5,107	95.96%	-2.49%
My Giro Valas	150	2.87%	136	2.56%	10.29%
Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit Overdraft Loan (PRK) with credit balance	96	1.84%	79	1.48%	21.52%
Total	5,226	100%	5,322	100%	-1.80%

Jumlah Dana Giro
Total Demand Deposit Funds

Nama Produk Product Name	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
My Giro	2,896,520	86.34%	3,277,001	93.61%	-11.61%
My Giro Valas	447,204	13.33%	206,294	5.89%	116.78%
Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit Overdraft Loan (PRK) with credit balance	11,173	0.33%	17,397	0.50%	-35.78%
Total	3,354,897	100%	3,500.692	100%	-4.16%

a. My Giro

My Giro merupakan produk simpanan dalam mata uang Rupiah, dengan keunggulan berupa kemudahan bertransaksi untuk mendukung kelancaran usaha nasabah. My Giro difasilitasi dengan kartu ATM (My Card) yang dapat digunakan di seluruh ATM Bank Mayapada, jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA, serta juga dapat digunakan sebagai kartu Debit di EDC jaringan Debit Prima. Di tahun 2020, jumlah rekening My Giro turun 2,49%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun turun 11,61% dari tahun lalu.

a. My Giro

My Giro is a saving product in Rupiah currency, which has the benefit of convenient transactions for customers' business continuity. My Giro is equipped with ATM card (My Card) that can be used at all Bank Mayapada ATM, ATM BERSAMA and ATM PRIMA network, as well as a Debit card using EDC Debit Prima network. In 2020, My Giro experienced 2.49% decrease in total account while the fund accumulated decreased by 11.61% from the previous year.

b. My Giro Dollar

My Giro Dollar adalah produk simpanan giro dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). My Giro Dollar dapat bermanfaat untuk memperlancar transaksi bisnis nasabah dalam mata uang asing tersebut dan memberikan bunga yang kompetitif. Di tahun 2020, jumlah rekening My Giro Dollar naik 10,29%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun naik 116,78% dari tahun lalu.

c. Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit

Pinjaman Rekening Koran Bersaldo Kredit adalah rekening debitur yang belum dilakukan penarikan terhadap rekening pinjaman yang diberikan. Di tahun 2020, jumlah rekening PRK Bersaldo Kredit meningkat 21,52%, dengan total dana yang berhasil dihimpun oleh produk ini menurun 35,78% dari tahun sebelumnya.

b. My Giro Dollar

My Giro Valas is a saving product in the form of demand deposit using USD and SGD currency. My Giro Valas is useful to expedite customers' business transactions in said foreign currency with competitive interest rate. In 2020, the number of My Giro Valas account increased by 10.29%, while the accumulated fund increased by 116.78% from last year.

c. Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance

Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance is an account for debtor of which withdrawal has not been performed to the provided loan account. In 2020, the quantity of PRK with Credit Balance increased by 21.52% while the fund accumulated decreased by 35.78% from the previous year.

4. Produk-Produk Deposito

4. Time Deposit Products

Jumlah Rekening Deposito
Total Time Deposit Account

Nama Produk <i>Product Name</i>	2020		2019		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
My Depo	66,455	98.77%	66,423	98.73%	0.05%
My Depo Valas	827	1.23%	854	1.27%	-3.16%
Total	67,282	100%	67,277	100%	0.01%

Jumlah Dana Deposito
Total Time Deposit Fund

Nama Produk <i>Product Name</i>	2020		2019		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
My Depo	53,489,453	95.04%	53,509,231	96.27%	-0.04%
My Depo Valas	2,790,391	4.96%	2,075,382	3.73%	34.45%
Total	56,279,844	100%	55,584,613	100%	1.25%

a. My Depo

My Depo adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. My Depo dilengkapi dengan fasilitas Deposito On Call yang bermanfaat untuk membantu pencairan deposito sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2020, jumlah rekening My Depo meningkat 0,05%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh My Depo menurun 0,04% dari tahun lalu.

b. My Depo Valas

My Depo Valas adalah simpanan deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Di tahun 2020, jumlah rekening My Depo Valas menurun 3,16%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh My Depo Valas meningkat 34,45% dari tahun lalu.

a. My Depo

My Depo is a time deposit with 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months time period which are flexible as per the customers' needs. My Depo is complemented with Deposito On Call facility, convenient upon performing withdrawal at any time in accordance with the agreement. In 2020, the quantity of My Depo account increased by 0.05%, while the accumulated fund by My Depo decreased by 0.04% from the previous year.

b. My Depo Valas

My Depo Valas is a time deposit in USD and SGD currency. My Depo Valas convenience for depositing and withdrawing, which could be performed in rupiah or foreign currency. In 2020, the quantity of My Depo Valas decreased by 3.16%, while the accumulated fund by My Depo Valas increased by 34.45% from the previous year.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Fund (DPK) Growth

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition		Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
Tabungan Savings	112,065	60.72%	114,452	61.19%	-2.09%	12,722,680	17.58%	17,923,804	23.27%	-29.02%
Giro Demand Deposit	5,226	2.83%	5,322	2.85%	-1.80%	3,354,897	4.64%	3,500,692	4.55%	-4.16%
Deposito berjangka Time Deposit	67,282	36.45%	67,277	35.97%	0.01%	56,279,844	77.78%	55,584,613	72.18%	1.25%
Total	184,573	100%	187,051	100%	-1.32%	72,357,421	100%	77,009,109	100%	-6.04%

Pertumbuhan DPK tumbuh signifikan di tahun 2020 meski di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang penuh ketidakpastian. Pertumbuhan DPK di tahun 2020 paling banyak merupakan kontribusi dari deposito berjangka. Secara keseluruhan, jumlah rekening menurun 1,32% dengan total dana yang

DPK grew significantly in 2020 despite the uncertain challenges caused by the COVID-19 pandemic. The DPK growth in 2020 mostly originated from time deposit. As a whole, total accounts decreased by 1.32% with 6.04% decrease in total fund accumulated. On the other hand, the largest contribution to DPK

dihimpun menurun 6,04%. Di sisi lain, jumlah rekening terbesar DPK merupakan kontribusi dari tabungan, sedangkan total dana terbesar yang dihimpun paling banyak merupakan kontribusi dari deposito berjangka. Penurunan DPK disebabkan karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi.

Bisnis Mikro

Tak dipungkiri, bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dan menjadi salah satu ujung tombak perputaran ekonomi dalam negeri. Di masa pandemi COVID-19, UMKM memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Namun, UMKM juga menjadi kelompok yang rentan di tengah situasi pandemi, dan tidak sedikit UMKM yang sepi pembeli, kekurangan modal, hingga gulung tikar. Selama masa pandemi COVID-19, Bank Mayapada mengambil langkah untuk mendukung program PEN dan percepatan penyaluran kredit bagi UMKM. Harapannya, UMKM diharapkan dapat terus berdaya dalam menggerakkan roda bisnisnya.

Pada segmen bisnis mikro ini, Bank menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM. Penyaluran kredit ke UMKM dilakukan melalui unit Mayapada Mitra Usaha (MMU). Target pertumbuhan penyaluran kredit di segmen mikro tahun 2020 yaitu 0,31% dari seluruh penyaluran kredit yang ada. Namun demikian, pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada sektor UMKM sehingga Bank tidak mampu mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, Bank Mayapada terus berupaya untuk menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro, serta memperluas jangkauan penyaluran kredit mikro.

Realisasi penyaluran kredit di segmen mikro per akhir tahun 2020 yaitu sebesar Rp344,88 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 26,67% dari jumlah tahun 2019 yang sebesar Rp470,32 miliar. Jumlah debitur sebanyak 3.258, jumlah ini menurun 24,72% dibandingkan jumlah sebelumnya yang sebesar 4.328 nasabah. Penurunan pembiayaan di segmen ini disebabkan karena di tahun 2020 Bank Mayapada fokus membantu debitur UMKM yang mengalami penurunan omset akibat pandemi COVID-19 melalui program restrukturisasi/relaksasi kredit.

account was saving, whereas the largest total accumulated fund was contributed by time deposit. The decrease in DPK was due to the ongoing COVID-19 pandemic.

Micro Business

It is evident that MSME is the backbone to Indonesia's economy, and it became one of the spearheads in the domestic economic turnover. In this COVID-19 pandemic, MSME holds a key role in managing the national economic stability. However, it is also perceived as a vulnerable group amidst the pandemic, and not many MSMEs losing customers, lacking capital, and went out of business. Throughout the pandemic, Bank Mayapada took measures to support PEN program and accelerate credit distribution for the MSME. It is expected that the MSME can be continuously well-empowered in steering its business wheels.

In this micro business segment, the Bank lends credit to MSME players. The credit distribution is conducted through Mayapada Mitra Usaha (MMU) unit. The target of credit distribution growth in the 2020 micro segment was 0.31% of the total existing credit distribution. Nevertheless, the COVID-19 pandemic has significantly affected the MSME sector that the Bank was unable to reach the target planned. Additionally, Bank Mayapada constantly reach out to regions with potentials in micro segment, as well as expand the micro credit distribution coverage.

By the end of 2020, the realization of credit distribution in the micro segment reached Rp344.88 billion. This figure experienced 26.67% decrease from Rp470.32 billion in 2019. The number of debtors amounted to 3,258, which decreased by 24.72% compared to the previous number, which was 4,328 customers. The decline in financing in this segment was due to the fact that in 2020 Bank Mayapada focused on helping MSME debtors who experienced a decline in turnover due to the COVID-19 pandemic through a credit restructuring/relaxation program.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET TAHUN MENDATANG
COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH THE REALIZATION, AND TARGET OF THE COMING YEAR

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) Tahun 2020

Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization in 2020

Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2020 dan Realisasinya
Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year 2020 and its Realization

Uraian <i>Description</i>	Target atau Proyeksi 2020 <i>2020 Target or Projection</i>	Realisasi 2020 <i>Realization 2020</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Pendapatan Bunga (Dalam juta Rupiah) <i>Interest income (In million Rupiah)</i>	6,799,779	5,194,786	76.40%
Labanya Tahun Berjalan (Dalam juta Rupiah) <i>Income for the Year (In million Rupiah)</i>	343,251	64,164	18.69%
Total Aset (Dalam juta Rupiah) <i>Total Assets (In million Rupiah)</i>	100,344,333	92,518,025	92.20%
Pertumbuhan Kredit <i>Credit Growth</i>	-16.47%	-21.69%	131.66%
Kualitas Pinjaman <i>Loan Quality</i>	NPL Gross 3.75% NPL Net 1.79%	NPL Gross 4.09% NPL Net 1.60%	NPL Gross 109.19% NPL Net 89.39%
Komposisi Dana Murah <i>Low-Cost Fund Composition</i>	35.00%	22.22%	63.48%
Rasio Pinjaman terhadap Dana <i>Loan to Deposit Ratio</i>	76.76%	77.80%	101.35%
Pertumbuhan Biaya Operasional <i>Operating Costs Growth</i>	-17.70%	-20.83%	117.73%
Pertumbuhan Laba Bersih <i>Net Profit Growth</i>	-35.00%	-87.85%	250.97%

Setiap tahunnya, Bank Mayapada menyusun rencana bisnis bank (RBB). Pencapaian dari RBB akan dievaluasi dan dibandingkan dengan target awal tahun. Di tahun 2020, situasi pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional. Oleh sebab itu, Bank Mayapada melakukan penyesuaian terhadap target-target yang ditetapkan di awal tahun sebelum pandemi COVID-19.

Bank Mayapada annually formulates a Bank's Business Plan (RBB) that contains. The achievements of the RBB will be evaluated and compared with the target at the beginning of year. In 2020, the COVID-19 pandemic has impacted the financial and operational performance significantly. Thus, Bank Mayapada performed adjustments to the targets determined at the beginning of year prior to the pandemic.

Realisasi Pendapatan Bunga mencapai 76,40% dari target 2020. Beban Operasional menurun 20,83% dibandingkan tahun lalu atau 117,73% dari target. Di tengah situasi yang penuh tantangan ini, Bank Mayapada masih dapat membukukan Laba Tahun Berjalan. Namun demikian Laba Tahun Berjalan belum dapat mencapai target atau hanya 18,69% dari target.

Sepanjang tahun 2020, kualitas kredit perusahaan mengalami fluktuasi, namun di akhir tahun terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari NPL *gross* yang berada di level 4,09%, sedangkan NPL *net* di level 1,60%. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kreditnya. Di sisi lain, penyaluran kredit di tahun 2020 tercatat Rp56.294,27 miliar, mencapai 93,76% dari target. Bank terus menerapkan prinsip kehati-hatian agar kualitas kredit dan NPL tetap terjaga.

Dari sisi penghimpunan dana murah, realisasi tahun 2020 berhasil mencapai 58,73% dari target dengan total dana yang dihimpun Rp16.077,58 miliar. Di tahun 2020, penghimpunan dana murah terutama dari sisi giro memang cukup signifikan.

The realization of Interest Income reached 76.40% of the 2020 target. The Operating Expenses decreased by 20.83% compared to 2019, which was 117.73% of the target. Amidst the situation with overwhelming challenges, Bank Mayapada still managed to record Profit for the Year. However, the Profit for the Year has yet achieved the target or just 18.69% of the target.

Throughout 2020, the credit quality of the company fluctuated, but by the end of the year it was maintained well. This is reflected in the NPL gross that was at 4.09% while the NPL net at 1.60%. The COVID-19 pandemic has affected the debtors' capability in paying their credit. On the other hand, the credit distribution in 2020 was recorded at Rp56,294.27 billion, reaching 93.76% of the target. The Bank continues to implement prudential principles to maintain the quality of the credit and NPL.

In low-cost fund collection, the 2020 realization accomplished 58.73% of the target with the total fund accumulated of Rp16,077.58 billion. In 2020, the low-cost fund collection that derived from current accounts was relatively significant.

Target atau Proyeksi yang ingin Dicapai di Tahun 2021 *Target or Projection to be Achieved in 2021*

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2020 <i>Realization 2020</i>	Target atau Proyeksi 2020 <i>2020 Target or Projection</i>
Pendapatan Bunga (Dalam Juta Rupiah) <i>Interest Income (In Million Rupiah)</i>	5,194,786	6,016,914
Laba Tahun Berjalan (Dalam Juta Rupiah) <i>Income for the Year (In Million Rupiah)</i>	64,164	133,569
Total Aset (Dalam Juta Rupiah) <i>Total Assets (In Million Rupiah)</i>	92,518,025	88,869,089
Pertumbuhan Kredit <i>Credit Growth</i>	-21.69%	10.50%
Kualitas Pinjaman <i>Loan Quality</i>	NPL Gross 4.09% NPL Net 1.60%	NPL Gross 4.02% NPL Net 1.82%
Komposisi Dana Murah <i>Low-Cost Fund Composition</i>	22.22%	40.00%
Rasio Pinjaman terhadap Dana <i>Loan to Deposit Ratio</i>	77.80%	90.39%
Pertumbuhan Biaya Operasional <i>Operating Costs Growth</i>	-20.83%	-11.60%
Pertumbuhan Laba Bersih <i>Net Profit Growth</i>	-87.85%	-45.54%

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

Description on Company Financial Performance

Bank Mayapada menunjuk Kantor Akuntan Publik Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan untuk melaksanakan pemeriksaan (audit) laporan keuangan Bank Mayapada di tahun 2020. Audit oleh auditor eksternal bertujuan untuk memastikan tingkat kewajaran penyajian data keuangan sebelum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan. Uraian atas kinerja keuangan Bank Mayapada yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan *audited* No. 00617/2.1051/AU.1/07/0517/-3/1/V/2021 tanggal 19 Mei 2021. Opini *audit* atas Laporan Keuangan Bank Mayapada tahun buku 2020 adalah “wajar, tanpa modifikasi”.

Sebagai bagian dari bentuk transparansi, Bank juga melampirkan Laporan Keuangan *Audited* dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan Bank pada tahun berjalan secara jelas dan lengkap.

Bank Mayapada appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners to carry out an audit to the 2020 Financial Statements of Bank Mayapada. Audits by external auditor is aimed to ensure the fairness level of the financial data elucidation prior to being published to stakeholders. Description on the financial performance of Bank Mayapada submitted in this Annual Report refers to the audited Annual Report from independent auditor Number 00617/2.1051/AU.1/07/0517/-3/1/V/2021 dated 19 May 2021. The opinion on Bank Mayapada's Financial Statements for fiscal year 2020 was “fair, without modification”.

As part of the transparency, the Bank also attaches the Audited Financial Statements in this Annual Report. Therefore, the stakeholders are able to be aware of the Bank's financial performance in the current year clearly and comprehensively.

Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif

Profit/Loss Statement and Comprehensive Profit/Loss Statement

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta rupiah)
(In Million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	% Pertumbuhan Growth %	
				2019-2020	2018-2019
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	5,194,786	8,938,464	7,994,584	-41.88%	11.81%
Beban bunga <i>Interest expense</i>	(5,024,154)	(6,018,642)	(5,025,008)	-16.52%	19.77%
Pendapatan bunga bersih <i>Net interest income</i>	170,632	2,919,822	2,969,576	-94.16%	-1.68%
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto <i>Reversal of impairment losses on financial assets - net</i>	1,307,078	0	0	100%	0.00%
Pendapatan operasional lainnya <i>Other operating income</i>	171,099	70,296	65,932	143.40%	6.62%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan <i>Provision for impairment losses on financial assets</i>	0	(743,825)	(1,001,206)	-100.00%	-25.71%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif <i>Allowance for impairment losses on non-productive assets</i>	(683)	(227)	221	200.88%	-202.71%
Beban operasional <i>Operating expenses</i>	(1,541,770)	(1,531,996)	(1,434,287)	0.64%	6.81%
Laba operasional <i>Operating income</i>	106.356	714,070	600,236	-85.11%	18.96%
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih <i>Non-operating income/(expense) – net</i>	(1,908)	618	694	-408.74%	-10.95%

Laba sebelum beban pajak <i>Income before tax expense</i>	104,448	714,688	600,930	-85.39%	18.93%
Beban pajak penghasilan (bersih) <i>Income tax expense (net)</i>	(40,284)	(186,574)	(163,518)	-78.41%	14.10%
Laba tahun berjalan <i>Income for the year</i>	64,164	528,114	437,412	-87.85%	20.74%

Laporan Laba Rugi Komprehensif *Statement of Comprehensive Profit/Loss*

(Dalam Juta rupiah)
(In Million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	2017	% Pertumbuhan Growth %	
				2018-2019	2017-2018
Laba tahun berjalan <i>Income for the year</i>	64,164	528,114	437,412	-87.85%	20.74%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan – bersih <i>Other comprehensive income for the year - net</i>	160,674	27,942	80,484	475.03%	-65.28%
Laba komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	224,838	556,056	517,896	-59.57%	7.37%

Pendapatan Bunga

Pada akhir 2020, pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar 41,88% menjadi Rp5,19 triliun, jika dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp8,94 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pinjaman yang diberikan.

Interest Income

By the end of 2020, the interest income decreased by 41.88% to Rp5.19 trillion compared to Rp8.94 trillion in the previous year. This decrease was caused by the decline in loans rendered.

Beban Bunga

Pada tahun 2020, beban bunga menurun 16,52% menjadi Rp5,02 triliun, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp6,02 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan suku bunga yang diberikan.

Interest Expense

In 2020, the interest expense went down by 16.52% to Rp5.02 trillion compared to Rp6.02 trillion in 2019. This was caused by the decline in interest rate rendered.

Pendapatan Bunga Bersih dan Margin Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tercatat Rp170,63 miliar per akhir 2020, turun 94,16% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,92 triliun. Penurunan pendapatan bunga disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diberikan dan melemahnya permintaan atas kredit. Sejalan dengan kebijakan penurunan suku bunga oleh BI dan juga pertimbangan kondisi likuiditas, Bank mengkaji dan menyesuaikan tingkat suku bunga kredit. Imbal hasil dari kredit di tahun 2020 sebesar

Net Interest Income and Net Interest Margin

The net interest income was recorded at Rp170.63 billion as of the end of 2020, decreasing by 94.16% compared to Rp2.92 trillion in the previous year. The declining interest income was triggered by the declining interest rate rendered and the weakening demand for credit. In compliance with the policy of interest rate reduction by BI and liquidity condition, the Bank reviewed and adjusted the credit's interest rate. The 2020 credit yield was 9.32% while the cost of

9,32% sementara itu *cost of funds* berada pada level 5,89% turun 0,74 bps dibandingkan tahun sebelumnya. Di akhir tahun, *Net Interest Margin* (NIM) Bank Mayapada tercatat sebesar 0,47%, lebih rendah 3,14 bps dibandingkan tahun 2019.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar 143,40%. Peningkatan pendapatan operasional lainnya disebabkan karena adanya pemulihan kerugian penurunan nilai atas keuangan neto sebesar Rp1,31 triliun.

Beban Operasional

Di tahun 2020, beban operasional naik sebesar 0,64% menjadi Rp1,54 triliun, yang dipengaruhi oleh adanya pemberian *cashback*. Beban karyawan mencapai Rp802,70 miliar turun 13,66%. Penurunan biaya karyawan berasal dari penyesuaian gaji dan tunjangan. Penurunan beban operasional di tahun 2020 ini sejalan dengan adanya relaksasi aturan dari *regulator* terkait persentase minimal biaya pelatihan terhadap karyawan.

Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak

Laba operasional tercatat sebesar Rp106,36 miliar pada tahun 2020, turun 85,11% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat Rp714,07 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga. Pajak pendapatan yang harus dibayar oleh Bank Mayapada di tahun 2020 sebesar Rp40,28 miliar. Dengan demikian, total nilai laba sebelum pajak sebesar Rp104,45 miliar, turun 87,85% dari angka sebesar Rp714,69 miliar pada tahun 2019.

Beban Pajak Penghasilan (Bersih)

Beban pajak penghasilan yang ditanggung Bank Mayapada di tahun 2020 senilai Rp40,28 miliar. Jumlah ini menurun 78,41 % dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp186,57 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan terdapat penyesuaian tarif pajak badan dari 25% ditahun 2019 menjadi 22% di tahun 2020.

funds was 5.89%, dropping by 0.74 bps compared to the previous year. At the end of the year, the Net Interest Margin (NIM) of Bank Mayapada was recorded at 0.47%, 3.14 bps lower than in 2019.

Other Operating Income

The other operating income experienced 143.40% increase. The increase in the other operating income was caused by the recovery in impairment losses on finance net, which amounted to Rp1.31 trillion.

Operating Expense

In 2020, the operating expense increased by 0.64% to Rp1.54 trillion, which was influenced by cashback provision. Personnel expense reached Rp802.70 billion, which declined by 13.66%. The decline in personnel expense was on account of salaries and benefits adjustments. The declining operating expense in 2020 was in accordance with the relaxation imposed by regulators regarding the percentage of minimum training cost for employees.

Operating Income and Income Before Tax Expense

The profit (loss) from operations amounted to Rp106.36 billion in 2020, which decreased by 85.11% compared to Rp714.07 billion in 2019. This decline was caused by the decline in interest income. Income tax that must be paid by Bank Mayapada in 2020 was Rp40.28 billion. Thus, total profit before tax was Rp104.45 billion, declining by 87.85% of the 2019 figure, which reached Rp714.69 billion.

Income Tax Expense (Net)

The income tax expense borne by Bank Mayapada in 2020 worth Rp40.28 billion. This figure shows 78.41% decrease compared to Rp186.57 billion last year. This decrease was caused by the declining income, and that there was an adjustment in corporate tax rate from 25% in 2019 to 22% in 2020.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Bank Mayapada pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp64,16 miliar, turun 87,55% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp437,41 miliar. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga. Laba tersebut menghasilkan laba bersih per saham sebesar Rp9,39 per saham.

Income for the Year

The 2020 income for the year of Bank Mayapada was recorded at Rp64.16 billion, decreasing by 87.55% compared to Rp437.41 billion in 2019. The declining income for the year was caused by the decrease in interest income. It generated net profit per share at Rp9.39.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dari adanya penambahan pendapatan komprehensif lainnya/beban komprehensif yang harus ditanggung di tahun 2020, Bank mencatat laba komprehensif sebesar Rp224,84 miliar. Nilai ini turun 59,57% jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2019 yang senilai Rp556,06 miliar. Jumlah laba komprehensif dipengaruhi oleh keuntungan atas perubahan efek-efek tersedia untuk dijual.

Comprehensive Income for the Year

Owing to the additional other comprehensive income/comprehensive expenses assumed in 2020, the Bank recorded comprehensive income at Rp224.84 billion. This value decreased by 59.57% compared to the 2019 comprehensive income for the year, which worth Rp556.06 billion. The total comprehensive income was affected by the profits from the changes in available-for-sale securities.

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset Total Assets

(Dalam Juta rupiah) (In Million rupiah)

Ringkasan Neraca Balance Overview	2020	2019	2018	% Pertumbuhan Growth %	
				2019-2020	2018-2019
Kas <i>Cash</i>	291,498	230,306	227,080	26.57%	1.42%
Giro pada Bank Indonesia <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	2,169,548	4,948,349	5,012,458	-56.16%	-1.28%
Giro pada bank lain – bersih <i>Current accounts with other banks – net</i>	1,020,397	74,330	63,474	1,272.79%	17.10%
Penempatan pada Bank Indonesia – bersih <i>Placement with Bank Indonesia – net</i>	6,982,761	3,267,323	6,664,797	113.72%	-50.98%
Efek-efek – bersih <i>Securities – net</i>	0	4,143,380	4,231,414	-100.00%	-2.08%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih <i>Securities purchased under agreement to resell – net</i>	0	6,832,693	3,532,751	-100.00%	93.41%
Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	4,947,062	1,636,641	1,110,919	202.27%	47.32%
Tagihan derivative <i>Derivative receivables</i>	0	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan – bersih <i>Loans – net</i>	53,905,027	69,067,509	63,586,749	-21.95%	8.62%
Tagihan akseptasi – bersih <i>Acceptable receivables – net</i>	0	-	-	-	-
Aset tetap – bersih <i>Fixed assets – net</i>	1,351,260	1,365,010	1,479,816	-1.01%	-7.76%
Aset hak guna – bersih <i>Right-of-use assets – net</i>	350,687	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	54,289	-	-	-	-
Biaya dibayar di muka <i>Prepayments</i>	523,556	169,274	169,876	209.29%	-0.35%
Agunan yang diambil alih <i>Foreclosed assets</i>	18,048,601	108,742	103,943	16,497.64%	4.62%
Aset lain-lain – bersih <i>Other assets – net</i>	2,873,339	1,565,274	788,616	83.57%	98.48%
Total aset <i>Total assets</i>	92,518,025	93,408,831	86,971,893	-0.95%	7.40%

Aset Lancar

Aset seperti kas, giro pada Bank Indonesia maupun bank lain, penempatan pada Bank Indonesia maupun bank lain, dan pinjaman yang diberikan adalah berbagai akun dari aset lancar Bank Mayapada. Jumlah aset lancar pada akhir tahun 2020 sebesar Rp69,32 triliun, jumlah ini turun 20,88% dari tahun lalu yang sebesar Rp90,20 triliun. Penurunan aset lancar berasal dari penurunan efek-efek.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Bank Mayapada atau aset tetap bersih tercatat sebesar Rp23,20 triliun. Aset tidak lancar mengalami peningkatan 623,18% dari jumlah tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,54 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya AYDA.

Total Aset

Bank Mayapada membukukan total aset sebesar Rp92,52 triliun, menurun 0,95% dari posisi tahun 2019 yang sebesar Rp93,41 triliun. Penurunan total aset tersebut disebabkan oleh menurunnya efek-efek.

Pinjaman yang Diberikan

Pada akhir tahun 2020 Bank Mayapada memberikan pinjaman sebesar Rp53,91 triliun. Dengan demikian total pinjaman yang diberikan di akhir tahun 2020 sebesar Rp53,91 triliun, atau menurun 21,95% total pinjaman yang diberikan di tahun 2019 yaitu dari Rp69,07 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman yang diberikan.

Current Assets

Assets, which come in the form of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, as well as loans are various accounts from Bank Mayapada's current assets. Total current assets by the end of 2020 reached Rp69.32 trillion, growing by 20.88% from Rp90.20 trillion last year. This increase in current assets arose from the declining securities.

Non-Current Assets

Bank Mayapada's non-current assets or fixed assets – net was recorded at Rp23.20 trillion. The non-current assets experienced 623.18% rise from Rp2.54 trillion in the previous year. This increase was due to the increase in AYDA.

Total Assets

Bank Mayapada recorded Rp92.52 trillion worth total assets, which decreased by 0.95% from Rp93.41 trillion in 2019. The decreasing total assets was triggered by the declining securities.

Loans

At the end of 2020, Bank Mayapada granted Rp53.91 trillion loans. Thus, total loans at the end of 2020 amounted to Rp53.91 trillion, or 21.95% decrease from the total loans in 2019, which amounted to Rp69.07 trillion. This decrease was triggered by the settlements of loans.

Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Juta rupiah)
(In Million rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2020	2019	2018	% Pertumbuhan <i>Growth %</i>	
				2019-2020	2018-2019
Liabilitas segera <i>Obligations due immediately</i>	319,304	368,475	379,174	-13.34%	-2,82%
Simpanan Nasabah <i>Deposits from Customers</i>					
Giro <i>Current accounts</i>	3,354,897	3,500,692	3,024,383	-4.16%	33.01%
Tabungan <i>Saving deposits</i>	12,722,680	17,923,804	13,475,827	-29.02%	1.04%
Deposito berjangka <i>Time deposits</i>	56,279,844	55,584,613	55,010,326	1.25%	-54.60%
Simpanan dari bank lain <i>Savings from other banks</i>	2,769,865	2,800	6,167	98,823.75%	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	1,220,635	-	-	-	-
Liabilitas derivatif <i>Derivative liabilities</i>	12,920	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi <i>Acceptance liabilities</i>	-	-	-	-	32.33%
Utang pajak kini <i>Tax payable</i>	108,617	170,402	128,770	-36.26%	21.74%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	447,323	366,965	301,433	21.90%	-29.02%
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	-	147,206	207,394	-100.00%	-100.00%
Pinjaman yang diterima <i>Borrowings</i>	-	-	713,008	-	40.83%
Biaya yang harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	248,553	174,991	124,259	42.04%	9.63%
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	75,269	88,580	80,796	-15.03%	0.24%
Obligasi subordinasi <i>Subordinated bonds</i>	2,043,642	2,738,334	2,731,782	-25.37%	6.41%
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	79,603,549	81,066,862	76,183,319	-1.81%	33.01%

Dana Pihak Ketiga

Bank Mayapada mencatat DPK sebesar Rp72.36 triliun sepanjang tahun 2020. Nilai ini menurun 6,04% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp77,01 triliun. Bank tetap berupaya memasarkan produk-produk menarik dan aktivitas baru yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi dengan *digital banking* selama masa pandemi COVID-19.

Third Party Funds

Bank Mayapada recorded Rp72.36 trillion DPK throughout 2020. This value decline by 6.04% compared to Rp77.01 trillion in the previous position. The Bank continued to market new attractive products and activities, facilitating customers in performing transactions through digital banking during the COVID-19 pandemic.

Giro dan Tabungan (*Current Account Saving Account/CASA*)

Sepanjang tahun 2020 Bank Mayapada mencatat penurunan CASA sebesar 24,96% menjadi Rp16,07 triliun. Giro mengalami penurunan sebesar 4,16%, dari sebesar Rp3,50 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,35 triliun di tahun 2020. Tabungan mengalami penurunan sebesar 29,02% dari sebelumnya sebesar Rp17,92 triliun di tahun 2019 menjadi Rp12,72 triliun di tahun 2020.

Current Account Saving Account (CASA)

Throughout 2020, Bank Mayapada recorded 24.96% growth/decline in CASA to Rp16.07 trillion. Current accounts decline by 4.16% from Rp3.50 trillion in 2019 to Rp3.35 trillion in 2020. Savings experienced 29.02% decrease, or Rp12.72 trillion in 2020 from Rp17.92 trillion in 2019.

Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka per tahun 2020 sebesar Rp56,28 triliun, naik 1,25% dari tahun lalu yang sebesar Rp55,58 triliun. Komposisi dana deposito dalam denominasi Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 95,04% dan 4,96%.

Simpanan dari Bank Lain

Total simpanan dari bank lain di tahun 2020 sebesar Rp2,77 triliun. Jumlah ini naik 98.823,75% dari tahun lalu.

Liabilitas Segera

Di akhir tahun 2020 Bank Mayapada mencatat liabilitas segera sebesar Rp319,30 miliar, turun 13,34% dibanding posisi Desember 2019 sebesar Rp368,47 miliar. Liabilitas segera di tahun 2020 berasal dari transaksi-transaksi berupa bunga masih harus dibayar, titipan kliring dan angsuran pinjaman. Penurunan terbesar berasal dari bunga yang masih harus dibayar.

Utang Pajak

Bank Mayapada mencatat utang pajak per 31 Desember 2020 sebesar Rp108 miliar, turun 36,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp170,40 miliar. Jumlah tersebut mencakup pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, dan pasal 4 (ayat 2).

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp447,32 miliar per 31 Desember 2020. Jumlah tersebut naik 21,90% dari Rp366,97 miliar yang tercatat pada tahun 2019. Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2020 berasal dari perhitungan imbalan pasca kerja karyawan.

Biaya yang Harus Dibayar

Bank Mayapada mencatat biaya yang masih harus dibayar tahun 2020 sebesar Rp248,55 miliar, yang terdiri dari liabilitas sewa Rp216,79 miliar, beban bunga obligasi sebesar Rp3,58 miliar, bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Rp19,99 miliar dan biaya lainnya Rp8,18 miliar. Jumlah tersebut naik 42,04% dibandingkan dengan biaya yang harus dibayar tahun 2019 sebesar Rp174,99 miliar.

Time Deposits and Certification of Deposits

The balance of time deposits per 2020 amounted to Rp56.28 trillion, increasing by 1.25% from last year, which was Rp55.58 trillion. Composition of the deposit funds in Rupiah and foreign exchange were 95.04% and 4.96% respectively.

Savings from Other Banks

Total savings from other banks in 2020 amounted to Rp2.77 trillion. This figure rose/declined by 98,823.75% from last year.

Obligations Due Immediately

At the end of 2020, Bank Mayapada recorded Rp319.30 billion obligations due immediately, decreasing by 13.34% compared to the December 2019 position, amounting to Rp368.47 billion. The 2020 obligations due immediately originated from transactions in the form of accrued interest expenses, clearing deposit, and installment loans. The decrease stemmed from accrued interest expenses.

Tax Payable

Bank Mayapada recorded tax debts per 31 December 2020 at Rp108 billion, decreasing by 36.26% from Rp170.40 billion in the previous year. The figure included corporate income tax, PPh 21, PPh 23, and article 4 (paragraph 2).

Employment Benefits Liabilities

The employment benefits liabilities were recorded at Rp447.32 billion per 31 December 2020. The figure declined by 21.90% from Rp366.97 billion, which was recorded in 2019. The 2020 employment benefits liabilities derived from the calculation of post-employment benefits.

Accrued Expenses

Bank Mayapada recorded Rp248.55 billion worth accrued expenses, consisting of lease liability of Rp216.79 billion, bond interest expense of Rp3.58 billion, securities purchased under agreement to resell of Rp19.99 billion, and other costs of Rp8.18 billion. The figure grew by 42.04% compared to the 2019 accrued expenses, which was worth Rp174.99 billion.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain di akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp75,27 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 15,03.% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp80,58 miliar. Liabilitas lain-lain muncul karena transaksi ATM dan setoran jaminan.

Other Liabilities

The other liabilities at the end of 2020 was recorded at Rp75,27 billion. This amount experienced 15.03% decrease from Rp80.58 billion in the previous year. These other liabilities surfaced due to ATM transactions and security deposits.

Obligasi Subordinasi

Di tahun 2020, Bank mencatat Obligasi Subordinasi sebesar Rp75,27 miliar. Terdapat perubahan nilai pada akun Obligasi Subordinasi karena Bank tidak melakukan penerbitan Obligasi Subordinasi pada tahun 2020.

Subordinated Bonds

In 2020, the Bank recorded Rp75.27 billion subordinated bonds. There were changes of value in the subordinated bonds account, as the Bank did not perform Subordinated Bonds issuance in 2020.

Total Liabilitas

Di tahun 2020, Bank mencatat total liabilitas sebesar Rp79,60 triliun, menurun dari tahun lalu yang sebesar Rp81,07 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 jatuh tempo sebesar Rp700 miliar, dana pihak mengalami penurunan sebesar Rp4,65 triliun.

Total Liabilities

In 2020, the Bank recorded total liabilities at Rp79,60 trillion, decreasing from Rp81.07 trillion last year. This decline was triggered by the matured Subordinated Bonds II Year 2013 of Bank Mayapada, amounting to Rp700 billion, and the Rp4.65 trillion decline in the third party fund.

Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca Balance Overview	2020	2019	2018	% Pertumbuhan Growth %	
				2019-2020	2018-2019
Modal saham Share capital	838,544	838,544	792,994	0.00%	5.74%
Tambahan modal disetor – bersih Additional paid-in capital – net	6,870,014	6,870,014	5,918,225	0.00%	16.08%
Uang muka setoran modal Advances for paid up capital	1,009,075	0	0	100%	0.00%
Cadangan umum General reserve	127,100	113,600	102,600	11.88%	10.72%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	881,392	747,311	745,962	17.94%	0.18%
Saldo laba ditahan Retained earnings	3,188,351	3,772,500	3,228,793	-15.48%	16.84%
Total ekuitas Total equity	12,914,476	12,341,969	10,788,574	4.64%	14.40%

Total ekuitas Bank Mayapada di akhir tahun 2020 sebesar Rp12,91 triliun, meningkat 4,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12,34 triliun. Peningkatan ekuitas tahun ini karena adanya setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali pada April 2020. Tujuan penambahan modal ini yakni untuk memperkuat struktur permodalan.

Total equity of Bank Mayapada at the end of 2020 reached Rp12.91 trillion, increasing by 4.64% compared to Rp12.34 trillion in the previous year. The rising equity of said year occurred because of the paid-in capital from Controlling Shareholders in April 2020. The aim of this additional capital was undoubtedly to strengthen the capital structure.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Arus kas Cash flow	2020	2019	2018
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi <i>Net cash flow provided from (used in) operating activities</i>	519,240	(3,299,851)	(1,373,909)
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi <i>Net cash flow provided from (used in) investing activities</i>	1,155,806	(431,981)	(785,325)
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan <i>Net cash flow provided from (used in) financing activities</i>	268,718	284,331	2,525,775
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas <i>Increase (decrease) of cash and cash equivalent</i>	1,943,764	(3,447,501)	366,541
Kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalent at the beginning of the year</i>	8,520,308	11,967,809	11,601,268
Kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalent at the end of the year</i>	10,464,072	8,520,308	11,967,809

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Bank Mayapada dari kegiatan operasi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp519,24 triliun. Arus kas masuk dari kegiatan operasi berasal dari kegiatan operasi yang berasal dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan simpanan.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow provided by for Bank Mayapada's operating activities in 2020 amounted to Rp519.24 trillion. The cash inflows from operating activities stemmed from securities purchased under agreement to resell, and savings.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,16 triliun. Kas masuk keluar tersebut berasal dari penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow provided by for Bank Mayapada's investing activities in 2020 amounted to Rp1.16 trillion. The cash inflows from investing activities stemmed from receipts of held-to-maturity securities.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat Rp268,72 triliun di akhir tahun 2020. Perolehan kas dari kegiatan pendanaan berasal dari injeksi modal.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow provided by for Bank Mayapada's financing activities in 2020 amounted to Rp268.72 trillion. The cash from financing activities stemmed from capital injection.

BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Hutang

Bank Mayapada selalu memastikan bahwa Bank memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang wajar untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Bank Mayapada rutin melakukan rapat melalui Assets & Liabilities Committee/ALCO, dengan melibatkan Direksi dan Komisaris, Divisi Kredit, Divisi Treasury, Divisi Risk Management, Kepala Area Non Jabodetabek, Divisi Kredit Operasi, Pemimpin Kantor KPO, Corporate Secretary, SKAI, MIS dan unit lainnya yang terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Penilaian terhadap tingkat kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Bank Mayapada di tahun 2020 dilakukan oleh lembaga pemeringkat eksternal yaitu PT Pefindo. Peringkat kemampuan membayar utang Bank Mayapada adalah BBB+ untuk periode 7 Agustus 2020 hingga 1 Agustus 2021. Peringkat ini tidak mengalami penurunan/kenaikan dari sebelumnya BBB+.

Rasio Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas Bank Mayapada menggunakan parameter *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Di akhir tahun CASA berkontribusi 22% pada total DPK, sementara keseluruhan DPK menurun 6,04% atau mencapai Rp72,36 triliun di tahun 2020. Per 31 Desember 2020, LDR tercatat 75,26%, lebih kecil dibandingkan tahun lalu yang sebesar 93,34%. Jika dibandingkan dengan ketentuan *regulator* yang sebesar 94%, rasio tersebut berada di bawah minimum yang telah ditentukan.

Solvability

Bank Mayapada constantly ensures that the Bank has fair level of liquidity and solvency in identifying its capability to fulfill all of its obligations. Bank Mayapada holds meetings on a routine basis through Assets & Liabilities Committee/ALCO by involving the Board of Directors and Board of Commissioners, Credit Division, Treasury Division, Risk Management Division, Head of Non-Jabodetabek Area, Operation Loan Division, Head of KPO Office, Corporate Secretary, SKAI, MIS, and other relevant units to guarantee the achievement of liquidity position at the expected level.

In 2020, the assessment to short- and long-term solvency in Bank Mayapada was conducted by an external rating agency, PT Pefindo. Bank Mayapada's solvency rating was BBB+ based on the period of 7 August 2020 to 1 August 2021. This rating shows no decline/rise from the previous rating BBB+.

Liquidity Ratio

To measure Bank Mayapada's liquidity, the parameter Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR) were administered. At the end of the year, CASA contributed 22% to total DPK, whereas the total DPK decline by 6.04% or Rp72.36 trillion in 2020. As of 31 December 2020, the LDR was recorded at 75.26%, smaller compared to 93.34% in the previous year. Comparing to the regulator stipulation of 94%, the ratio was under the targeted minimum.

Di sisi lain, LCR merupakan perhitungan risiko likuiditas yang berasal dari kerangka Basel III. Rasio ini dimaksudkan untuk mendorong ketahanan jangka pendek berdasarkan profil risiko likuiditas dengan memastikan bahwa bank memiliki kecukupan *high quality liquid asset* (HQLA) untuk dapat bertahan dalam skenario kondisi krisis yang signifikan dalam periode 30 hari kalender. Catatan LCR Bank Mayapada sepanjang tahun 2020, yaitu:

Triwulan I : 170,20%

Triwulan II: 176,34%

Triwulan III: 103,69%

Triwulan IV: 123,11%

Pemenuhan LCR bagi bank umum diwajibkan memenuhi minimal 100% secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kondisi likuiditas Bank Mayapada terjaga sangat baik dengan rasio LCR berada jauh di atas *threshold* sebesar 100%.

Rasio Solvabilitas

Bank Mayapada memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 15,45% di tahun 2020, lebih rendah dari posisi 2019 sebesar 16,18%. Perhitungan CAR telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Jika dibandingkan dengan CAR minimum yang disyaratkan oleh *regulator* yaitu 9%, Bank masih memiliki cadangan modal yang lebih besar, atau Bank mampu mengelola modal dengan baik. Bank Mayapada juga menjaga rasio profitabilitas dan efisiensi kinerja, di mana *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing tercatat sebesar 0,12% dan 0,58%. Per akhir 2020, *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 0,47%.

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pendalaman kondisi usaha debitur dan memantau secara ketat perkembangan kualitas aset di setiap segmen kredit. Di tahun 2020, Bank Mayapada mencatatkan tingkat NPL di level 4,09% (*gross*) naik 0,24 bps dari posisi tahun 2019 sebesar 3,85%. Kondisi NPL ini relatif terjaga, meskipun di tengah pandemi COVID-19 dan kontribusi Bank dalam menerapkan kebijakan relaksasi kredit oleh OJK. Bank Mayapada selalu mengutamakan penyaluran kredit kepada nasabah-nasabah yang berkualitas.

On the other hand, the LCR is a calculation of liquidity ratio originating from Basel III framework. This ratio is aimed to encourage short-term resilience based on liquidity risk profile by ensuring the bank has sufficient high-quality liquid asset (HQLA), so that it can prevail any significant crises scenarios in 30-day calendar period. The LCR of Bank Mayapada throughout 2020 was as follows:

Quarter I: 170.20%

Quarter II: 176.34%

Quarter III: 103.69%

Quarter IV: 123.11%

The fulfillment of LCR for commercial banks is mandatory to reach at least 100% sustainably. As a whole, Bank Mayapada's liquidity condition was well-maintained with the LCR ratio beyond the threshold, which was 100%.

Solvability Ratio

Bank Mayapada had Capital Adequacy Ratio (CAR) of 15.45% in 2020, which was lower than 16.18% in the 2019 position. The CAR calculation has taken into account credit, market, and operational risks. Comparing to the 9% requirement of minimum CAR by the regulator, the Bank still has larger capital reserve, or it has the ability to manage the capital well. Bank Mayapada also preserves solvency ratio and performance efficiency, in which Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) were recorded at 0.12% and 0.58% respectively. As of the end of 2020, the Net Interest Margin (NIM) was recorded at 0.47%.

The Bank implements prudential principles by thoroughly exploring debtors' business condition and monitoring strictly the assets quality in each credit segment. In 2020, Bank Mayapada recorded 4.09% NPL (gross), which was 0.24 bps higher than 3.85% in the 2019 position. This NPL condition was relatively preserved despite being in the era of COVID-19 pandemic and the Bank's contribution in implementing credit relaxation policy by OJK. Bank Mayapada continuously prioritizes credit distribution to quality customers.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bank senantiasa memperbaiki kualitas aset, mengarahkan penyaluran kredit pada pertumbuhan sektor yang lebih sehat, serta menerapkan kebijakan kredit yang tepat untuk mengatasi permasalahan kredit macet (NPL). Jumlah tunggakan (macet) dari kredit yang diberikan Bank Mayapada per akhir tahun 2020 sebesar 4,02% atau mencapai Rp2,26 triliun dari total kredit. Tak dapat dipungkiri kondisi pandemi COVID-19 menjadi pengaruh utama meningkatkan NPL di sektor perbankan.

Receivables Collectibility

The Bank constantly improves the assets's quality, navigating the credit distribution to healthier sector growth, as well as implementing proper credit policy to tackle non-performing loan (NPL). Total delinquency (non-performing) from credit provided by Bank Mayapada as of the end of 2020 was 4.02%, or reaching Rp2.26 trillion of the total credit. It is clear that the COVID-19 pandemic became the main influence in increasing NPL in the banking sector.

Profil Kredit Credit Profile

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Lancar Current	36,948	26,039	40,409
Dalam Perhatian Khusus In Particular Mention	17,042	43,074	21,626
Kurang Lancar Substandard	13	216	204
Diragukan Doubtful	32	130	1,327
Macet Loss	2,260	2,423	2,104
Kredit Credit	56,294	71,882	65,670
NPL	2,305	2,769	3,635
NPL (%)	4.09%	3.85%	5.54%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Bank Mayapada memiliki struktur permodalan sebagai berikut:

1. Modal Inti Utama (Tier I)
Modal inti utama (Tier I) mencapai 86,37% dari total modal atau sebesar Rp12,08 triliun.
2. Modal Pelengkap (Tier II)
Modal pelengkap (Tier II) mencapai 13,98% dari total modal atau sebesar Rp1,91 triliun.

Capital Structure

Capital structure of Bank Mayapada consists of:

1. Common Capital (Tier I)
Bank Mayapada's common capital reached 86.37% of the total capital, which amounted to Rp12.08 trillion.
2. Supplementary Capital (Tier II)
Bank Mayapada's supplementary capital reached 13.98% of the total capital, which amounted to Rp1.91 trillion.

Posisi Kecukupan Modal Capital Adequacy Position

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2020	2019	2018
Modal Inti <i>Common Capital</i>			
Modal Inti (<i>Tier I</i>) <i>Common Capital (Tier I)</i>	12,078	10,523	8,870
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>) <i>Supplementary Capital (Tier II)</i>	1,905	2,167	2,541
Total Modal Tersedia <i>Total Available Capital</i>	13,984	12,690	11,411
Total ATMR Kredit <i>Total Credit ATMR</i>	86,067	72,662	66,775
Total ATMR Operasional <i>Total Operating ATMR</i>	4,188	5,686	5,316
Total ATMR Pasar <i>Total Market ATMR</i>	260	48	24
Jumlah Aktiva Tertimbang menurut Risiko <i>Total Risk Weighted Assets</i>	90,515	78,397	75,115
Rasio Penyedia Modal <i>Capital Adequacy Ratio</i>			
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit <i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>	16.25%	17.46%	17.09%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Credit and Operating Risks</i>	15.50%	16.20%	17.08%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Credit, Market, and Operating Risks</i>	15.45%	16.18%	15.82%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank Mayapada terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Dalam mengukur tingkat kecukupan permodalan, Bank Mayapada menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meliputi risiko kredit, pasar, dan operasional. Bank Mayapada memiliki tingkat CAR yang sangat memadai di level 15,45% melampaui ketentuan minimum sesuai profil risiko. Setiap tahun, Bank Mayapada melaksanakan *stress test* dengan memperhitungkan berbagai skenario krisis yang mungkin terjadi, serta simulasi perubahan terhadap tingkat NPL dan besarnya pengaruh terhadap likuiditas dan permodalan. Dengan melakukan *stress test*, Bank Mayapada secara dapat mengetahui ketahanan struktur permodalan dan risiko likuiditas. Hasil *stress test* di tahun 2020 yaitu Bank memiliki ketahanan likuiditas dan permodalan yang memadai.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank Mayapada dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP*)

Management Policy over Capital Structure

Bank Mayapada continues to bolster capital structure to boost business growth. To measure capital adequacy ratio, Bank Mayapada uses the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) indicators, which include credit, market, and operational risks. Bank Mayapada has sufficient level of CAR at 15.45%, exceeding the minimum provision in accordance with the risk profile. The Bank performs stress test annually by calculating various crisis scenarios that might occur, as well as simulation of changes against NPL level and the amount of influence to liquidity and capital. With the stress test, Bank Mayapada can identify the resiliency of capital structure and liquidity risk. The 2020 stress test shows that the Bank has sufficient liquidity and capital resilience.

Basis of Establishment of Management Policy Over Capital Structure

The management policy over Bank Mayapada's capital structure is formulated in the Board of Directors' Decree Number 038/SK/DIR/RM/2013 on the System and Procedure of KPMM Guidelines in accordance with the Risk Profile (*Internal Capital Adequacy Assessment*)

Bank Mayapada. Kebijakan tersebut mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kebijakan atas struktur modal Bank Mayapada disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Bank dalam mengelola modalnya.

Process – ICAAP) of Bank Mayapada. The policy adheres to the POJK Number 11/POJK.03/2016 of 2 February 2016 and Number 34/POJK.03/2016 of 26 September 2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio for Commercial Banks. The policy on Bank Mayapada's capital structure is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and these are the factors that become the Bank's considerations in managing its capital.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Bank Mayapada memiliki komitmen untuk dapat memberikan layanan perbankan yang baik dengan tujuan memperluas jaringan kantor di berbagai wilayah Nusantara. Untuk mendukung komitmen ini, Perusahaan melakukan beberapa pengikatan material untuk investasi barang modal. Realisasi barang modal seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Bank Mayapada tidak memiliki langkah dalam perlindungan mata uang asing. Sumber dana untuk investasi barang modal dan/atau pengembangan jaringan dan teknologi informasi berasal dari akumulasi laba usaha.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Bank Mayapada upholds a commitment to provide excellent banking services with the aim of expanding office network across the Archipelago. To support this commitment, the Company performs various material commitments for capital goods investment. The realization of capital goods is in Rupiah as the currency, hence Bank Mayapada has no measures in protection from foreign exchange. Sources of fund for capital goods investment and/or network and information technology development come from the accumulation of operating profit.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Selama tahun 2020 investasi barang modal yang direalisasikan sebesar Rp170,82 triliun di mana sebagian besar merupakan perlengkapan dan peralatan kantor seperti komputer, meja dan kursi, pengembangan teknologi informasi, jaringan ATM, dan EDC.

Capital Goods Investment Realized

Over the year 2020, capital goods investment that were realized amounted to Rp170.82 trillion, which mostly originated from office equipment and tool, such as computer, table and chair, information technology development, ATM network, and EDC.

Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal Type and Realization of Capital Goods Investment

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	2020	2019	2018
Tanah dan Bangunan <i>Land and Buildings</i>	-	-	6,805
Perabot dan peralatan kantor <i>Furniture and office supplies</i>	58,600	45,165	52,663
Kendaraan bermotor <i>Motor vehicles</i>	5,466	7,183	13,960
Aset tetap dalam pembangunan <i>Fixed assets in construction</i>	106,751	73,949	136,372
Total	170,817	52,348	73,428

KOMITMEN DAN KONTINJENSI COMMITMENT AND CONTINGENCY

Di tahun 2020, Bank Mayapada memiliki nilai komitmen neto sebesar Rp2,17 triliun, turun 34,24% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp3,30 triliun. Penurunan komitmen berasal dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan. Di sisi lain, kontinjensi neto mengalami penurunan sebesar 16,30% atau sebesar Rp87,21 miliar. Penurunan kontinjensi disebabkan oleh pendapatan bunga dalam penyelesaian.

In 2020, Bank Mayapada had net commitment of Rp2.17 trillion, decreasing by 34.24% compared to Rp3.30 trillion in the previous year. The diminishing commitment was due to unused loans facilities. On the other hand, the net contingency had 16.30% decrease, or Rp87.21 billion. The decrease in contingency was because of interest income in settlement.

Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit Commitment and Contingency with Credit Risks

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal Capital Expenditure	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2019 31 December 2019
Komitmen Commitment		
Tagihan Komitmen Commitment Receivables	-	-
SPOT	210,750	-
Liabilitas Komitmen Commitment Payables		
Fasilitas yang belum digunakan Undrawn facilities		
- Rupiah	(2,373,606)	(3,299,100)
- Mata uang asing Foreign currencies	(2,326)	(2,298)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan Outstanding irrevocable letters of credit	(6,379)	(639)
Komitmen – bersih Commitment - net	(2,171,561)	(3,302,037)
Kontinjensi Contingency		
Tagihan Kontinjensi Contingency Receivables	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest income in settlement process		
- Rupiah	454,738	459,016
- Mata uang asing Foreign currencies	54,118	109,040
Liabilitas Kontinjensi Contingency Liabilities		
- Garansi yang diberikan Guarantees issued	(60,901)	(32,888)
- Lainnya Others	-	-
Kontinjensi – bersih Contingency – net	447,955	535,168
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih (Commitment)/Contingency – net	(1,723,606)	(2,766,869)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yaitu:

a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Bank masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Bank untuk periode pelaporan berikutnya.

b. Amandemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021 amendemen terhadap PPJB No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk atas pembelian tanah berikut bangunan di Sukoharjo, Solo yang sebelumnya penyelesaian dan penyerahannya akan dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 diperpanjang menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2021.

c. Penawaran Umum Terbatas XIII

Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021 atas Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

There were information and material facts occurred after the accountant report date, which are as follows:

a. Government Regulation Number 35 of 2021 – Job Creation Law

On 2 February 2021, the Government legislated and enacted the Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to realize the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law Number 11/2020 on Job Creation, which is aimed to create employment in its broadest sense.

PP 35/2021 regulates definite term employment agreement (non-permanent employees), outsourcing, working schedule, break, and termination of work that may affect the minimum benefits given to employees.

On the accountant report date authorized, the Bank still evaluated the potential impacts from the implementation of PP 35/2021, including those against the Bank's financial statements in subsequent period.

b. Amendment of Sale and Purchase Agreement

On 8 February 2021, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement (PPJB) Number 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendment/II/2021 as an amendment to PPJB Number 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the land and building purchase in Sukoharjo, Solo, of which its previous settlement and transfer of assets that would be conducted on 31 March 2021 was changed to 5 August 2021 at the latest.

c. Limited Public Offering XIII

On 26 February 2021, the Bank received an Effective Notification of Registration Statement from the Chief Executive of Financial Services Authority Number S-29/D.04/2021 on Limited Public Offering XIII pertaining to a Rights Issue of Series B Shares to shareholders, amounted to

Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga transaksi sebesar Rp400 per lembar saham. Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 6.832.410.701 lembar saham menjadi 11.832.368.850 lembar saham dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 berdasarkan akta notaris No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

4,999,958,150 shares with a nominal value of Rp100 per share and a transaction fee of Rp400 per share. Total issued and fully paid shares increased from 6,832,410,701 shares to 11,832,368,850 shares and have been ratified in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 10 May 2021, according to notary deed Number 60 of 10 May 2021 from Notary Recky Francky Limpele S.H., so that the composition of the shareholders became the following:

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Total Modal <i>Total Capital</i>
Saham Seri A <i>Series A Shares</i>				
1	PT Mayapada Karunia	299,750,000	2.53%	149,875
2	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	2,430,000	0.02%	1,215
3	PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.06%	3,370
4	Jane Dewi Tahir	3,000,000	0.03%	1,500
5	Pemegang Saham Lainnya (dibawah 5%) <i>Other Shareholders (below 5%)</i>	76,336,500	0.65%	38,168
Total Saham Seri A <i>Total Series A Shares</i>		388,256,500	3.28%	194,128
Saham Seri B <i>Series B Shares</i>				
1	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,550,766,676	21.56%	255,077
2	PT Mayapada Karunia	3,237,334,600	27.36%	323,733
3	Galasco Investments Limited	1,499,488,261	12.67%	149,949
4	Liang Xiang Limited	1,466,033,913	12.39%	146,603
5	Unity Rise Limited	864,724,845	7.31%	86,472
6	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	564,844,105	4.77%	56,484
7	PT Mayapada Kasih	557,122,707	4.71%	55,712
8	Pemegang Saham Lainnya (dibawah 5%) <i>Other Shareholders (below 5%)</i>	703,797,243	5.95%	70,380
Total Saham Seri B <i>Total Series B Shares</i>		11,444,112,350	96.72%	1,144,411
Total		11,832,368,850	100%	1,338,539

d. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

d. Changes in the Composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 10 May 2021, which was stated in the notarial deed Number 60 of 10 May 2021 from notary Recky Francky Limpele S.H., changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir,
MBA
Komisaris : Ir. Hendra
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE

Direktur

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi,
MBA
Wakil Direktur Utama : Andreas Wiryanto*
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Harry Sasongko
Tirtotjondro*

*Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK.

Board of Commissioners

President Commissioner : Dato' Sri. Prof. DR.
Tahir, MBA
Commissioner : Ir. Hendra
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE

Board of Directors

President Director : Hariyono Tjahjarijadi,
MBA
Vice President Director : Andreas Wiryanto*
Director : Rudy Mulyono
Director : Harry Sasongko
Tirtotjondro*

*As of the issuance date of the financial statements, the approval from OJK is still in process.

e. Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.595.013 telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

e. Settlements of Government Bonds

As of the issuance date of the financial statements, the Government bonds that were classified into amortized cost with a total of nominal of Rp1,595,013, were past due and had been repaid to the fullest.

URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN

DESCRIPTION ON DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen didasarkan pada struktur organisasi dan juga harus memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan. Dengan demikian, Direksi akan mengajukan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama. Selanjutnya, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham, usulan tersebut dibawa dalam rapat umum pemegang saham.

Ekspektasi pertumbuhan laba Bank Mayapada dan kondisi pasar, serta peraturan yang berlaku, seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, juga menjadi perhatian dan pertimbangan dalam kebijakan dividen. Di sisi lain, keputusan untuk membayarkan dividen juga tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Mayapada. *Dividend payout ratio* ditentukan dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, serta pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Bank untuk terus bertumbuh.

Dividend policy is based on organizational structure, and it also considers decisions made by Annual GMS. Hence, the Board of Directors will propose dividend distribution to President Director. Subsequently, in order to obtain approval from the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, such proposal is presented in the general meeting of shareholders.

The expectation of Bank Mayapada's profit growth and market condition, as well as prevalent regulations, such as long- and short-term capital requirement also gained attention and consideration in dividend policy. The decision to pay out the dividend also depends on profit, financial condition, liquidity, compliance to laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of Bank Mayapada. The dividend payout ratio is determined by taking into account the shareholders' interests, as well as the Bank's profitability achievement and capital requirement for continuous growth.

Berdasarkan keputusan *top management* dalam RUPS, di tahun 2020 tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Based on the decision made by the top management in the GMS, in 2020 there were no dividend distribution among the shareholders.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)
PERFORMED BY THE COMPANY**

Bank Mayapada tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*).

Bank Mayapada does not have Employee and/or Management Stock Option Plan.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS**

Di tahun 2020, Bank Mayapada berencana menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* sebanyak 4,99 miliar lembar saham atau Rp400 per lembar saham. Dana yang terkumpul dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) XIII rencananya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

In 2020, Bank Mayapada planned to issue Preemptive Rights (HMETD) or right issue in the amount of 4.99 billion shares or Rp400 per share. The accumulated fund from Limited Public Offering (PUT) XIII was meant to be used for strengthening the capital structure and increasing earning assets in the form of credit.

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION,
OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Selama tahun 2020 Bank Mayapada tidak memiliki transaksi atau aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi dan akuisisi dengan nilai yang material. Demikian pula, Bank tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Throughout 2020, Bank Mayapada did not have any transactions nor activities related to investment, expansion, divestment, and acquisition with material value. Hence, the Bank does not have transactions in restructuring of debt and/or capital.

**TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES**

Selama tahun 2020 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2020, there were no material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliates.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN EFFECTS IN THE CHANGES OF LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2020, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Mayapada. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

In 2020, there were new regulations that have been issued, which can influence Bank Mayapada's business activities. Such regulations are as follows:

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Effect to the Company
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Penyebaran <i>Coronavirus Disease</i> 2019 yang mulai berlaku sejak 16 Maret 2020. <i>Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 of 13 March 2020 on National Economic Stimulus as Countercyclical Policy to the Impact of the Outbreak of the Coronavirus Disease 2019, which was effective since 16 March 2020.</i>	Dengan adanya peraturan ini, penurunan kualitas kredit sebagai dampak penyebaran <i>Coronavirus Disease</i> 2019 dapat dicegah sehingga beban Bank untuk pencadangan penurunan kualitas kredit dapat dicegah atau minimal dikurangi. <i>The enforcement of this regulation enabled the prevention of credit quality from declining due to the outbreak of Coronavirus Disease 2019, so that the Bank's burden in reserving the credit quality reduction could be prevented or lessened at minimum.</i>
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan atas POJK No.38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. <i>Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2020 of 24 March 2020 on the Amendment of POJK Number 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in Utilizing Information Technology by Public Banks.</i>	Dengan adanya peraturan, Bank dapat menempatkan sistem elektronik di luar negeri dalam rangka pelayanan nasabah global. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan <i>customer base</i> yang akan berdampak pada peningkatan <i>fee based income</i> . <i>The enactment of this regulation enabled the Bank to position electronic system overseas for servicing global customers. It is expected that customer base can expand, which will impact the fee-based income.</i>
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.63/POJK.03/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Financial Services Authority Regulation Number 63/POJK.03/2020 of 22 December 2020 on Conventional Banks Reporting through Financial Services Authority Reporting System.</i>	Dengan adanya peraturan ini, OJK akan mengawasi perbankan dengan sistem elektronik. Dengan digitalisasi pelaporan, Bank akan lebih efisien dalam menyiapkan laporan yang semakin banyak macamnya. <i>The enactment of this regulation enabled OJK to supervise the banking sector with electronic system. By digitalizing reporting, the Bank will be more efficient in preparing reports, whose type is increasing.</i>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations, which were effective since 1 January 2020:

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Effect to the Company
1.	PSAK 71	" <i>Incurring loss approach</i> " menjadi " <i>expected loss</i> " untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. <i>"Incurring loss approach" becomes "expected loss" for financial assets measured at cost amortized and fair value through income other comprehensive.</i>
2.	PSAK 73	Sewa Operasi dan Liabilitas Sewa. <i>Operation Lease and Lease Liability.</i>

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN, LANDASAN, DAN KOMITMEN *PURPOSE, FOUNDATION, AND COMMITMENT*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guna menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, Bank Mayapada berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sejalan dengan penerapan GCG, Bank berupaya untuk terus meningkatkan kepercayaan investor, membangun organisasi yang kompetitif, mendorong usaha sehat dengan pertumbuhan yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan, serta membangun etika dan integritas insan Bank Mayapada. Dalam diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, Bank optimis dapat menjalankan visi perusahaan yaitu “Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan”, dapat terwujud.

Landasan Tata Kelola

Bank Mayapada menerapkan GCG di lingkungan kerja dengan berlandaskan pada peraturan hukum dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Peraturan undang-undang yang mengatur GCG adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Purpose of Good Corporate Governance Implementation

In order to maintain long term business continuity, Bank Mayapada is committed to conducting its business activities and implementing Good Corporate Governance (GCG). In line with GCG implementation, the Bank strives to keep increasing the trust of investors, building a competitive organization, cultivating a sound business with profitable growth for stakeholders, and developing the ethics and integrity of Bank Mayapada personnel. With the implementation of Good Corporate Governance, the Bank is optimistic to be capable of achieving the Company's vision of "Becoming one of the quality private banks in Indonesia in asset value, profitability, and soundness rating".

Foundation of Governance

Bank Mayapada implements GCG in the work environment based on prevailing laws and regulations in Indonesia. The regulatory laws stipulating GCG are as follows:

1. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
2. *Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.03/2016 of 7 December 2016 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
3. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 of 3 August 2016 on the Format and Content of the Report of Issuers or Public Companies;*
4. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 of 17 November 2015 on Guidelines for the Good Governance of Public Companies.*

Komitmen Implementasi GCG

Transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) merupakan prinsip GCG yang perlu diutamakan oleh Bank. Seluruh organ tata kelola wajib menerapkan GCG secara sistematis dan optimal, serta diharapkan dapat berperan aktif hingga *assessment* terhadap GCG menghasilkan skor yang baik.

Top management mendukung penuh dalam komitmen dan implementasi GCG. Dewan Komisaris dan Direksi berperan sebagai penanggung jawab utama yang bertanggung jawab atas beberapa aspek, di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyedia dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

Organ Tata Kelola Tertinggi

Organ tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris, yang di bawahnya terdapat komite-komite dan unit kerja lainnya.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), organ tertinggi perusahaan, yang dapat menentukan keputusan signifikan terhadap perusahaan. Pelaksanaan RUPS dijalankan oleh Direksi dan Komisaris, namun keputusan hasil rapat ditentukan oleh para Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris, yang bertindak atas nama pemegang saham, memiliki tugas memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank;

Commitment to GCG Implementation

Transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness are GCG principles that must be prioritized by the Bank. All governance organs are obligated to implement GCG systematically and optimally, and expected to play an active role for the GCG assessment to produce a good score.

Top management completely supports the commitment to and implementation of GCG. The Board of Commissioners and Board of Directors have the role of key responsibility holders responsible for a number of aspects:

- 1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
- 2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
- 3. Completeness and implementation of duties and responsibilities of Committees;*
- 4. Conflict of interests management;*
- 5. Implementation of the compliance function;*
- 6. Implementation of the internal audit function;*
- 7. Implementation of the external audit function;*
- 8. Implementation of risk management including internal control system;*
- 9. Fund provision to related parties and large exposures;*
- 10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
- 11. The Bank's strategic plan.*

The Highest Governance Organs

The corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners, with other committees and work units under them.

- 1. The General Meeting of Shareholders (GMS), the highest organ of the company, is capable of making significant decisions for the company. GMS is conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners; however, the meeting resolutions are determined by the Shareholders;*
- 2. The Board of Commissioners, acting on behalf of the shareholders, is tasked with monitoring and supervising the Board of Directors' work in managing the Bank;*

3. Direksi, yang memimpin jalannya perusahaan, bertugas untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan, melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS, melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, serta memantau dan mengelola risiko.

Sosialisasi Tata Kelola

Bank Mayapada menyadari arti penting dari penerapan praktik terbaik GCG dalam seluruh tahapan kegiatan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ini berpedoman pada petunjuk pelaksanaan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, antara lain diambil dari pakta integritas dan kode etik perusahaan. Seluruh karyawan Bank Mayapada telah menandatangani pakta integritas dan wajib menaati kode etik. Bank mengharapkan adanya budaya yang terbentuk pada seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam melakukan aktivitas operasional, transaksi usaha, keterbukaan, dan perilaku manajemen sehari-hari.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG setiap tahunnya akan dinilai secara mandiri (*self assessment*) dalam rangka mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Bank Mayapada melakukan *self assessment* GCG dengan tujuan mengevaluasi dan mengukur penerapan GCG. Guna mengoptimalkan implementasi GCG di lingkungan kerja Bank, rutin dilakukan identifikasi dan pengawasan pada unit kerja maupun fungsi yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dengan menggunakan hasil penilaian.

Divisi Compliance bekerja sama dengan divisi-divisi terkait akan menjalankan *self assessment* penerapan GCG. Terdapat tiga aspek kriteria penilaian yang mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Terdapat 196 pertanyaan terstruktur yang harus dijawab oleh responden agar dapat memenuhi sebelas faktor penilaian GCG. Tabel berikut merupakan hasil penilaian atas penerapan GCG dari umpan balik seluruh responden:

3. *The Board of Directors, spearheading the company's operations, has the duty of increasing employee productivity and professionalism, managing employees, reporting the Bank's performance in its entirety to the shareholders in the GMS, performing effective and efficient internal monitoring, as well as supervising and managing risks.*

Governance Socialization

Bank Mayapada realizes the significant meaning of implementing the best GCG practices in all stages of business activities. The implementation of Good Corporate Governance adheres to the guidelines for the implementation of good corporate governance policies and practices, among which are taken from the company's integrity pact and code of conduct. All Bank Mayapada personnel have signed the integrity pact and are obligated to comply with the code of conduct. The Bank hopes for a culture to be cultivated in all employees to uphold GCG principles in conducting operations, business transactions, openness, and daily behavior of the management.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

GCG implementation is annually self assessed to comply with prevailing regulations. Bank Mayapada performs GCG self assessment with the purpose of evaluating and measuring GCG implementation. To optimize GCG implementation in the Bank's work environment, routine identification and monitoring of work units or other units that require further improvement is performed by using assessment results.

The Compliance Division cooperates with relevant divisions in conducting self assessment of GCG implementation. There are three aspects of the assessment criteria, which include governance structure, governance process, and governance outcome. There are 196 structured questions that must be answered for respondents to meet the eleven GCG assessment factors. The following table is the assessment result of GCG implementation from the feedback of all respondents.

Skor Penilaian Kriteria GCG Tahun 2020
The 2020 Assessment Score of GCG Criterion

Kriteria GCG GCG Criterion	Bobot (a) Weight (a)	Peringkat (b) Rank (b)	Nilai (a) x (b) Score (a) x (b)
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	10%	2	0.20
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	20%	2	0.40
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite <i>Completeness and performance of duties of Committees</i>	10%	2	0.20
Penanganan benturan kepentingan <i>Conflict of interests management</i>	10%	2	0.20
Penerapan fungsi kepatuhan <i>Implementation of compliance function</i>	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit internal <i>Implementation of internal audit function</i>	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit eksternal <i>Implementation of external audit function</i>	5%	2	0.10
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal <i>Implementation of risk management including internal control system</i>	7.5%	2	0.15
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>) <i>Fund provision to related parties and large exposures</i>	7.5%	2	0.15
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG <i>Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report</i>	15%	2	0.30
Rencana strategis Bank <i>Bank's strategic plan</i>	5%	2	0.10
Nilai Score	100%		2

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil rekomendasi penilaian GCG akan ditindaklanjuti sebagai upaya Bank untuk mengoptimalkan implementasi GCG. Manajemen bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi penilaian GCG tahun 2020, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelaksanaan GCG pada tahun 2021.

Bank Mayapada memperoleh kategori "Peringkat 2" atau "Baik" pada hasil keseluruhan *self assessment* GCG di tahun 2020. Hasil penilaian dan analisis rekomendasi GCG atas Bank, yaitu:

Recommendations of Assessment Results

Recommendations of GCG assessment result will be followed-up as the Bank's effort to optimize GCG implementation. The management has the duty of monitoring and evaluating the continuous implementation of GCG recommendations. The Bank has followed-up on all of the 2020 GCG assessment recommendations, and it is expected for GCG implementation quality improvement to occur in 2021.

Bank Mayapada obtained the "Rank 2" or "Good" category in the overall GCG self assessment result in 2020. The assessment result and analysis of GCG recommendations for the Bank were:

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan GCG
Result of GCG Implementation Self-Assessment

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Ranking Definition
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>good corporate governance</i> yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>good corporate governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Individual		<i>Reflecting that the Bank's management has implemented an overall Good good corporate governance. This is reflected from sufficient fulfillment of good corporate governance principles. If there are weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, then in general the weaknesses are not significant and able to be resolved with normal action by the Bank's management.</i>
Konsolidasi Consolidation	N/A	N/A

Analisis Analysis

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self assessment good corporate governance*, penerapan *good corporate governance* di PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *good corporate governance*. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.

Based on results of the analysis as detailed in the good corporate governance self assessment work sheet, good corporate governance implementation at PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. is in general Good, as reflected in the sufficient fulfillment of good corporate governance principles. There were a number of weaknesses found in governance structure, governance process, and governance outcome; however, the weaknesses are in general not significant and able to be resolved with normal action by the Bank's management. The Bank will continue performing improvements on the existing weaknesses to refine GCG implementation, as well as fulfill the Bank's commitment to findings of the Financial Services Authority.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Organ tata kelola tertinggi Bank Mayapada adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil dari RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Salah satu fungsi RUPS adalah mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola.

General Meeting of Shareholders of the Previous Year

The highest organ of Bank Mayapada is the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS resolutions have exclusive authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors. One of the functions of the GMS is evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, including financial, operational, and governance performance.

Bank Mayapada telah melaksanakan RUPS Tahunan 1 kali dan RUPS Luar Biasa 1 kali di tahun 2019. Seluruh keputusan dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah direalisasikan oleh Bank Mayapada di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mayapada diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2020 di Mayapada Tower 2, lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. Rapat dihadiri oleh:

Direksi:

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Rudy Mulyono

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE

Dari RUPS Tahunan, telah diambil keputusan di antaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2019.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2019 yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp528.114.000.000, yaitu sebagai berikut:
 - a. Guna memenuhi ketentuan Pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total Modal Disetor. Dengan ini dicadangkan sebesar 2,56% dari laba bersih tahun 2019 yakni sebesar Rp13.500.000.000.

Bank Mayapada has held the Annual GMS 1 time and the Extraordinary GMS 1 time in 2019. All decisions from the Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized by Bank Mayapada in the same year. There are no GMS decisions that have not been realized or realized in the 2020 financial year.

Annual General Meeting of Shareholders

The Bank Mayapada Annual General Meeting of Shareholders was held on 16 July 2020 at Mayapada Tower 2, 9th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. The meeting was attended by:

Directors:

*President Director : Hariyono Tjahjarijadi
Director : Rudy Mulyono*

Board of Commissioners:

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE

From the Annual GMS, the resolutions taken were:

1. *Approving and ratifying the Annual Report for the 2019 fiscal year, including the Report of the Implementation of the Board of Commissioners' Monitoring Duty for the 2019 Fiscal Year, Report of the Implementation of the Corporate Secretary Function, and Ratification of the Company's Financial Statement for the 2019 fiscal year, as well as the acquit et de charge of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and monitoring conducted in the 2019 fiscal year.*
2. *Approving the establishment of the use of net profit for the 2019 fiscal year ending on 31 December 2019 of Rp528,114,000,000 as follows:*
 - a. *To meet the stipulation of Article 35 of the Company's Articles of Association juncto Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT) to reserve the net profit of each year, until the reserve reaches 20% of the total Paid-In Capital. Hereby reserving up to 2.56% of the 2019 net profit of Rp13,500,000,000.*

- b. Sisanya sebesar Rp514.614.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
3. Menyetujui:
- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan berpengalaman dalam *audit* perbankan yang akan melakukan *audit* atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2020, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.
4. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas XII Bank Mayapada Tahun 2019.
5. Menyetujui penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu:
- a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menetapkan besarnya remunerasi sebesar-besarnya Rp56.878.000.000.
 - b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian remunerasi kepada masing-masing Komisaris.
 - c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan fasilitas lain untuk Direksi.

- b. The remaining Rp514,614,000,000 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
3. Approving:
- a. Giving the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered at OJK and experienced in banking audit to perform the audit of the Company's Financial Statement for the 2020 fiscal year, by taking into consideration recommendations of the Audit Committee and prevailing regulatory laws.
 - b. Giving the power and authority to the Board of Commissioners to establish the remuneration amount for the Public Accounting Firm and other requirements.
4. Approving the Report of the Use of the Bank Mayapada 2019 Limited Public Offering XII Proceeds.
5. Approving the establishment of the amount of salary and types of remuneration and other facilities given by the Company to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 fiscal year, which were:
- a. Giving the authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, to determine the maximum amount of remuneration of Rp56,878,000,000.
 - b. Giving the authority to the Board of Commissioners to determine remuneration details for each Commissioner.
 - c. Giving the power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for the Board of Directors.

6. Menyetujui:

- a. Untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus persetujuan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang.

7. Menyetujui:

- a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas jerih payah dan jasa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan selanjutnya mengangkat susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR.
Tahir, MBA
Komisaris : Ir. Hendra
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen : Insmerda Lebang
Komisaris Independen : Drs. Winarto
Komisaris : Lee Wei Cheng

Direksi

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama : Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama : Andreas Wiryanto *)
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Hung Li Chen
Direktur : Wang Tien Chen
Direktur : Yang Chin Chang

6. Approving:

- a. To change, add, and restate all of the Company's Articles of Association to adjust to POJK No. 15/POJK.04/2020 of 21 April 2020 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company.
- b. Giving the authority to the Board of Directors with the substitution rights to perform all actions necessary pertaining to changes to the Company's Articles of Association, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as stating the meeting resolutions in a separate deed in front of the Notary and managing agreements, notifications to, and registrations at authorized institutions.

7. Approving:

- a. Respectfully dismissing the entire members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with the utmost gratitude for the efforts and service of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and subsequently appointing the new composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR.
Tahir, MBA
Commissioner : Ir. Hendra
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE
Independent Commissioner : Insmerda Lebang
Independent Commissioner : Drs. Winarto
Commissioner : Lee Wei Cheng

Board of Directors

President Director : Hariyono Tjahjarijadi
Vice President Director : Jane Dewi Tahir
Vice President Director : Andreas Wiryanto *)
Director : Rudy Mulyono
Director : Hung Li Chen
Director : Wang Tien Chen
Director : Yang Chin Chang

*) Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 20 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.O3/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank tanggal 13 September 2016, maka pengangkatan Andreas Wiryanto sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- b. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

*) *To meet the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions of 20 July 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.O3/2016 on the Fit and Proper Test for Controlling Shareholders Candidates, Members of the Board of Directors Candidates, and Members of the Board of Commissioners Candidates of 13 September 2016, then the appointment of Andreas Wiryanto as the Vice President Director of the Company is effective following participation in the Fit and Proper Test and receiving approval from the Financial Services Authority (OJK).*

- b. *Giving the authority to the Board of Directors with the substitution rights to perform all actions necessary pertaining to changes to the composition of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as stating the meeting resolutions in a separate deed in front of the Notary and managing agreements, notifications to, and registrations at authorized institutions*

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil keputusan dari RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi wajib melakukan *fit & proper test* untuk mendapatkan persetujuan pengangkatan dari OJK. Bank Mayapada memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen dan terhindar dari konflik kepentingan.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on GMS resolutions. Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to take the fit & proper test to receive appointment approval from OJK. Bank Mayapada ensures that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are performed independently and free from conflicts of interest.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib untuk memastikan GCG telah terlaksana dengan baik pada seluruh jenjang organisasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Bank Mayapada memiliki pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*) yang berisi poin-poin penting mengenai ruang lingkup penerapan GCG, etika kerja, tugas utama dan kewajiban, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Penjelasan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/II/2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja *audit* intern, *auditor* eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
5. Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya paling kurang wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan memastikan komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to monitor and direct the Board of Directors in running the company. Furthermore, the Board of Commissioners is obligated to ensure that GCG has been well implemented in all levels of the organization.

The Board of Commissioners Charter

Bank Mayapada has a Board of Commissioners Charter consisting of important points on the scope of GCG implementation, work ethics, main duties and responsibilities, working hours, Board of Commissioners meetings, as well as committees under the Board of Commissioners. Elaboration of the Board of Commissioners Charter is included in the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/KOM/II/201 on the Board of Commissioners Charter.

The Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

1. *The Board of Commissioners has the duty of performing monitoring and is responsible for monitoring management policies, the running of management in general, and giving advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners is obligated to ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company on all levels or ranks of the organization;*
3. *The Board of Commissioners is obligated to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;*
4. *The Board of Commissioners is obligated to ensure that the Board of Directors has followed-up on audit findings and recommendations from the internal audit working unit, external auditors, monitoring results of the Financial Services Authority and/or the monitoring results of other monitoring authorities;*
5. *The Board of Commissioners, in supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, at the very least forms the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and ensures that the formed committees perform their duties effectively;*

6. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Dewan Komisaris wajib melapor kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau perkara keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.

6. Conducting other duties, responsibilities, and authority in performing the Company monitoring function in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, as well as prevailing regulatory Laws;
7. The Board of Commissioners is obligated to report to the Financial Services Authority in 7 (seven) working days at the latest following the discovery of a violation of regulatory laws in finance and banking and/or the estimation of a condition that may endanger the Bank's continuity.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Bank Mayapada per akhir 2020 berjumlah 6 orang.

Composition of Members of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of Bank Mayapada as of the end of 2020 is 6 people.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner
Ir. Hendra	Komisaris Commissioner
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner
Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner
Winarto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Lee Wei Cheng	Komisaris Commissioner

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah terlaksana dengan baik. Adapun tugas Dewan Komisaris yang terealisasi adalah mengawasi implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi dengan mempertimbangkan risiko dan peluang bisnis selama tahun 2020.

Description of the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In 2020, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been well executed. Whereas, the realized duties of the Board of Commissioners were monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) and giving advice to the Board of Directors by taking into consideration the business risks and opportunities in 2020.

Rekomendasi dan saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi di sepanjang tahun 2020, antara lain:

1. Berpesan agar penerapan PSAK 71 sejalan dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Di tengah ketidakpastian ekonomi dengan dunia yang sedang sibuk menghadapi pandemi COVID-19, disarankan untuk berhati-hati dan selalu menjaga likuiditas Bank dengan baik.
3. Mengambil kesempatan ini untuk berstrategi jangka panjang, salah satu strateginya terkait penyaluran kredit ke sektor industri produktif untuk jangka panjang.
4. Mencari pendanaan/DPK yang berjangka lebih panjang dan program-program dapat disesuaikan dengan keadaan.
5. Mendorong penggunaan *E-Channel* yang saat ini dipergunakan karena adanya penerapan *distancing* yang berlaku.
6. Mengembangkan layanan Bank yang lengkap agar nasabah merasa nyaman dengan Bank Mayapada.
7. Membatasi aktivitas di luar rumah dan tetap terjaga menjaga stamina dengan mengonsumsi makanan yang sehat.
8. Memprioritaskan likuiditas Bank pada saat ini untuk menuju ke titik pemulihan.
9. Disarankan agar terus bekerja dengan maksimal untuk mendorong pertumbuhan DPK sebagai penopang pemulihan likuiditas Bank.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar, dan atau webinar. Selain itu, beberapa di antara mereka juga menjadi pemateri dalam pelatihan dan webinar.

Recommendations and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2020, among which, were:

1. *Advice for PSAK 71 implementation to be in line and in accordance with prevailing regulations.*
2. *Amidst economic uncertainty with the world preoccupied with the COVID-19 pandemic, it was advised to be prudent and continuously maintain the Bank's liquidity well.*
3. *Taking the opportunity to make long term strategies, among which pertaining to loan disbursement to the productive industry sector for the long term.*
4. *Finding funding/DPK with a longer term and programs adaptable to situations.*
5. *Encouraging the use of e-Channel currently used due to the enforcement of distancing.*
6. *Developing complete Bank services for customers to be comfortable with Bank Mayapada.*
7. *Limiting activities outside of the home and maintaining stamina by consuming healthy foods.*
8. *Prioritizing the Bank's current liquidity toward the recovery point.*
9. *It was advised to keep working to the maximum to encourage the growth of third party fund (DPK) to support the recovery of the Bank's liquidity.*

Education and/or Training for the Board of Commissioners

In 2020, members of the Board of Commissioners participated in trainings, seminars, and/or webinars. Moreover, several were also speakers in trainings and webinars.

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tahun <i>Year</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA <i>Managing Operation Risk In Digital Era</i>	2019	LSPP

Nama Pelatihan Name of Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
2. Komisaris Commissioner : Ir. Hendra		
<i>Global Financial Crisis: What Went Wrong & What We Learned</i>	2009	BSMR
<i>Risk Based Bank Rating</i>	2011	PT Talents Indonesia
Seminar Pencegahan <i>Fraud</i> di Perbankan: Bedah Kasus <i>Fraud</i> Kredit Fiktif, <i>Cybercrime</i> dan <i>Money Laundry</i> <i>Fraud Prevention in Banking Seminar: Fictitious Credit Fraud, Cybercrime and Money Laundering Case Study</i>	2013	BSMR
Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif & Pencegahan <i>Fraud</i> di Perbankan <i>Effective Operational Risk Management Implementation & Fraud Prevention in Banking</i>	2015	BSMR
<i>Workshop</i> Mengembangkan <i>Microbanking</i> yang Produktif dari Perencanaan Hingga Pengendalian Kredit Bermasalah <i>Developing Productive Microbanking from Planning to Control of Non-Performing Loans Workshop</i>	2017	BSMR
<i>How to Mitigate Market Risk in Bank</i>	2019	LSPP
3. Komisaris Independen Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE		
Pelatihan Mengelola Likuiditas Bank dan Risikonya <i>Managing Bank Liquidity and Risks Training</i>	2010	PT Talents Indonesia
OJK: Suatu Harapan dan Tantangan Pengawasan Lembaga Keuangan ke Depan <i>OJK: The Hopes and Challenges for Financial Institution Monitoring in the Future</i>	2012	BSMR
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Soundness Rating Assessment</i>	2015	BSMR
Risiko Operasional dan <i>Fraud</i> pada Sektor Perbankan <i>Operational and Fraud Risk in the Banking Sector</i>	2019	LSPP
4. Komisaris Independen Independent Commissioner : Insmerda Lebang		
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Soundness Rating Assessment</i>	2016	BSMR
<i>Workshop</i> Pencegahan <i>Fraud</i> Diperbankan : Bedah Kasus Kejadian <i>Fraud</i> yang Pernah Ditangani oleh POLRI <i>Fraud Prevention in Banking Workshop: Case Study of Fraud Incidents Handled by POLRI</i>	2017	BSMR
<i>Philosophy of Credit Risk and Non Performing Loan</i>	2019	LSPP
5. Komisaris Independen Independent Commissioner : Winarto		
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Soundness Rating Assessment</i>	2017	BSMR
Risiko Kredit Memahami Potensi Permasalahan pada Kredit Perbankan dan Bagaimana Melakukan Mitigasi Risikonya (Pembahasan Studi Kasus) <i>Credit Risk Understanding Potential Issues in Banking Credit and How to Mitigate Risks (Case Study Discussion)</i>	2020	BSMR
6. Komisaris Commissioner : Lee Wei Cheng		
Pelatihan Asosiasi Manajemen Citibank <i>Citibank Management Association Training</i>	1991	
Kursus Training Manajemen Senior <i>Senior Management Training Course</i>	2010	
Pelatihan Kepemimpinan <i>Leadership Training</i>	2013-2014	
<i>Corporate Governance Series Forum</i>	2018	

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank Umum menyebutkan bahwa paling sedikit 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hingga akhir 2020, Bank Mayapada telah mematuhi peraturan tersebut dengan memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 atau 50% dari total 6 anggota Dewan Komisaris.

Dalam menentukan Komisaris Independen, terdapat kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
2. Tidak memiliki hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Bank Mayapada tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, Bank Mayapada menjamin independensi Bapak Ir. Kumhal Djamil, SE yang menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995, Bapak Insmerda Lebang yang menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2012, serta Bapak Winarto yang menjabat sejak 2012.

Criteria for the Appointment of Independent Commissioner

Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 on the Amendment to the Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks mentions that at least 50% of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Until the end of 2020, Bank Mayapada has complied with the regulation by having 3 Independent Commissioners or 50% of the total 6 members of the Board of Commissioners.

In determining Independent Commissioners, the criteria to be fulfilled are:

- 1. No financial, managerial, shares ownership, and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders;*
- 2. No relations with Bank Mayapada that may influence their capability in acting independently.*

Statement on the Independence of Each Independent Commissioner

All of Bank Mayapada Independent Commissioners do not have financial and familial relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relations with Bank Mayapada that may influence their ability to act independently. Furthermore, Bank Mayapada guarantees the independence of Mr. Ir. Kumhal Djamil, SE, who holds the position of Independent Commissioner at Bank Mayapada since 1995, Mr. Insmerda Lebang, who holds the position of Independent Commissioner since 2012, and Mr. Winarto, who holds the position since 2012.

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas dan tanggung jawab telah dijalankan oleh seluruh komite dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja komite selama tahun 2020, yang telah banyak membantu Dewan Komisaris mengawasi implementasi audit, manajemen risiko, serta proses nominasi dan remunerasi.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik selama 2020, meliputi mengawasi jalannya *audit* internal perusahaan, memberikan rekomendasi jasa akuntan publik untuk pemeriksaan keuangan, melakukan *review* atas temuan *audit*, serta telah bekerja sama dengan SKAI. Begitu pun dengan Komite Pemantau Risiko yang dinilai telah melakukan pekerjaannya dengan baik oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan pengendalian dan meminimalkan risiko yang dihadapi perusahaan sepanjang 2020, Komite Pemantau Risiko bekerja sama dengan SKMR sehingga keseluruhan risiko bank masih terjaga pada tingkat yang dapat ditoleransi. Di samping itu, Dewan Komisaris juga banyak dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pada 2020, serta dalam hal pengawasan dan pemberian rekomendasi besaran remunerasi dan tunjangan karyawan sesuai dengan kemampuan finansial bank selama tahun berjalan.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi berperan penting sebagai pengurus, pengelola, dan pengambil keputusan, untuk kepentingan perusahaan dengan mempertimbangkan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi GCG, serta menjadi perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The duties and responsibilities have been carried out by all committees well and in accordance with prevailing regulations. The Board of Commissioners also appreciates the performance of the committees in 2020, that considerably assisted the Board of Commissioners in monitoring the implementation of audit, risk management, and the nomination and remuneration process.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has performed its duties well in 2020, including monitoring the company's internal audit process, giving recommendation on the public accounting service for financial audit, performing review of audit findings, and cooperating with SKAI. The Risk Monitoring Committee was also assessed to perform its duties well by the Board of Commissioners. In conducting control and minimizing risks faces by the company in 2020, the Risk Monitoring Committee cooperated with SKMR in maintaining the bank's overall risks at a tolerable level. Moreover, the Board of Commissioners was also assisted by the Nomination and Remuneration Committee pertaining to nominations of the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020, as well as in monitoring and giving recommendations on the amount of employee remuneration and benefits in accordance with the bank's financial capability in the current year.

The Board of Directors holds a vital role as the management, managers, and decision makers in the interest of the company by taking the company's purpose and objectives into consideration. The Board of Directors is also responsible to monitor GCG implementation and so acts as the representative of the company, whether in or out of a court of law, in accordance with articles of association stipulations.

Independensi Direksi

Direksi Bank Mayapada tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain. Direksi juga tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Mayapada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Bank Mayapada memiliki pedoman dan tata tertib yang mengatur kerja dari Direksi (*Board Charter*). *Board Charter* tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 097/SK/DIR/XI/2017 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, yang memuat hal-hal terkait etika kerja, waktu kerja, hingga perihal rapat.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangannya dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja *audit* intern bank, *auditor* eksternal, hasil pengawasan dari OJK, dan otoritas lainnya;

Independence of the Board of Directors

The Bank Mayapada Board of Directors does not hold concurrent positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other Banks/institutions. The Board of Directors also does not hold concurrent positions in State, Local, or Private Owned Enterprises or other organizations relevant to the management of Bank Mayapada, including structural or other functional positions at an institution/organization of the central government, local government, or other positions in accordance with the Bank Mayapada articles of association stipulations and prevailing regulatory laws.

The Board of Directors Charter

Bank Mayapada has a charter that regulates the work of the Board of Directors. The Board of Directors Charter is formulated in the Board of Directors' Decree No. 097/SK/DIR/XI/2017 on the Board of Directors Charter, which contains matters regarding work ethics, working hours, and meeting agenda.

Duties, Responsibilities, and Authority

1. *The Board of Directors is fully responsible for the Bank management;*
2. *The Board of Directors is obligated to manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and prevalent laws and regulations;*
3. *The Board of Directors is obligated to perform GCG principles in each business activity of the Bank at all organizational levels;*
4. *The Board of Directors must follow up audit findings and recommendations submitted by the bank internal audit and external audit unit, as well as oversight results from Financial Services Authority and other authorities;*

5. Direksi, dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
6. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
9. Direksi wajib menyesuaikan Kebijakan Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
12. Direksi berwenang menjalankan pengurusan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar dan/atau Undang-Undang;
13. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang lainnya dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Bank per akhir tahun 2020 terdiri dari 7 anggota Direksi, yakni Direktur Utama, 2 Wakil Direktur Utama, dan 4 Direktur. Sepanjang 2020, Bank Mayapada mengalami perubahan anggota Direksi dari tahun sebelumnya. Berikut komposisi anggota Direksi dalam bentuk tabulasi:

5. *Regarding GCG principles, the Board of Directors at least must establish Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Risk Management Committee, and Compliance Unit;*
6. *The Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association;*
7. *The Board of Directors shall be held accountable for its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders;*
8. *The Board of Directors is obligated to disclose the Bank's strategic policies on employment to employees;*
9. *The Board of Directors is obligated to adjust the Remuneration Policy in accordance with the prevalent laws and regulations;*
10. *The Board of Directors is obligated to provide accurate, relevant, and prompt data and information to the Board of Commissioners;*
11. *The Board of Directors is obligated to perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility, as well as prudence;*
12. *The Board of Directors has the authority to perform a management that is deemed accurate, and in accordance with the purpose and goals stated in the Articles of Association and/or Laws;*
13. *The Board of Directors performs the duties, responsibilities, and other authority in managing the Company according to the Articles of Association, GMS resolution, as well as the prevalent laws and regulations.*

Composition of the Board of Directors

Composition of the Bank's Board of Directors as per the end of 2020 consists of 7 members, which are the President Director, 2 Vice President Directors, and 4 Directors. In 2020, Bank Mayapada underwent a change in the members of the Board of Directors from the previous year. The following is the composition of the members of the Board of Directors in a table:

Komposisi Anggota Direksi

Composition of the Members of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Andreas Wiryanto *)	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Rudy Mulyono	Direktur <i>Director</i>
Hung Li Chen	Direktur <i>Director</i>
Wang Tien Chen	Direktur <i>Director</i>
Yang Chin Chang	Direktur <i>Director</i>

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

*) *Effective after receiving approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test.*

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Bank Mayapada mengharapkan adanya kerja sama yang baik antar anggota Direksi agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Masing-masing anggota Direksi telah memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing guna mendukung kelancaran operasional Bank. Di luar ruang lingkup dan tanggung jawab per masing-masing jabatan, Direksi juga wajib melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko perusahaan melalui pengawasan secara internal yang efektif dan efisien. Setelah itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham pada saat RUPS Tahunan. Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, di antaranya:

Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi membuat perencanaan strategis, jangka menengah, dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan;
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi sehingga dapat saling bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan;
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenang sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

The Scope of Work and Responsibility of Each Board of Directors Member

Bank Mayapada hopes for good cooperation between members of the Board of Directors for the achievement of the company's vision and mission. Each member of the Board of Directors has their own scope of work and responsibilities to support the Bank's smooth operations. Beyond the scope and responsibilities of each position, the Board of Directors is obligated to conduct monitoring and management of the company's risks through effective and efficient internal supervision. Furthermore, the Board of Directors must be accountable and report the company's performance to shareholders in the Annual GMS. Descriptions of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, among which, are:

President Director

1. *Together with the Board of Directors develops strategic, mid and short term planning on all aspects relevant to the achievement of company vision and mission;*
2. *Coordinates all members of the Board of Directors to synergize in achieving company targets;*
3. *Conducts comprehensive monitoring over activities performed by the company;*
4. *Motivates and coordinates all officers and staff of divisions under their authority to work efficiently and effectively;*
5. *Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.*

Wakil Direktur Utama

1. Mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, *treasury*, koresponden perbankan, dan umum;
2. Bersama dengan para kepala divisi mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, *treasury*, koresponden perbankan, dan umum;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi SDM, Divisi Treasury, Divisi FI & koresponden perbankan, serta Divisi Umum;
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

Direktur Keuangan dan MIS

1. Membuat perencanaan strategis terkait dengan penyediaan informasi data keuangan dan analisisnya, pelaporan data keuangan kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku, penerapan sistem akuntansi, pelaksanaan perpajakan, dan *budgeting* & realisasinya;
2. Melakukan perencanaan agar pemberian informasi data keuangan dan/atau penyampaian laporan-laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan memenuhi ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi MIS, termasuk di dalamnya bagian akunting, bagian pajak, bagian pelaporan, bagian budget dan bagian-bagian lainnya yang terdapat pada Divisi MIS;
4. Memimpin, memotivasi, dan mengkoordinir seluruh staf, kepala bagian dan wakilnya, kepala divisi dan wakilnya di bawah wewenangnya, sehingga dapat bekerja secara efisien serta memberikan hasil yang maksimal pada perusahaan;
5. Membangun budaya yang mengutamakan pelayanan yang baik, disiplin, dan profesional di lingkungan bank.

Vice President Director

1. *Develops human resource, treasury, banking correspondence, and general activities;*
2. *Together with Heads of Divisions develops human resource, treasury, banking correspondence, and general activities;*
3. *Conducts comprehensive monitoring over activities performed by the HR Division, Treasury Division, FI & Banking Correspondence Division, as well as General Division;*
4. *Motivates and coordinates all officers and staff of divisions under their authority to work efficiently and effectively;*
5. *Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.*

Finance and MIS Director

1. *Develops strategic planning relevant to the provision of financial data information and its analysis, reporting of financial data to relevant institutions in accordance with prevailing regulations, implementation of the accounting system, tax implementation, budgeting and its realization;*
2. *Performs planning for the financial data information presentation and/or submission of reports to be conveyed in a timely manner and meeting prevailing regulations;*
3. *Conducts comprehensive monitoring of activities performed by the MIS Division, including the accounting, tax, reporting, budget, and other departments in the MIS Division;*
4. *Leads, motivates, and coordinates all staff, department heads and deputies, division heads and deputies under his authority to work efficiently and deliver maximum results to the company;*
5. *Cultivates a culture that prioritizes good, disciplined, and professional service in the banking environment.*

Direktur Kepatuhan

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dapat menggunakan hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
5. Memastikan Divisi Kepatuhan & KYC dan Divisi Hukum telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan, kebijakan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Mengawasi kegiatan operasional Bank sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan tidak bertentangan dengan kebijakan serta peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengawasi dan memastikan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik;
8. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dibuat Bank apakah telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta perundang-undangan lainnya;
9. Menyusun laporan semesteran kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan setiap laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah disampaikan tepat waktu;
10. Memelihara hubungan baik dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

Direktur Manajemen Risiko

1. Mengembangkan, mengelola, dan memperbaiki pelaporan risiko kualitatif dan kuantitatif yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif;

Compliance Director

1. *Formulates strategies to encourage the cultivation of Bank compliance culture;*
2. *Ensures that all policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and prevailing regulatory laws;*
3. *Is able to use the right to veto if the Bank makes a decision/policy that contradicts prevailing laws and regulations;*
4. *Monitors/maintains Bank compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia and the Financial Services Authority for the business activities of the Bank to not deviate from prevailing regulations;*
5. *Ensures that the Compliance & KYC Division and the Legal Division have performed their functions in accordance with the stipulations and policies of Bank Indonesia Regulations and the Financial Services Authority Regulations;*
6. *Monitors that the daily operational activities of the Bank are in accordance with policies established by the Board of Directors and not in conflict with policies as well as prevailing regulations and laws;*
7. *Monitors and ensures that Good Corporate Governance has been well implemented;*
8. *Evaluates whether policies developed by the Bank are in accordance with stipulations and regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other laws;*
9. *Composes semester reports to Bank Indonesia and the Financial Services Authority as well as ensures each report to Bank Indonesia and the Financial Services Authority is submitted in a timely manner;*
10. *Maintains good relations with Bank Indonesia and the Financial Service Authority and Government Institutions relevant to the business activities of the Bank.*

Risk Management Director

1. *Develops, manages, and improves qualitative and quantitative risk reporting in accordance with the needs of the Board of Commissioners/Directors to support effective decision making;*

2. Bekerja sama dengan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Ketua Komite Audit dan Risiko, anggota komite eksekutif lainnya, manajer senior di seluruh bisnis yang menjadikan organisasi dengan pencapaian tinggi dan terkendali yang dapat mencapai target pertumbuhan dengan aman;
3. Merumuskan dan mengartikulasikan *risk appetite* dan infrastruktur yang koheren;
4. Terus mengembangkan, meningkatkan, dan menanamkan kerangka risiko untuk mengelola risiko di seluruh perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dilakukan sesuai untuk tujuan;
5. Menjaga sistem tata kelola perusahaan dan struktur komite dalam operasi yang efektif.

Direktur Teknologi Informasi

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan teknologi dan sistem informasi baru untuk memperbaiki proses bisnis dan pengambilan keputusan;
2. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa tim atau seluruh organisasi fungsional;
3. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan bisnis;
4. Bekerja sama dengan Komite Pengarah TI untuk menetapkan arahan strategis sistem informasi perusahaan;
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan semua Direktur lainnya untuk memastikan bahwa ada koordinasi yang efektif dari semua aktivitas perusahaan untuk mendukung tujuan perusahaan.

Direktur Bisnis

1. Membuat perencanaan strategis, jangka pendek dan jangka menengah atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan cabang;
2. Merancang pencapaian target pengembangan cabang, pengembangan pendanaan, dan kredit secara umum;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh area Jabodetabek dan non Jabodetabek;

2. *Cooperates with the President Director, the Finance Director, chairmen of the Audit and Risk Committees, members of other executive committees, senior managers all through the business that make the company an organization with high and controlled achievement to safely reach the growth target;*
3. *Formulates and articulates risk appetite and coherent infrastructure;*
4. *Continues to develop, improve, and cultivate risk framework to manage risks all through the company, ensures that each process performed is in accordance with the objective;*
5. *Maintains the good corporate governance system and the structure of committees in effective operations.*

Information Technology Director

1. *Identifies and suggests new technology and information system to improve the business and decision making process;*
2. *Plans, directs, and coordinates the activities of several teams or the entire functional organization;*
3. *Plans, directs, and coordinates business development;*
4. *Cooperates with the IT Steering Committee to determine the strategic directions of the information system of the company;*
5. *Maintains effective work relations with all other directors to ensure effective coordination from all company activities to support company objectives.*

Business Director

1. *Develops strategic planning, short term and medium term for all aspects relevant to branch development;*
2. *Designs generally target achievements for branch development, funding development, and credit;*
3. *Performs comprehensive monitoring of all business activities performed by the Jabodetabek and non-Jabodetabek areas;*

4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi serta unit kerja di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien;
5. Membangun budaya pelayanan secara disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

Direktur E-Channel

1. Mengidentifikasi peluang pasar potensial untuk meningkatkan cakupan operasi dan keseluruhan profitabilitas;
2. Mengembangkan produk *consumer banking* yang tepat untuk pasar lokal;
3. Membangun bisnis perbankan baru untuk menopang perubahan industri;
4. Bekerja sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi untuk mencapai target pertumbuhan;
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan direktur lain untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan;
6. Membangun dan mengembangkan bisnis dan layanan *e-channel*.

4. *Motivates and coordinates all officers and division staff as well as task forces under his authority to work effectively and efficiently;*
5. *Cultivates disciplined, excellent, and professional service culture in the Banking environment.*

E-Channel Director

1. *Identifies potential market opportunities to increase operational scope and overall profitability;*
2. *Develops appropriate consumer banking products for the local market;*
3. *Develops new banking business to support industry change;*
4. *Cooperates with the President Director and members of the Board of Directors to achieve the growth target;*
5. *Maintains effective work relations with other directors to support the achievement of company objectives;*
6. *Builds and develops business and e-channel services.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Direksi

Guna menunjang pelaksanaan tugas, berbagai pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal telah diikuti oleh anggota Direksi. Secara umum, pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memahami isu-isu perbankan yang ada saat ini. Berikut daftar pelatihan yang pernah diikuti oleh anggota Direksi hingga akhir tahun 2020:

Education and/or Training for Director

To support the performance of duties, various trainings held by external parties were participated in by members of the Board of Directors. In general, trainings have the purpose of elevating competency and understanding the currently existing banking issues. The following is a list of trainings participated in by members of the Board of Directors until the end of 2020:

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1. Direktur Utama <i>President Director</i> : Hariyono Tjahjarijadi		
<i>Global Financial Crisis: What Went Wrong & What We Learned</i>	27 Oktober 2009 <i>27 October 2009</i>	BSMR
Strategi dan Risiko Penambahan Modal Bank <i>Strategy and Risks of Additional Bank Capital</i>	27-28 Januari 2011 <i>27-28 January 2011</i>	BSMR & Infobank
OJK : Suatu Harapan dan Tantangan Pengawasan Lembaga Keuangan ke Depan <i>OJK: The Hopes and Challenges for Financial Institution Monitoring in the Future</i>	11 Oktober 2012 <i>11 October 2012</i>	BSMR

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
<i>Mitigating Risk in Trade Finance</i>	10-11 Maret 2014 <i>10-11 March 2014</i>	BSMR
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Soundness Rating Assessment</i>	14 Maret 2016 <i>14 March 2016</i>	BSMR
Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif di Perbankan <i>Effective Operational Risk Management Implementation in Banking</i>	12 Maret 2018 <i>12 March 2018</i>	BSMR
Peluang dan Tantangan Industri Perbankan di Era Digital (Tinjauan dari Sisi Risiko Operasional dan Bisnis Perbankan) <i>Opportunities and Challenges of the Banking Industry in the Digital Era (Review from the Aspect of Operational Risk and Banking Business)</i>	2020	BSMR
2. Wakil Direktur Utama Vice President Director : Jane Dewi Tahir		
Penyusunan & Bedah Laporan Profil Risiko sebagai Alat Penilaian Manajemen Risiko <i>Composition & Case Study of the Risk Profile Report as a Tool for Risk Management Assessment</i>	3 Juni 2010 <i>3 June 2010</i>	RMCI
<i>Spirit Risk-Based Bank Rating (RBRR)</i> bagi Pengurus dan Eksekutif Bank <i>Spirit Risk-Based Bank Rating (RBRR) for Bank Management and Executives</i>	24 Mei 2012 <i>24 May 2012</i>	RMG
<i>Basel 3 & The Basel Regulatory Framework</i>	10-11 Februari 2014 <i>10-11 February 2014</i>	BSMR
<i>Basel 3 & The Basel Regulatory Framework</i>	29 Januari 2016 <i>29 January 2016</i>	BSMR
<i>IFRS 9 - Financial Instrument</i>	6-7 November 2017	Ikatan Akuntan Indonesia <i>The Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>
<i>Utilizing Internet for Fraud Examination and Investigation</i>	3 Mei 2018 <i>3 May 2018</i>	BSMR
3. Wakil Direktur Utama Vice President Director : Andreas Wiryanto*)		
Membangun Budaya Risiko yang Sehat di Perbankan <i>Cultivating Sound Risk Culture in Banking</i>	12 April 2018 <i>12 April 2018</i>	BSMR
<i>Credit Risk Management & General Banking " Strengthening Credit Risk Management"</i>	19 November 2019 <i>19 November 2019</i>	LSPP
Catatan: *) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Note: *) Effective after receiving approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test		
4. Direktur Kepatuhan Compliance Director : Rudy Mulyono		
Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif & Pencegahan <i>Fraud</i> di Perbankan <i>Implementation of effective Operational Risk Management & Fraud Prevention in Banking</i>	28 Maret 2015 <i>28 March 2015</i>	BSMR
Teknik Grafonomi Perbankan <i>Graphonomy Technique in Banking</i>	21 Januari 2017 <i>21 January 2017</i>	LSPP
Risiko Operasional dan <i>Fraud</i> pada Sektor Perbankan <i>Operational and Fraud Risk in the Banking Sector</i>	26 Maret 2019 <i>26 March 2019</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>The Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
5. Direktur Teknologi Informasi <i>Information Technology Director : Hung Li Chen</i>		
<i>Effective Way for Liquidity Risk Management</i>	19 Juli 2017 <i>19 July 2017</i>	LSPP
<i>Cyber Security and Integrating Operational Risk</i>	21 Mei 2019 <i>21 May 2019</i>	LSPP
6. Direktur e-Channel <i>e-Channel Director : Wang Tien Chen</i>		
<i>Bank Credit Risk Capital & IFRS 9 Requirements</i>	24 September 2018 <i>24 September 2018</i>	BSMR
Risiko Kredit Memahami Potensi Permasalahan pada Kredit Perbankan dan Bagaimana Melakukan Mitigasi Risikonya (Pembahasan Studi Kasus) <i>Credit Risk Understanding Potential Issues in Banking Credit and How to Mitigate Risks (Case Study Discussion)</i>	2020	BSMR
7. Direktur Manajemen Risiko <i>Risk Management Director: Yang Chin Chang</i>		
<i>Future Specialist</i>	1997	The Securities and Futures Bureau (SFB)
<i>Securities Specialist</i>	1997	The Securities and Futures Bureau (SFB)
<i>Senior Securities Specialist</i>	1999	The Securities and Futures Bureau (SFB)
<i>Securities Investment Analyst</i>	2000	The Securities and Futures Bureau (SFB)
<i>Trust Representative</i>	2001	Trust Association of R.O.C (TAROC)
<i>Financial Planner</i>	2002	Taiwan Academy of Banking and Finance (TABF)
<i>Bank Internal Control and Audit</i>	2002	Taiwan Academy of Banking and Finance (TABF)
<i>Personal Insurance Representative</i>	2002	The Life Insurance Association Of The Republic China (LIA)
<i>Investment-orientated Insurance Product Representative</i>	2003	Taiwan Insurance Institute (TII)
<i>Financial Risk Manager (FRM)</i>	2004	Global Association of Risk Professional (GARP)
<i>Advanced Bank Lending Personnel</i>	2005	Taiwan Academy of Banking and Finance (TABF)
<i>Basic Foreign Exchange Personnel</i>	2005	Taiwan Academy of Banking and Finance (TABF)
<i>Property Insurance Representative</i>	2008	The Non-life Insurance Association of the R.O.C (NLIAROC)
Penyusunan Kebijakan Internal <i>Capital Adequacy Assessment Process (ECAAP)</i> <i>Policy Composition of the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ECAAP)</i>	2020	BSMR

Kebijakan Suksesi Direksi

Anggota Direksi memiliki masa jabatan hingga berlangsungnya RUPS Tahunan ke-3, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatannya sewaktu-waktu. Melalui RUPS, Direksi akan diberhentikan secara hormat apabila periode 3 tahun jabatan telah berakhir, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengangkat kembali masing-masing Direksi. Di sisi lain, bagi Direksi yang berperan untuk menempati posisi kosong maupun sebagai tambahan anggota, masa jabatannya akan dihitung sepanjang masa jabatan anggota Direktur lain yang masih menjabat.

Kebijakan suksesi Direksi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Dalam menentukan calon anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membantu mengusulkan calon anggota yang memenuhi syarat.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di bawah Direksi

Komite yang berada di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, Komite ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Budget telah menjalankan kinerja sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi mengapresiasi segala upaya komite-komite yang berada di bawah Direksi selama tahun 2020, terutama saat menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, sehingga Bank mampu bertahan.

Board of Directors Succession Policy

Members of the Board of Directors have the term of office until the third Annual GMS, without diminishing the right of the GMS to dismiss the position at any time. Through the GMS, the Board of Directors will be respectfully dismissed when the 3-year term of office has been completed, without diminishing the right of the GMS to reappoint each member of the Board of Directors. On the other hand, for members of the Board of Directors who fill a vacant position or are additional members, the term of office will be calculated as long as the term of office of the other members of the Board of Directors.

The Board of Directors succession policy is formulated in the Board of Commissioners' Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on the Requirements and Procedure of Appointment, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers. In determining candidates for members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will assist recommending qualified candidates.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors

Committees under the Board of Directors, which are the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, ALCO Committee, Information Technology Steering Committee, and Budget Committee, have performed in accordance with their functions and completed their duties and responsibilities well. The Board of Directors appreciates all the efforts of committees under the Board of Directors in 2020, particularly in facing the challenges due to the COVID-19 pandemic for the survival of the Bank.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi meliputi rapat internal Direksi, rapat Internal Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris yang diikuti oleh pejabat eksekutif dan anggota komite-komite terkait. Berdasarkan peraturan yang berlaku, rapat diselenggarakan secara berkala atau setidaknya 3 bulan sekali dalam 1 tahun.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors include the Board of Directors' internal meetings, Board of Commissioners' internal meetings, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners participated in by executive officers and members of relevant committees. Based on prevailing regulations, meetings are held periodically or at least every 3 months in 1 year.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Selama tahun 2020, frekuensi pertemuan Dewan Komisaris melalui rapat internal berjumlah 6 kali.

In 2020, the frequency of the Board of Commissioners' internal meetings were 6 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	6	2	33.3%
Ir. Hendra	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Winarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Lee Wei Cheng	Komisaris Commissioner	6	0	0%

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	25 Februari 2020 25 February 2020	Pengawasan Kinerja Bank Januari 2020 Monitoring of the Bank's performance in January 2020
2.	23 April 2020 23 April 2020	Pengawasan Kinerja Bank Maret 2020 Monitoring of the Bank's performance in March 2020
3.	25 Juni 2020 25 June 2020	Pengawasan Kinerja Bank Mei 2020 Monitoring of the Bank's performance in May 2020
4.	25 September 2020 25 September 2020	Pengawasan Kinerja Bank Agustus 2020 Monitoring of the Bank's performance in August 2020
5.	27 November 2020 27 November 2020	RBB dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik RRB and Public Accounting Office Appointment
6.	30 Desember 2020 30 December 2020	Penunjukan ketua RUPSLB dan Pembahasan PUT XIII Appointment of the Extraordinary GMS Chairman and PUT XII Discussion

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Selama tahun 2020, frekuensi pertemuan Direksi melalui rapat internal berjumlah 12 kali.

In 2020, the frequency of the Board of Directors' internal meetings were 12 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Internal Meetings

No.	Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
1	Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	12	11	91.7%
2	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	10	83.3%
3	Andreas Wiryanto*)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	10	83.3%
4	Rudy Mulyono	Direktur Director	12	12	100%
5	Hung Li Chen	Direktur Director	12	12	100%
6	Wang Tien Chen	Direktur Director	12	12	100%
7	Yang Chin Chang	Direktur Director	12	12	100%

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

*) Effective after receiving approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test.

Agenda Rapat Internal Direksi

Internal Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	20 Januari 2020 20 January 2020	Kinerja Bank sampai dengan Desember 2019 The Bank's performance up to December 2019
2.	24 Februari 2020 24 February 2020	Kinerja Bank sampai dengan Januari 2020 The Bank's performance up to January 2020
3.	16 Maret 2020 16 March 2020	Kinerja Bank sampai dengan Februari 2020 The Bank's performance up to February 2020
4.	22 April 2020 22 April 2020	Kinerja Bank sampai dengan Maret 2020 The Bank's performance up to March 2020
5.	27 Mei 2020 27 May 2020	Kinerja Bank sampai dengan April 2020 The Bank's performance up to April 2020
6.	24 Juni 2020 24 June 2020	Kinerja Bank sampai dengan Mei 2020 The Bank's performance up to May 2020
7.	22 Juli 2020 22 July 2020	Kinerja Bank sampai dengan Juni 2020 The Bank's performance up to June 2020
8.	27 Agustus 2020 27 August 2020	Kinerja Bank sampai dengan Juli 2020 The Bank's performance up to July 2020
9.	09 September 2020 09 September 2020	Kinerja Bank sampai dengan Agustus 2020 The Bank's performance up to August 2020
10.	21 Oktober 2020 21 October 2020	Kinerja Bank sampai dengan September 2020 The Bank's performance up to September 2020
11.	25 November 2020 25 November 2020	Kinerja Bank sampai dengan Oktober 2020 The Bank's performance up to October 2020
12.	21 Desember 2020 21 December 2020	Kinerja Bank sampai dengan November 2020 The Bank's performance up to November 2020

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Pada tahun 2020, telah dilakukan 3 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Rekapitulasi dari masing-masing anggota Dewan tersebut dapat dilihat berikut ini.

Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

In 2020, there were 3 joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The recapitulation of each member of the Board can be seen in the following.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Frequency and Attendance of Members of The Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

No.	Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
1	Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Ir. Hendra	Komisaris Commissioner	3	3	100%
3	Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
4	Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
5	Winarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
6	Lee Wei Cheng	Komisaris Commissioner	3	0	0%
7	Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	3	3	100%
8	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
9	Andreas Wiryanto*)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
10	Rudy Mulyono	Direktur Director	3	3	100%
11	Hung Li Chen	Direktur Director	3	3	100%
12	Wang Tien Chen	Direktur Director	3	3	100%
13	Yang Chin Chang	Direktur Director	3	3	100%

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

*) Effective after receiving approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test.

Agenda Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi The Agendas for Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	16 Maret 2020 16 Maret 2020	Pengawasan Kinerja Bank sampai Februari 2020 Monitoring of the Bank's performance up to February 2020
2	24 Juli 2020 24 Juli 2020	Pengawasan Kinerja Bank sampai Q2 2020 Monitoring of the Bank's performance up to Q2 of 2020
3	23 Oktober 2020 23 Oktober 2020	Pengawasan Kinerja Bank sampai September 2020 Monitoring of the Bank's performance up to September 2020

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada saat RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat berdasar pada pencapaian target kinerja yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan tindak lanjut keputusan RUPS sebelumnya. Sementara itu, prosedur penilaian kinerja Direksi belum dapat dilaksanakan secara sempurna. Secara khusus, saat ini Bank Mayapada belum mempunyai kriteria yang memadai untuk digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Direksi. Sementara itu, Dewan Komisaris akan segera menindaklanjuti pembuatan sistem penilaian kerja dan diharapkan indikator penilaian dapat dibuat dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

Procedure for the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners is conducted by shareholders in the GMS. Assessment on the performance of the Board of Commissioners can be based on the achievement of performance targets included in the Company's Long Term Plan, Company's Work Plan and Budget, and follow-up to resolutions of the previous GMS. Meanwhile, the procedure for the assessment on the performance of the Board of Directors has not been perfectly performed. Specifically, Bank Mayapada is yet to have sufficient criteria to be used in conducting the assessment on the performance of the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners will immediately follow-up on the establishment of the performance assessment system and it is expected that the establishment of assessment indicators can be made in a reasonably short period.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan Prosedur

Besarnya nominal remunerasi dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terdapat dua prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Policy and Procedure

The amount of remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).

There are two procedures for the recommendation and establishment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are:

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders.*

Selain melaksanakan prosedur, Komite Nominasi dan Remunerasi juga perlu memperhatikan beberapa indikator dalam mengusulkan penetapan remunerasi, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individual sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

Aside from implementing the procedures, the Nomination and Remuneration Committee also has to take into consideration several indicators in recommending remuneration establishment, which are:

1. Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;
2. Individual work achievement as fair performance benchmark;
3. Fairness within the peer group;
4. Consideration of the bank's long term targets and strategies.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima tunjangan dan fasilitas lain dalam bentuk natura.

Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, bonus, benefit, profit sharing, and other non-natura facilities. The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive other non-natura benefits and facilities.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount Received in 1 Year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other non natura facilities)</i>	5	34,552	7	71,594

Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi

Number of Board of Commissioners and Directors Members Receiving Remuneration Packages

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun *) <i>Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	5	7
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar <i>Above Rp1 billion – Rp2 billion</i>	0	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar <i>Above Rp500 million – Rp1 billion</i>	0	0
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 million and less</i>	0	0

*) Diterima secara tunai *Received in cash*

Di tahun 2020, rasio remunerasi antara Komisaris dengan remunerasi tertinggi dengan yang terendah yaitu sebanyak 5,46 kali. Rasio remunerasi untuk Direksi, antara yang tertinggi dengan yang terendah yaitu 3,95 kali. Selain itu, rasio remunerasi tertinggi Direksi dengan pegawai berpendapatan tertinggi yaitu 2,23 kali, sedangkan rasio remunerasi antar pegawai berpendapatan tertinggi dengan yang terendah sebanyak 84,62 kali.

In 2020, the remuneration ratio between members of the Board of Commissioners with the highest and lowest remuneration was 5.46. The remuneration ratio for the Board of Directors between the highest and the lowest was 3.95. Moreover, ratio between the highest Board of Directors remuneration with the highest earning employee was 2.23, while the remuneration ratio among the highest earning employee and the lowest was 84.62.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Bank Mayapada menjunjung tinggi nilai keberagaman, termasuk pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, walaupun belum terdapat kebijakan tertulis yang dimiliki Bank untuk mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai macam latar belakang pendidikan, kewarganegaraan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dari Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan keberagaman selama tahun 2020. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki anggota berkewarganegaraan asing. Selain itu, terdapat dua Direktur wanita di jajaran Direksi yang menunjukkan tidak adanya diskriminasi gender di Bank Mayapada.

Bank Mayapada upholds the value of diversity, including in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, despite the Bank having no written policy regulating composition diversity. Various educational, nationality, work experience, age, and gender background from the Board of Commissioners and Board of Directors showed diversity in 2020. The Board of Commissioners and Board of Directors have foreign nationality members. Moreover, there are two women Directors in the Board of Directors, which shows there is no gender discrimination at Bank Mayapada.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION DISCLOSURE

Dalam jajaran *top management*, terdapat satu hubungan afiliasi yaitu antara Komisaris Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali yaitu Dato' Sri, Prof DR, Tahir, MBA dengan Wakil Direktur Utama yaitu Jane Dewi Tahir. Selain dari itu, tidak terdapat hubungan afiliasi lainnya antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, seperti hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

In the top management, there is one affiliation between the President Commissioner and Controlling Shareholder, Dato' Sri, Prof DR, Tahir, MBA and the Vice President Director, Jane Dewi Tahir. Aside from this affiliation, there are no other affiliations between members of the Board of Commissioners and Board of Directors such as familial, financial, and shares ownership relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, that may influence their capability to act independently.

Tabel Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama Name	Posisi Position	Hubungan Keluarga dengan: Familial Relations with:						Hubungan Keuangan dengan: Financial Relations with:							
		Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Saham Pengendali Shareholders		Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Saham Pengendali Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Insmerda Lebang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Winarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ir. Hendra	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lee Wei Cheng	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
Andreas Wiryanto*)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rudy Mulyono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hung Li Chen	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wang Tien Chen	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yang Chin Chang	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

*) Effective after receiving approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Salah satu komite di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, yang dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 55 POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit merupakan wewenang dari Dewan Komisaris. Adapun tugas Komite Audit adalah mengawasi pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Struktur dan Keanggotaan

Dalam Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tercantum struktur dan keanggotaan Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Bank Mayapada memiliki Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dengan satu orang anggota independen di bidang keuangan, dan satu orang anggota lainnya merupakan pihak independen yang ahli di bidang *audit*.

Struktur Keanggotaan Komite Audit Structure of Membership of Audit Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1	Insmerda Lebang	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Benny K. Yudiaatmaja	Anggota Member	Pihak independen ahli perbankan/keuangan Banking/financial expert independent party
3	Usman Gumanti Saleh	Anggota Member	Pihak independen ahli <i>audit</i> Audit expert independent party

AUDIT COMMITTEE

One of the committees under the Board of Commissioners is the Audit Committee, which was formed by referring to POJK No. 55 POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee are to monitor financial reporting, internal control system, implementation of the internal and external audit function, GCG implementation, as well as compliance with regulatory laws.

Structure and Membership

In the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree No. 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 was included the structure and membership of the Audit Committee. Based on the Decree, Bank Mayapada has an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner with one independent member in finance, and another independent member who is an expert in audit.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Brief Biographies of Members of the Audit Committee

Insmerda Lebang	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>
	Penunjukkan Sdr. Insmerda Lebang sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Appointment of Insmerda Lebang as chairman of the Audit Committee is based on the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being the Head of the Audit Committee, he holds the position of Bank Mayapada Independent Commissioner. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>
Pribadi: <i>Personal:</i>	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. <i>Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali.</i>
Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i>	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. <i>He completed Bachelor's education at Bandung Institute of Technology in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.</i>
Pengalaman kerja: <i>Work experiences:</i>	Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Departement, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar hukum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mayapada. <i>Benny K. Yudiaatmaja began his career since 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo. Since 2013, he was entrusted by the Company to hold the position of Audit Committee member. Legal basis for the appointment as Audit Committee members is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being a member of the Audit Committee, he holds concurrent positions as a member of Risk Monitoring Committee at Bank Mayapada.</i>

Usman Gumanti Saleh Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	
Pribadi: <i>Personal:</i>	Usman Gumanti Saleh merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954. <i>Usman Gumanti Saleh is Indonesian citizen born on 7 August 1954.</i>
Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i>	Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. <i>Usman Gumanti Saleh obtained Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1987 and acquired Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.</i>
Pengalaman kerja: <i>Work experiences:</i>	Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar hukum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. <i>Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. Since 19 October 2015, he was entrusted by the Company to hold the position of Audit Committee member. Legal basis for his appointment as member of the Audit Committee is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Boards of Commissioners' Decree Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not hold concurrent positions at Bank Mayapada.</i>

Periode Jabatan

Masa/periode jabatan anggota Komite Audit adalah paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang dalam 1 kali masa jabatan, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu. Periode jabatan anggota Komite Audit dari pihak independen tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit memiliki masa jabatan sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS.

Piagam Komite Audit

Anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Isi dari Piagam Komite Audit ialah tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Pada tanggal 30 Juni 2015, Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Audit yang telah diselaraskan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee is a maximum of 5 years and can be extended in 1 term of office, without diminishing the right of the Board of Commissioners to dismiss members of the Audit Committee at any time. The term of office of members of the Audit Committee from the independent party does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Independent Commissioners who are members of the Audit Committee have the term of office in accordance with the term of office/appointment as members of the Board of Commissioners established in the GMS.

The Audit Committee Charter

Members of the Audit Committee perform their duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter. The contents of the Audit Committee Charter are the duties and responsibilities, work ethics, work schedule, and meeting provisions. On 30 June 2015, the Board of Commissioners ratified the Audit Committee Charter which was adjusted to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 23 December 2015 on the Establishment and Charter of the Audit Committee.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Perihal yang diperhatikan Bank Mayapada dalam melakukan kualifikasi anggota Komite Audit, yakni:

1. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang industri perbankan termasuk pula segala ketentuan dan peraturan perbankan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memiliki daya analisa yang tinggi, penyelidik, dan pemikir;
3. Mampu berkomunikasi dengan efektif;
4. Memiliki pemahaman tentang konsep *auditing* dan memahami prinsip-prinsip GCG;
5. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan rekomendasi yang membangun;
6. Memiliki latar belakang pengetahuan dan memiliki pengalaman di bidang pelaporan keuangan atau audit;
7. Memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep risiko dan pengendalian risiko dalam aktivitas usaha serta pengendalian internal perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berperan membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja manajemen. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan publik dan/atau pihak otoritas antara lain seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perseroan atau perusahaan publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan atau perusahaan publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members

The following are taken into consideration by Bank Mayapada for the qualifications of members of the Audit Committee:

1. *Having sufficient knowledge about the banking industry, including banking rules and regulations as well as prevailing laws;*
2. *Having a highly analytical skill, investigator and thinker;*
3. *Able to communicate effectively;*
4. *Having an understanding of auditing concept and comprehending GCG principles;*
5. *Having the ability to convey constructive opinions and recommendations;*
6. *Having a background of knowledge and experience in financial reporting or audit;*
7. *Having sufficient understanding regarding the concept of risk and risk control in business activities as well as the company's internal control.*

Description of the Duties and Responsibilities of Audit Committee Members

The Audit Committee has the role of assisting the monitoring function of the Board of Commissioners over management performance. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Performs a review of the financial information to be released by the company and the public company and/or authorized parties, such as financial reports, projections, and other reports relevant to the financial information of the company or public company;*
2. *Performs a review of legal compliance relevant to the activities of the company or public company;*
3. *Presents independent opinion in the case of difference of opinion between management and accountant for services rendered;*
4. *Gives recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, the scope of appointment, and fee;*

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh *auditor* internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan *auditor* internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan atau perusahaan publik tidak memiliki pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntan dan pelaporan keuangan perseroan atau perusahaan publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan atau perusahaan publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan atau perusahaan publik.

5. *Performs a review of the inspection implementation by the internal auditor and monitors the implementation of follow-up by the Board of Directors on findings of the internal auditor;*
6. *Performs a review of risk management implementation activities conducted by the Board of Directors, if the company or public company does not have risk monitoring under the Board of Commissioners;*
7. *Reviews complaints relevant to the accounting and financial reporting processes of the company or public company;*
8. *Reviews and delivers advice to the Board of Commissioners relevant to potential conflicts of interest of the company or public company;*
9. *Safeguards the confidentiality of company documents, data, and information.*

Independensi Komite Audit

Bank Mayapada memastikan seluruh anggota Komite Audit Bank Mayapada merupakan pihak independen. Independensi seluruh Komite Audit dapat terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga yang dimiliki Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Independence of Audit Committee Members

Bank Mayapada ensures that all members of the Bank Mayapada Audit Committee are independent parties. Independence of the entire Audit Committee can be seen from no financial, managerial, shares ownership and/or familial relations between the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat

Frekuensi pertemuan Komite Audit selama tahun 2020 adalah 4 kali. Pertemuan yang diselenggarakan berupa rapat internal komite dan rapat eksternal dengan anggota manajemen.

Frequency and Attendance of Audit Committee

The Audit Committee meeting frequency in 2020 was 4 times. The meetings held were internal meetings of the committee and external meetings with management members.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat *Frequency and Attendance of the Audit Committee Meetings*

Nama <i>Name</i>	Profesi <i>Profession</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pertemuan <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Insmerda Lebang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Benny K. Yudiatmaja	Pihak independen manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	4	3	75%
Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit <i>Audit expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda of Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Januari 2020 20 January 2020	Pembahasan Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester II tahun 2019 dan Rencana Kerja SKAI tahun 2020 <i>Discussion on the Report of the Points of Audit Result of Semester II of 2019 and SKAI Work Plan in 2020</i>
30 April 2020 30 April 2020	Closing Meeting dengan KAP Crowe atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019 <i>Closing Meeting with KAP Crowe for the 31 December 2019 Financial Statement</i>
28 Mei 2020 28 May 2020	Pemilihan jasa profesional untuk melakukan kaji ulang SKAI per 30 Juni 2020 <i>Selection of the professional service to review the SKAI as per 30 June 2020</i>
17 Juli 2020 17 July 2020	Pembahasan Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I tahun 2020 dan Perubahan Rencana Kerja SKAI tahun 2020 <i>Discussion on the Report of the Points of Audit Result of Semester I of 2020 and amendments to the SKAI Work Plan in 2020</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Audit

Komite Audit Bank Mayapada memiliki peluang atau kesempatan dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan, serta pembagian ilmu melalui peran sebagai narasumber atau instruktur dalam pelatihan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diberikan oleh Bapak Benny K. Yudiaatmaja sebagai anggota Komite Audit sepanjang tahun 2020:

1. "Sertifikasi BSMR Level 1 dan 2" untuk Bank Mayapada dan lainnya;
2. "Firm-Wide Stress Testing", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 dan 3 Desember 2020;
3. "Machine Learning Techniques", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Online Course, 11 November 2020;
4. "Volatility, Correlation & Copula", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Online Course, 4 November 2020;
5. "Logistic Regression", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Online Course, 28 Oktober 2020;
6. "Regularized Regression Techniques", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Online Course, 14 Oktober 2020;
7. "Modelling Market Risk with R", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Webinar, 27 Agustus 2020;
8. "Introduction to R", Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Zoom Webinar, 19 Agustus 2020;

Education and/or Training for the Audit Committee

The Bank Mayapada Audit Committee has opportunities to develop competency through training and education as well as knowledge sharing through the role of speaker or instructor in training. The following were trainings participated in by Mr. Benny K. Yudiaatmaja as member of the Audit Committee in 2020:

1. "BSMR Level 1 and 2 Certification" for Bank Mayapada and others;
2. "Firm-Wide Stress Testing", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 and 3 December 2020;
3. "Machine Learning Techniques", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Online Course, 11 November 2020;
4. "Volatility, Correlation, & Copula", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Online Course, 4 November 2020;
5. "Logistic Regression", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Online Course, 28 October 2020;
6. "Regularized Regression Techniques", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Online Course, 14 October 2020;
7. "Modelling Market Risk with R", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Webinar, 27 August 2020;
8. "Introduction to R", Atma Jaya Master of Applied Economics, Zoom Webinar, 19 August 2020;

9. *"Financial Derivatives"*, Bank BNI, Zoom Online Course, Juni - Agustus 2020 (kurang lebih 40 jam untuk berbagai topik yang Beliau bawakan);
10. *"Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)"*, ISEI, Jakarta, 25-26 Februari 2020.

Uraian Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2020, tugas dan kegiatan Komite Audit telah terlaksana dengan baik. Adapun tugas dan kegiatan Komite Audit selama periode laporan, yaitu:

1. Memantau dan memberikan masukan kepada audit eksternal terkait dengan pelaksanaan audit laporan keuangan per 31 Desember 2019.
2. Memantau dan memberikan masukan kepada audit internal terkait dengan rencana kerja audit tahun 2020 dan pelaksanaannya.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.
4. Memberikan rekomendasi terkait penggunaan jasa profesional untuk melakukan kaji ulang SKAI 3 tahunan.
5. Melakukan *review* atas pelaporan hasil pemeriksaan SKAI kepada OJK.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Guna menaati ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Bank Mayapada membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi internal ditetapkan dengan Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Tanggung jawab dari komite, di antaranya membantu melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia.

9. *"Financial Derivatives"*, Bank BNI, Zoom Online Course, June – August 2020 (approximately 40 hours for various topics he presented);
10. *"Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)"*, ISEI, Jakarta, 25-26 February 2020

Description of the Implementation of the Activities of the Audit Committee

In 2020, the duties and responsibilities of the Audit Committee were performed well. The duties and activities of the Audit Committee in the reporting period were:

1. *Monitoring and giving inputs to external audit relevant to conducting the financial statement audit as per 31 December 2019.*
2. *Monitoring and giving inputs to internal audit relevant to the 2020 audit work plan and its implementation.*
3. *Evaluating and giving recommendations on the public accounting service use for the audit of the Bank's financial statement.*
4. *Giving recommendations relevant to the use of professional service to conduct the triannual SKAI review.*
5. *Reviewing the reporting of SKAI review results to OJK.*

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

To comply with POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Bank Mayapada established the Remuneration and Nomination Committee. The decision to form the Remuneration and Nomination Committee was established with the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 of 12 October 2016 on the Establishment and Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee. Responsibilities of the committee are, among which, to assist the monitoring of the implementation of remuneration and nomination policy for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employees in accordance with the Articles of Association of the Company and Bank Indonesia stipulations.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tiga anggota dengan jabatan utama. Struktur keanggotaan dari komite ini diisi oleh Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan dua anggota lainnya diduduki oleh Komisaris dan Kepala Divisi HRD.

Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee has three members with main positions. The membership structure of this committee is an Independent Commissioner as the Committee Chairman, and two other members held by a Commissioner and the Head of the HRD Division.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure of the Nomination and Remuneration Committee Membership

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Ir. Hendra	Anggota Member	Komisaris Commissioner
3	Alice Roshadi S.Th	Anggota Member	Kepala Divisi HRD Head of HRD Division

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Brief Biographies of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Ir. Kumhal Djamil, SE	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Dasar hukum penunjukkan Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. Selain menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Legal basis for the first appointment of Ir. Kumhal Djamil, SE as chairman of the Nomination and Remuneration Committee is the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016. Aside from being chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also holds the position of Bank Mayapada Independent Commissioner. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>	
Ir. Hendra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Dasar hukum penunjukkan Ir. Hendra sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Legal basis for the first appointment of Ir. Hendra as a Nomination and Remuneration Committee member is the Bank Mayapada International Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Therefore his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>	

Alice Roshadi S.Th Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	
Pribadi: <i>Personal:</i>	Alice Roshadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1955. <i>Alice Roshadi is Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955.</i>
Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i>	Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998. <i>Alice Roshadi completed her Theology education in Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.</i>
Pengalaman kerja: <i>Work experiences:</i>	Pengalaman kerja Alice Roshadi dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999. Beliau menjabat sebagai Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-sekarang. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2003, kemudian ditunjuk kembali melalui Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. <i>Alice Roshadi work experience began as Assistant Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Secretary to the Board of Directors CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi (1997-1999). Since 1999 to present she has held the position of Bank Mayapada Human Resources Division Head. She was appointed a Remuneration and Nomination Committee member based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016.</i>

Periode Jabatan

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, masa/periode jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki wewenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi melalui rapat Dewan Komisaris.

Term of Office

By referring to the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has the authority in the appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners meeting.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memutuskan hal-hal yang berhubungan erat dengan kebijakan nominasi dan remunerasi. Uraian tugas terkait nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

Description of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are to give recommendations and assist the Board of Commissioners in deciding matters closely relevant to nomination and remuneration policies. Description of the duties relevant to nomination are as follows:

1. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination procedures and/or replacement of a member of the Board of Commissioners and Directors;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Uraian tugas terkait terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi minimal satu kali dalam setahun;
4. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors members based on the established benchmark as a substance of evaluation;*
3. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on a system as well as procedure of selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
5. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
6. *Composing the policy and criteria required in the nomination process of candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Description of duties relevant to remuneration are as follows:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, remuneration policy and remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
3. *Performing evaluation towards remuneration policy at minimum one time in a year;*
4. *Performing evaluation towards adjustment between remuneration policy with policy implementation.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada. Bank menjamin seluruh anggota komite bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is reflected from no financial, managerial, shares ownership, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada. The Bank guarantees that all committee members act independently in performing their duties.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite Bank diatur dalam ketentuan penyelenggaraan rapat. Ketentuan tersebut menyampaikan bahwa rapat dapat dilaksanakan jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% anggota, dan sedikitnya terlaksana 4 kali dalam 1 tahun. Bank telah memenuhi ketentuan dengan mengadakan rapat komite sebanyak 5 kali selama 2020.

Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Stipulations for the organization of the Nomination and Remuneration Committee meetings are for the meetings to be attended by at least 51% of members and held at least four times in one year. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat *Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings*

Nama <i>Name</i>	Profesi <i>Profession</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pertemuan <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	5	5	100%
Ir. Hendra	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota <i>Member</i>	5	5	100%
Alice Roshadi S. Th	Kepala Divisi HRD <i>Head of HRD Division</i>	Anggota <i>Member</i>	5	5	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
10 Maret 2020 <i>10 March 2020</i>	Kenaikan Gaji 2020 <i>2020 Salary Increase</i>
07 April 2020 <i>07 April 2020</i>	Bonus Karyawan <i>Employee Bonus</i>
06 Mei 2020 <i>06 May 2020</i>	Asuransi <i>Insurance</i>
23 Juni 2020 <i>23 June 2020</i>	Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 <i>Remuneration for the Board of Commissioners in 2020</i>
14 Juli 2020 <i>14 July 2020</i>	Usulan Pengangkatan Bapak Andreas Wiryanto sebagai Wakil Direktur Utama <i>Recommendation for the Appointment of Mr. Andreas Wiryanto as the Vice President Director</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peluang atau kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dengan berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan. Di tahun 2020 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Education and Training Participated in by Remuneration and Nomination Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has the opportunity to develop competency by participating in education and training programs. In 2020 there was no training attended by the Nomination and Remuneration Committee.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dengan baik. Adapun uraian mengenai tugas dan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama periode laporan, yaitu:

1. Melakukan Rapat Komite mengenai usulan kenaikan gaji Karyawan tahun 2020 ke *Management*;
2. Melakukan Rapat Komite mengenai usulan pemberian bonus tahun 2020 ke *Management*;
3. Melakukan Rapat Komite mengenai pemberian benefit asuransi untuk karyawan;
4. Melakukan Rapat Komite mengenai kenaikan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris tahun 2020.

Description of the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee Activities

In 2020, the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee have been performed well. The description of the duties and activities of the Nomination and Remuneration in the reporting period is:

1. *Holding a Committee Meeting on the proposal for the 2020 salary raise to Management;*
2. *Holding a Committee Meeting on the proposal for the 2020 bonus to Management;*
3. *Holding a Committee Meeting on giving the insurance benefit to Employees;*
4. *Holding a Committee Meeting on the salary and benefits raise for the Board of Commissioners in 2020.*

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja organ tata kelola dalam menghadapi risiko-risiko bisnis, termasuk mengawasi penerapan manajemen risiko bank sebagai tugas utamanya. Pembentukan Komite Pemantauan Risiko merupakan salah satu wujud ketaatan pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada memiliki 3 anggota yang terdiri dari ketua dan 2 anggota komite. Ketua merupakan Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya berasal dari pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan. Struktur keanggotaan dari Komite Pemantau Risiko tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No.001/SK/KOM/II/2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR).

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Membership Structure of the Risk Monitoring Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1	Winarto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Tjong Siaou Kwong	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party
3	Benny K. Yudiatmaja	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in monitoring the performance of governance organs in facing business risks, including supervising the implementation of the Bank's risk management as its main duty. The establishment of the Risk Monitoring Committee is one of the forms of compliance with POJK No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of Governance for Public Banks.

Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee

The Bank Mayapada Risk Monitoring Committee has 3 members consisting of the chairman and 2 committee members. The chairman is an Independent Commissioner and the 2 other members originate from independent parties who are experts in the risk management and banking sectors. The membership structure of the Risk Monitoring Committee is formulated in the Bank Mayapada International Tbk Board of Commissioners' Decree No.001/SK/KOM/II/2020 on the Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR).

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko

Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Winarto	Ketua Komite Pemantau Risiko <i>Chairman of the Risk Monitoring Committee</i>
	Penunjukkan Winarto sebagai ketua Komite Pemantau Risiko telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No.001/SK/KOM/II/2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>The appointment of Winarto as chairman of Risk Monitoring Committee has been updated based on Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners Decision No.001/SK/KOM/II/2020 on the Membership of Risk Monitoring Committee (KPR). In addition to being the chairman of Risk Monitoring Committee, he also serves as Independent Commissioner. As such, his complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>
Tjong Siao Kwong	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of the Risk Monitoring Committee</i>
Pribadi: <i>Personal:</i> Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i> Pengalaman kerja: <i>Work experiences:</i>	Tjong Siao Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, dan saat ini berdomisili di Tangerang. <i>Tjong Siao Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 18 June 1964, and currently domiciled in Tangerang.</i> Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988. <i>He obtained his Bachelor of Science from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.</i> Tjong Siao Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarir di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada. Dasar penunjukkan Tjong Siao Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No.001/SK/KOM/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. <i>Tjong Siao Kwong started his career as Account Officer at Unibank (1989-1992). Afterward, he paved his career at Bank Bali as Account Officer (1992-1994), at Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). He also had a career at Bank Ekonomi Raharja Tbk from 1996 to 2013, at Bank UOB as Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), and subsequently he joined Bank Mayapada. The basis of appointment of Tjong Siao Kwong as member of Risk Monitoring Committee is based on PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners Decision No.001/SK/KOM/II/2020 of 26 February 2020 on the Membership of Risk Monitoring Committee.</i>
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of the Risk Monitoring Committee</i>
Pribadi: <i>Personal:</i> Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i>	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. <i>Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali.</i> Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. <i>He completed Bachelor's education at Bandung Institute of Technology in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.</i>

Pengalaman kerja:
Work experiences:

Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Departement, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. Sejak tahun 2020, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum penunjukannya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: No.001/SK/KOM/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit di Bank Mayapada.

Benny K. Yudiaatmaja began his career since 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo. Since 2020, he was entrusted by Bank Mayapada to hold the position of Risk Monitoring Committee member. The legal basis for the appointment as a Risk Monitoring Committee member is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree Number: No.001/SK/KOM/II/2020 of 26 February 2020 on the Risk Monitoring Committee Membership. Aside from being a member of the Risk Monitoring Committee, he concurrently holds the position as member of the Audit Committee at Bank Mayapada.

Masa Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Komisaris Independen memiliki masa jabatan yang sama dengan masa tugas/pengangkatan sebagai Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

Members of the Risk Monitoring Committee who are Independent Commissioners have the same term of office as their term of office/appointment as the Board of Commissioners established in the GMS, or automatically ending when their term of office as a Board of Commissioners member ends. The term of office of the independent parties may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and can be reappointed only for the one more subsequent period.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Bank Mayapada. Berikut merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari komite ini:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko;
2. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Description of the Duties and Responsibilities of Members of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the Bank Mayapada risk management. The following are the descriptions of the duties and responsibilities of this committee:

1. *Organizing the Risk Monitoring Committee meeting;*
2. *Giving evaluations regarding the conformity between risk management policies and their implementation;*
3. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Task force, in order to give recommendations to the Board of Commissioners.*

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko diwajibkan untuk bekerja secara profesional melalui tindakan independennya. Bank Mayapada memastikan tidak ada hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga antara anggota komite dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

All Risk Monitoring Committee members must work professionally through independent action. Bank Mayapada ensures there are no financial, managerial, shareholding, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat

Pertemuan anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat dilakukan sebanyak 4 kali selama tahun 2020.

Frequency and Attendance of the Risk Monitoring Committee

Members of the Risk Monitoring Committee met 4 times in meetings in 2020.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat Frequency and Attendance Rate of the Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Winarto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Tjong Siao Kwong	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Benny K. Yudiatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Agendas of the Risk Monitoring Committee Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda
15 Mei 2020 <i>15 May 2020</i>	Profil Risiko April 2020 <i>Risk Profile as of April 2020</i>
22 Juli 2020 <i>22 July 2020</i>	Profil Risiko Juni 2020 <i>Risk Profile as of June 2020</i>
25 September 2020 <i>25 September 2020</i>	Profil Risiko Agustus 2020 <i>Risk Profile as of August 2020</i>
21 Desember 2020 <i>21 December 2020</i>	Profil Risiko November 2020 <i>Risk Profile as of November 2020</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki peluang untuk mengembangkan pengetahuan terkait risiko perbankan melalui pelatihan. Pada tanggal 10 Maret 2020, Bank Mayapada telah mengikutsertakan Drs. Winarto dalam pelatihan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif di Perbankan (*Implementation of Effective Operational Risk Management in Banking*) yang diselenggarakan oleh BSMR.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Pemantau Risiko selama periode pelaporan adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait perihal berikut ini:

1. Memantau temuan dari *auditor* eksternal dan OJK mengenai kinerja rasio keuangan Bank.
2. Memantau perkembangan Bank Mayapada Internasional untuk periode tahun 2020.
3. Memberikan rekomendasi pemantauan agar menjadi perhatian bagi Bank Mayapada terkait rasio NPL Bank, kredit berkolektibilitas 2 turun menjadi kolektibilitas 3, posisi *outstanding* AYDA Bank dan rasio NIM Bank.
4. Memberikan rekomendasi mengenai kondisi ekonomi dan politik Indonesia dan secara global terutama terkait dengan kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada perbankan di Indonesia.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mayapada. Komite ini dibentuk di bawah Direksi dan berfungsi untuk menjaga perusahaan dari kerugian yang mungkin muncul dari berbagai kegiatan operasional, serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen.

Education and/or Training for the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the opportunity to improve knowledge relevant to banking risks through training. On 10 March 2020, Bank Mayapada participated Drs. Winarto in a training on the Implementation of Effective Operational Risk Management in Banking held by BSMR.

Description of the Implementation of Activities of the Risk Monitoring Committee Members

Activities conducted by the Risk Monitoring Committee in the reporting period were giving inputs to the Board of Commissioners pertaining to the following:

1. *Monitoring findings of external auditor and OJK on the Bank's financial ratio performance.*
2. *Monitoring the development of Bank Mayapada Internasional for the 2020 period.*
3. *Giving recommendations on monitoring to be taken into consideration by Bank Mayapada relevant to the Bank's NPL ratio, credit collectability 2 decreased to collectability 3, the Bank's outstanding AYDA position, and the Bank's NIM ratio.*
4. *Giving recommendations on the Indonesian and global economic and political condition, particularly relevant to condition of the COVID-19 pandemic which impacted banking in Indonesia.*

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is part of the Bank Mayapada Risk Management Work Unit (SKMR). The committee was formed under the Board of Directors and functions to protect the company from potentially arising loss from various operational activities as well as maintain the amount of risk to fit the risk appetite established by management.

Struktur dan Keanggotaan

Penetapan struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIR/I/2019 tanggal 21 Januari 2019. Komite Manajemen Risiko terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap. Perbedaan keduanya terletak pada hak dalam pengambilan keputusan. Anggota tetap memiliki hak untuk mengambil keputusan, sedangkan anggota tidak tetap tidak memilikinya. Akan tetapi, anggota tidak tetap dapat memberikan masukan sebelum pengambilan keputusan.

Structure and Membership

Establishment of the Risk Management Committee structure and membership was based on the Board of Directors' Decree No. 004/SK/DIR/I/2019 of 21 January 2019. The Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members. The difference lies in the voting rights. Permanent members have the right to vote, while non-permanent members do not. However, non-permanent members are able to give inputs prior to voting.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership Structure of the Risk Management Committee

Ketua Chairman	Direktur Manajemen Risiko <i>Risk Management Director</i>
Anggota tetap <i>Permanent members</i>	1. Direktur Utama <i>President Director</i>
	2. Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
	3. Direktur Bisnis <i>Business Director</i>
	4. Direktur Keuangan dan MIS <i>Finance and MIS Director</i>
	5. Direktur Manajemen Produk & E-Channel <i>Product Management and E-Channel Director</i>
	6. Direktur Teknologi Informasi <i>Information Technology Director</i>
	7. Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
	8. Kepala Grup Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan <i>Head of the Credit Card & Unsecured Loan Group</i>
	9. Kepala Divisi Kredit <i>Head of the Credit Division</i>
	10. Kepala Divisi Kredit Operasi <i>Head of the Operational Credit Division</i>
	11. Kepala Divisi Treasury <i>Head of the Treasury Division</i>
	12. Kepala Divisi Kepatuhan <i>Head of the Compliance Division</i>
	13. Kepala SKAI <i>Head of SKAI</i>
	14. Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit, Risiko Lainnya dan Pelaporan (merangkap Sekretaris KMR 1) <i>Head of the Credit Risk Management, Other Risks, and Reporting Division (concurrently holding the position of KMR 1 Secretary)</i>
	15. Kepala Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas (merangkap Sekretaris KMR 2) <i>Head of the Market Risk Management and Liquidity Division (concurrently holding the position of KMR Secretary 2)</i>
Anggota tidak tetap <i>Non-permanent members</i>	1. Seluruh Kepala Area <i>All Area Heads</i>
	2. Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	3. Seluruh Kepala Divisi lainnya selain Anggota Tetap di atas <i>All Heads of Divisions aside from the aforementioned Permanent Members</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi manajemen risiko, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Mempunyai proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank, yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui *limit* yang telah ditetapkan.
4. Menetapkan *risk limit* (*risk appetite* dan *risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku.
5. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan, untuk mengakomodasi potensi risiko yang *inherent* dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
6. Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko dan merekomendasikan kepada Direksi untuk persetujuan atas keseluruhan strategi, kebijakan inti, proses, dan sistem manajemen risiko.
7. Mengkaji berbagai portofolio kredit, *market & liquidity*, operasional dan risiko yang signifikan, serta melaporkan kepada Direksi melalui laporan profil risiko triwulanan dan eksposur risiko Bank secara berkala.
8. Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Bank Mayapada.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the duty of giving recommendations to the President Director relevant to the following:

1. Composing risk management policy and its amendments, including risk management strategies, level of risk taken and the committee's tolerance as well as contingency plan in anticipating any abnormalities.
2. Updating the process of risk management periodically and incidentally as a result of external and internal changes of the Bank which influence capital adequacy and the Bank's profile risk, as well as the inefficiency of risk management implementation based on evaluation results.
3. Establishing business policies and/or decisions that are deviating from normal procedures (*irregularities*), such as excessive significant business expansion compared to business plan of the Bank that has been determined beforehand, or positioning or risk exposure that exceeds the set limit.
4. Establishing risk limit (*risk appetite* and *risk tolerance*) from each risk, required by the prevailing regulation.
5. Recommending the most appropriate risk management methodology for risk management, determining the establishment of allowance through a policy to accommodate inherent risk potentials and ensure the availability of disaster relief procedure.
6. Monitoring policy developments and risk strategies, and recommending them to the Board of Directors for approval over overall strategies, core policy, process, and risk management system.
7. Reviewing various credit portfolio, *market & liquidity*, significant operational and risks, as well as reporting them to the Board of Directors through quarterly risk profile report and the Bank's risk exposure periodically.
8. Evaluating the implementation of risk management process and performing improvements, aligning with external and internal changes that could influence Bank Mayapada's capital adequacy ratio.

9. Mengevaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran sebelum dilaporkan kepada OJK.
10. Mengevaluasi kaji ulang dan mendukung *Bankwide stress test* atas skenario, asumsi, parameter, hasil dan dampak terhadap permodalan Bank, serta kewajaran dari tindakan yang akan dilakukan dan rencana kontinjensi apabila diperlukan.
11. Mengevaluasi struktur organisasi manajemen risiko untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sejalan dengan perkembangan organisasi.
12. Memantau isu-isu terkait dengan ekonomi, keuangan, dan perbankan yang cukup signifikan melalui laporan yang disampaikan oleh Sekretariat Komite Manajemen Risiko.

Sekretariat Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan rapat, serta mendokumentasikan dan mendistribusikan hasil keputusan rapat Komite Manajemen Risiko kepada seluruh Direksi dan Divisi terkait.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, rapat Komite Manajemen Risiko telah diselenggarakan bersama komite dan organ perusahaan lainnya sebanyak 9 kali.

Realisasi Rapat Komite Manajemen Risiko *Risk Monitoring Committee Meeting Realization*

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
23 April 2020 <i>23 April 2020</i>	Perkreditan Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Credit</i>
06 Juli 2020 <i>06 July 2020</i>	Perkreditan Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Credit</i>
28 Juli 2020 <i>28 July 2020</i>	Kebijakan dan Profil Risiko Bank Mayapada Juni 2020 <i>Bank Mayapada Policy and Risk Profile as per June 2020</i>
27 Agustus 2020 <i>27 August 2020</i>	Pemantauan Risiko Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Risk Monitoring</i>
18 September 2020 <i>18 September 2020</i>	Perkreditan Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Credit</i>
9 Oktober 2020 <i>9 October 2020</i>	Pemantauan Risiko Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Risk Monitoring</i>
22 Oktober 2020 <i>22 October 2020</i>	Perkreditan Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Credit</i>
23 November 2020 <i>23 November 2020</i>	Perkreditan Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Credit</i>
16 Desember 2020 <i>16 December 2020</i>	Pemantauan Risiko Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Risk Monitoring</i>

9. *Evaluating the Bank's Soundness Rating Report semesterly prior to reporting to OJK.*
10. *Reviewing and supporting Bankwide stress test based on scenario, assumption, parameter, results and impacts to the Bank's capital, as well as fairness in all future measures and contingency plan, if necessary.*
11. *Evaluating the organizational structure of risk management to ensure the processes of risk management are in line with organizational developments.*
12. *Monitoring issues related to economy, finance and banking which are relatively significant through a report submitted by the Secretariat of Risk Management Committee.*

The secretariat of the Risk Management Committee has the duty and responsibility to prepare meetings as well as document and distribute resolutions of the Risk Management Committee meetings to all Board of Directors and relevant Divisions.

Risk Management Committee Meetings

In 2020, the Risk Management Committee meetings were held with the committee and other company organs for 9 times.

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT

Bank Mayapada memiliki Komite Kebijakan Kredit untuk membantu Direksi. Komite ini bertugas untuk menentukan kebijakan kredit, meliputi pengelolaan penyaluran kredit, jumlah portofolio kredit yang akan dikelola, dan strategi untuk mencapainya.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007, Bank Mayapada menetapkan struktur dan keanggotaan Komite Kebijakan Kredit.

Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit

Membership Structure of the Credit Policy Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Kredit <i>Head of the Credit Division</i>
Anggota (dengan hak voting) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Corporate <i>Director that oversees Corporate</i>
	2. Direktur yang membawahi Micro SME Banking <i>Director that oversees Micro SME Banking</i>
	3. Direktur yang membawahi Consumer Banking <i>Director that oversees Consumer Banking</i>
	4. Direktur yang membawahi Finance & Accounting <i>Director that oversees Finance & Accounting</i>
	5. Direktur yang membawahi Operasi <i>Director that oversees Operations</i>
Anggota (tanpa hak voting) <i>Members (without voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Risk Management <i>Director that oversees Risk Management</i>
	2. Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>

Tugas dan Wewenang

Tugas dari Komite Kebijakan Kredit adalah membantu Direksi dalam mengawasi perkreditan Bank. Di samping itu, Komite Kebijakan Kredit memiliki beberapa wewenang, yaitu:

1. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit;
2. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit;
3. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif;

CREDIT POLICY COMMITTEE

Bank Mayapada has a Credit Policy Committee to assist the Board of Directors. The committee has the duty of determining credit policies, including credit distribution management, the amount of credit portfolio to manage, and the strategies to achieve them.

Structure and Membership

Based on the Board of Directors' Decree No. 005/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007, Bank Mayapada established the structure and membership of the Credit Policy Committee.

Duties and Authority

The duty of the Credit Policy Committee is to assist the Board of Directors in monitoring the Bank's credit. Moreover, the Credit Policy Committee has the following authority:

1. Decides and determines regulations relevant to credit policy;
2. Settles arising problems due to a lack of agreement regarding credit policy;
3. Maintain the design (architecture) of an effective form of credit management;

4. Menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit;
5. Menyelaraskan kebijakan kredit Bank Mayapada dengan regulasi perbankan dan aspek hukumnya;
6. Melakukan *review* atas penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan kredit Bank Mayapada;
7. Merencanakan dan menentukan strategi *marketing*;
8. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan dalam penerapan kebijakan kredit.

4. *Determines credit portfolio planning and estimation of credit loss amount;*
5. *Aligns Bank Mayapada credit policies with banking regulations and legal aspects;*
6. *Performs review of deviations from Bank Mayapada credit policies;*
7. *Plans and determines marketing strategies;*
8. *Monitors the consequent and consistent implementation of the Bank's credit policies as well as formulates solutions in case of obstacles in credit policy implementation.*

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE/ALCO)

Pembentukan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya membantu Direksi mengelola aset dan liabilitas secara terpadu dan membantu menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal. Adapun hal-hal yang menjadi pembahasan ALCO mencakup analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas perusahaan, posisi devisa bersih serta kondisi likuiditas perusahaan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) menentukan struktur keanggotaan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/II/2018 tanggal 28 Februari 2018.

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Establishment of the Assets and Liabilities Committee (ALCO) has the purpose of supporting operational activities, particularly assisting the Board of Directors in managing assets and liabilities in an integrated manner and helping to find the ideal lending and funding rate. Whereas matters discussed by ALCO include maturity gap analysis, cash flow analysis, strategies for the management of assets and liabilities, impacts on the company's profitability, net open position, as well as the company's liquidity condition against the funding structure by taking external factors into account.

Structure and Membership

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) established a membership structure in accordance with the Board of Directors' Decree No. 014/SK/DIR/II/2018 of 28 February 2018.

Struktur Keanggotaan ALCO

Membership Structure of the ALCO

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama (merangkap sebagai anggota tetap) <i>President Director (concurrently serving as a permanent member)</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Treasury (merangkap anggota tidak tetap) <i>Head of the Treasury Division (concurrently serving as a non-permanent member)</i>
Anggota tetap <i>Permanent members</i>	1. Direktur Utama <i>President Director</i> 2. Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> 3. Direktur Manajemen Risiko <i>Risk Management Director</i> 4. Direktur Bisnis <i>Business Director</i> 5. Direktur Keuangan & MIS <i>Finance & MIS Director</i> 6. Direktur Manajemen Produk & E-Channel <i>Product Management & E-Channel Director</i> 7. Direktur Teknologi Informasi <i>Information Technology Director</i> 8. Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
Anggota tidak tetap <i>Non-permanent members</i>	1. Kepala Divisi Treasury <i>Head of Treasury Division</i> 2. Kepala Grup Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan <i>Group Head of Credit Card & Personal Loan</i> 3. Seluruh Kepala Divisi selain Kepala Divisi Treasury <i>All of Division Head besides Head of Treasury Division</i> 4. Seluruh Kepala Area <i>All of Area Head</i> 5. Kepala SKAI Internal <i>Audit Unit Head</i> 6. Pemimpin Kantor Mayapada Tower <i>Mayapada Tower Office Head</i> 7. Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Pemantau <i>Monitors</i>	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner</i>

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab ALCO yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota ALCO dapat memberikan saran kepada Sekretaris ALCO terkait penyusunan agenda rapat, metodologi penentuan suku bunga *funding* dan *lending*, metodologi pengukuran risiko likuiditas dan risiko pasar, daya saing Bank terhadap *peer grup*, menentukan suku bunga *funding* dan *lending*, serta perubahan perilaku nasabah;
2. Bertanggung jawab dalam mengoptimalkan portofolio investasi/komposisi neraca Bank Mayapada sesuai dengan kebijakan risiko, serta mempertimbangkan faktor perubahan kondisi ekonomi, peraturan, dan persaingan;
3. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kinerja Bank Mayapada dalam jangka pendek, menengah, dan panjang;
4. Memonitor perkembangan kinerja Bank Mayapada terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB).

ALCO Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of ALCO performed to support the Bank Mayapada operational activities are as follows:

1. Each member of ALCO has the capacity to give advice to ALCO Secretary related to the meeting agenda, methodology for determining funding and lending interest rate, methodology for measuring liquidity risk and market risk, the Bank's competitiveness towards peer groups, funding and lending interest rate establishment, as well as changes in customer behavior;
2. Having the responsibility for optimizing investment portfolio/balance sheet composition of Bank Mayapada in accordance with risk policy, as well as taking into account the changes in economic condition, regulation, and competition;
3. Having the responsibility for Bank Mayapada performance improvement in short, medium, and long term;
4. Monitoring Bank Mayapada performance development towards the Bank Business Plan (RBB).

Wewenang ALCO

Bank Mayapada juga memberikan wewenang kepada ALCO, di antaranya:

1. Berwenang dalam mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank Mayapada namun tidak melampaui wewenang Direksi, terkait penetapan suku bunga *funding* dan *lending*, strategi investasi dan pendanaan, strategi *hedging* dalam rangka pemenuhan likuiditas, serta *limit* risiko likuiditas dan risiko pasar;
2. Menyetujui kebijakan terkait dengan *short term liquidity*, *structural liquidity*, permodalan dan *hedging* dalam *banking book*;
3. Mengalokasikan likuiditas saat dibutuhkan (kondisi ketat) atau berlebih berdasarkan tingkat risiko dan keuntungan maksimal bagi Bank Mayapada;
4. Mengkaji dan mengelola risiko konsentrasi yang dapat ditimbulkan baik dari debitur maupun dari nasabah deposan.

Rapat ALCO

Melalui rapat, ALCO membahas perkembangan laporan keuangan perusahaan bersama dengan komite dan organ perusahaan lainnya. Selama tahun 2020, rapat ALCO telah terselenggara sebanyak 6 kali dengan agenda berikut:

Realisasi Rapat ALCO ALCO Meeting Realization

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Januari 2020 20 January 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan Desember 2019 <i>Development of the December 2019 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - CASA <i>CASA</i> - NIM <i>NIM</i> - NPL <i>NPL</i> - Permodalan <i>Capital</i>
25 Februari 2020 25 February 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan Januari 2020 <i>Development of the January 2020 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - COF <i>COF</i> - Likuiditas <i>Liquidity</i> - Kredit UMKM <i>MSME loans</i> - Penerapan PSAK 71 <i>PSAK 71 implementation</i>

ALCO Authority

Bank Mayapada also gives authority to ALCO, among which:

1. Having the authority to make strategic decisions in managing Bank Mayapada assets and liabilities without exceeding the Board of Directors authority, regarding determining funding and lending interest rate, investment and funding strategies, hedging strategies in fulfilling liquidity, as well as liquidity and market risks limit;
2. Ratifying policies concerning short-term liquidity, structural liquidity, capital and hedging in banking book;
3. Allocating liquidity (in predicament) when needed and in excess based on risk level and maximum profit for Bank Mayapada;
4. Reviewing and managing concentration risk that might arise from debtors and depositors.

ALCO Meetings

Through meetings, ALCO discusses development of the company's financial statements with other company committees and organs. In 2020, ALCO meetings were held for 6 times with the following agendas:

Realisasi Rapat ALCO

ALCO Meeting Realization

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 September 2020 25 September 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan Agustus 2020 <i>Development of the August 2020 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - Likuiditas <i>Liquidity</i> - Komposisi DPK valas dan kredit <i>Foreign exchange and loans DPK composition</i> - NPL dan AYDA <i>NPL and AYDA</i>
23 Oktober 2020 23 October 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan September 2020 <i>Development of the September 2020 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - Likuiditas <i>Liquidity</i> - <i>Funding (DPK)</i> - NPL dan AYDA <i>NPL and AYDA</i> - Sistem Core Banking <i>System Core Banking</i>
25 November 2020 25 November 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan Oktober 2020 <i>Development of the October 2020 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - Suku bunga 7 days BI dan LPS <i>BI and LPS 7 days interest rate</i> - Likuiditas <i>Liquidity</i> - Profit - <i>Funding (DPK)</i> <i>Funding (DPK)</i> - NPL dan AYDA <i>NPL and AYDA</i>
22 Desember 2020 22 December 2020	- Perkembangan laporan keuangan bulan November 2020 <i>Development of the November 2020 financial statement</i> - Rasio-rasio keuangan <i>Financial ratios</i> - Suku bunga <i>funding</i>, SBDK <i>Funding interest rate, SBDK</i> - Likuiditas <i>Liquidity</i> - Laba <i>Profit</i> - COF <i>COF</i> - NPL dan AYDA <i>NPL and AYDA</i> - <i>Right issue</i>

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite lainnya yang berada di bawah Direksi adalah Komite Pengarah Teknologi Informasi. Bank Mayapada membentuk komite ini dengan tujuan mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan Teknologi Sistem Informasi (TSI) dalam hal arsitektur, aplikasi, infrastruktur TSI, informasi, *database* dan jaringan komunikasi serta sekuriti, skala prioritas, termasuk di dalamnya petunjuk-petunjuk kebijakan yang menyeluruh terhadap keamanan informasi Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Another committee under the Board of Directors is the Information Technology Steering Committee. Bank Mayapada formed this committee with the purpose of evaluating and approving proposals relevant to the Information System Technology (TSI) in architecture, application, TSI infrastructure, information, *database*, and communication network as well as security, priority scale, including comprehensive policy guidelines for the Bank's information security.

Struktur dan Keanggotaan

Dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 138/SK/DIR/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018, Bank Mayapada menetapkan struktur keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Structure and Membership

By adhering to the Board of Directors' Decree No. 138/SK/DIR/XII/2018 of 26 December 2018, Bank Mayapada established the membership structure of the Information Technology Steering Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Membership Structure of the Information Technology Steering Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wakil Ketua I <i>Vice Chairman I</i>	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Wakil Ketua II <i>Vice Chairman II</i>	Direktur yang membawahi IT & Operasi <i>Director that oversees IT & Operations</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Direktur yang membawahi Teknologi Informasi <i>Director that oversees Information Technology</i>
Anggota (dengan hak voting) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Finance & Accounting <i>Director that oversees Finance & Accounting</i>
	2. Direktur yang membawahi Consumer Banking <i>Director that oversees Consumer Banking</i>
	3. Direktur yang membawahi Commercial Banking <i>Director that oversees Commercial Banking</i>
Anggota (tanpa hak voting) <i>Members (without voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Risk Management <i>Director that oversees Risk Management</i>
	2. Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>

Tugas dan Wewenang

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas untuk membantu Direksi, serta berkewenangan terkait hal-hal berikut:

1. Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
2. Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta sekuriti dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
3. Memberikan arahan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
4. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola teknologi sistem informasi dan operasi;

Duties and Authority

The Information Technology Steering Committee has the duty to assist the Board of Directors as well as the authority relevant to the following:

1. Establishing the policy of information system technology (TSI) standards for all existing work units, developed and proposed by the Information Technology Division;
2. Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, *database*, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by the Information Technology Division;
3. Providing direction for policies relevant to data and information securitization developed and proposed by the Information Technology Division;
4. Reviewing all performance of TSI and operational administration implementation;

5. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
6. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rapat Direksi.

KOMITE BUDGET

Direksi dibantu oleh Komite Budget dalam hal penentuan dan penyusunan *budget* secara sistematis dan tepat sasaran sehingga dapat dijadikan sebagai acuan anggaran dan capaian kinerja. Di sisi lain, evaluasi dan persetujuan mengenai usulan terkait penetapan target-target yang akan dicapai oleh perusahaan merupakan wewenang dari Komite Budget.

Struktur dan Keanggotaan

Bank Mayapada menetapkan struktur keanggotaan Komite Budget berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007.

Struktur Keanggotaan Komite Budget *Membership Structure of the Budget Committee*

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Finance dan Accounting <i>Head of the Finance and Accounting Division</i>
Anggota (dengan hak voting) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Finance & Accounting <i>Director that oversees Finance & Accounting</i>
	2. Direktur yang membawahi Corporate Banking <i>Director that oversees Corporate Banking</i>
	3. Direktur yang membawahi Micro SME Banking <i>Director that oversees Micro SME Banking</i>
	4. Direktur yang membawahi Consumer Banking <i>Director that oversees Consumer Banking</i>
	5. Direktur yang membawahi Operasi <i>Director that oversees Operations</i>
Anggota (tanpa hak voting) <i>Members (without voting rights)</i>	1. Direktur yang membawahi Risk Management <i>Director that oversees Risk Management</i>
	2. Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>

5. *Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by the Information Technology Division;*
6. *Reporting decisions made by the Board of Directors in Directors Meeting.*

BUDGET COMMITTEE

The Board of Directors is assisted by the Budget Committee in the systematic and accurate budget establishment and composition to be the reference for budget and performance achievement. Moreover, evaluation and approval of proposals relevant to the establishment of targets to be achieved by the company is the authority of the Budget Committee.

Structure and Membership

Bank Mayapada established the membership structure of the Budget Committee based on the Board of Directors' Decree No. 004/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007.

Jika Bank memiliki keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, hak veto dapat digunakan oleh Direktur Kepatuhan dan Direktur Manajemen Risiko melalui rapat Komite Budget.

Tugas dan Wewenang

Selain memiliki tugas untuk membantu Direksi, perihal berikut ini merupakan wewenang yang juga dimiliki Komite Budget:

1. Menyusun *budget* yang tepat sasaran dan sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai pencapaian yang telah dilakukan;
2. Memberikan arahan dalam menentukan langkah-langkah yang harus dijalankan untuk mencapai *budget* yang telah ditetapkan;
3. Mengkaji *budget* yang pencapaiannya kurang maksimal dan melakukan analisa agar dapat diketahui alasan/penyebab *budget* tidak tercapai;
4. Menetapkan langkah-langkah dan strategi yang harus diambil agar *budget* tersebut dapat tercapai;
5. Melakukan revisi *budget* apabila diperlukan;
6. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

If the Bank has decisions/policies which are in conflict with prevailing laws and regulations, the right to veto can be used by the Compliance Director and the Risk Management Director via the Budget Committee.

Duties and Authorities

Aside from the duty to assist the Board of Directors, the following fall under the authority of the Budget Committee:

1. *Composing an accurate and systematic budget as a reference in assessing achievements made;*
2. *Providing direction is determining measures to be taken in order to achieve the established budget;*
3. *Reviewing budgets with less than maximum achievement and performing analysis to discover reasons/causes of achievement failure;*
4. *Determining necessary measures and strategies for budget achievement;*
5. *Conducting budget revision if necessary;*
6. *Reporting decisions made in Board of Commissioners and Directors meeting.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan Bank Mayapada dalam struktur organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun keberlanjutan perusahaan. Bank Mayapada telah memenuhi kewajiban memiliki fungsi sekretaris perusahaan sesuai Pasal 2 POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In the organizational structure, the Bank Mayapada Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has the strategic position of ensuring compliance and decision making administration as well as performing the corporate communication function in building company sustainability. Bank Mayapada has met the obligation of having a corporate secretary function in accordance with Article 2 of POJK No. 35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Direksi merupakan pihak yang memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan. Masa jabatan yang dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan yaitu mengikuti periode masa jabatan anggota Direksi, paling lama yaitu lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud.

The Party to Appoint and/or Dismiss the Corporate Secretary

The Board of Directors is the party with the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary. The term of office of the Corporate Secretary is in accordance with the term of office of Board of Directors members, five years at the maximum or until the closing of the annual GMS at the end of the aforementioned term of office.

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan Brief Biography of the Corporate Secretary

Jennifer Ann	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Pribadi: <i>Personal:</i>	Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1990 dan berdomisili di Jakarta. <i>Jennifer Ann is an Indonesian Citizen, born in 1990 and living in Jakarta.</i>
Riwayat pendidikan: <i>Educational background:</i>	Jennifer Ann menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Institute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari Kendall College, USA pada tahun 2012. <i>She completed her Associate Degree of Hospitality Administration at Glion Institute of Higher Education, Switzerland, in 2009 and Bachelor of Arts in Hospitality Management with a concentration on Asset Management at Kendall College, USA, in 2012.</i>
Pengalaman kerja: <i>Work experiences:</i>	Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata dengan program <i>internship</i> di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009-Juli 2009). Selanjutnya, beliau bekerja sebagai <i>event coordinator</i> di Atha Sharod USA (Januari 2012-Agustus 2013) dan bertanggung jawab dalam manajemen klien, koordinasi dengan vendor dan media, melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahun 2015, Jennifer Ann bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017) dan bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, <i>sponsorship</i> perusahaan, serta penyusunan jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 24 Februari 2017, beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017. <i>Jennifer Ann began her career in the tourism industry with an internship program at Grand Hyatt Jakarta (January 2009-July 2009), event coordinator at Atha Sharod USA (January 2012-August 2013) during which she was responsible for client management as well as coordination with vendors and media as well as activity planning, execution, and evaluation. Joined Bank Mayapada in 2015 as a Corporate Secretary Staff (November 2015-February 2017) during which she was responsible for assisting the corporate action process, annual reports, Company sponsorship, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors meeting schedules and minutes. Her career as the Corporate Secretary started on 24 February 2017, based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIR/II/2017.</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah membangun komunikasi dengan para Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham sehingga segala informasi dapat diserap dengan baik. Sehubungan dengan itu, Sekretaris Perusahaan juga perlu memastikan kelancaran komunikasi antara Bank dan publik. Uraian lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi perusahaan atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Bank Mayapada menilai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Penyelenggaraan rapat antara lain:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham
Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sepanjang tahun buku 2020.
 - b. Rapat *mandatory* antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dan rapat komite-komite. Rapat yang bersifat *mandatory* diselenggarakan dengan frekuensi paling minimal sesuai amanat POJK.
 - c. Rapat reguler dan insidental Direksi dan Divisi yang diselenggarakan sesuai kebutuhan perusahaan.

Description of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are building communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders for all information to be well absorbed. Therefore, the Corporate Secretary must also ensure the smooth communication between the Bank and the public. Further description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is as follows:

1. *Following developments of capital market, particularly prevailing regulations in capital market;*
2. *Providing service to the public for every information required by investors relevant to the company's or Public company's condition;*
3. *Giving inputs to the company or public company Board of Directors to comply with prevailing Laws;*
4. *Being the intermediary or contact person between the company with OJK and the public.*

Description of Corporate Secretary Duties Implementation

Bank Mayapada assessed that the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2020 were well implemented. Implementation of the duties of the Corporate Secretaries, among which, was:

1. *Organizing meetings, among which:*
 - a. *General Meeting of Shareholders*
The Corporate Secretary held 1 (one) General Meeting of Shareholders in the 2020 fiscal year.
 - b. *Mandatory meetings, among which Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Committee meetings. Mandatory meetings are organized with the minimum frequency in accordance with POJK stipulation.*
 - c. *Regular and incidental meetings of the Board of Directors and Divisions are held in accordance with the needs of the Company.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait perkembangan dan tuntutan terkini di industri perbankan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Dengan demikian, diharapkan wawasan Sekretaris Perusahaan meningkat dan dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

Education and/or Training for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has opportunities and chances to improve competency and knowledge pertaining to the latest developments and demands in the banking industry by participating in education and training, whether internally or externally. Therefore, it is expected that the horizons of the Corporate Secretary will expand and she is able to perform her duties optimally.

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan Trainings Participated in by the Corporate Secretary

Tanggal Date	Agenda Agenda	
14 Januari 2020 14 January 2020	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 & SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 POJK No.29/POJK.04/2016 & SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Seminar	ICSA dan IDX ICSA and IDX
15 April 2020 15 April 2020	E-PROXY	ICSA
23 April 2020 23 April 2020	SR & COVID-19, What and How to Report	ICSA
5 Mei 2020 5 May 2020	POJK Nomor 15/POJK.04/2020 & POJK Nomor 16/POJK.04/2020 POJK Number 15/POJK.04/2020 & POJK Number 16/POJK.04/2020	OJK dan IDX ICSA and IDX
25 Juni 2020 25 June 2020	Sustainability Report: A Practical Guidance	ICSA
9 Juli 2020 9 July 2020	Pendalaman atas POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Discussion of POJK Number 17/POJK.04/2020 on material Transactions and Business Activity Changes	ICSA
11 Agustus 2020 11 August 2020	POJK Nomor 17/POJK.04/2020 & POJK Nomor 42/POJK.04/2020 POJK Number 17/POJK.04/2020 & POJK Number 42/POJK.04/2020	OJK dan IDX OJK and IDX
11 Agustus 2020 11 August 2020	POJK Nomor 37/POJK.04/2020 & POJK Nomor 43/POJK.04/2020 POJK Number 37/POJK.04/2020 & POJK Number 43/POJK.04/2020	OJK dan IDX OJK and IDX
14 Agustus 2020 14 August 2020	Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Discussion of POJK 42/2020 on Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions	OJK
19 November 2020 19 November 2020	Corporate Culture	ICSA

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

Bank Mayapada melaksanakan Fungsi Kepatuhan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Segala bentuk pelaksanaan fungsi kepatuhan diawasi oleh Direktur Kepatuhan. Bentuk kepatuhan antara lain penerapan GCG, serta pelaksanaan tindakan yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan oleh bank umum berjalan sesuai dengan peraturan BI atau OJK serta perundang-undangan yang berlaku. Bank Mayapada menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Peraturan Kementerian Keuangan, serta Peraturan Dirjen Pajak.

Seluruh organ tata kelola dan karyawan harus mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan guna menciptakan kegiatan operasional dan bisnis bank yang memenuhi prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan Bank Mayapada harus terlaksana sesuai dengan peraturan *regulator*. Beberapa fungsi kepatuhan yang disinergikan dengan fungsi bisnis bank antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer/KYC*);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

Bank Mayapada performs compliance function refers to the Regulation of Bank Indonesia (PBI) Number 13/2/PBI/2011 of 12 January 2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks. All forms of compliance function are supervised by Compliance Director. Compliance comes in the form of GCG implementation and preventive measures to ensure that each policy, system, procedure, and activity conducted by commercial banks are in line with regulations of BI or OJK, as well as prevailing laws and regulations. Bank Mayapada performs operational activities as per regulations applied in Indonesia, among which are Bank Indonesia's Regulation (PBI), Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation, Ministry of Finance Regulation, and Directorate General of Tax Regulation.

All governance instruments and employees must support the implementation of compliance function to create bank operational and business activities that adhere to the principles of prudence, health, and transparency. Every policy, system, procedure, as well as activity carried out by Bank Mayapada should be run in accordance with regulators' stipulations. Below is a number of compliance functions which is synergized with the bank's business function:

- 1. Implementation of prudence principles;*
- 2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
- 3. Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT);*
- 4. Implementation of Know Your Customers principles (KYC);*
- 5. Risk management certification according to requisite level for every required employee;*
- 6. Enhancing employee competence in the Internal Control unit.*

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Bank Mayapada menjalankan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko bisnis melalui strategi dan tindakan mitigasi yang terintegrasi. Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi sistem manajemen risiko yang diterapkan di internal, melalui laporan-laporan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.

Dalam mengelola risiko, Bank melakukan *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, sistem informasi, serta mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan dampaknya terhadap bisnis Bank. Bank Mayapada melakukan penyesuaian sistem manajemen risiko di internal apabila dalam pemantauannya terdapat banyak pengaruh signifikan dari eksternal seperti perubahan peraturan dan kebijakan *regulator*, dinamisme bisnis perbankan, serta dampak dari makro ekonomi. Bank senantiasa memastikan sistem manajemen risiko dapat berjalan efektif dan profil risiko tetap terjaga.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengawasi sistem manajemen risiko di internal perusahaan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/DIR/X/2020. Secara terintegrasi, penerapan sistem manajemen risiko didukung oleh Direksi dan Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya. Untuk memantau efektivitas sistem manajemen risiko, SKMR, komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait lainnya rutin melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja, kebijakan, dan batasan dalam lingkup manajemen risiko di internal Bank Mayapada. Selanjutnya, langkah-langkah mitigasi dan penyelesaian akan diambil untuk mencegah penyimpangan dan hal-hal lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

COMPANY RISK MANAGEMENT

Bank Mayapada performs risk management to minimize business risks through integrated strategies and mitigation actions. The Board of Commissioners and Board of Directors supervises the risk management system administered internally through reports from Risk Management Work Unit, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.

In managing risks, the Bank performs a review to all bank's internal provisions which related to risk management, policies, guidelines, procedures, information system; as well as, considers risk tolerance and its impacts to the Bank's business. Bank Mayapada conducts an adjustment to internal risk management system if, in its monitoring, many significant external influences are identified, such as changes in regulations and regulators' policies, dynamism in the banking business as well as impacts of macroeconomics. The Bank continues to ensure that the risk management system can run effectively and risk profile remains well-maintained.

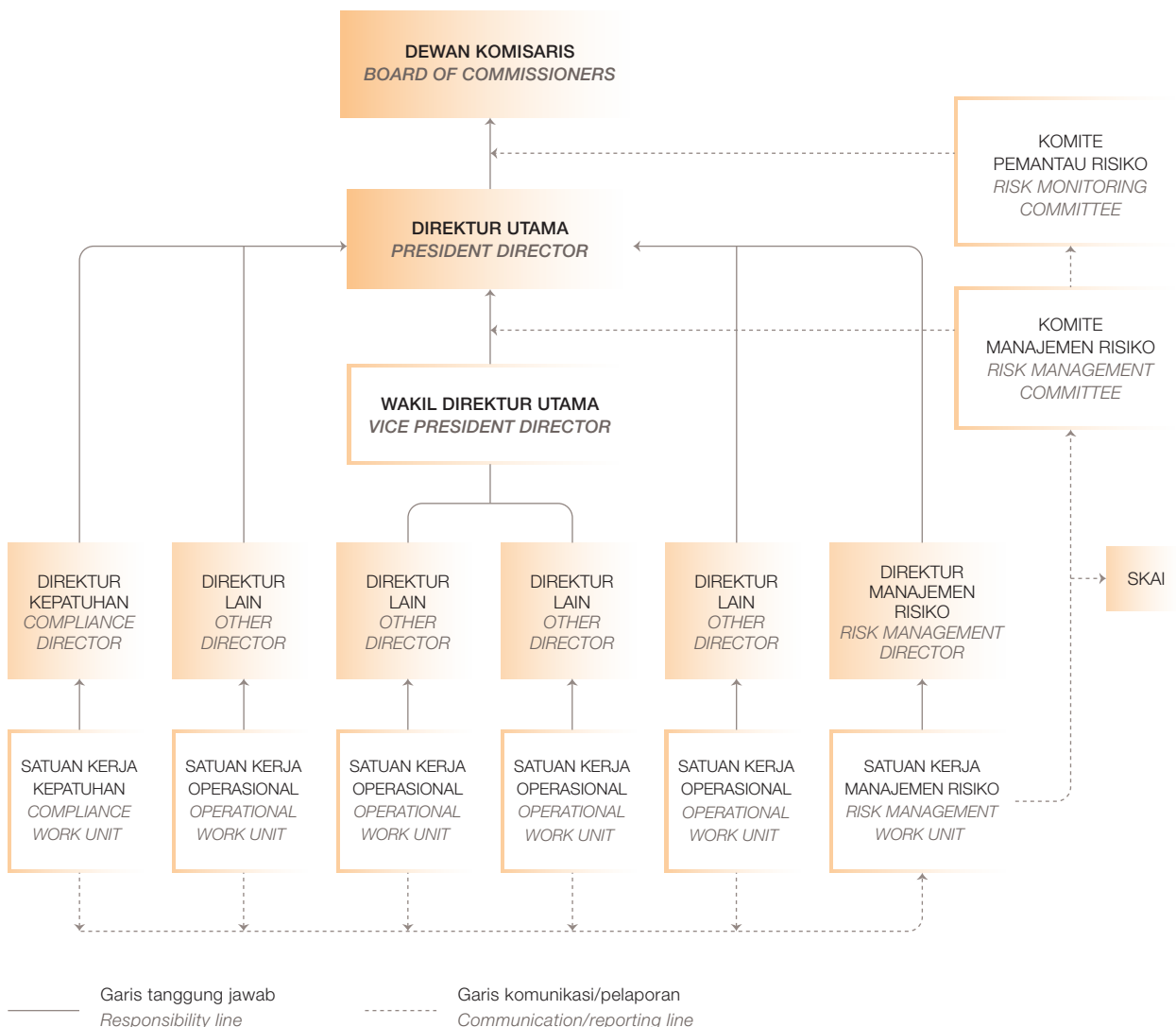
Organizational Structure of Risk Management

Bank Mayapada has Risk Management Work Unit (SKMR) that oversees risk management system internally in the company, in accordance with its duties and responsibilities stated in the Board of Directors' Decree Number 131/SK/DIR/X/2020. The implementation of risk management system is supported integratedly by the Board of Directors and Board of Commissioners along with committees under them. To monitor the effectiveness of the risk management system, SKMR, committees under the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other relevant work units routinely hold a meeting to evaluate the work, policies, and boundaries in risk management within Bank Mayapada. Subsequently, measures of mitigation and resolutions will be determined to prevent deviations and other issues that can put the company at loss.

Pengendalian internal juga merupakan bagian dari mitigasi risiko bisnis, sehingga dalam pelaksanaan manajemen risiko turut melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Di lingkungan operasional bank, SKAI akan mengawasi dan mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi terhadap kualitas dan proses pengawasan risiko dan pengendalian internal terhadap seluruh unit kerja.

Internal control is also a part of business risk mitigation, hence risk management involves Internal Audit Task Force (SKAI). In the bank's operational, SKAI will oversee and evaluate, as well as give recommendation on the quality and process of risk supervision along with internal control towards the entire work units.

Struktur Organisasi SKMR Organizational Structure of SKMR



Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Penerapan manajemen risiko memiliki sasaran utama untuk melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan operasional dan menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen.

Terdapat empat prinsip manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank Mayapada. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan, yaitu pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, sistem informasi manajemen risiko, serta pengendalian internal terkait manajemen risiko perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada aktif mengawasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan bertanggung jawab penuh atas efektivitas pelaksanaannya. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi dalam menentukan efektifitas penanganan risiko melalui Komite Pemantau Risiko, sedangkan Direksi menentukan struktur organisasi, kebijakan dan arah strategi manajemen risiko secara komprehensif. Direksi memastikan seluruh risiko telah ditangani dengan baik dan memutuskan perbaikan dari hasil evaluasi proses manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan *Limit*

Setiap tahun, manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan melakukan *assessment* terhadap profil risiko. Untuk memastikan risiko tetap berada di level aman, Bank akan melakukan telaah terhadap kebijakan, prosedur, dan *limit* risiko dengan selalu memperhatikan visi, misi, strategi, dan rencana bisnis perusahaan.

Risk Management System Implementation

The implementation of risk management has main targets to protect the company from any loss that may be inflicted by various operational activities; and to maintain the amount of risk, so that it corresponds with the risk appetite set by the management.

There are four risk management principles implemented by Bank Mayapada. The implemented risk management principles are active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, policy adequacy, procedure and limit establishment, risk management information system, and internal control relevant to the company's risk management.

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayapada actively supervise the implementation of risk management system and are fully responsible for its effectiveness. The Board of Commissioners evaluates the risk management performed by the Board of Directors to determine the effectiveness of risk management through the risk monitoring committee, whereas the Board of Directors comprehensively decides the organizational structure, policies, and directions of risk management strategies.

2. Policy, Procedure, and Limit Establishment Sufficiency

Every year the management performs an evaluation to the effectiveness of risk management system and an assessment to risk profile. To ensure that the risks remain at a safe level, the Bank will examine the policies, procedures, and risk limit by continuously taking into account the company's mission, strategy, and business plan.

3. Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk dan usaha Bank Mayapada secara proaktif dan komprehensif untuk selanjutnya dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai pijakan untuk melakukan pengendalian risiko. Manajemen risiko didukung oleh sistem informasi dan teknologi untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif.

4. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, perusahaan melakukan pengawasan internal terhadap kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko. Pengendalian internal terhadap manajemen risiko perusahaan dibantu oleh SKMR dan SKAI.

Keberadaan SKMR telah memperkuat penerapan manajemen risiko perusahaan dengan memastikan masing-masing unit telah menjalankan fungsinya. Untuk mencapai *risk appetite* yang ditentukan manajemen, bank menghimbau seluruh karyawan/karyawati, dan manajemen Bank, untuk melaksanakan manajemen risiko dengan optimal. Implementasi manajemen risiko perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh Insan Bank Mayapada di setiap unit kerja, karena pada dasarnya proses manajemen risiko telah dilakukan di masing-masing unit kerja.

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
2. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit dan pasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumen dan retail sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen SME dan korporasi;

3. Process of risk management and risk management information system

The risk management process consists of risk identification, measurement, monitoring, and control. Identification is proactively and comprehensively conducted on all Bank Mayapada products and activities for measurement and monitoring of the risk level of the performed activity as a step towards risk control. Risk management is supported by a technology and information system to accelerate decision making related to the effectiveness and comprehensiveness of risk management implementation.

4. Risk Management and Internal Control System

In risk management implementation, the company performs internal supervision of policies and procedures relevant to risk management. Internal control of the company's risk management is assisted by SKMR and SKAI.

The existence of SKMR has bolstered the company's risk management by guaranteeing that each unit has run its function. To accomplish the risk appetite decided by the management, the bank encourages all employees and the management to perform risk management optimally. The implementation of risk management in the company is the responsibility of all Bank Mayapada's employees of each work unit, as by nature the process of risk management has been carried out in respective work unit.

The duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit (SKMR) are:

1. *Conducting stress test on credit, market (including interest rate), and liquidity;*
2. *Performing back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;*
3. *Conducting evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as Internal rating on credit with SME and corporate segment;*

4. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan NPL;
5. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *right issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait;
6. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
7. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 71 di perusahaan;
8. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
9. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
10. Menelaah dan merekomendasikan *limit* antara lain *limit* transaksi, *limit* konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
11. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
12. Mempersiapkan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Capital Buffer*, *Capital Surcharge*), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
13. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Otoritas Jasa Keuangan serta Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

4. *Conducting analysis on credit concentration, macroeconomic sector indicators, and NPL;*
5. *Taking an active role and review in efforts to increase company capital, whether through right issue or sub-debt, together with other relevant divisions;*
6. *Taking an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including exchange rate and forex);*
7. *Taking an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 71 at the company;*
8. *Conducting a review of the of various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval from the Financial Services Authority;*
9. *Conducting risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to the Financial Services Authority;*
10. *Reviewing and recommending limits, among which are transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;*
11. *Preparing a periodic Risk Profile Report and Company Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach to company management;*
12. *Preparing the implementation of Basel III; relevant to components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB);*
13. *Collaborating with the appointed Office of Public Accountant and Financial Services Authority as well as Bank Indonesia for the enhancement and improvement of risk management implementation in the company.*

Di tahun 2020, Bank Mayapada telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Cukup banyak risiko bisnis akibat dari dampak pandemi COVID-19, salah satunya risiko kredit dan risiko likuiditas. Di tengah tantangan tersebut, Bank Mayapada telah mampu mengelola risiko-risiko tersebut sehingga profil risiko Bank tetap terjaga. Bank terus memaksimalkan *monitoring*, evaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan-kelemahan di internal di bawah tanggung jawab SKMR.

Untuk memastikan implementasi manajemen risiko berjalan dengan baik, pengurus maupun pejabat perusahaan, serta anggota SKMR diwajibkan mengikuti sertifikasi manajemen risiko. Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko untuk karyawan. Bank bekerja sama dengan lembaga profesional di bidang manajemen risiko yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

In 2020, Bank Mayapada conducted a risk management in accordance with the scope of its activities. Several business risks arose from the impacts of COVID-19 pandemic, such as credit risk and liquidity risk. In the midst of the challenges, Bank Mayapada has been able to manage such risks, so that the Bank's risk profil remained maintained. The Bank continued to maximizing the monitoring and evaluation, and correcting every internal flaw under the responsibility of SKMR.

To ensure the implementation of risk management is well-maintained, both officers and management of the company along with members of SKMR are required to participate in a risk management certification. In addition, the company holds risk management trainings and certifications for the employees. The Bank cooperates with professional institution in risk management, that is Risk Management Certification Body (BSMR) and Banking Professional Certification Agency (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*

Level <i>Level</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>The Board of Directors</i>	Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
I	2	-	-	336	338
II	2	-	-	282	284
III	-	-	51	64	115
IV	-	-	19	-	19
V	2	7	1	-	10
Total	6	7	71	682	766

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Risk Management Certification*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Level <i>Level</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Berlaku (Tahun) <i>Validity (Years)</i>
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA	I	1 April 2019 1 April 2019	4
Lee Wei Cheng	I	1 April 2019 1 April 2019	4
Drs. Winarto	II	10 Maret 2020 10 March 2020	4
Insmerda Lebang	II	20 Februari 2019 20 February 2019	4
Ir. Kumhal Djamil, SE	V	26 Maret 2019 26 March 2019	2
Ir. Hendra	V	18 September 2019 18 September 2019	2

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification

Direksi <i>Board of Directors</i>	Level <i>Level</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Berlaku (Tahun) <i>Validity (Years)</i>
Hariyono Tjahjarijadi	V	10 Agustus 2020 <i>10 August 2020</i>	2
Jane Dewi Tahir	V	3 Mei 2018 <i>3 May 2018</i>	2
Rudy Mulyono	V	26 Maret 2019 <i>26 March 2019</i>	2
Andreas Wiryanto	V	19 November 2019 <i>19 November 2019</i>	2
Hung Li Chen	V	21 Mei 2019 <i>21 May 2019</i>	2
Wang Tien Chen	V	30 Juni 2020 <i>30 June 2020</i>	2
Yang Chin Chang	V	22 Juni 2020 <i>22 June 2020</i>	2

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Upaya Bank Mayapada dalam mengelola risiko telah diungkapkan dalam uraian masing-masing risiko pada bab ini. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun unit kerja pendukung terkait lainnya melakukan evaluasi risiko secara rutin dan mendalam menggunakan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Untuk meningkatkan tata kelola risiko, SKMR berkolaborasi dengan beberapa pihak, di antaranya melakukan pertemuan dengan OJK untuk membahas sosialisasi manajemen risiko, pertemuan dengan lembaga-lembaga pemeringkat (*rating agencies*), auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik), maupun lembaga-lembaga konsultan lainnya.

Terdapat risiko utama dan risiko usaha yang dikelola oleh Bank Mayapada. Pemetaan risiko, penjelasan, dan upaya pengelolaannya dijelaskan sebagai berikut:

RISIKO UTAMA

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada Bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank saat jatuh tempo. Langkah yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko ini adalah dengan menjalankan kebijakan kredit dengan ketat, penyaluran kredit ke sektor yang lancar, mengelola portofolio kredit secara komprehensif, serta membentuk CKPN dan memperkuat modal.

Risks Faced by the Company and its Management Efforts

Efforts exerted by Bank Mayapada in managing risks have been disclosed in the description of each risk in this chapter. The Risk Management Work Unit (SKMR) and other relevant supporting work units routinely evaluate risks and employ Risk Based Bank Rating (RBBR). To increase governance risk, SKMR collaborates with several parties, among which through a meeting with OJK to discuss risk management socialization, a meeting with rating agencies, external auditor (Public Account Firm), and other consulting agencies.

There are main risks and business risks held by Bank Mayapada. Mapping, description, and management efforts of risks are clarified as follows:

MAIN RISK

1. Credit Risk

Credit risk is a risk arising from the failures of debtors and/or other parties upon complying with the obligations to the Bank. This risk may occur due to a decrease in business performance on the part of the debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial conditions that cause debtors' inability to fulfill their financial obligations to the bank at maturity. Measures assumed by the Bank to manage such risk is by initiating stringent credit policy, credit distribution to current sectors, managing credit portfolio comprehensively, as well as forming CKPN and strengthening capital.

Secara khusus, Bank menggunakan *internal scoring* untuk mengendalikan risiko kredit pada kredit perorangan, konsumen, mikro dan retail. Untuk kredit dengan segmen SME dan korporat, Bank menggunakan *internal rating*. Sesuai dengan PSAK 50/55 Bank menyiapkan pencadangan penurunan nilai/*impairment* untuk cadangan *impairment* individual maupun kolektif, juga melakukan penyisihan aktiva. Metode *migration analysis* adalah metode yang digunakan Bank Mayapada untuk menghitung cadangan kerugian kolektif. Model standar, adalah pendekatan yang digunakan Bank untuk menghitung beban modal risiko kredit.

Bauran kredit per akhir 2020, mayoritas adalah sektor konstruksi. Secara menyeluruh penyaluran kredit yang dilakukan Bank Mayapada masih terkonsentrasi pada sektor perdagangan besar dan eceran, properti, konstruksi, pertambangan, transportasi, pergudangan, dan komunikasi. Untuk mengurangi risiko kredit, Bank memiliki kebijakan perkreditan yang mengatur jaminan agunan berupa tanah dan bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), serta aset usaha seperti kios dan ruko.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Dalam perkreditan, terdapat akun tagihan yang telah jatuh tempo yang harus dibedakan dengan akun tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*.

- a. Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga;
- b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Particularly, the Bank uses internal scoring to control credit risk for the bank's individual, consumer, micro and detail. For SME and corporate segments, the Bank applies internal rating. Conforming with the PSAK 50/55, the Bank prepares allowance for individual and collective impairment, and assets allowance. The migration analysis method is a method used by Bank Mayapada to calculate the collective allowance for impairment. The standard method is an approach applied by the Bank to calculate the capital charge for credit risk.

The majority of credit mix as of the end of 2020 derived from the Construction sector. The credit distribution of Bank Mayapada is still comprehensively concentrated on wholesale and retail, property, construction, mining, transportation, warehouse, and communication. To lessen the credit risk, the Bank holds a credit policy that regulates collaterals in the form of land and building with Mortgage commitment, and business assets, such as kiosk and house shop.

Matured Accounts and Impaired Loans

In credit, matured accounts must be differentiated from accounts experiencing impairment.

- a. *Matured loans are loans that have matured for more than 90 (ninety) days, whether for principal payments and/or interests;*
- b. *Impaired loan is a condition where there is objective evidence of a harmful event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the loan, and the harmful event impacts the estimated future cash flow of financial assets and financial assets group that can be reliably estimated.*

Bank memiliki kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

- a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Informasi mengenai pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio uang yang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 275-276.

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Mayapada menggunakan pendekatan untuk menentukan jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit, secara individual atau kolektif sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai individual
 - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.
- b. Penurunan nilai kolektif
 - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
 - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

Bank has additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment can be explained as follows:

- a. Loan with substandard, doubtful, and non-performing collectibility in accordance with Bank Indonesia regulation;*
- b. All restructured credit and credit with impairment indications.*

Information on the individual disclosure of net receivables based on cash portfolio category detailed based on area, remaining time of the agreement, and bank economy sector is available on page 275-276.

The approach utilized to Establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Mayapada utilizes the following approaches to determine the evaluation type of credit risk on credit assets, individually and collectively:

- a. Individual impairment*
 - Credit of significant amount and objective evidence of impairment;*
 - Restructured credit of significant amount.*
- b. Collective impairment*
 - Individual credit of significant amount yet no objective evidence of impairment;*
 - Individual credit of insignificant amount;*
 - Individually restructured credit of insignificant amount.*

Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN Bank Mayapada menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Perhitungan penurunan nilai secara individu:
 - *Discounted Cash Flow*
Penurunan nilai yang mengakibatkan kerugian yang diukur dari selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan memakai tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang dimaksud. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Apabila tagihan yang telah jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka setiap kerugian penurunan nilai didiskontokan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.
 - *Fair Value of Collateral*
Pengukuran aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang mencerminkan arus kas dari hasil pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.
- b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Evaluasi secara kolektif dari kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai akan diestimasi berdasarkan kerugian historis atas aset-aset dengan karakteristik risiko kredit. Bank akan menetapkan tingkat kerugian atas tagihan yang mengalami penurunan nilai menggunakan *statistical model analysis*

Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Method

CKPN calculation is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) and referred to as *loan impairment*. The Bank Mayapada CKPN calculation uses the following method:

- a. *Individual calculation of impairment:*
 - *Discounted Cash Flow*
Impairment results in a loss measured by the difference between the carrying amount of financial assets and present value of the estimation of discounted future cash flow at the initial effective interest rate of the financial assets. The assets' carrying amount is lessened through allowance for impairment losses account and recognized in the income statement. If a mature receivables have variable interest rate, then every discounted impairment loss utilizes the prevailing effective interest rate established within the agreement.
 - *Fair Value of Collateral*
The measurement of collateralized financial assets based on present value from estimation of future cash flow reflects the cash flow from repossessed collateral less costs of obtaining and selling the collateral.
- b. *Calculation of collective impairment*
Evaluation of collective impairment is performed by grouping financial assets based on similarities in credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and payment delinquency status. Collective evaluation of future cash flow of a financial assets group which undergoes impairment is estimated based on historical loss on assets with similar characteristics as the group's credit risk within the Bank. The historical loss is then adjusted to present data. The Bank established a degree of loss utilizing a statistical model analysis method, which is

method yaitu migration analysis method. Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam CKPN.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi derivatif, *Repurchase Agreement* (Repo), maupun *Reverse Repo*. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 278-279.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank Mayapada menerapkan teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dengan cara memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit. Metode standar masih digunakan untuk mengukur risiko kredit. Bank juga memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko kredit tersebut. Dalam menerapkan MRK, Bank menetapkan kebijakan perkreditan terhadap agunan yang diakui di antaranya; tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (ruko).

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit, serta pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 280.

Pendekatan Standar

Bank Mayapada melakukan perhitungan rasio modal inti menggunakan pendekatan standar. Dalam pendekatan standar, nominal ATMR merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

the migration analysis method. Matured receivables and impaired receivables are classified into CKPN.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada does not have Counterparty Credit Risk on derivative transaction, Repurchase Agreement, or Reverse Repurchase Agreement. Detailed information is available in attachment table on page 278-279.

Credit Risk Mitigation

Bank Mayapada implements the Credit Risk Mitigation (MRK) technique by calculating the existence of collateral, guarantee, and warranty or credit insurance. The standard method is still utilized in measuring credit risk. The Bank also has a policy to identify, measure, manage, and control the credit risk. In implementing MRK, Bank establishes credit policies against recognized collaterals, including land or building with Mortgage binding and business assets, including kiosk and home store (ruko).

A table that individually describes the disclosure of receivables net weight after credit risk mitigation as well as the disclosure of receivables and the bank's credit risk mitigation technique is available in attachments on page 280.

Standard Approach

Bank Mayapada performs capital ratio calculation using the standard approach. In the standard approach, ATMR nominal value is the result of net receivables multiplied by risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's latest rating according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.

Bank Mayapada menempatkan portofolio kelompok tagihan berdasarkan peringkat yaitu tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Untuk tagihan lainnya, dikelompokkan menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 278.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Bank Mayapada melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach* Basel II untuk menekan risiko kredit. Dengan menggunakan pendekatan standar, Bank mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dan/atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan kepada bank dan korporasi telah menggunakan peringkat, sedangkan tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat (*unrated*).

Per akhir 2020, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit pendekatan standar adalah Rp86,04 triliun (ATMR setelah MRK). Tabel yang menggambarkan perhitungan ATMR risiko pendekatan standar, bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 282.

Bank Mayapada tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*), eksposur sekuritisasi, serta tidak memiliki risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Tabel pengungkapan eksposur sekuritisasi terdapat pada lampiran halaman 281, serta pengungkapan total pengukuran risiko kredit di lampiran pada halaman 285.

Bank Mayapada places receivables group portfolio that incorporates rating to receivables on the government, bank, and corporate. Other receivables utilize risk weight calculation without rating. Bank employs a rating institution recognized by Bank Indonesia, which is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.

A table that individually describes Disclosure of Net Receivables based on portfolio category and bank rating scale is available in attachments on page 278.

Credit Risk ATMR Calculation

Bank Mayapada measures the minimum capital requirement by Standardized Approach of Basel II to reduce credit risk. By using the standardized approach, the Bank multiply net receivables with risk weight based on the establishment of debtor's and/or counterparty's according to portfolio category or a certain percentage for certain types of receivables. Group receivables portfolio on bank and corporate utilizes rating, while other receivables utilize unrated risk weight calculation.

As of the end of 2020, the Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk with the standard approach is Rp86.04 trillion (RWA after MRK). The table that describes the calculation of the RWA for risk with a standard approach for individual banks can be seen in the attachment on page 282.

Bank Mayapada has no exposure that creates credit risk due to settlement risk, securitization exposure and does not have credit risk due to counterparty credit risk. The securitization exposure disclosure table is in the appendix to page 281, and the total disclosure of credit risk measurements is in the appendix on page 285.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset lancar berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas di antaranya disebabkan oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset lancar; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dapat dilihat pada tabel pengungkapan profil maturitas Rupiah dan valas Bank secara individual di lampiran halaman 286-287.

Risiko likuiditas dipengaruhi oleh aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, kegiatan pendanaan, dan instrumen keuangan. Kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga (*funding*) dan penyaluran kredit (*lending*) mempengaruhi likuiditas bank. Bank harus dapat menjaga ketersediaan dana untuk mengantisipasi *liquidity gap*. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) bertugas untuk mengawasi pengelolaan risiko likuiditas. Manajemen dan ALCO rutin melakukan rapat untuk menganalisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of a bank to meet matured obligations from the cash flow funding source and/or high quality liquid assets as collateral without disrupting activities and financial conditions of the bank. The company's inability to gain a cash flow funding source is, among which, caused by:

- a. Inability to produce cash flow from earning assets or from the sale of assets including liquid assets; and/or*
- b. Inability to produce cash flow from fund accumulation, transaction between Banks, and loans received.*

Information concerning assets mapping and liabilities in balance sheet as well as off-balance sheet liabilities is available in a table that individually discloses the Bank's Rupiah and foreign currency maturity profiles in attachments on page 286-287.

Liquidity risk is influenced by functional activities of credit, treasury and investment, funding activities, and financial instruments. The bank's ability in managing third-party fund (funding) and credit distribution (lending) affects the bank's liquidity. The bank must be able to maintain fund availability to anticipate liquidity gap. The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is tasked to supervise liquidity risk management. The management and ALCO Committee routinely organize a meeting to analyze maturity gap, cash flow analysis, strategy over assets management and liabilities, impacts to the bank's rentability, net open position, and the bank's liquidity condition to the funding structure by considering external factors.

Bank Mayapada menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan mengalokasikan penempatan dana pada cadangan primer (*primary reserve*) ataupun cadangan sekunder (*secondary reserve*) untuk mengantisipasi pemenuhan kewajiban kepada nasabah maupun *counterparty*. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi kondisi kesulitan likuiditas dalam jangka pendek. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian, antara lain melalui proyeksi *cash flow harian*, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit* Rasio (LDR), rasio konsentrasi pendanaan dan pengelolaan alat *likuid*.

Bank Mayapada implements liquidity management policy by allocating funds placement on primary reserve or secondary reserve to anticipate fulfilment of obligations to customers and counterparty. The Company has a contingency funding plan policy which contains measures in accordance with steps established by management. Liquidity monitoring is performed daily, among which through daily cash flow projection, Statutory Reserves (GWM) ratio, loan to deposit ratio (LDR), funding concentration ratio, and liquid instruments management.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari sistem operasional dan prosedur pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Timbulnya penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional namun tidak dikelola dengan baik akan mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Kelangsungan usaha juga bergantung pada kemampuan Bank dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Timbulnya risiko ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, mutu pelayanan kepada nasabah, bahkan dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih.

3. Operational Risk

Operational risk is a potential risk as result of operational system and supervision procedure that do not meet the needs in banking developments. Any signs of irregularities occurred in the operational activities yet unmanaged well will disrupt the company's business continuity. This also depends on the Bank's ability in responding to technology advances and standards developments in the banking industry. The presence of this risk can trigger negative impacts towards operational activities, service quality to customers, and even cause an increase in operating expenses, which eventually lessen net profit.

Strategi dalam mengelola risiko operasional di antaranya dengan memberikan pelatihan kepada karyawan/karyawati, mengevaluasi kebijakan dan prosedur perbankan, mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP). Selain itu, Bank Mayapada juga membentuk *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit untuk pengelolaan risiko operasional.

The strategy in managing operational risk is by giving training to employees, evaluating banking policies and procedures, developing a sufficient information technology to support Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP). Furthermore, Bank Mayapada has formed a Risk Taking Unit responsible for potential risks in each unit for operational risk management.

Pengelolaan risiko operasional sehari-hari telah dilaksanakan oleh masing-masing *Risk Taking Unit* dengan menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja. Bank memiliki Fraud Banking Investigation (FBI) untuk meminimalisir dan menyelesaikan *fraud* sebagai bagian dari risiko operasional. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA).

Daily operational risk management has been performed by each Risk Taking Unit by implementing built-in control mechanism in each work unit. The Bank has Fraud Banking Investigation (FBI) to minimize and resolve any fraud offences, which are a part of operational risks. The calculation of capital charge for operational risks uses basic indicator approach (BIA) approach.

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

a. Indikator Risiko Utama (IRU)

Bank Mayapada menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan atau penurunan risiko terhadap potensi kerugian ataupun yang bersifat historis. Tujuan dari prediksi tren risiko adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial.

Indikator-indikator risiko utama diidentifikasi dan dievaluasi setiap tahunnya, dicatat, serta dilaporkan pada Laporan Profil Risiko. Evaluasi terhadap indikator risiko utama dilaporkan setiap bulan kepada manajemen, dan kepada Bank Indonesia setiap triwulan.

Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation

a. Key Risk Indicator (IRU)

Bank Mayapada utilizes the Key Risk Indicator (IRU) to detect risk increase or decrease in any potential or historical losses. The purpose of risk trend prediction is to determine the follow-up plan relevant to the operational risk potentially causing financial or non-financial loss.

Key risk indicators are identified and evaluated annually, recorded, and reported in the Risk Profile Report. Evaluation of key risk indicators is reported monthly to management and to Bank Indonesia every quarter.

Indikator risiko utama *The Key Risk Indicators*

No.	Isu Risiko <i>Risk Issue</i>		Indikator <i>Indicator</i>
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif <i>Executive officers reporting violations</i>	Tidak ada <i>No</i>	Nominal denda: - <i>Fine nominal: -</i>
2	Pelanggaran pelimpahan pajak <i>Tax delegation violations</i>	Frekuensi: 1 <i>Frequency: 1</i>	Nominal denda: Rp22.860.796 <i>Fine nominal: Rp22,860,796</i>
3	Pelanggaran pelaporan LBU <i>LBU reporting violations</i>	Frekuensi: 2 <i>Frequency: 2</i>	Nominal denda: Rp200.000 <i>Fine nominal: Rp200,000</i>
4	Pelanggaran pelaporan SLIK OJK <i>SLIK OJK reporting violations</i>	Tidak ada <i>No</i>	Nominal denda: Rp5.300.000 <i>Fine nominal: Rp5,300,000</i>
5	Pelanggaran ketentuan <i>regulator</i> lainnya <i>Other regulator regulation violations</i>	Tidak ada <i>No</i>	Nominal denda: - <i>Fine nominal: -</i>

b. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED)

Bank Mayapada menerapkan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED). Dokumentasi data kejadian kerugian, baik keuangan ataupun non-keuangan yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near misses* dilakukan sejak adanya insiden hingga proses penyelesaiannya. Proses penerapan dokumentasi juga mencakup langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan saat insiden ditindaklanjuti.

Bank Mayapada mendokumentasikan data kerugian operasional dalam bentuk matriks *database* kerugian. Pengklasifikasian data berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. Tabel pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat dilihat pada lampiran di halaman 286.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh Insan Bank Mayapada terhadap risiko utama maupun risiko bisnis. Forum Manajemen Risiko (Forum MR), bertanggung jawab dalam sosialisasi risiko kepada seluruh karyawan di setiap unit kerja maupun Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sosialisasi risiko di kantor pusat disampaikan melalui presentasi bagi karyawan baru dan bersifat *refreshment* untuk semua karyawan.

d. Implementasi Strategi Anti-Fraud

Anti-fraud merupakan bagian dari pengendalian internal. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh karyawan dalam dokumen Kebijakan *Anti Fraud*. Bank menerapkan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* di lingkungan kerja Bank Mayapada mencakup juga upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantau lebih lanjut.

b. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED)

Bank Mayapada implements the Incident Management (MI) or *Loss Event Database* (LED). Data documentation of loss occurrence, whether financial or non-financial including *actual loss*, *potential loss*, and *near misses* is conducted from the occurrence of the incident to the settlement process. The documentation implementation process includes measures of improvements and performed handling during incident follow-up.

Bank Mayapada documents operational loss data in a loss database matrix. Data classification is based on lines of business and occurrence category with occurrence frequency and severity/loss dimensions. A table of disclosure of quantitative operational risks is available in attachments on page 286.

c. Risk Management Socialization

Risk management socialization is conducted to heighten the awareness of Bank Mayapada employees towards the key risks and business risks. The Risk Management Forum (Forum MR), responsibility in risk socialization to all employees in all work units, Branch Office, and Sub-Branch Office. Risk socialization in head office is delivered through a presentation to new employees and a refreshment to all employees.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Anti-fraud is a part of internal control. The *anti-fraud* commitment is signed by Commissioners and Directors, all levels of management and employees in the *Anti-Fraud Policy* document. The Bank implements *anti-fraud* strategy in accordance with provisions and procedures to resolve fraud cases. The implementation of *anti-fraud* strategy in Bank Mayapada's workplace also includes steps of prevention, detection, investigation, reporting, sanction, evaluation, and further monitoring.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Bank Mayapada melakukan proses manajemen risiko setiap akan menerbitkan produk dan layanan perbankan baru yang meliputi penilaian setiap jenis risiko yang mungkin timbul. Penilaian risiko juga mencakup penetapan kontrol dan pengendalian untuk memitigasi risiko tersebut. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan* (BCP)

Bank Mayapada meningkatkan implementasi *Business Continuity Plan* (BCP), sebagai upaya pencegahan menghadapi potensi gangguan atau bencana yang mengancam kelangsungan usaha akibat faktor alam, manusia, dan teknologi. Sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional dan pengendalian internal, manajemen juga melakukan penyusunan rencana pengujian BCP guna mempersiapkan kelangsungan usaha Bank apabila menghadapi kondisi bencana atau gangguan.

e. *Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management*

Bank Mayapada conducts risk management process prior to every issuance of new banking products and services which includes assessment of every type of potentially arising risk. Risk assessment also includes control and management establishment to mitigate such risks. The Risk Management Unit (SKMR) performs a review of the possibility of various potentially arising risks of every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia.

f. *Business Continuity Plan (BCP) Implementation*

Bank Mayapada heightens the implementation of Business Continuity Plan (BCP), as a prevention against potential disruptions or disasters that threaten business continuity due to factors of nature, humans, and technology. A part of operational risk mitigation and internal control, the management also develops BCP testing plan to prepare the Bank's business continuity should there be disasters or disruptions.

RISIKO USAHA

1. Risiko Persaingan

Adanya perkembangan perekonomian dan industri perbankan, serta perkembangan teknologi akan meningkatkan persaingan di sektor perbankan. Bank Mayapada harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas. Bank juga akan menghadapi tingginya persaingan dengan institusi finansial maupun bank umum lainnya yang menawarkan produk dan jasa yang inovatif dan lebih menawarkan kemudahan dalam bertransaksi.

BUSINESS RISK

1. Competition Risk

Advances in economy and the banking industry, as well as in technology will increase competition in the banking sector. Bank Mayapada must confront competition with other financial services institutions, such as multifinance, insurance, and securities companies. Also, the Bank will experience the escalating competition with financial institutions and other commercial banks, which offer innovative products and services and more convenience in transactions.

Pertumbuhan Bank Mayapada bergantung kemampuan Bank dalam menjaga stabilitas kesehatan bank, serta kapasitas untuk dapat bersaing lebih efektif. Di tengah tantangan yang penuh ketidakpastian seperti di tahun 2020 ini, Bank menerapkan *prudential banking*, membangun kapasitas, serta cermat menganalisa pasar guna mempertahankan capaian kinerja dan posisi Bank BUKU 3.

The growth of Bank Mayapada relies on the Bank's willingness to maintain bank soundness stability, and the capacity to compete more effectively. In the midst of challenges filled with uncertainty, that is in this 2020, the Bank implemented prudential banking, formed capacity, as well as thoroughly analyzed the market to preserve performance achievements and BUKU 3 Bank position.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketidakmampuan Bank untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif akan berdampak terhadap usaha dan kinerja Bank. Oleh sebab itu, Bank Mayapada percaya bahwa salah satu kunci keberhasilan alam mengembangkan kegiatan usahanya adalah memiliki SDM yang kompeten. Pengelolaan SDM mencakup berbagai aktivitas, antara lain terkait dengan pengelolaan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan *skill* dan kompetensi, administrasi kepersonaliaan, pengelolaan *reward* dan hubungan industrial.

2. Manpower Risk

The Bank's inability to manage human capital efficiently and effectively will impact the business and performance of the Bank. Therefore, Bank Mayapada believes that one of the keys to success in developing its business activities is having competent human resources. Human resources management includes various activities, among which relevant to organization management, recruitment, performance management, development of skills and competencies, personnel administration, reward management, and industrial relations.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar, baik dari posisi *banking book* maupun *trading book*. Risiko pasar terdiri atas risiko nilai tukar dan suku bunga. Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan cara memantau perkembangan suku bunga dan *forex* secara harian, serta menggunakan *worst-case scenario* dalam menghadapi kenaikan/penurunan suku bunga maupun nilai tukar pada *repricing gap*.

3. Market Risk

Market risk is a risk in book value or cash flow that is caused by a change in interest rate or exchange rate, regardless from banking book or trading book. Market risk consists of exchange rate and interest rate risks. The market risk management is carried out by monitoring developments in interest rate and forex on a daily basis, and applying worst-case scenario in managing the interest rate increase/decrease and exchange rate in repricing gap.

Bank Mayapada tidak terpengaruh atas perubahan nilai tukar mengingat posisi devisa neto perusahaan relatif sangat kecil atau dapat dikatakan dalam posisi *square*. Bank menggunakan pendekatan model standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam perhitungan beban modal untuk risiko pasar.

Bank Mayapada is not influenced by shift in exchange rates considering the company's relatively small or square net open position. Bank utilizes a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations in the calculation of capital charge for market risk.

Perhitungan Risiko Pasar dengan Model Standar

Dalam pengukuran risiko pasar, Bank Mayapada menggunakan perhitungan metode standar (*standard method*) dengan merujuk ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan metode standar terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Perhitungan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*.

Perhitungan dengan metode standar dalam risiko suku bunga yaitu:

- a. Perhitungan risiko spesifik (*specific risk*) tanpa memperhatikan posisi dari setiap efek atau instrumen keuangan. Perhitungan ini tidak memungkinkan proses saling menghapus (*offset*) kecuali posisi tersebut bersifat identik;
- b. Perhitungan risiko umum (*general market risk*) memperhatikan posisi efek atau instrumen yang berbeda dapat dilakukan saling hapus.

Perhitungan risiko spesifik dan risiko umum terhadap nilai pasar surat berharga adalah *dirty price*, yaitu nilai pasar surat berharga (*clean price*) ditambah *present value* dari pendapatan bunga yang akan diterima (*accrued interest*). Apabila jangka waktu pembayaran kupon dari nilai *present value* tidak menyebabkan perbedaan yang material, maka perhitungan *present value* atas *accrued interest* dapat tidak dilakukan.

Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap semua posisi Bank Mayapada, baik *trading book* dan *banking book* dalam valuta asing, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Posisi devisa neto adalah selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen ataupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Market Risk Calculation with Standard Model

In measuring market risk, Bank Mayapada utilize the standard method calculation by referring to Bank Indonesia regulations. Standard method calculation consists of interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk calculation is performed on positions of all Bank financial instruments classified in the trading book. The calculation of exchange rate risk is performed on Bank foreign currency positions in trading book and banking book.

Calculations using the standard method in interest rate risk are:

- a. Specific risk calculation without considering long of every securities or financial instrument. This calculation does not enable offsets, except when the positions are identical;*
- b. General market risk calculation considers the position in different securities or instruments which can offset one another.*

Specific risk and general market risk calculations on market value of securities are dirty price, which is the market value of securities (clean price) and the present value of accrued interest. If the coupon payment tenor from present value does not cause material difference, present value calculation on accrued interest may cannot be performed.

Exchange rate risk calculation is performed on all Bank Mayapada positions, whether trading book or banking book in foreign currency, by referring to the Net Open Position (PDN) calculation. Net open position is the net difference between assets and liabilities within the balance sheet for every foreign currency, plus the net difference between receivables and liabilities, whether commitments or contingencies in administrative accounts for every foreign currency stated in Rupiah.

Bank Mayapada mengambil langkah-langkah pengukuran, pemantauan, dan pengendalian untuk mengantisipasi risiko pasar pada aktivitas *treasury* dengan cara manual. Kegiatan ini meliputi identifikasi catatan dan temuan, pemeriksaan *limit trading* dan *limit cut loss*, serta analisis dampak kerugian yang mungkin ditimbulkannya.

Tabel yang menyajikan risiko pasar dengan metode standar terkait beban modal dan Model Internal (*Value at Risk/VaR*) dapat dilihat pada lampiran di halaman 285-286.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha. Bank Mayapada, sebagai lembaga jasa keuangan perlu menjaga citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerjanya. Kegagalan dalam menjaga reputasi dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Bank. Hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan nasabah, sehingga akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah. Penurunan jumlah nasabah pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Bank.

5. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang mungkin timbul karena ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, atau Bank kurang responsif dalam menyikapi perkembangan pasar yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait. Ketidakmampuan atau kesalahan Bank dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Bank mengalami penurunan kinerja. Kemampuan Bank dalam menyusun strategi yang tepat menjadi faktor yang menentukan tingkat risiko strategik.

Bank Mayapada takes steps of measurement, monitoring, and control to manually anticipate market risk on treasury activities. The activities include identification of notes and findings, limit trading and limit cut loss examination, as well as impact analysis of potentially caused loss.

A table that discloses market risk with standard method in relation to capital charge and Internal Method (Value at Risk/VaR) is available in attachments on page 285-286.

4. Reputation Risk

Reputation risk is caused by negative publicity relevant to business activities. Bank Mayapada as a financial services organization needs to maintain positive image and publicity regarding its business activities and performance. Failure in maintaining reputation can cause negative perception of the Bank. This can cause the loss of customer trust, therefore having direct impact on the decrease in the number of customers. A decrease in the number of customers will eventually impact the decline in earnings and activity volume of the Bank.

5. Strategic Risk

Strategic risk is a potentially arising risk due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating a shift in the business environment, or the Bank's lack of responsiveness in addressing market development, which includes failure in anticipating technological change, a change in macroeconomic conditions, and policy changes of relevant authorities. Inability or mistake of the bank in formulating and implementing planned strategies can cause the Bank to experience a decline in performance. The Bank's capability in developing accurate strategies is the determining factor of strategic risk rate.

Secara umum strategi Bank Mayapada telah dirumuskan dan dituangkan ke dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) yang wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Bank Mayapada mengelola risiko strategik dengan melaksanakan pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan, baik dari sisi rasio keuangan ataupun pengembangan infrastruktur. Setiap bulan, Bank memantau pencapaian dari rencana bisnis dibandingkan dengan kondisi lingkungan bisnis, dan perubahan siklus perekonomian secara makro, serta melakukan mitigasi terhadap faktor penyebab kegagalan. Selain pemantauan, juga dilakukan mitigasi pada setiap faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan.

In general, Bank Mayapada strategies have been formulated and established in the Bank Business Plan (RBB) which must be reported to the Financial Services Authority. Bank Mayapada manages strategic risk by implementing performance measurement based on the achievement of established targets, whether from the financial ratio aspect or infrastructure development. Each month, the Bank monitors the achievement of business plans compared to conditions of the business environment, and shift in the macroeconomic cycle, as well as mitigates failure-inducing factors. Aside from monitoring, mitigation of each potentially failure-inducing factor is also conducted.

RISIKO UMUM

1. Risiko Ekonomi Makro dan Global

Kondisi ekonomi global dan domestik, secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan perbankan di Indonesia. Dampaknya terhadap kinerja Bank, antara lain berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas, serta dampak finansial lainnya. Selain itu, siklus pengetatan Federal Reserve AS juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

GENERAL RISK

1. Macroeconomic and Global Risk

The global and domestic economic conditions may indirectly influence banking growth in Indonesia. The impacts on the Bank's performance include an increase in non-performing loans risk and liquidity risk, as well as other financial impacts. Furthermore, the US Federal Reserve tightening cycle also increases the risk of capital outflow and financial turmoil in developing countries, including Indonesia.

2. Risiko Nilai Tukar

Pergerakan kurs valuta asing terhadap rupiah dapat berpengaruh pada posisi valuta asing (valas) antara aset dan kewajiban dalam valas, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian serta berdampak negatif terhadap kinerja Bank.

2. Exchange Rate Risk

The movement of foreign currency against rupiah may impact the foreign currency position between assets and liabilities in foreign currency, therefore potentially causing risk of losses as well as have negative impacts on the performance of the Bank.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi seiring dengan pergerakan tingkat suku bunga dalam hal penghimpunan dana (*funding*) dan penempatan dana (*lending*), dibandingkan dengan posisi *repricing gap* antara aset dengan liabilitas. Kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perolehan keuntungan bahkan tingkat kesehatan Bank.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk can occur in line with the movement of interest rate, in matters of funding and lending, compared to the repricing gap position between assets and liabilities. Those conditions will causing negative impacts on earnings and even on the soundness rating of the Bank.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Pemerintah merupakan *regulator* dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Bank Mayapada. Ketidakmampuan Bank untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja.

5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan
Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Bank.

6. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada perusahaan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Selain itu Bank Mayapada juga melaksanakan Program *Know Your Customer* (KYC), dan Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*–AML), serta Pencegahan Pendanaan

4. *Government Policy Change Risk*
The Government is the regulator of every industry in Indonesia. Each policy change performed by the government can give direct or indirect impact on the business activities and earnings of Bank Mayapada. Incapability of the Bank to adapt to every policy change will impact business continuity and performance.

5. *Changes in Economic, Social, Political, and Security Situations Risk*
As a financial institution within the Indonesian banking industry, the business activities of Bank Mayapada are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions in Indonesia. If instability occurs in a certain period in economic, social, political, and security conditions in Indonesia, then this can directly impact the Bank's activities and financial performance.

6. *Compliance Risk*
Compliance risk is a risk which occurs due to failure to comply with/implement prevailing laws and regulations. In general, compliance risk is inherent to the company as a banking institution, such as risk in loan approval to relevant parties as regulated in the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM) regulations, Earning Assets Quality, the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other regulations.

Bank Mayapada manages the compliance risk by performing in-depth evaluation of the compliance aspect and periodic analysis. The Bank continuously maintains consistency in implementing prudence principles. Furthermore, Bank Mayapada also implements the Know Your Customer (KYC) Program and the Anti Money Laundering (AML), as well as Terrorism Funding Prevention. Bank Mayapada will increase

Terorisme. Bank Mayapada akan meningkatkan *customer based* untuk memelihara tingkat risiko likuiditas yang baik antara lain memelihara *secondary reserved* minimal 10% dari dana pihak ketiga, sehingga hal ini dapat mengurangi rentabilitas bank.

7. Risiko Hukum

Risiko hukum muncul akibat adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum kepada perusahaan bisa terjadi apabila terjadi kegagalan mematuhi peraturan hukum, yang secara tidak langsung berdampak pada reputasi perusahaan. Guna meminimalkan risiko hukum, Bank Mayapada selalu memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan usaha antara Bank dengan pihak-pihak yang berkepentingan didasarkan pada peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Bank Mayapada melakukan pencatatan serta mendokumentasikan setiap kejadian termasuk proses litigasi sehubungan dengan risiko hukum berikut dengan jumlah potensi kerugian dari kemungkinan terjadinya risiko hukum.

customer-based to maintain good liquidity risk rate, among which by maintaining a minimum secondary reserve of 10% from third party fund, in order to reduce the rentability of the bank.

7. Legal Risk

Legal risk arises from lawsuits and/or flaws in legal aspect. Lawsuits made against the company may occur if there is a failure to comply with rules of law, which bear indirect and direct impacts to the company's reputation. To minimize legal risk, Bank Mayapada constantly ensures that all activities and business relationships between the Bank and concerned parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interest from legal aspect. Bank Mayapada performs recording and documents every instance, including litigation processes related to legal risk along with the amount of potential loss from the possible occurrence of legal risk.

Penerapan Basel III

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerapan kerangka Basel III dengan mengedepankan kepentingan nasional, sehingga peran perbankan dapat optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penerapan Basel III merupakan reformasi pengaturan di sektor perbankan sebagai respon krisis keuangan dunia tahun 2008 yang diakibatkan oleh kurangnya kecukupan modal, tingginya variasi ATMR antar bank, *leverage* yang sangat tinggi dan *liquidity crunch*. Basel III ini mencakup perhitungan ATMR untuk risiko operasional, perhitungan ATMR untuk risiko kredit, perhitungan ATMR untuk risiko pasar dan *credit valuation adjustment* (CVA). Basel III diterbitkan pada 2017 sebagai standar perbankan pasca krisis dan difinalisasi pada 2019 untuk penghitungan ATMR untuk risiko pasar.

Basel III Implementation

The Financial Services Authority (OJK) encourages Basel III framework implementation by prioritizing national interests, thereby the optimum role of banking is expected in promoting economic growth. The implementation of Basel III is a reformation of arrangements in the banking sector as a response to the world monetary crisis in 2008 that was induced by the lacking capital adequacy, increasing Risk Weighted Assets (RWA) variation among banks, high leverage and liquidity crunch. This Basel III encompasses RWA calculation for operational risk, RWA calculation for credit risk, RWA calculation for market risk and credit valuation adjustment (CVA). Basel III was issued in 2017 as the banking standard post crisis and finalized in 2019 for RWA calculation for market risk.

Bank Mayapada telah mendukung *Basel Committee on Bank Supervision (BCBS)* terkait implementasi *Basel Accord* atau *Basel III* secara serentak pada Januari 2019, sejak implementasi awal yang dilakukan pada 2013. Bank Mayapada telah melakukan *monitoring* atas penerapan rasio likuiditas dan permodalan (*Leverage Ratio*). Bank Mayapada juga melakukan uji coba penerapan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR)*.

Pada 2020, OJK memutuskan menunda penerapan *Basel III Reforms* untuk industri perbankan hingga 1 Januari 2023 mendatang. Dengan demikian ketentuan modal bank umum konvensional dan syariah saat ini masih mengacu pada perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang saat ini masih berlaku. Kebijakan penundaan ini menjadi bagian dari relaksasi kepada perbankan yang merupakan salah satu dari beberapa stimulus lanjutan dalam penanganan COVID-19 di Indonesia. Kebijakan penundaan yang dikeluarkan OJK telah sejalan dengan langkah BCBS.

Hasil Review yang dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko

Bank Mayapada melakukan kaji ulang dan telaah atas penerapan manajemen risiko melalui evaluasi secara internal dan eksternal. Evaluasi dijalankan secara berkala agar dapat dilaksanakan secara mendalam dan menyeluruh, dengan tujuan utama agar Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan berdampak signifikan. Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh SKMR maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, antara lain berupa penilaian *Risk Based Bank Rating (RBBR)*. Proses evaluasi manajemen risiko Bank Mayapada dilakukan dengan pendekatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Bank Mayapada has supported Basel Committee on Bank Supervision (BCBS) concerning Basel Accord or Basel III which was implemented simultaneously in January 2019 since the initial implementation in 2013. Bank Mayapada has monitored the implementation of liquidity ratio and leverage ratio. Also, Bank Mayapada performed the pilot testing of Liquidity Coverage Ratio (LCR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR).

In 2020, OJK decided to postpone the implementation of Basel III Reforms for the banking industry until 1 January 2023. Thus, the prevailing provisions on capital for conventional- and sharia-based commercial banks refer to the risk weighted average (RWA) calculation, which is still valid. This postponement policy was a part of relaxation for banking, which considered to be one of several advanced stimuli in managing COVID-19 in Indonesia. This postponement policy issued by OJK corresponded with the BCBS steps.

Results of the Review Conducted on the Risk Management System

Bank Mayapada reviews and examines the risk management implementation through internal and external evaluation. Such evaluation is conducted on a regular basis to ensure its detailed and thorough process, mainly aiming for the Bank to be able to identify each potential risk with significant impacts. Further evaluation process is performed by SKMR and other relevant supporting work units by utilizing a risk-based approach, such as Risk Based Bank Rating (RBBR) assessment. The risk management evaluation process of Bank Mayapada is accomplished through risk identification, measurement, monitoring, and controlling approach.

Proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources* dan *control system*. Berdasarkan analisis risiko (RBBR) setiap bulan, Bank akan menilai tingkat kesehatan bank kemudian melaporkannya ke OJK setiap semester. Proses penilaian tingkat kesehatan bank mencakup evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko dalam mengelola ke semua jenis risiko, yang dilaporkan dalam bentuk profil risiko bank. Laporan profil risiko akan disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Profil risiko bank, menyajikan hasil *self assessment* atas tingkat kesehatan bank. Terdapat dua faktor yang menjadi fokus profil risiko yaitu risiko *inheren* dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian pada risiko *inheren* dilihat dari faktor kerekatan risiko terhadap produk maupun aktivitas bank yang material.

The process of evaluating the risk management quality on each risk includes: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources and control system*. Based on a monthly risk analysis (RBBR), the Bank will assess the bank soundness rating which then reported to OJK each semester. The assessment process of bank soundness rating encompasses evaluating types of inherent risk to evaluating the quality of risk management in overseeing all types of risk that are reported in the form of the bank's risk profile. A risk profile report will be submitted and evaluated by the Board of Commissioners and Board of Directors through Risk Management Committee.

The bank's risk profile presents results of the self-assessment on the bank's soundness rating. There are two focal point factors of the risk profile, which are the inherent risk and the risk management implementation quality. Assessment of inherent risk is viewed from the factor of risk attachment to material bank products and activities.

Profil Risiko Bank Per Desember 2020 Profile Risk of the Bank per December 2020

No.	Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Kualitas Quality Rating
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Moderate	Fair
2	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Moderate	Satisfactory
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Moderate	Satisfactory
4	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Low to Moderate	Satisfactory
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Low to Moderate	Satisfactory
6	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	Low to Moderate	Satisfactory
7	Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	Low to Moderate	Satisfactory
8	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Moderate to High	Fair

Self-Assessment terhadap Tingkat Kesehatan Self-Assessment on the Bank Soundness Rating

Faktor - Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Rating	
	Individu Individual	Konsolidasi Consolidation
Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	2	-
Good Corporate Governance	2	-
Rentabilitas <i>Rentability</i>	3	-
Permodalan <i>Capital</i>	2	-
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko <i>Rating of Risk-Based Bank Soundness Rating</i>	2	-

Strategi Pengelolaan Risiko

Semakin beragam dan kompleksnya perkembangan aktivitas perbankan yang diiringi oleh potensi risiko yang semakin meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko, baik dari segi struktur organisasi maupun sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi. Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memiliki perencanaan pengelolaan risiko ke depan yang berfokus pada:

1. Membangun arsitektur risiko yang kuat dan bertumbuh secara berkesinambungan;
2. Memantau diversifikasi portfolio;
3. Memenuhi persyaratan Basel.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) merupakan bagian dari GCG. Penerapan SPI telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional Bank, dan dipantau secara berkala oleh Divisi Internal Kontrol. Bank Mayapada memastikan penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan efektif, meskipun secara khusus belum merujuk pada kerangka COSO-internal control framework.

Struktur Pengendalian Internal

Guna mencapai efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan pengendalian internal wajib dilaksanakan di seluruh unit kerja bank. Direksi telah menetapkan struktur pengendalian internal Bank Mayapada, yang terdiri atas:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan;
2. Pertanggungjawaban atas pekerjaan secara tertib, terkendali, efisien dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;
5. Tersedianya laporan yang akurat;

Risk Management Strategy

With the more diverse and complex banking activities development along with increasing risk potentials, the Bank continually perfects risk management, whether from the organizational structure aspect or human resources, policies and procedures, supporting systems, to methodologies. The Risk Management Unit has a forward risk management planning focusing on:

1. *Developing a strong and sustainably growing risk architecture;*
2. *Monitoring portfolio diversification;*
3. *Fulfilling Basel requirements.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of internal control system (SPI) is a part of GCG. The implementation of SPI has been adjusted with the purpose, business policy, measurement, and complexity of the Bank's operational activities, and monitored periodically by Internal Control Division. Bank Mayapada ensures internal control has been performed well although it has yet specifically adhered to the COSO-internal control framework.

Internal Control Structure

In order to realize the effectiveness in internal control system, the implementation of internal control is mandatory in all of the bank's work units. The Board of Directors has established an internal control structure for Bank Mayapada, consisting of:

1. *Control system overall company activities from planning, implementation, monitoring;*
2. *Accountability over orderly, controlled, efficient, and effective work;*
3. *Control system over the securitization of the Bank's assets;*
4. *Control system over the securitization of customer privacy and data;*
5. *The availability of accurate reports;*

6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi Bank Umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian di Bank Mayapada mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi, yang meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

6. *Improving compliance with prevailing stipulations for Commercial Banks and public companies to reduce impacts from loss, deviations including fraud, and breach of prudence aspects, as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency.*

Control Environment

Bank Mayapada control environment covers the management and employees' behavior towards the importance of the existing control in the organization, which includes:

1. *The existence of implemented and socialized Bank Mayapada Codes of Conduct on and to every level of the company;*
2. *The existence of an organizational structure that describes the separation of function and duties of each unit;*
3. *The Board of Directors is responsible for the excellence of financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;*
4. *The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the purpose of financial reporting through excellent internal control;*
5. *The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the existence of an Audit Committee with a expert member in accounting, finance, and with an experience in monitoring;*
6. *In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;*
7. *The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.*

Pengendalian Keuangan

Bank Mayapada telah menggunakan sistem manajemen informasi (Manajemen Information System/MIS) untuk pengendalian keuangan. Adanya MIS mampu mendukung pencatatan keuangan yang memadai guna menghasilkan laporan atau data/informasi yang cukup. Penerapan pengendalian keuangan di Bank Mayapada setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Bank Mayapada memastikan setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan seksama, serta melakukan proses kontrol dan *monitoring*, dengan tujuan:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan outstanding rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera; sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

Financial Control

Bank Mayapada has utilized an information management system (Manajemen Information System/MIS) for financial control. The presence of MIS is able to support sufficient financial recording to generate an adequate report and/or data/information. The implementation of financial control in Bank Mayapada at least covers the following:

- 1. Written accounting policies that meet the generally-applicable accounting principles;*
- 2. Accounting system, including methods and recording in terms of identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording/bookkeeping, and reporting all transactions and activities of the company;*
- 3. Consistent and persistent implementation of the accounting system for all transactions;*
- 4. Obligation to conduct reconciliation between accounting data and its orderly documentation.*

Bank Mayapada ensures that each task force has the responsibility to record every transaction, obligated to immediately record transactions, conscientious and thorough, as well as performing the control and monitoring process with the objectives of:

- 1. Ensuring that each transaction has been recorded in accordance with the appropriate ledger;*
- 2. ensuring that each ledger is in accordance with the details; and*
- 3. completing the outstanding for unrecorded accounts to the appropriate ledger (temporary/escrow accounts) immediately; in order to give a true description of the conditions and performance of the company.*

Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup pengembangan bisnis menjadi bagian pengendalian atas keuangan. Dalam RBB, manajemen menyusun strategi-strategi pengendalian yang mempertimbangkan dampak dan risiko terkait keuangan dan permodalan. Pengendalian tersebut diwujudkan dengan menentukan proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilakukan oleh seluruh unit kerja di bagian transaksi perbankan maupun operasional lainnya. Untuk memastikan pengendalian operasional berjalan dengan baik, Bank Mayapada menunjuk tim *audit* internal untuk meninjau dan memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional tersebut telah ditangani dengan baik.

Aktivitas pengendalian operasional meliputi:

1. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional;
2. Pemisahan fungsi, dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
 - a. Pembatasan wewenang petugas melalui *limit* dalam melakukan suatu transaksi;
 - b. Pembatasan akses petugas ke jaringan Teknologi Informasi (TI) dan komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
 - c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
 - d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
 - e. Ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
 - f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa.
 - g. Peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga;

Preparation of Bank Business Plan (RBB) that includes business development becomes a part of financial control. In RBB, the management develops control strategies that weigh up impacts and risks related to finance and capital. The control is realized by determining capital projection and Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM).

Operational Control

Operational control is performed by all work units in banking transactions and other operational divisions. To ensure a well-run operational control, Bank Mayapada appoints an internal audit team to review and confirm that any potential operational risk in the operational activity has been properly managed.

Operational control activities include:

1. *Separation of functions is intended for every person in their position to not have the opportunity to make or hide mistakes or deviations in performing their duties in all levels of the organization and all steps of operational activities;*
2. *Separation of functions for the control of:*
 - a. *Restriction of officer authority through limit in conducting transactions;*
 - b. *Restriction of officer access into the Information Technology (IT) network and computer through user ID and password use control;*
 - c. *Transactions in the bookkeeping of the Bank;*
 - d. *Agreement of fund disbursement and realization;*
 - e. *Stipulations and procedures for banking transactions, the opening and fund disbursement from accounts;*
 - f. *Regulations and policies relevant to at-risk transactions such as a difference in signatures on demand deposit, cheque, or customer savings book, and transaction with power of attorney;*
 - g. *Regulations relevant to the authority of giving interest rate.*

3. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

Hasil Review yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Di sepanjang tahun 2020, pengendalian internal Bank Mayapada telah berjalan secara efektif dan tidak ada risiko signifikan yang dihadapi. Evaluasi terhadap efektivitas SPI secara berkesinambungan mencakup komponen-komponen berikut :

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
Pengawasan dilakukan melalui rapat antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait untuk membahas mengenai hal-hal yang dihadapi Bank dan pengendaliannya. Titik berat pengawasan ada pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh SKAI dan SKMR.
2. Identifikasi dan penilaian risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengidentifikasi, memahami, dan mengelola risiko yang ada pada setiap bisnis dan operasional perbankan. Hasilnya berupa laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
Untuk mencegah *fraud*, di setiap unit kerja berlaku prosedur dan kebijakan pemisahan fungsi dari setiap petugas yang terlibat. Kepala Divisi secara berkala melakukan *review* atas seluruh kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi yang dijalankan. Direksi mengawasi efektivitas pengendalian ini melalui laporan penerapan kebijakan dan prosedur terkait pengendalian operasional bank yang dibuat oleh SKAI.

3. *Organizational structure was developed by separating the recording, examination, operational, and non-operational functions for the creation of a dual control system, avoiding work duplication, and avoiding conflict of interest.*

Results of the Review Conducted on the Internal Control System Implementation

In 2020, Bank Mayapada's internal control has run effectively and there were no significant risks encountered. A continuous evaluation to the effectiveness of SPI included the following components:

1. *Supervision by the management and control culture*
Supervision is performed through a meeting among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant work units to discuss any matters faced by the Bank and its control. The supervision is emphasized on activities of operational control and financial control. Supervision to the implementation of bank's operational is led by the company's committees with the help of SKAI and SKMR.
2. *Risk identification and assessment*
The Risk Management Work Unit (SKMR) identifies, understands, and manages existing risks in each banking business and operational. The results are in the form of a risk profile report which then to be reported to the Board of Directors every month.
3. *Control and function separation activities*
To prevent fraud, a procedure and policy on function separation of every officer involved are applicable in each work unit. Division Heads perform a review periodically over all prevailing policies and procedures of function separation. The Board of Directors oversees the effectiveness of this control through an implementation report of policies and procedures concerning bank operational control made by SKAI.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

Bank menggunakan jasa *auditor* eksternal sebagai pihak independen dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank juga melakukan peningkatan sistem informasi dan komunikasi secara berkesinambungan. Adanya sistem IT yang memadai dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga dapat bersaing di dunia perbankan.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab untuk berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan. secara periodik dilakukan pemeriksaan (*audit*) pada seluruh aktivitas di unit kerja, termasuk di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis. Pada setiap temuan penyimpangan, petugas yang melakukan audit akan mencatat dan melaporkannya kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif. Divisi Kepatuhan juga berperan dalam efektivitas SPI dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

4. Accounting, Information, and Communication Systems

The Bank uses external auditor service as an independent party to perform an audit and provide opinion towards a financial report presented in fairness and in accordance with prevailing provisions. Also, the Bank continuously heightens the information and communication system. With a reliable IT system, the bank can give satisfactory services to customers and is able to compete in the banking industry.

5. Monitoring activities and corrective measures to deviations

The Internal Audit Work Unit (SKAI) is responsible to perform its role actively in bolstering SPI effectiveness continuously. An audit is conducted on a regular basis to all activities in work units, including Branch/Sub-Branch/Unit Office or business-supporting head office. In every deviation finding, officers who perform an audit will record and report it to the management for immediate corrective measures. The Compliance Division also plays a role in SPI effectiveness by overseeing the implementation of Anti-Money Laundering (AML), whether upon accepting customers, identifying Suspicious Transaction Report (STR), and Cash Transaction Report (CTR).

UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Bank Mayapada memiliki unit audit internal yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), yang kedudukannya ada di bawah Direksi. SKAI membawahi fungsi Audit dan Kontrol Internal, dengan garis tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Implementasi pengawasan internal oleh SKAI dilakukan secara berkesinambungan, kemudian melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan guna menjaga kepatuhan dan meminimalkan risiko operasional.

INTERNAL AUDIT UNIT

Position of the Internal Audit Unit in the Organizational Structure

Bank Mayapada has an internal audit unit, namely Internal Audit Work Unit (SKAI), whose position is under the Board of Directors. SKAI supervises the Internal Audit and Control function with direct responsibility to the President Director. The implementation of internal control by SKAI is conducted continuously, then SKAI follows up on findings in order to maintain compliance and minimize operational risks.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SKAI

Pihak yang berhak mengangkat dan memberhentikan SKAI adalah Direksi. Di sisi lain, proses pengangkatan Kepala SKAI harus memenuhi persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, selanjutnya dilaporkan kepada OJK.

The Party Appointing and Dismissing Head of SKAI

The party that is entitled to appoint and dismiss SKAI is the Board of Directors. On the other hand, the appointment of Head of SKAI must have the approval of the Board of Commissioners and/or Audit Committee, and to be reported to OJK subsequently.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) *Profile of the Head of the Internal Audit Task Force (SKAI)*

Indah Liliawaty Kurniawan

Indah Liliawaty Kurniawan diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, yang lahir di Jakarta tahun 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994. Karir beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004.

Indah Liliawaty Kurniawan was appointed as Head of the Internal Audit Taskforce (SKAI) of Bank Mayapada based on the Board of Directors' Decree No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 of 7 June 2004. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1972. She completed a Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1994. Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi for the 1994-1995 period, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co for the 1995-2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama for the 2001-2002 period, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing for the 2003-2004 period.

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) pada Unit Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Keanggotaan SKAI terbagi atas Audit dan Kontrol Internal (KI) dengan total 199 orang staf, dengan persentase 21,11% atau 42 orang merupakan *auditor* internal yang memiliki sertifikasi profesi *audit* internal dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Number of Employees (Internal Audit) in the Internal Audit Unit

The Internal Audit Work Unit (SKAI) has a duty to assist the Board of Directors in upholding the prudential principles for a sound banking system. The SKAI membership is divided into Audit and Internal Control (KI) with a total of 199 staff, in which 21.11% or 42 people consists of internal auditors that hold internal audit profession certificate from the Banking Professional Certification Agency (LSPP).

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Terdapat 42 orang *auditor* internal yang memiliki sertifikasi profesi *audit*. Dengan adanya sertifikasi *audit* internal, maka independensi dan kinerja dari para *auditor* internal diharapkan akan meningkat. Selain memiliki sertifikasi *audit*, terdapat *auditor* internal yang juga memiliki sertifikasi manajemen risiko, yaitu sebanyak 23 orang.

Certification as Internal Audit Profession

There are 42 internal auditors that own audit profession certificate. With internal audit certification, independence and performance of the internal auditors are expected to intensify. Aside from owning audit certificate, there are also internal auditors with risk management certificate, which amounted to 23 people.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, *auditor* internal Bank Mayapada mengikuti beberapa pelatihan baik secara *offline* maupun *online*.

Education and/or Training for the Internal Audit Unit

In 2020, Bank Mayapada's internal auditor participated in several trainings, both offline and online.

Partisipasi Pelatihan oleh Audit Internal Training Participation by Internal Audit

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Auditor yang Hadir Number of Participating Internal Auditors
1	Advance Training Digital Banking Mindset <i>Advance Training on Digital Banking Mindset</i>	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	60
2	Advance Training How Banks Can Think Like FinTech <i>Advance Training on How Banks Can Think Like FinTech</i>	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	11
3	Human Excellence	PT. Edukasi Sarana Gemilang	3
4	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Parameter dan Analisa Transaksi Pengguna Jasa Pada Penyedia Jasa Sistem Pembayaran <i>Identifying Suspicious Financial Transactions through the Parameter and Analysis of Service Users' Transaction in Payment System Service Providers</i>	Infobank	16
5	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Refreshment on Risk Management Certification</i>	EfektifPro	3
6	Awaken The Genius In You	Bu Giokniwati & Pak Tjantana	1
7	Persiapan Ujian BSMR Level 1 <i>Preparation for BSMR Examination Level 1</i>	Variskindo	3
8	Absensi Virtual Meeting Webex Simulasi Penilaian Kinerja 2020 <i>Webex Virtual Meeting Attendance for the 2020 Performance Assessment Simulation</i>	Internal	1
9	Advance Coaching for Performance	PT. Pelatihan Indonesia Maju	8
10	Advance Training Powerful Coaching & Counseling for Millenials Generation	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	8

11	Persiapan Ujian BSMR Level 2 <i>Preparation for BSMR Examination Level 2</i>	Variskindo	3
12	Ujian BSMR Level 2 <i>BSMR Examination Level 2</i>	BSMR	3
13	Refreshment KI <i>Refreshment on KL</i>	Internal	30
14	Pelatihan Penerapan Risk Based Approach APU PPT <i>Training on Implementation of Risk-Based Approach, APU-PPT</i>	Infobank	3
15	Pelatihan Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success <i>Training on Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success</i>	PT. Pelatihan Indonesia Maju	16
16	Forensic Investigation: Signature and Document Forgery Pencegahan Tindak Pemalsuan Uang Palsu, Tulisan Tangan, Tanda Tangan <i>Forensic Investigation: Signature and Document Forgery, Prevention of Money Counterfeiting, Handwriting and Signature Forgery</i>	Infobank	5
17	Implementasi Program APU PPT Melalui Parameter dan Analisa Mutasi Rekening Nasabah <i>Implementation of APU PPT Program through the Parameter and Analysis of Customers' Account Mutation</i>	Infobank	5

Piagam Audit Internal Bank Mayapada

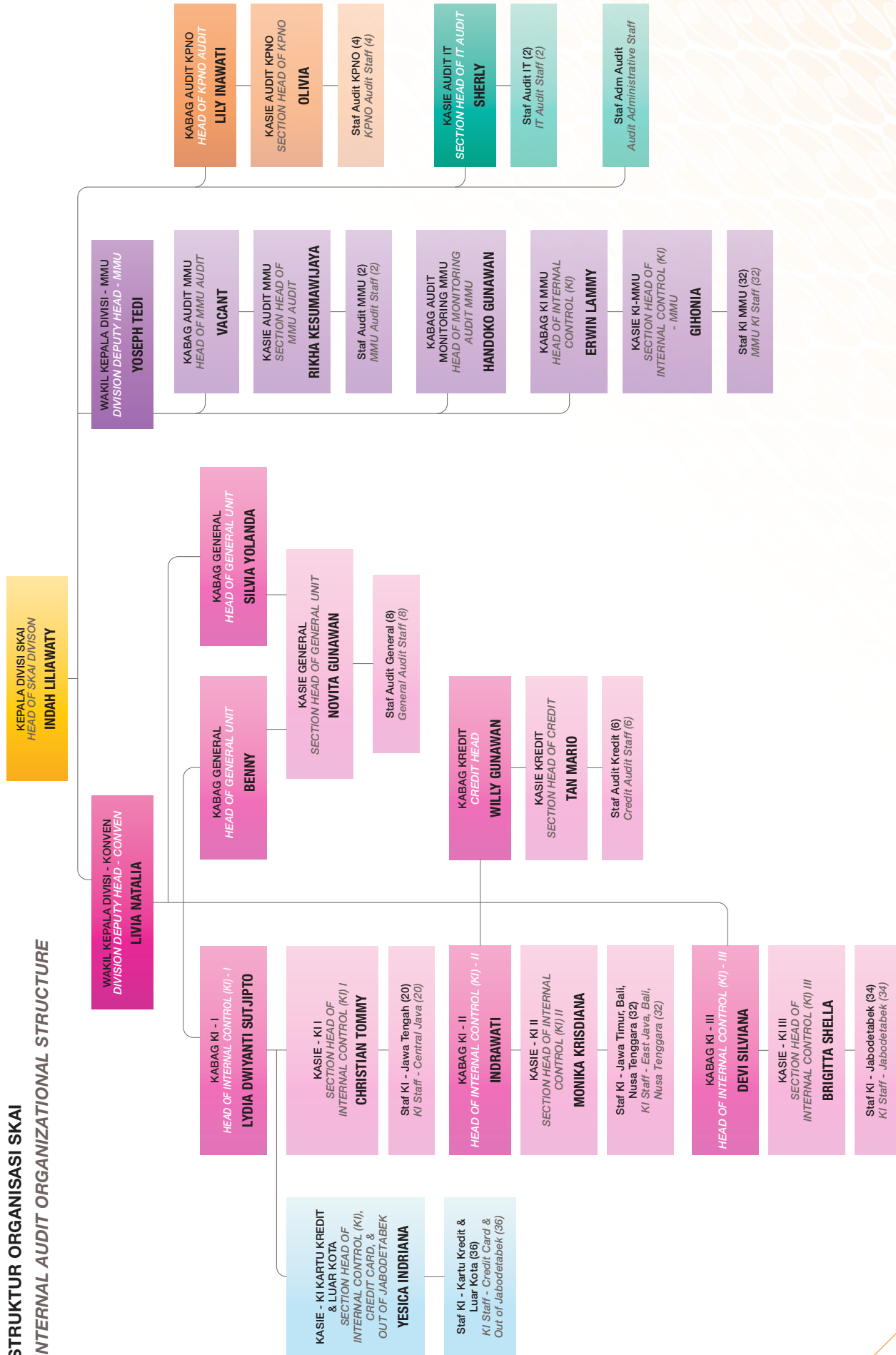
Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/V/19 tentang Piagam Audit Intern. Piagam Audit ini dibentuk guna memberikan gambaran mengenai peran, cakupan, dan tanggung jawab *audit* internal di SKAI Bank Mayapada.

Bank Mayapada Internal Audit Charter

Internal Audit Work Unit (SKAI) of Bank Mayapada has owned an Internal Audit Charter that was stipulated based on the Board of Directors' Decree Number 037/SK/DIR/V/2019 on Internal Audit Charter. This Audit Charter was established to illustrate the role, scope, and responsibility of internal audit in Bank Mayapada's SKAI.

STRUKTUR ORGANISASI SKAI

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Tugas dan Tanggung Jawab

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit;
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tidak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Di sepanjang tahun 2020, SKAI yang terdiri atas Audit dan Kontrol Internal (KI) telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Divisi di Kantor Pusat. Selain itu, SKAI juga melakukan pemeriksaan di Kantor Cabang/Capem/Unit fungsional Bank Mayapada.

SKAI-Audit konvensional, telah melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. 30 kantor Cabang/Capem, terdiri dari:
 - 5 kantor Cabang, meliputi 1 Kantor Cabang Jakarta (Mayapada) dan 4 kantor Cabang luar kota, yakni Ciptomangunkusumo – Cirebon, Dr Cipto – Pekalongan, Supriyadi – Tulungagung, dan Basuki Rachmat – Malang.
 - 25 kantor Capem, meliputi 24 Capem Jabodetabek, yakni Tanjung Duren, Meruya Ilir, Menara Topas, Percetakan Negara, Boulevard Raya, Menara Gracia, Asemka, Cibubur, Mangga Besar, Harapan Indah, Jatinegara, Danau Sunter, Pasar Modern – BSD, Mayapada Hospital, Ambassade, Gading Serpong, Pantai Indah Kapuk, Glodok, Citra Garden, Cikarang, Balikpapan, Pluit Kencana, Pasar Baru, Green Garden, dan 1 Capem non-Jabodetabek, yaitu Kyai Tamin – Malang.

The Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SKAI, among which, are as follows:

1. *To assist the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit planning in operational terms;*
2. *SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedure. Furthermore, it is obligated to further monitor inspection results to gain the certainty that the Bank's purposes and targets can be optimally achieved.*

Report of Internal Audit Unit Activities Implementation

In 2020, SKAI consisting of the Audit and Internal Control (KI) has performed audit of Divisions at the Head Office. Moreover, SKAI also conducted audit at the Bank Mayapada functional Branch/Sub-Branch/Unit Offices.

The SKAI-conventional Audit has completed the following audits:

1. *30 Branch/Sub-Branch offices, which consist of:*
 - *5 Branch offices, covering 1 Jakarta Branch Office (Mayapada) and 4 Branch offices outside the city, which are Ciptomangunkusumo – Cirebon, Dr Cipto – Pekalongan, Supriyadi – Tulungagung, and Basuki Rachmat – Malang.*
 - *25 Sub-Branch offices, covering 24 Jabodetabek-based Sub-Branches, which are Tanjung Duren, Meruya Ilir, Menara Topas, Percetakan Negara, Boulevard Raya, Menara Gracia, Asemka, Cibubur, Mangga Besar, Harapan Indah, Jatinegara, Danau Sunter, Pasar Modern – BSD, Mayapada Hospital, Ambassade, Gading Serpong, Pantai Indah Kapuk, Glodok, Citra Garden, Cikarang, Balikpapan, Pluit Kencana, Pasar Baru, Green Garden, and 1 Non-Jabodetabek Sub-Branch, Kyai Tamin – Malang.*

2. 17 unit MMU terdiri dari:
 - 13 unit MMU area Jabodetabek, yaitu Cikupa, PGC, Kranji, Depok/Cisalak, Kramat Jati, Pasar Pelita, Pasar Muka, Ciputat, SJC, Tanah Tinggi/Cipondoh, Jatiasih, Cileungsi, Teuku Umar/Cibitung.
 - 4 unit area Yogyakarta, yaitu Beringharjo, Sleman, Prawirotaman, Prambanan.
3. Pemeriksaan Kredit Divisi Kredit Kendaraan Bermotor.
4. Pemeriksaan penyimpanan jaminan Divisi MMU.
5. Audit IT yang meliputi Manajemen TI, Sistem *Anti Money Laundering* (APU-PPT), Layanan Perbankan Elektronik, Sistem *Personal Loan*, SWIFT.
6. Audit divisi KPNO yang meliputi BI – RTGS, SKN BI, KPDHN (Divisi Operation), BI-SSSS & BI ETP (Divisi Operation & Treasury), LTKM, LTKT, LTKL (Divisi Compliance), Operasional e-channel (Divisi E-channel), *bancassurance* (Divisi Product).
7. Pemeriksaan mutu terkait dengan ISO 9001:2015.

Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh SKAI, dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Jumlah laporan SKAI selama tahun 2020 terdiri atas 6 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat Non-operasional, 4 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Cabang/Capem, 1 Laporan Pemeriksaan Divisi Car Loan, 16 Laporan Hasil Pemeriksaan Unit MMU, 4 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal kantor Cabang/Capem, dan 5 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal Unit MMU.

AUDITOR EKSTERNAL DAN AKUNTAN PUBLIK

Guna mendukung pelaksanaan GCG, Bank Mayapada menyewa jasa *auditor* dari Kantor Akuntan Publik yang kredibilitasnya dapat dipercaya dan yang terdaftar di OJK untuk memeriksa laporan keuangan Bank. Berikut ini adalah nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Bank Mayapada selama 5 tahun terakhir.

2. 17 MMU units, consisting of:
 - 13 MMU units based in Jabodetabek, which are Cikupa, PGC, Kranji, Depok/Cisalak, Kramat Jati, Pasar Pelita, Pasar Muka, Ciputat, SJC, Tanah Tinggi/Cipondoh, Jatiasih, Cileungsi, Teuku Umar/Cibitung.
 - 4 units based in Yogyakarta, which are Beringharjo, Sleman, Prawirotaman, Prambanan.
3. Credit Audit on Motor Vehicles Credit Division.
4. Audit on collateral savings of the MMU Division.
5. IT Audit that includes IT Management, Anti-Money Laundering System (APU-PPT), Electronic Banking Service, Personal Loan System, SWIFT.
6. KPNO division audit that covers BI – RTGS, KPDHN (Operation Division), BI-SSSS & BI ETP (Operation & Treasury Division), LTKM, LTKT, LTKL (Compliance Division), e-channel Operational (E-channel Division), Bancassurance (Product Division).
7. Quality inspection related to ISO 9001:2015.

All activities of audit and supervision conducted by SKAI are reported to the President Director and Board of Commissioners. Total SKAI report in 2020 comprised of 6 Audit Results Report of Non-Operational Head Office, 4 Branch/Sub-Branch Office Audit Results Report, 1 Audit Report of Car Loan Division, 16 MMU Unit Audit Results Report, 4 Internal Control Audit Results Report of Branch/Sub-Branch Office, and 5 MMU Unit's Internal Control Audit Results Report.

EXTERNAL AUDITOR AND PUBLIC ACCOUNTANT

To support the GCG implementation, Bank Mayapada recruits auditor service from a Public Accountant Firm, whose credibility can be trusted and is registered in OJK to audit the Bank's financial report. Below are names of the public accountant and years in which they audited Bank Mayapada's annual financial report in the last 5 years.

Daftar Riwayat Pelaksana Audit Laporan Keuangan Lima Tahun terakhir *History of Auditors of the the Financial Statement in the Last Five Years*

No.	Nama Auditor <i>Name of Auditor</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant Office</i>	Periode Audit <i>Audit Period</i>
1	Tjong Eng Pin	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2020
2	Tjong Eng Pin	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2019
3	Tjong Eng Pin	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2018
4	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja	2017
5	Yasir	Purwantono, Sungkoro & Surja	2016

Fee dan Jasa Lain yang Diberikan

Untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku terakhir, Bank Mayapada memberikan total *fee* sebesar Rp1,7 miliar kepada KAP. *Fee* yang diberikan tersebut sudah termasuk PPN sebesar 10% serta pajak lainnya yang terkait. Pembayaran *fee* mencakup jasa kajian laporan keuangan serta biaya untuk kunjungan cabang yang berada di Indonesia. Selain jasa tersebut, KAP juga memberikan jasa profesional lainnya yaitu berupa Pendampingan PUT XIII.

Fee and other Services Rendered

In auditing the financial report for the last fiscal year, Bank Mayapada prepared a total fee of Rp1.7 billion to KAP. The given fee has been included with 10% VAT as well as other relevant taxes. The payment included a service for financial report examination and cost for visiting branch offices in Indonesia. Aside from such service, the KAP also afforded other professional services, such as accompaniment for PUT XIII.

KODE ETIK

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Bank Mayapada tanpa terkecuali. Kode Etik yang berlaku saat ini, berisi pokok-pokok yang merupakan pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar dalam menjalin hubungan kerja dengan rekan internal maupun pemangku kepentingan. Isi pokok Kode Etik terdapat dalam Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010. Dengan adanya kode etik, Bank Mayapada berharap prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional dan etika bisnis dapat berjalan selaras dan dapat melindungi aset, reputasi, maupun kegiatan bisnis bank lainnya.

CODES OF CONDUCT

Code of Conduct is effective to all employees of Bank Mayapada with no exception. The prevailing Code of Conduct contains key points reflecting ethical guidelines that become the principle and basis for establishing work relationship with internal partners and stakeholders. The principal content of the Code of Conduct is stated in the Board of Directors' Decree Number 03/KEP/DIR/III/2010 of 23 March 2010. With the existence of code of conduct, Bank Mayapada hopes that the basic principles of individual and professional behaviors as well as business ethics can go harmoniously and protect assets, reputation, and the bank's other business activities.

Pokok-pokok Kode Etik

Isi pokok-pokok kode etik Bank Mayapada yakni sebagai berikut:

1. Bertindak profesional

Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan. Untuk itu, Insan Bank Mayapada selalu bertindak profesional dengan mengedepankan moralitas, bertanggung jawab, jujur, terbuka, selalu berpijak kepada nilai-nilai budaya kerja Bank Mayapada, menaati sistem dan prosedur secara konsisten termasuk perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia.

2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan

Insan Bank Mayapada agar menjadi panutan (suri tauladan) dan saling mengingatkan satu dengan lainnya mengenai pelaksanaan Kode Etik Bank Mayapada kepada segenap bawahan, atasan, rekan, dan mitra kerja.

3. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank Mayapada

Insan Bank Mayapada mencegah, menjauhkan diri dan tidak melakukan:

- a. Penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan, atau bawahannya untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain yang mengarah pada tindakan yang melanggar prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- b. Penghinaan baik dalam bentuk tindakan dan atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, kata-kata kasar, tidak senonoh terhadap rekan kerjanya, atasan, atau bawahannya;
- c. Pelecehan dalam bentuk tindakan dan atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang suku, agama, ras, adat istiadat, dan hal-hal yang berkaitan dengan norma kesusilaan dan kesopanan;

Principles of the Codes of Conduct

The principles of Bank Mayapada codes of conduct are as follows:

1. Professional conduct

The banking industry is a business of trust. Therefore, Bank Mayapada persons must act professionally by prioritizing morality, responsibility, honesty, transparency, and continuously referring to values of the Bank Mayapada work culture, consistently obeying systems and procedures including the company and prevailing laws, and always upholding the Indonesian Bankers Code of Ethics.

2. Becoming rolemodels and reminding one another

Becoming rolemodels and reminding one another Bank Mayapada persons to be rolemodels and remind one another regarding implementation of the Bank Mayapada Codes of Conduct to all subordinates, superiors, colleagues, and business partners.

3. Maintaining good relations among Bank Mayapada Persons

Bank Mayapada persons prevent, avoid, and do not perform:

- a. *Pressure or intimidation towards colleagues, superiors, or subordinates for specific interests, whether personal or other parties' leading to actions violating procedures and prevailing regulations;*
- b. *Insult whether in action or using words that can be construed as an insult, dirty, inappropriate words towards colleagues, superiors, or subordinates;*
- c. *Harassment in the form of actions or utterances with harassment elements towards matters relevant to tribal, religious, racial, traditional background and matters relevant to propriety and decency;*

- d. Provokasi dengan memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa rekan kerja, atasan, atau bawahan guna kepentingan tertentu yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Bank Mayapada;
- e. Persaingan tidak sehat dalam mengembangkan karirnya;
- f. Tindakan apriori dengan cara menilai sesama insan Bank Mayapada tanpa didukung fakta dan menyebarkan informasi yang menyebabkan suasana kerja tidak kondusif.

4. Menjaga kerahasiaan

Insan Bank Mayapada wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang merupakan rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan bank dan ketentuan hukum yang berlaku.

5. Menjaga keamanan kerja

Insan Bank Mayapada wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengamankan lingkungan kerja, termasuk harta benda dan data Bank Mayapada, serta transaksi bisnis Bank Mayapada;
- b. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti menggunakan, menyuruh menggunakan dan atau menjadi penjual/perantara penjualan obat-obat terlarang, narkoba, minuman keras dan komoditas sejenis serta tindakan-tindakan tercela lainnya;
- c. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama dan etika kesusilaan.

6. Berkomitmen terhadap lingkungan

Insan Bank Mayapada berkomitmen mendukung kebijakan Bank Mayapada dalam melaksanakan bisnis yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

- d. *Provocation using position to force colleagues, superiors, or subordinates for certain interests believed and deemed to harm Bank Mayapada;*
- e. *Unhealthy competition in advancing careers;*
- f. *A priori conduct by judging fellow Bank Mayapada persons without the support of facts and spreading information causing non-conductive work environment.*

4. Safeguarding confidentiality

Bank Mayapada persons are obligated to safeguard data and information confidentiality as bank privacy and position privacy in accordance with bank policies and stipulations of prevailing laws.

5. Maintaining work safety

Bank Mayapada persons are obligated to do the following:

- a. *Securing the work environment, including Bank Mayapada assets and data, as well as Bank Mayapada business transactions;*
- b. *Not performing illegal acts such as using, telling to use and/or being the dealer/intermediary for the sale of restricted medications, drugs, alcohol, and similar commodities as well as other deplorable acts;*
- c. *Not performing conducts contradicting religious norms and moral ethics.*

6. Committed to the environment

Bank Mayapada persons are committed to support Bank Mayapada policies in running environmentally-conscious business with the purpose of protecting health, natural resources, and the environment.

7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan

Insan Bank Mayapada wajib mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan, kekayaan, kepegawaian, dan data Bank Mayapada lainnya serta menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur dan akurat.

8. Larangan menyalahgunakan wewenang

Insan Bank Mayapada dilarang menyalahgunakan wewenang untuk mengambil kepentingan secara langsung ataupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi ataupun pihak-pihak lain.

9. Mencegah benturan kepentingan

Insan Bank Mayapada dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan terjadinya benturan kepentingan sehingga dapat merugikan kepentingan Bank Mayapada.

10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cenderamata/gratifikasi

Insan Bank Mayapada dilarang:

- a. Menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab;
- b. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lainnya;
- c. Memberikan, menjanjikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah dalam bentuk apapun kepada pegawai negeri atau penyelenggara Negara secara pribadi dengan tujuan agar yang bersangkutan melakukan transaksi dengan Bank Mayapada;
- d. Memberikan hadiah, perjamuan atau fasilitas lain kepada mitra kerja, rekan kerja, dan nasabah sesuai dengan larangan yang diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku.

7. Performing data recording and report composition

Bank Mayapada persons are obligated to record transaction, accounting, financial, wealth, employment, and other Bank Mayapada data as well as compose work report relevant to the functions and responsibilities honestly and accurately.

8. Prohibition from abusing authority

Bank Mayapada persons are prohibited from abusing the authority to gain direct or indirect interest, for personal interests or other parties'.

9. Preventing conflict of interest

Bank Mayapada persons are prohibited from conducting actions which may cause a conflict of interest that may harm the interests of Bank Mayapada.

10. Prohibition from giving, accepting gifts or gratifications

Bank Mayapada persons are prohibited from:

- a. Accepting direct or indirect benefits in any form from any party relevant to duties and responsibilities;
- b. Conducting illegal collection in any form in performing the duties for personal, group, or other party interests;
- c. Directly or indirectly giving, promising, or offering gifts in any form to civil servants or state officials personally with the purpose of the recipient to conduct transactions with Bank Mayapada;
- d. Giving gifts, entertainment, or other facilities to business partners, colleagues, and customers in accordance with prohibitions regulated in the prevailing regulatory laws.

11. Bertindak sebagai narasumber

Insan Bank Mayapada diperbolehkan menjadi penulis, narasumber atau pembicara dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank Mayapada sepanjang untuk kepentingan Bank Mayapada.

12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik

Insan Bank Mayapada dilarang;

- a. Memberikan dana atau sumbangan dan bantuan lain dalam bentuk apapun termasuk penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki Bank Mayapada untuk kegiatan partai politik atau organisasi yang mempunyai afiliasi dengan partai politik;
- b. Menjadi anggota, terdaftar sebagai anggota, fungsionaris atau pengurus partai politik atau calon/anggota legislatif;
- c. Ikut serta dalam kampanye Pemilu dan/atau menjadi pelaksana kampanye Pemilu.

13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar

Insan Bank Mayapada dilarang:

- a. Memberikan informasi yang menyesatkan mengenai suatu transaksi atau data mengenai Bank Mayapada kepada mitra kerja, nasabah maupun kepada publik;
- b. Mengolah, mengirimkan, mengambil, mengakses, menampilkan, menyimpan, mencetak, atau menyebarkan materi dan informasi yang tidak menunjukkan perilaku profesional sebagaimana diatur dalam budaya kerja Bank Mayapada.

14. Menggunakan dan menjaga aset Bank Mayapada

Insan Bank Mayapada dilarang:

- a. Menggunakan aset Bank Mayapada untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak ketiga yang dapat merugikan Bank Mayapada;

11. Acting as resource

Bank Mayapada persons are allowed to be writers, resources, or speakers in an event on behalf of and using the identity of Bank Mayapada solely in the interest of Bank Mayapada.

12. Prohibition from becoming members and donors of political parties

Bank Mayapada persons are prohibited from:

- a. *Giving funds or donations and other assistance in any form including the use of the means and facilities owned by Bank Mayapada for the activities of political parties or organizations with affiliations with political parties;*
- b. *Becoming members, registered as members, functionaries, or management of political parties or legislative candidates/members;*
- c. *Participating in Electoral campaigns and/or becoming the administrator for Electoral campaigns.*

13. Prohibition from using false information

Bank Mayapada persons are prohibited from:

- a. *Giving misleading information regarding a transaction or data concerning Bank Mayapada to business partners, customers, or the public;*
- b. *Processing, sending, taking, accessing, exhibiting, storing, printing, or distributing materials and information not displaying professional behavior as regulated in the Bank Mayapada work culture.*

14. Using and maintaining Bank Mayapada assets

Bank Mayapada persons are prohibited from:

- a. *Using Bank Mayapada assets for personal and/or third party interests which may cause harm to Bank Mayapada;*

- b. Memiliki aset Bank Mayapada yang dipergunakan selama bekerja dan oleh karenanya wajib mengembalikan sebelum penugasan berakhir.

- b. *Owning Bank Mayapada assets used during service and must therefore return them before the service is over.*

15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity*

Corporate identity sepenuhnya merupakan milik Bank Mayapada, Insan Bank Mayapada dapat mempergunakannya semata-mata untuk kepentingan menjalankan usaha Bank Mayapada dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud.

15. *Prohibition from abusing the corporate identity*

Corporate identity is fully the ownership of Bank Mayapada. Bank Mayapada persons may use it solely in the interest of running the business of Bank Mayapada and are prohibited from abusing said corporate identity.

Penyebarnya Kode Etik

Kode etik Bank Mayapada merujuk pada pedoman GCG dan pakta integritas yang menguraikan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesionalisme yang diharapkan dilakukan oleh seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap karyawan yang baru direkrut diwajibkan untuk membaca pakta integritas yang di dalamnya memuat pokok-pokok kode etik, dan hal ini menjadi salah satu bentuk sosialisasi sejak karyawan bergabung dengan perusahaan. Selanjutnya, untuk sosialisasi dan penyebaran kode etik tersebut disampaikan melalui pelatihan, dan juga tersedia melalui My Portal.

Socialization of the Codes of Conduct

Bank Mayapada's code of conduct adheres to the GCG guidelines and integrity charter, which state the fundamental principles of personal and professional behaviors expected from all levels (the Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank's Employees) to perform their duties and responsibilities. Every new employee recruited is required to read the integrity charter, in which contains key points of code of conduct, and this becomes one of the socializations since the employees joined the company. Further socialization and dissemination of code of conduct are performed through trainings and My Portal.

Upaya Penegakan Kode Etik

Ketentuan Kode Etik bersifat mengikat untuk dijalankan dan harus dipahami, serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran. Upaya penegakan Kode Etik dilaksanakan setiap waktu, salah satunya melalui sistem pelaporan pelanggaran. Bank tidak mentolerir adanya pelanggaran Kode Etik, sehingga barang siapa melanggar akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan tingkat pelanggaran.

Efforts to Uphold the Codes of Conduct

Provisions on the Code of Conduct are binding, that is to be exercised and understood, as well as performed in good faith by all levels. Efforts to upholding the Code of Conduct are performed continuously, one of which through a whistleblowing system. The Bank does not tolerate any violations made to the Code of Conduct, hence those who violate will receive sanctions/penalties in accordance with the degree of the violation.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Setiap pelanggaran Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Manajemen akan mendapatkan sanksi tegas. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik, di antaranya adalah pemutusan hubungan kerja, dan apabila tersangkut pidana maka akan dilaporkan ke pihak berwajib. Sanksi berlaku untuk seluruh insan Bank Mayapada tanpa kecuali. Selama tahun 2020 tidak ada pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Bank Mayapada menaruh perhatian pada efektifitas penerapan budaya *anti-fraud* dan GCG. Oleh karena itu, Bank menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi untuk mengidentifikasi kecurangan/*fraud* dan pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh pihak internal Bank.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Siapa saja dapat melaporkan segala dugaan *fraud*, perbuatan tidak etis/tidak bermoral, atau lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan melalui *whistleblowing system*. Sarana penerima pengaduan yaitu melalui komunikasi langsung CUG (*Close User Group*) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com. Penyampaian laporan pelanggaran harus disertai bukti pelanggaran oleh pelapor. Bank Mayapada melalui Tim Fraud Banking Investigation (FBI) berkewajiban untuk menerima dan menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk, baik dari pelapor yang mencantumkan identitas jelasnya maupun yang anonim.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan ditangani oleh bagian Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal. Bagian ini juga bertanggung jawab atas setiap pelaporan *fraud* dan menindaklanjuti setiap adanya laporan dugaan pelanggaran yang masuk.

Code of Conduct Violations and Sanctions Given

Every violation to the Code of Conduct that has been established by the Management will receive a strict sanction. Types of sanctions for every violation of code of conduct, such as termination of employment, and if a crime is involved, it will be reported to the authorities. The sanction applies to all Bank Mayapada employees with no exception. In 2020, there were no violations of Code of Conduct performed by employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada acknowledges the effectiveness of implementing anti-fraud culture and GCG. Therefore, the Bank implements a whistleblowing system. The whistleblowing system functions to identify any fraud and other violations committed by the Bank's internal parties.

VIOLATION REPORT SUBMISSION

Anyone can report all allegations of fraud, unethical/immoral behavior, or others that may harm the company or stakeholders through the whistleblowing system. The means to receive reports are through the CUG (Closed User Group) direct communication and the official email to fraud.banking@bankmayapada.com. The violation report must be accompanied by violation evidence by the whistleblower. Bank Mayapada through the Fraud Banking Investigation (FBI) Team is obligated to receive and settle each incoming report, whether from whistleblowers who include their complete identity or anonymous.

Whistleblowing Managing Parties

Each incoming report of alleged violation will be handled by the Fraud Banking Investigation (FBI) under the Legal Division. This department is also responsible for every fraud report and follows-up each incoming alleged violation report.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan oleh FBI, secara rinci melalui tahapan berikut ini:

1. FBI menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower*;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

Perlindungan bagi Whistleblower

Bagi setiap pihak yang pelapor (*whistleblower*), diberikan perlindungan yang maksimal. Fungsi Fraud Banking Investigation (FBI) menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Di tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran yang dilaporkan ke fungsi FBI.

Report Management

The detailed process of complaint handling by the FBI undergoes the following stages:

1. *FBI receives reports of alleged violations from whistleblower;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*
3. *Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support to and protection for the whistleblower due to the fraud instance reporting;*
4. *Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;*
5. *Communicating with whistleblower;*
6. *Conveying reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;*
7. *Documenting each report of alleged violation received to then be reported to the authorities;*
8. *Internally reporting to management or Bank Indonesia;*
9. *Monitoring follow-ups to fraud instances in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;*
10. *Conducting comprehensive periodical evaluation of fraud control system and identifying steps of improvement;*
11. *Following-up evaluation results of fraud instances to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the reoccurrence of fraud.*

Protection for Whistleblower

For every whistleblower, maximum protection is rendered. The Fraud Banking Investigation (FBI) Function guarantees the confidentiality of whistleblowers and the report filed. In 2020, there were no any breaches reported to the FBI function.

Pengaduan dan Tindak Lanjutnya Complaints and Follow-Ups

No.	Uraian Description	Tahun Year		
		2020	2019	2018
1	Jumlah pengaduan Number of complaint	0	0	1
2	Telah diselesaikan Resolved	0	0	1
3	Masih dalam proses penyelesaian In settlement process	0	0	0
4	Belum diusahakan penyelesaiannya Pending process	0	0	0
5	Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up through legal action	0	0	0

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SIGNIFICANT CASES FACED BY COMPANY

Perkara yang Dihadapi dan Status Penyelesaiannya

Di tahun 2020, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Di sisi lain, terdapat beberapa perkara penting perdata yang masih diproses di pengadilan Indonesia hingga akhir tahun 2020.

Cases Faced and Settlement Status

In 2020, there were no significant cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. On the other hand, there were several civil cases that are still ongoing in the Indonesian judicial court up to the end of 2020.

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2020 Ongoing Significant Cases in 2020

Pokok Perkara (Kasus) Merit of the Case (Lawsuit)	Perlawanan dari Kuasa Hukum Nancy Christiani yang diwakili oleh Kantor Hukum Adil Pranadjaja di PN Surabaya Gugatan Perlawanan No. 842/BTH/2017/PN SBY tanggal 24-10-2017 (dimulai sejak tanggal 23 Oktober 2017) <i>Opposition from Attorney Nancy Christiani, represented by Adil Pranadjaja Law Firm at Surabaya District Court</i> Opposition Lawsuit Number 842/BTH/2017/PN SBY of 24-10-2017 (started since 23 October 2017)
Status Penyelesaian Perkara Status of Case Settlement	Belum selesai. Unsettled.
Nilai Nominal Tuntutan Nominal Value of the Lawsuit	Rp5,258,836,774
Sanksi Administrasi Administrative Sanction	Tidak ada denda dan sanksi. No sanctions.
Pokok Perkara (Kasus) Merit of the Case (Lawsuit)	Kepailitan Pihak ketiga terhadap debitur BMI Cabang Tasikmalaya di Pengadilan Niaga Jakarta (Sugiantoro) Gugatan Kepailitan PKPU Putusan Penetapan No.64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst tgl 01-09-2015 (dimulai sejak tanggal 07 April 2015) <i>Third-Party Bankruptcy against a debtor of BMI Tasikmalaya Branch at Jakarta Commercial Court (Sugiantoro)</i> Ruling Stipulation of Bankruptcy and PKPU Lawsuit Number 64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt/Pst of 01-09-2015 (started since 7 April 2015)
Status Penyelesaian Perkara Status of Case Settlement	Belum selesai. Unsettled.
Nilai Nominal Tuntutan Nominal Value of the Lawsuit	Rp3,339,406,330
Sanksi Administrasi Administrative Sanction	Tidak ada denda dan sanksi. No sanctions.

Pokok Perkara (Kasus) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Gugatan dari debitur (PT Sinarsurya Barabatama) melawan BMI cabang Kendari Gugatan atas eksekusi lelang Perkara No. 58/PDT.G/2019/PN Kdi (dimulai sejak tanggal 28 Agustus 2019) <i>Lawsuit filed by a debtor (PT Sinarsurya Barabatama) against BMI of Kendari branch</i> Lawsuit on auction execution Case Number 58/PDT.G/2019/PN Kdi (started since 28 August 2019)
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Case Settlement</i>	Belum selesai. <i>Unsettled.</i>
Nilai Nominal Tuntutan <i>Nominal Value of the Lawsuit</i>	Rp484,988,033,301
Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	Tidak ada denda dan sanksi. <i>No sanctions.</i>
Pokok Perkara (Kasus) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Perlawanan dari Kuasa Hukum Nancy Christiani yang diwakili oleh Kantor Hukum Adil Pranadjaja di PN Surabaya Gugatan Perlawanan Perkara No.896/Pdt.G/2019/PN Sby tanggal 10 September 2019 (dimulai sejak tanggal 03 September 2019) <i>Opposition from Attorney Nancy Christiani, represented by Adil Pranadjaja Law Firm at Surabaya District Court</i> Opposition Lawsuit Number 896/Pdt.G/2019/PN Sby of 10 September 2019 (started since 3 September 2019)
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Case Settlement</i>	Belum selesai. <i>Unsettled.</i>
Nilai Nominal Tuntutan <i>Nominal Value of the Lawsuit</i>	Rp5,258,836,774
Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	Tidak ada denda dan sanksi. <i>No sanctions.</i>
Pokok Perkara (Kasus) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Gugatan dari debitur (PT Sampurna Mandiri Sejahtera) melawan Budi Dharma D. Mitta selaku Pimpinan BMI Cabang Pekanbaru & PT Bank Mayapada Int, Tbk Gugatan PMH Perkara No.265/Pdt.G/2019/PN. Pbr tanggal 06 November 2019 (dimulai sejak tanggal 06 November 2019) <i>Lawsuit filed by a debtor (PT Sampurna Mandiri Sejahtera) against Budi Dharma D. Mitta as the Head of BMI Pekanbaru Branch & PT Bank Mayapada Int, Tbk</i> Lawsuit of Unlawful Act Number 265/Pdt.G/2019/PN.Pbr of 6 November 2019 (started since 6 November 2019)
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Case Settlement</i>	Belum selesai. <i>Unsettled.</i>
Nilai Nominal Tuntutan <i>Nominal Value of the Lawsuit</i>	Rp3,773,341,026.71
Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	Tidak ada denda dan sanksi. <i>No sanctions.</i>
Pokok Perkara (Kasus) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Gugatan Perlawanan dari Kuasa Hukum Henry Jocosity Guanawan dan luneke Anggraini yang diwakili oleh Kantor Hukum Jeffry Simatupang & Partners atas permohonan eksekusi lelang obyek jaminan debitur PT Gala Bumiperkasa Gugatan Perlawanan No. 683/Pdt.Bth/2020/PN.DPS tanggal 19 Juli 2020 <i>Opposition Lawsuit filed by Attorney Henry Jocosity Guanawan and luneke Anggraini, represented by Jeffry Simatupang & Partners Lawfirm over PT Gala Bumiperkasa debtor auction guarantees proposal</i> Opposition Lawsuit Number 683/Pdt.Bth/2020/PN.DPS of 19 July 2020
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Case Settlement</i>	Belum selesai. <i>Unsettled.</i>
Nilai Nominal Tuntutan <i>Nominal Value of the Lawsuit</i>	Rp129,340,994,359
Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	Tidak ada denda dan sanksi. <i>No sanctions.</i>
Pokok Perkara (Kasus) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Gugatan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Mohammad Arfiandi (penggugat/saudara Arman Adhitama) melawan Arman Adhitama, DKK (tergugat/debitur BMI) Gugatan PMH Perkara No. 358/Pdt.G/2020/PN.Bdg tanggal 16 September 2020 <i>Lawsuit of unlawful act filed by Mohammad Arfiandi (plaintiff/Arman Adhitama) against Arman Adhitama, et al. (defendant/BMI's debtor)</i> Lawsuit of Unlawful Act Case Number 358/Pdt.G/2020/PN.Bdg of 16 September 2020
Status Penyelesaian Perkara <i>Status of Case Settlement</i>	Belum selesai. <i>Unsettled.</i>
Nilai Nominal Tuntutan <i>Nominal Value of the Lawsuit</i>	Rp404,078,896
Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	Tidak ada denda dan sanksi. <i>No sanctions.</i>

Sanksi Administratif

Tidak ada denda ataupun sanksi administratif lainnya yang harus ditanggung oleh Bank Mayapada selama periode laporan.

Administrative Sanctions

There are no penalties or other administrative sanctions that must be borne by Bank Mayapada during the reporting period.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES GUIDELINES

Bank Mayapada sebagai perusahaan emiten menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi surat edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015). Bank melaporkan kinerja perusahaan dan informasi tata kelola melalui Laporan Tahunan kepada OJK. Seluruh rekomendasi dari OJK diterima dengan baik dan dilaksanakan secara bertahap untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Bank Mayapada as an issuer established the Good Corporate Governance for Public Companies Guidelines (recommendation of the OJK circular letter No. 32/SEOJK.04/2015). The Bank reports the company's performance and good corporate governance information through the Annual Report to OJK. All recommendations from OJK have been received well and conducted gradually to bring good corporate governance into reality.

Pemenuhan rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka, antara lain mencakup keterbukaan informasi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Fulfillment of the recommendations for good corporate governance of public companies including information transparency:

1. *The relations of the public company with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;*
2. *Functions and roles of the Board of Commissioners;*
3. *Functions and roles of the Board of Directors;*
4. *Participation of stakeholders; and*
5. *Information transparency.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Mayapada berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, salah satunya melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR juga diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional bank.

Bank Mayapada strives to build a harmonious relationship with all stakeholders, one of which through corporate social responsibility (CSR). The implementation of CSR is also aimed to maintain the balance between business growth and public's social and environmental condition surrounding the bank's operational areas.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Kebijakan Pelaksanaan CSR

Bank Mayapada merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dalam menyusun dan melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen. Peraturan yang menjadi rujukan tersebut antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
6. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

CSR Policies

Bank Mayapada adheres to the prevailing laws and regulations in Indonesia in composing and conducting corporate social responsibility (CSR) program in environment, labor, occupational health and safety, social and community development, as well as responsibilities to consumers. Regulations which are used as reference are as follows:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection of Financial Services Sector;*
2. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 on Limited Liability Companies' Social and Environmental Responsibility;*
3. *Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;*
4. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
5. *Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 on Manpower; and*
6. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 on Consumer Protection.*

Pedoman dan kebijakan pelaksanaan CSR Bank Mayapada mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/IX/2016 tanggal 15 September 2016 tentang Revisi Terbaru Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Divisi Marketing dan Komunikasi bertugas untuk menyusun ide-ide kegiatan sosial dan lingkungan, serta melakukan komunikasi yang efektif kepada penerima manfaat. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan di lapangan melibatkan beberapa Kantor Cabang Bank Mayapada di kota-kota besar. Untuk kegiatan ini, Bank Mayapada turut serta mengajak Tahir Foundation dalam pelaksanaan kegiatan sosial ini, termasuk menyalurkan sumbangan melalui pemerintah kota setempat.

Bank juga melibatkan pemangku kepentingan secara langsung dalam kegiatan CSR. Pemetaan pemangku kepentingan sesuai dengan tingkat keterlibatannya dalam kegiatan CSR diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari laporan ini.

Organisasi Pengelola CSR

Pelaksanaan program kegiatan sosial dan lingkungan Bank Mayapada berada di bawah Divisi Marketing Komunikasi dan disupervisi oleh Manajemen. Divisi Marketing Komunikasi bertanggung jawab atas seluruh bentuk implementasi kegiatan sosial dan lingkungan. Bank belum membuat target dan rencana kegiatan, secara insidental kegiatan sosial yang bersifat filantropi dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Usaha Bank

Bank Mayapada berupaya untuk melakukan *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas usahanya. Bank menilai setiap potensi dampak positif dan negatif atas keputusan dan/atau kegiatan perusahaan terhadap lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. *Due diligence* dilakukan secara berkala dan melibatkan masukan dari pihak-pihak terkait melalui rapat komite

Guidelines and policies on Bank Mayapada's CSR implementation are stated in the Board of Directors' Decree Number 060/SK/DIR/IX/2016 of 15 September 2016 on the Latest Revision of Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy. Marketing and Communication Division has a duty to develop ideas of social and environmental activities, as well as conduct effective communication with beneficiaries. On the other hand, implementation of social and environmental activities in the field involves several Bank Mayapada Branch Offices in large cities. For such activities, Bank Mayapada asked Tahir Foundation to be involved in the social activities, including donating through the local government.

The Bank also involves stakeholders directly in CSR activities. The mapping of stakeholders according to their level of involvement in CSR activities is disclosed in a separate Sustainability Report.

CSR Management Organization

The implementation of social and environmental activities of Bank Mayapada is under the responsibility of Communication Marketing Division and is supervised by Management. Communication Marketing Division is responsible for all forms of social and environmental activities. The Bank has yet to develop targets and plans of the activities, incidental philanthropic social activities are performed as per needs.

Due Diligence Method and Scope Towards Social, Economic, and Environmental Impacts from the Bank's Business Activities

Bank Mayapada strives to perform due diligence towards social, economic, and environmental impacts from its business activities. The Bank assesses ever potential positive and negative impact over resolutions and/or activities made by the Company in environmental, economic, and social aspects. The due diligence is held periodically and requires feedback from related parties through committee meetings with

dengan tujuan agar dapat diketahui potensi dampak positif yang perlu ditingkatkan serta potensi dampak negatif yang harus dikurangi atau dihilangkan.

Seluruh potensi dampak diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai, yang mencakup pemasok, fungsi manajemen, produk dan layanan perbankan, serta nasabah. Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang dilakukan dalam *due diligence* adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis perbankan, kemudian menentukan dampak dari setiap topik-topik material;
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan melalui diskusi internal dengan manajemen yang diwakili oleh Divisi Sekretariat Perusahaan;
- Melakukan validasi atas pengungkapan informasi sesuai dengan topik material yang telah ditentukan;
- Melakukan kajian sesuai dengan *sustainability context* dan *stakeholder engagement* dengan bantuan konsultan.

Berdasarkan topik material yang telah ditentukan, kemudian Bank mengidentifikasi dampak penting kegiatan usaha, serta mengidentifikasi ekspektasi pemangku kepentingan atas kegiatan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan. Pembahasan komprehensif atas topik material dan dampaknya, terdapat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mayapada tahun 2020.

Lingkup CSR Bank Mayapada

Setiap kantor cabang diberi wewenang untuk menjalankan program CSR, setelah mengajukan proposal dan disetujui oleh Direksi di kantor pusat. Seluruh realisasi kegiatan CSR di Cabang dan penyaluran dananya dipantau oleh manajemen kantor pusat. Lingkup kegiatan CSR yang terealisasi setidaknya mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, dan lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan harapan masyarakat selama tahun berjalan.

a purpose of recognizing potential positive impacts that need to be increased, as well as potential negative impacts that should be reduced or eliminated.

All potential impacts are identified in all aspects of value chain, encompassing suppliers, management function, banking products and services, as well as customers. Specifically, steps involved in performing due diligence are as follows:

- *Identifying sustainability issues and important topics that are relevant with the characteristics of banking business, followed by determining impacts from each material topic;*
- *Establishing priorities over material topics to be reported through internal discussion with the management with Corporate Secretary Division as the representative;*
- *Validating information disclosure in accordance with material topics determined;*
- *Performing examination in accordance with sustainability context and stakeholder engagement with the help of consultants.*

Based on the determined material topics, then the Bank identifies important impacts from the business activities, along with stakeholders' expectation in economic, social, and environmental activities conducted. Comprehensive discussion on material topics and its impacts is presented in Bank Mayapada's Sustainability Report 2020.

Bank Mayapada Scope of Csr

Every branch office is entrusted with the authority to carry out CSR program after a proposal is submitted and approved by the Board of Directors at the head office. The realization of all CSR activities in Branch Office and its fund distribution are monitored by the head office. The scope of the realized CSR activities at least covers educational, health, environmental preservation, and other sectors by contemplating the needs of people's expectation during the year.

Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Serta Pemangku Kepentingan yang Terdampak dari Aktivitas Usaha Bank

Kegiatan perbankan berhubungan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan layanan keuangan lainnya. Secara umum, aktivitas Bank Mayapada akan berpengaruh pada isu-isu ekonomi dan sosial, namun secara tidak langsung juga berdampak pada dukungan pelestarian lingkungan hidup.

Melalui kegiatan perbankan, aspek ekonomi dan sosial yang terdampak antara lain kesejahteraan masyarakat melalui proses penyimpanan dana dan penyaluran kredit yang mempunyai risiko negatif, di antaranya pencucian uang, *fraud* atau kejahatan teknologi. Sementara itu, risiko lingkungan salah satunya penyaluran dana pada usaha yang tidak ramah lingkungan.

Strategi dan Program Kerja Bank dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Pelaksanaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi di lingkup bisnis Bank Mayapada masih bersifat insidental sesuai kebutuhan. Bank belum memiliki strategi dan program kerja tahunan. Namun demikian, Bank Mayapada senantiasa menyelaraskan aksi korporasi dalam menghadapi tantangan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang selaras dengan strategis bisnis Bank.

Anggaran CSR

Sepanjang 2020, Bank Mayapada telah melaksanakan CSR dengan realisasi biaya sebesar Rp12,30 miliar. Nilai ini lebih kecil dari dana yang dianggarkan yaitu Rp35,25 miliar. Hal tersebut dikarenakan di tahun 2020 Bank Mayapada terpaksa mengurangi/menunda beberapa kegiatan yang sudah direncanakan karena dampak pandemi COVID-19.

Social, Economic, and Environmental Issues as well as Stakeholders Affected from the Bank's Business Activities

Banking activities are associated with collecting and distributing public funds, as well as providing other financial services. In principle, activities held by Bank Mayapada will bring impact to economic and social issues, but will also indirectly affect the support of environmental preservation.

Through banking activities, the affected economic and social aspects among which are community welfare through funds saving process and credit distribution burdened with negative risks, such as money laundering, fraudulent acts, or cyber crime. On the other hand, one of the environmental risks is funds distribution to non-eco friendly business.

Strategies and Work Program of the Bank in Managing Social, Economic, and Environmental Issues

Managing social, economic, and environmental issues occurred in Bank Mayapada's business scope is still incidental in nature, as per needs. The Bank has yet to have strategies and annual work program. Nevertheless, Bank Mayapada continues harmonizing corporate actions in the face of challenges in social, economic, and environmental issues, which are in line with the Bank's business strategies.

CSR Budget

In 2020, Bank Mayapada performed CSR with realized cost of Rp12.30 billion. This figure is smaller than the budgeted fund, which was Rp35.25 billion. This was because in 2020 Bank Mayapada was required to reduce/postpone several activities planned due to the impacts of COVID-19 pandemic.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS**

Komitmen dan Kebijakan

Bank Mayapada berkomitmen untuk menjangkau nasabah dari seluruh lapisan masyarakat dan memberikan produk dan layanan perbankan yang setara. Bank juga menerapkan GCG dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan pemangku kepentingan, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Kebijakan dan Upaya Perusahaan terkait Anti-korupsi

Operasi yang adil mencakup upaya Bank Mayapada untuk menegakkan anti-korupsi. Anti-korupsi diterapkan dalam berbagai kebijakan, baik dari kebijakan ketenagakerjaan, pembiayaan, layanan dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Bank Mayapada juga memiliki prosedur dan mekanisme dalam menangani konflik terkait operasi yang adil. Melalui sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system*, Bank berupaya mencegah konflik, dan kecurangan. Selain itu, Bank juga memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian yang merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam bekerja dan berinteraksi secara profesional.

Pencapaian Kegiatan

Sepanjang tahun 2020, Bank telah menjalankan operasi yang adil dengan kondusif meski di tengah pandemic COVID-19. Tidak ada pengaduan dari karyawan ataupun nasabah terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material di lingkungan Bank Mayapada. Bank akan terus berupaya melaksanakan kegiatan perbankan yang adil kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya, dengan harapan mereka dapat terus merasakan layanan prima, rasa aman dan nyaman dalam bekerja dan bertransaksi, serta melaksanakan CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan hidup.

Commitment and Policy

Bank Mayapada is committed to reach out to customers from all backgrounds and cater equal banking products and services. The Bank also implement GCG in running operational activities, interacting with stakeholders, as well as creating clean business practices and avoiding any fraudulent acts.

Company Policies and Efforts for Anti-Corruption

Fair operation encompasses efforts made by Bank Mayapada in upholding anti-corruption. Anti-corruption is applied in various policies, whether in manpower policy, financing, services and relationship with the stakeholders.

Bank Mayapada also has procedures and mechanisms in managing conflicts related to fair operations. Through internal control and whistleblowing systems, the Bank attempts to prevent conflicts and fraudulent acts. Additionally, the Bank has Code of Ethics and Conducts for Employees, which constitutes a guideline for all employees in performing their work and interacting professionally.

Achievement of Activities

Throughout 2020, the Bank has accomplished fair and conducive operations despite being in the midst of the COVID-19 pandemic. No complaints filed by employees or customers related to unfair practices with material impacts in the environment of Bank Mayapada. The Bank will continue to carry out fair banking activities to customers and other stakeholders, hoping they can continuously experience excellent services, a sense of security and convenience in transacting, as well as conduct CSR to increase people welfare and preserve environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan

Dalam manajemen SDM, Bank Mayapada menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM). Di luar manajemen SDM, Bank juga menerapkan HAM dalam praktik perbankan sehari-hari kepada nasabah, rekan usaha, dan pihak terkait lainnya. Bank melalui Divisi HRD melakukan telaah berkala atas peraturan yang berkaitan dengan HAM sebagai bagian dari *due diligence*, dan hingga akhir tahun 2020 tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh Bank.

Penghormatan atas HAM pada pemangku kepentingan tercermin pada terjaganya semua keamanan data nasabah, sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan serta perundangan dan peraturan terkait lainnya. Dalam PKB, Bank memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama, baik dalam mendapatkan hak-haknya, evaluasi kinerja, maupun kesempatan untuk karir yang lebih tinggi. Penilaian kinerja dan promosi kenaikan jabatan dilakukan pada setiap karyawan tanpa memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras, maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif. Bank juga memastikan bahwa karyawan wanita akan mendapatkan hak cuti panjang untuk melahirkan dan diterima kembali untuk bekerja.

Di setiap kantor cabang, praktik HAM juga dilakukan dengan baik oleh seluruh petugas keamanan yang bertugas. Kebijakan untuk menjaga keamanan lingkungan perbankan wajib diterapkan dengan tegas untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Pencapaian Kegiatan

Bank Mayapada mematuhi peraturan terkait HAM, dan senantiasa menargetkan tidak terdapat pelanggaran HAM. Praktik ketenagakerjaan yang menghargai HAM dan fasilitas keamanan merupakan salah satu bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik HAM dalam aktivitas operasional, di antaranya:

Commitment and Policies

In HR management, Bank Mayapada respects and has a commitment to highly supports human rights. Outside HR management, the Bank also emphasizes human rights in daily banking practices to customers, business partners, and other related parties. The Bank through HRD Division conducts periodical review on human rights regulations as part of due diligence, and as of the end of 2020 there were no human rights violations conducted by the Bank.

Respect to human rights in stakeholders can be seen in the maintenance of customer data security, in accordance with provisions mentioned in Banking Law, as well as other associated laws and regulations. In the CLA, the Bank ensures that each employee receives equal treatment, whether in accessing their rights, performance evaluation, and opportunities for higher level of career. Performance evaluation and promotion are carried out on every employee regardless their gender, age, ethnicity, religion, race, and other discriminative attributes. The Bank also ensure that female employees will have the right to long maternity leave and return to work.

At every branch, HAM practices are well implemented by all on-duty security guards. Policies that are focused on maintaining the security of the banking environment must be applied firmly to gain the trust of stakeholders.

Achievement of Activities

Bank Mayapada conforms to regulations relating to HAM, and constantly targets for zero HAM violations. Manpower practices which prioritize HAM and security facilities are considered as one of corporate social responsibility activities. HAM practices in operating activities, among which are:

1. Kebebasan berserikat dan berkumpul
Karyawan Bank Mayapada diberi kebebasan untuk mendirikan serikat karyawan yaitu Serikat Pekerja Bank Mayapada dan atau membentuk koperasi yaitu Kesejahteraan Karyawan.
2. Waktu kerja, Istirahat, dan Ketentuan Cuti
Bank menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Manajemen menetapkan waktu istirahat 1 jam dalam sehari, ditambah dengan hak cuti 12 hari per karyawan per tahun. Adanya ketetapan waktu kerja sekaligus memastikan bahwa Bank Mayapada terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.
3. Kesetaraan dalam Proses Rekrutmen
Proses rekrutmen yang diterapkan di Bank Mayapada menghargai keberagaman dan berlaku bagi siapapun yang memenuhi syarat calon karyawan yang dibutuhkan. Kebijakan yang diterapkan antara lain memastikan proses rekrutmen dan seleksi yang adil tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras maupun golongan. Bank juga telah menetapkan batas minimum tingkat pendidikan, yaitu Diploma atau sederajat sehingga tidak ada tenaga kerja di bawah umur.
4. Pemenuhan dan upaya penurunan dampak HAM bagi nasabah
Bank menerima kritik, saran, maupun keluhan atas produk dan layanan perbankan dari nasabahnya, karena hal tersebut merupakan haknya. Oleh sebab itu, Bank menyediakan akses *call center* 24 jam yaitu pada nomor 1-5000-29. Selain itu nasabah dapat menyampaikan keluhannya melalui *email*, *website*, serta sosial media seperti Instagram atau Facebook.

1. *Freedom of association and assembly*
Bank Mayapada's employees are given the right to establish a union called Serikat Pekerja Bank Mayapada (Bank Mayapada's Workers' Union), and/or start a cooperative known as Kesejahteraan Karyawan (Employee Welfare).
2. *Working schedule, Break, and Leave Provisions*
The Bank implements working schedule regulation in accordance with article 77 of Law Number 13 of 2003 on Manpower, namely 8 hours a day and 40 hours a week, excluding break time. The management determines 1 hour of break time in a day, coupled with 12 leave days per employee per year. The provision on working schedule also ensures that Bank Mayapada is free from forced labor practices, as employees work under normal schedule and have sufficient break time.
3. *Equality in Recruitment Process*
Recruitment process enforced by Bank Mayapada respects diversity and it applies to all who meet the requirements of prospective employees. The policies implemented ensure fair recruitment and selection process regardless their ethnicity, religion, race, and group. Also, the Bank has established the minimum level of education, which is Diploma or equivalent, so that there are no under-age employees.
4. *Fulfillment of Human Rights and efforts of minimizing its for customers*
The Bank accepts criticisms, advice, and complaints for banking products and services from its customers, as it is within their rights. Thus, the Bank provides 24-hour access to call center at 1-5000-29. Additionally, the customers can submit their complaints through email, website, and social media such as Instagram or Facebook.

Kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi juga menjadi perhatian penting bagi Bank Mayapada. Seluruh petugas bank telah diimbau untuk 'Melayani dengan Komitmen' dan memperlakukan nasabah dengan setara tanpa memandang ras, suku, agama, maupun golongan.

5. *Whistleblowing system*

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atas dugaan *fraud* maupun pelanggaran kode etik melalui *whistleblowing system*. Dalam hal ini, Bank menghargai suara karyawan dan memberikan perlindungan terhadap pihak pelapor.

Customers' convenience and security in transactions are paramount for Bank Mayapada. All of the bank officers have been encouraged to 'Serve with Commitment', and treat the customers equally regardless of race, ethnicity, religion, and group.

5. *Whistleblowing system*

Employees can submit complaints for alleged frauds and breach of code of ethics through whistleblowing system. In this case, the Bank acknowledges the voice of the employees and provides protection for the whistleblower.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT**

Komitmen dan Kebijakan

Di tahun 2020 Bank Mayapada secara konsisten menjalankan Program MAYAPADA GO GREEN. Meskipun kegiatan bisnis dunia perbankan tidak bersinggungan langsung dengan alam dan lingkungan hidup, Bank Mayapada menyadari bahwa pengurangan dampak pemanasan global merupakan tanggung jawab bersama yang harus diupayakan. Melalui program, Bank mengimbau agar karyawan dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan maupun masyarakat luas untuk peduli terhadap lingkungan.

Commitment and Policy

In 2020, Bank Mayapada consistently carried out MAYAPADA GO GREEN Program. Although business activities in the banking industry had no direct connection with nature and environment, Bank Mayapada is aware that a decline in global warming impacts is a shared responsibility that must be upheld. Through the program, the Bank urges employees to cooperate with stakeholders and greater society to care about environment.

Pelaksanaan Kegiatan

1. **Penanaman pohon**

Penanaman pohon dilakukan di sekitar lokasi kantor cabang di Jakarta dan Surabaya. Realisasi penanaman pohon yang ditanam di wilayah Jakarta berupa jenis bibit pohon gandaria, kemang, dan menteng, sedangkan di Surabaya berupa pohon mangrove. Bank Mayapada mengajak masyarakat untuk aktif terlibat dalam kegiatan penanaman pohon ini.

Activities

1. *Planting trees*

Planting trees was conducted around the location of branch office in Jakarta and Surabaya. The planting that was realized in Jakarta used seeds of gandaria, white mango, and menteng, whereas in Surabaya mangrove was used. Bank Mayapada encouraged the community to actively involve in this this planting trees activity.

2. Bantuan Kendaraan Umum

Bank Mayapada berkontribusi untuk mengurangi polusi udara dan meningkatkan fasilitas publik layanan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan, yaitu memberikan bantuan 4 unit bus kota pada Pemerintah kota Surabaya dan Solo. Diharapkan melalui adanya moda transportasi umum dapat mengurangi mobilitas kendaraan pribadi mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan.

3. Efisiensi penggunaan listrik, air, dan kertas di kantor

Sebagai wujud nyata dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang ramah lingkungan, Bank berusaha untuk melaksanakan efisiensi energi dengan mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas di lingkungan kantor. Bank juga mengingatkan karyawan melalui stiker-stiker hemat air dan mematikan listrik di ruangan kantor.

4. Normalisasi Sungai Citarum

Dengan menjalin kerja sama dengan Pemerintah dan komunitas setempat, Bank Mayapada juga terlibat dalam program normalisasi sungai Citarum. Kegiatan normalisasi ini dilakukan guna membersihkan aliran sungai dari sampah dan menumbuhkan lingkungan hijau di sekitar bantaran sungai.

2. Assistance in public transportation

Bank Mayapada contributed to reducing air pollution and increase public facilities services for community. The activity involved providing 4 units of city bus to Surabaya and Solo City's Government. The presence of mode of public transportation is hoped to lessen the mobility of personal vehicles for further reduction in vehicles' exhaust emission.

3. Efficiency use of electricity, water, and paper at office

As a realization to implementing eco-friendly banking activities, the Bank performed energy efficiency by encouraging employees to be economical towards the use of electricity, water, and paper at workplace. The Bank also reminded employees through save-water and save-energy stickers in office.

4. Citarum River Normalization

By cooperating with the Government and local community, Bank Mayapada was also involved in a normalization program of Citarum River. This normalization was performed to clean the river from garbage and create green zone along the riverbanks.

Mekanisme dan Prosedur Pengaduan Terkait Lingkungan

Meskipun kegiatan bisnis Bank tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, namun Bank memastikan bahwa mekanisme dan prosedur penanganan permasalahan lingkungan tetap berjalan transparan. Saat ini, Bank belum memiliki saluran untuk pengaduan terkait masalah lingkungan di lingkup operasi. Demikian pula, di tahun 2020 Bank Mayapada tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait lingkungan hidup.

Complaints Mechanism and Procedure on Environmental Issues

Despite the indirect connection with environment in business activities, the Bank ensures the application of transparency in environmental issues management mechanism and procedure. Currently, the Bank has to have a channel dedicated for complaints concerning environmental issues in operational areas. Likewise, in 2020 Bank Mayapada did not receive any complaints or violations related to environment.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Meski telah melaksanakan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup, kontribusi Bank Mayapada masih terbatas. Bank Mayapada belum menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan maupun dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah secara khusus juga belum dapat diimplementasikan di lingkungan perkantoran perusahaan. Kondisi ini membuat Bank Mayapada belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan. Bank Mayapada masih fokus dalam pengembangan bisnis, sehingga dana dan sumber daya lainnya sebagian besar masih digunakan untuk menunjang kelangsungan bisnis Bank.

Certification in Environment

Even though CSR activities towards environment have been carried out, contributions made by Bank Mayapada are still inadequate. Bank Mayapada has yet to use eco-friendly and recycled material and energy. Furthermore, special waste management system has not been implemented in the environment of the company. This condition caused Bank Mayapada without certifications in environment. Bank Mayapada still focuses on business development, resulting in funds and other resources are mostly used to support the Bank's business continuity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Komitmen dan Kebijakan

Bank Mayapada memiliki perhatian yang besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan aset dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis. Kebijakan tentang ketenagakerjaan Bank Mayapada merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen Bank Mayapada terhadap tanggung jawab sosial terhadap SDM mencakup transparansi informasi bagi karyawan, implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pengembangan diri serta karir, kesempatan kerja yang sama, serta program kompensasi dan manfaat. Selain itu, peningkatan kualitas SDM juga mencakup menjunjung tinggi HAM, melaksanakan program pengembangan kompetensi, serta penilaian kinerja. Bank Mayapada telah melaksanakan kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui jaminan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Dalam melaksanakan CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja telah diatur melalui kebijakan berikut:

1. SE No. 116/SE/DIR/RM/IX/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penanganan Dampak dari Bencana Asap;

Commitment and Policies

Bank Mayapada pays great attention to the quality of Human Resources (HR) as an asset in business development and sustainability. The Bank Mayapada labor policies refer to the stipulations regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower. Bank Mayapada's commitment to social responsibility in HR encompasses information transparency for employees, implementation of Collaborative Labor Agreement (CLA), self-growth and career development, as well as compensation and benefits program. Moreover, increase in HR quality includes upholding human rights, performing competency development program, as well as performance evaluation. Bank Mayapada has implemented policies relevant to Occupational Health and Safety (OHS) through the guarantee of a safe and decent work environment for all employees. The implementation of CSR relevant to Labor, Occupational Health and Safety has been regulated through the following policies:

1. SE Number 116/SSE/DIR/RM/IX/2015 of 23 September 2015 concerning Impact Management of Smoke Disaster;

2. SK No. 004/SK/DIR/I/2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Perubahan Pertama SK DIR No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT dan Keanggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada;
3. SK No. 003/SK/DIR/I/2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang *Business Continuity Management* (BCM);
4. SK No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT dan Keanggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada; dan
5. SK No. 038/SK/DIR/IX/2012, tanggal 4 September 2012 tentang *Business Continuity Planning* (BCP).

Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial dari Aktivitas Bank

Salah satu *due diligence* terhadap dampak sosial di internal perusahaan adalah dengan cara mengetahui efektivitas praktik CSR di bidang ketenagakerjaan. Efektivitas tersebut dapat diukur melalui *Employee Engagement Survey* (EES). Di tahun 2020 Bank belum melakukan EES. Bank sedang melakukan percepatan perbaikan manajemen SDM melalui implementasi *Strategic Human Resource*. Dengan demikian, hal tersebut menjadi bukti komitmen Bank dalam upaya memperbaiki sistem manajemen ketenagakerjaan, mengurangi dampak negatif yang ada, serta memberikan dampak positif semaksimal mungkin bagi karyawan baik dalam hal kesejahteraan maupun pengembangan diri.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan dan K3 yang Relevan dengan Bank Mayapada

Kesetaraan gender, kesetaraan dalam menerima pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan, promosi, kebebasan berserikat, serta jaminan K3 adalah berbagai isu terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3. Isu dan risiko tersebut telah dikelola oleh fungsi terkait dan diawasi sesuai dengan kebijakan internal perusahaan sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

2. SK Number 004/SK/DIR/I/2015 of 30 January 2015 concerning the First Amendment to SK DIR Number 031/SK/DIR/VIII/2014 concerning IT *Business Continuity Plan* (BCP) Guidelines and Bank Mayapada IT BCP Team Membership;
3. SK Number 003/SK/DIR/I/2015 of 26 January 2015 concerning *Business Continuity Management* (BCM);
4. SK Number 031/SK/DIR/VIII/2014 of 29 August 2014 concerning IT *Business Continuity Plan* (BCP) Guidelines and Bank Mayapada IT BCP Team Membership; and
5. SK Number 038/SK/DIR/IX/2012 of 4 September 2012 concerning *Business Continuity Planning* (BCP).

Method and Scope of *Due Diligence* on the Social Impacts of the Bank's Activities

One form of *due diligence* on the internal social impacts within the company is by gauging the effectiveness of CSR practices in labor. The effectiveness can be measured through the *Employee Engagement Survey* (EES). In 2020, Bank Mayapada has yet to perform EES. The Bank is conducting an acceleration of SDM management improvement through *Strategic Human Resource* implementation. Therefore, it is the evidence of Bank Mayapada's commitment to improving the human resources management system, reducing existing negative impacts, as well as giving maximum positive impacts to employees, whether in welfare or self-improvement.

Labor and OHS Issues and Risks Relevant to Bank Mayapada

Gender equality, fairness in receiving education and training, remuneration and welfare, promotion, freedom to unionize, as well as OHS assurance are various issues relevant to the corporate social responsibility in labor and OHS. The issues and risks have been managed by relevant functions and monitored in accordance with the company's internal policies to minimize the potentially occurring negative impacts.

Pelaksanaan Program CSR di Bidang Ketenagakerjaan

Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang saling menguntungkan antara Bank dan karyawan dalam meraih visi, misi, dan tujuan perusahaan. Beberapa praktik kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan dan K3 meliputi:

1. Menjunjung Tinggi HAM

Bank Mayapada menjamin tidak terdapat perlakuan diskriminatif terhadap karyawan dengan tidak membedakan perlakuan dan kesempatan kerja baik berdasarkan perbedaan gender, suku, dan agama. Dengan melaksanakan praktik bisnis yang setara, Bank Mayapada telah menaati ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi juga telah dilakukan Bank Mayapada baik dalam tahapan rekrutmen, peningkatan kompetensi karyawan, dan promosi jabatan.

2. Melaksanakan Program Pengembangan Kompetensi

Bank Mayapada memastikan bahwa setiap karyawan menerima fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kinerja mereka. Fasilitas *training center* untuk merealisasikan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan telah disediakan oleh Perusahaan. Kesehatan dan keselamatan karyawan juga menjadi perhatian khusus Bank Mayapada untuk menyediakan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan asuransi kesehatan yang disediakan oleh Sampo Health Insurance. Kesejahteraan karyawan juga ditunjang oleh Bank Mayapada dengan memberikan tunjangan hari raya dan pemenuhan remunerasi minimum regional.

3. Jaminan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Sektor perbankan merupakan salah satu bisnis yang memiliki angka kecelakaan kerja rendah, meskipun demikian, Bank Mayapada menjamin keamanan kerja karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan bagian dari tindak pencegahan terhadap kecelakaan kerja yang dapat terjadi. Dengan adanya kualitas lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat mendorong

CSR Program Implementation in Labor

Labor practices are founded on a mutually beneficial work relationship between the Bank and employees in achieving company vision, mission, and objectives. Several practices of CSR activities in labor and OHS include:

1. Upholding Human Rights

Bank Mayapada guarantees zero discrimination of employees by not discriminating treatment and work opportunity based on differences in gender, ethnicity, and religion. By conducting equal business practice, Bank Mayapada has complied with stipulations of Law No. 13 of 2003 on Manpower. Principles of equality and anti-discrimination have also been implemented by Bank Mayapada, whether in the stages of recruitment, employee competency improvement, and job promotion.

2. Performing Competency Development Programs

Bank Mayapada ensures that each employee receives the necessary facilities to support their performance. The training center facility to realize the education and training program for employees has been provided by the Company. Employee health and safety are also the focus of Bank Mayapada's special attention in providing BPJS Manpower, BPJS Health, and health insurance provided by Sampo Health Insurance. Employee welfare is also supported by Bank Mayapada by giving religious holiday benefit and meeting the minimum regional remuneration.

3. Guarantee of a Decent and Safe Work Environment

The banking sector is a business with low work accident rate, however, Bank Mayapada guarantees employee work safety by providing a decent and safe work environment for all employees. A decent and safe work environment is part of the measure to prevent potentially occurring work accidents. A good quality work environment is expected to encourage the performance of all employees in supporting Bank Mayapada's business process. Bank Mayapada

kinerja seluruh karyawan yang dapat menunjang proses bisnis Bank Mayapada. Secara khusus Bank Mayapada tidak memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Bank Mayapada memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk melaporkan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Untuk memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dapat dikelola dan diselesaikan, maka Bank memaksimalkan implementasi *whistleblowing system*. Selama tahun 2020, tidak ada laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang masuk melalui *whistleblowing system*.

Pelaksanaan Program CSR di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap Bank Mayapada, salah satunya bagi kesehatan dan keselamatan seluruh insan Bank Mayapada. Oleh sebab itu, Bank Mayapada membuat Kebijakan New Normal. Kebijakan New Normal merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 di lingkungan Bank Mayapada. Pada implementasinya, Insan Bank Mayapada membangun perubahan budaya kerja dengan selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kebijakan tersebut mencakup standar di area kerja maupun ketika menggunakan moda transportasi umum.

Bank Mayapada juga menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja dalam menghadapi COVID-19, yaitu:

1. Penyediaan tempat mencuci tangan, *hand-sanitizer*, sarung tangan, masker dan alat pengukur suhu di lingkungan kantor;
2. Melaksanakan *screening* kesehatan secara periodik melalui test Rapid, Antigen, dan PCR;
3. Melaksanakan sterilisasi area kerja setiap hari dengan disinfektan;

does not specifically have a Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Mechanism of Labor Issues Whistleblowing

Bank Mayapada gives the opportunity to all employees to file reports relevant to labor issues. To ensure that all violation report can be managed and settled, the Bank maximizes implementation of the whistleblowing system. In 2020, Bank Mayapada did not receive reports of complaints relevant to labor through the whistleblowing system.

Implementation of CSR Program in Occupational Health and Safety

The COVID-19 pandemic had significant impacts to Bank Mayapada, one of which toward health and safety of all the Bank's employees. Thus, Bank Mayapada established the New Normal Policy. The New Normal Policy contains any behavioral changes required to keep performing normal activities through safety protocols to prevent the COVID-19 spreading in Bank Mayapada. In its implementation, all Bank Mayapada Personnels participated in transforming the work culture by continuously performing clean and healthy lifestyle (PHBS). Such policy includes standards in work areas as well as upon using public transportations.

Bank Mayapada also provides occupational safety facilities and infrastructure in managing the COVID-19, which are as follows:

1. *Hand-washing stations, hand-sanitizer, gloves, masks, and thermometers in workplace;*
2. *Regular health screening test through Rapid, Antigen, and PCR tests;*
3. *Workplace sterilization using disinfectants on a daily basis;*

4. Membangun infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan bekerja dari rumah;
5. Memberikan sekat/akrilik antar karyawan (kantor pusat), nasabah dengan *frontliner* (kantor cabang/capem/kas);
6. Membentuk unit kerja COVID-19 Care.

4. *Information technology infrastructure to support remote working (working from home);*
5. *Establishing partitions/acrylics among employees (head office), between customers and frontline officers (branch/sub-branch/cash offices);*
6. *Establishing the COVID-19 Care work unit.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA NASABAH **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS**

Komitmen dan Kebijakan

Hasil kinerja Bank Mayapada dapat dinilai langsung oleh nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan kelangsungan bisnis Bank. Bank Mayapada selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah terhadap pelayanan Bank yang prima. Manajemen Bank Mayapada menetapkan kebijakan untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan nasabah yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mayapada menerapkan prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi nasabah, dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa nasabah secara sederhana, cepat, dan dengan biaya terjangkau. Selain melalui prinsip-prinsip pelayanan tersebut, Bank Mayapada ingin menjaga kepercayaan dan kepuasan para nasabah dengan memberikan perlindungan terhadap simpanan nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Pelayanan tersebut mencerminkan kepatuhan Bank Mayapada terhadap Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bank juga menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) untuk menghindari praktik *money laundry* dan pencegahan pendanaan terorisme. Prinsip ini dijalankan untuk menjamin bisnis perusahaan terbebas dari masalah sekaligus keberlangsungan usaha untuk melindungi nasabah lain.

Commitment and Policies

The performance result of Bank Mayapada can be directly assessed by customers as one of the key stakeholders determining the Bank's business continuity. Bank Mayapada continuously seeks to maintain the trust and satisfaction of customers in the Bank's excellent services. The management of Bank Mayapada stipulates the policies to manage the trust and satisfaction of customers by referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Bank Mayapada implements the principles of transparency, fair treatment, reliability, consumer data/information confidentiality and security, and complaint management as well as customer dispute settlement in a simple, fast, and affordable manner. In addition to these principles, Bank Mayapada wishes to maintain the trust and satisfaction of customers by giving protection of customers' savings through the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). The service reflects Bank Mayapada's compliance with Law Number 24 of 2004 on Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

The Bank also implements the Know Your Customer Principles to avoid money laundering practices and prevent terrorism financing. This principle is conducted to guarantee that the company's business is free from problems and to ensure the business continuity in protecting other customers.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Bagi Bank Mayapada, cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada nasabah yakni maksimalitas dalam layanan perbankan dan penanganan keluhan pelanggan. Untuk membantu menyelesaikan masalah perbankan, *customer service* di setiap kantor layanan telah dibekali kemampuan dan kompetensi yang memadai. Di sisi lain, untuk menangani keluhan nasabah telah disediakan fasilitas *call center* yang dapat diakses selama 24 jam.

Metode dan Lingkup Due Diligence

Due diligence dari aktivitas operasional terhadap nasabah adalah kepuasan nasabah. Proses *due diligence* bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari produk ataupun layanan yang diberikan Bank kepada nasabah. Hasil *due diligence* akan ditindaklanjuti, terutama dalam memberikan respon atas isu penting di bidang nasabah, sebagai konsumen Bank. Untuk memastikan kepuasan nasabah, paling tidak setiap dua tahun sekali dilakukan survei kepuasan nasabah. Ruang lingkup yang dievaluasi untuk dalam survei yaitu fasilitas bank, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas nasabah.

Isu-isu dan Risiko Terkait Konsumen yang Relevan dengan Bank Mayapada

Isu penting terkait CSR di bidang konsumen yang diperhatikan oleh Bank antara lain, kualitas produk dan layanan perbankan, pengembangan *e-channel*, serta keamanan dan kerahasiaan data nasabah. Keseluruhan isu-tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi kepuasan nasabah, risiko operasional, dan risiko reputasi.

Bank Mayapada harus memastikan bahwa petugas bank memberikan layanan yang baik, serta tetap mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah dampak negatif terhadap nasabah, secara berkala manajemen mengkaji seluruh kebijakan terkait perlindungan dan layanan nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah, serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran terhadap regulasi-regulasi tersebut.

Scope and Limitation of Responsibility to Customers

For Bank Mayapada, the main scope and limitation of social responsibility to customers are maximizing banking services and management of customer complaints. To assist the settlement of banking issues, customer service at every service office has been equipped with sufficient capabilities and competencies. Moreover, to handle customer complaints there has been provided a call center facility for 24-hour access.

Due Diligence Method and Scope

Due diligence of operational activities on customers is customer satisfaction. The due diligence process has the objective of identifying the positive and negative impacts of the products or services given by the Bank on customers. The due diligence results will be followed-up, particularly to give a response to critical issues in the customer sector as the Bank's consumers. To ensure customer satisfaction, at least every two years, a customer satisfaction survey is conducted. The scope evaluated in the survey includes bank facilities, service quality, security, and customer loyalty.

Consumer Related Issues and Risks Relevant to Bank Mayapada

Significant issues relevant to CSR in the consumer sector taken into consideration by the Bank, among which, are the quality of banking products and services, e-channel development, as well as customer data security and confidentiality. The entirety of the issues, if not well managed, will influence customer satisfaction, operational risk, and reputation risk.

Bank Mayapada must ensure that bank officers give good service and comply with prevailing regulations and laws. To prevent negative impacts on customers, the management periodically evaluates all policies relevant to customer protection and services, including customer data confidentiality, as well as ensuring there are no violations of said regulations.

Pelaksanaan Kegiatan

Bank Mayapada senantiasa memperkuat kualitas pelayanan bagi nasabah secara prima dengan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Saran, masukan, dan keluhan nasabah juga dipertimbangkan sebagai umpan balik yang berharga bagi Bank Mayapada dalam mengembangkan inovasi perbankan di kemudian hari. Sebagai upaya menjaga hubungan timbal balik antara nasabah dan perusahaan, Bank Mayapada memiliki pusat layanan pengaduan nasabah yang dapat diakses melalui:

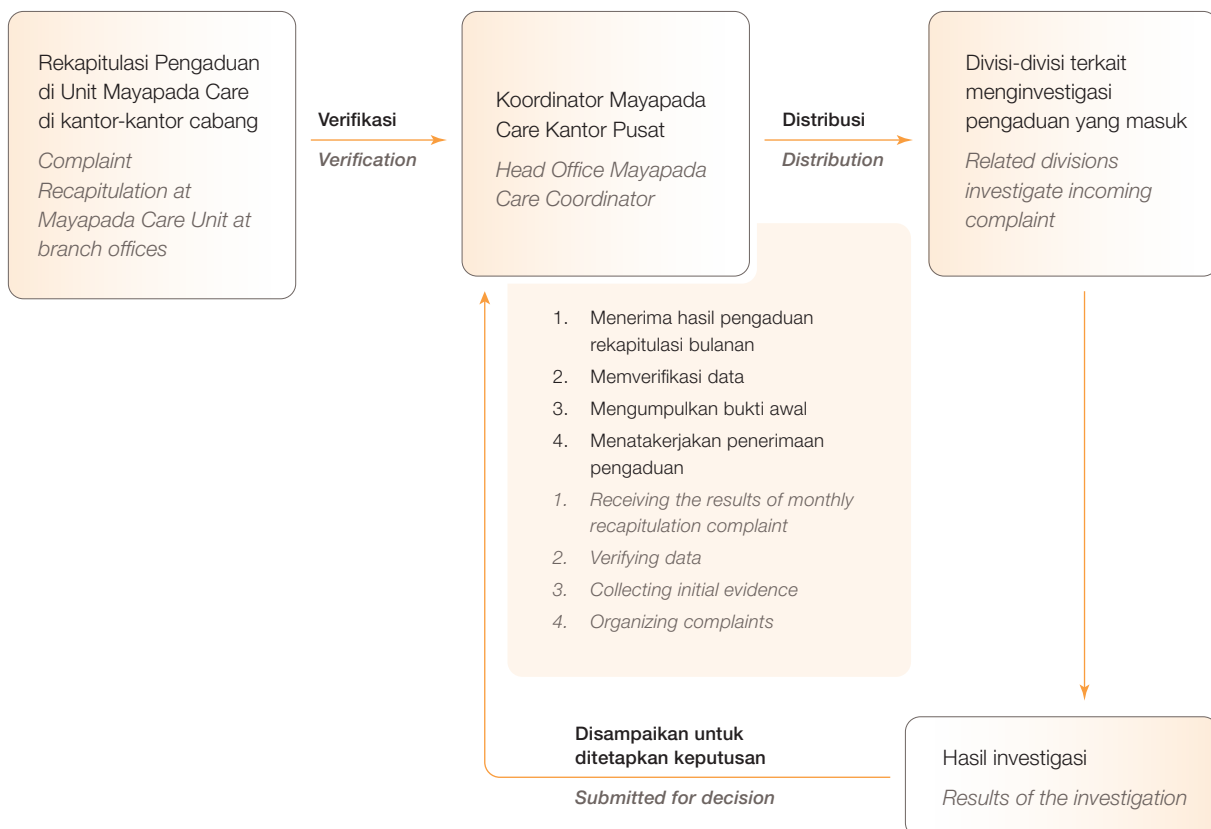
- Call center (My Call)* yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan 1-5000-29; dan
- Email: customer.care@bankmayapada.com.

Activities

Bank Mayapada constantly strengthens the excellent quality of service for customers by continuously evaluating Company performance. Customer suggestions, inputs, and complaints are also taken into account as valuable feedback for Bank Mayapada in developing future banking innovations. As an effort to maintain the reciprocal relations between customers and the Company, Bank Mayapada has a consumer complaint service center that can be accessed through:

- Call center (My Call), operating 24 hours through 1-5000-29; and*
- Email: customer.care@bankmayapada.com.*

Mekanisme Penerimaan Pengaduan Nasabah *Customer Complaint Mechanism*



Seluruh pengaduan yang diterima oleh seluruh kantor cabang dan laporan hasil penyelesaian terhadap pengaduan tersebut kemudian disampaikan kepada Kantor Pusat. Bank Mayapada menjamin keamanan informasi atau aduan yang dilaporkan berikut identitas konsumen, dan jaminan perlindungan kepada pelapor, yang dirinci sebagai berikut:

1. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor (misalnya nama, alamat, nomor telepon);
2. Menjaga informasi atas hasil dari investigasi pelaporan yang disampaikan kepada Bank atau melalui halaman OJK Perlindungan Konsumen sesuai dengan hak dan kewajiban pelapor; dan
3. Memberikan perlindungan dari tekanan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

All complaints received by all branch offices and reports of their resolution are submitted to the Head Office. Bank Mayapada guarantees the security of information or complaint reported including the customers' identity, and protection for the whistleblowers, with details as follows:

1. *Protecting the confidentiality of whistleblower's identity (e.g. name, address, phone number);*
2. *Protecting the information on the reporting investigation results submitted to the Bank or through OJK Consumer Protection page in accordance with the whistleblower's rights and responsibilities; and*
3. *Providing protection from any forms of pressures, lawsuit, material, to physical activity.*

Laporan Keluhan Nasabah dan Penyelesaiannya Tahun 2020 *Customer Complaint Report and the Resolutions of 2020*

Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	Jumlah Keluhan <i>Number of Complaint</i>	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan <i>Number of Settled Complaints</i>	Waktu Penyelesaian <i>Time of Settlement</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	172	100%	Sesuai SLA <i>As per SLA</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	212	100%	Sesuai SLA <i>As per SLA</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	201	100%	Sesuai SLA <i>As per SLA</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	102	100%	Sesuai SLA <i>As per SLA</i>

Pencapaian Kegiatan

Bank Mayapada terus berupaya mengembangkan dan menyediakan solusi perbankan yang aman, nyaman, andal, dan mudah diakses berbasis teknologi. Untuk mendapatkan respon dari nasabah, Bank mengadakan survei kepuasan secara berkala. Namun demikian, karena situasi pandemi COVID-19 di tahun 2020, Bank menunda pelaksanaan survei kepuasan nasabah.

Achievement of Activities

Bank Mayapada continues to developing and providing technology-based banking solutions that are safe, convenient, reliable, and easily accessible. To obtain responses from customers, the Bank had a regular satisfaction survey. However, due to the COVID-19 pandemic in 2020, the Bank postponed the customer satisfaction survey.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

Pengembangan bisnis yang sejalan dengan pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat menjadi komitmen Bank Mayapada dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat sekitar. Dengan terwujudnya rangkaian program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Bank Mayapada berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah diatur melalui beberapa kebijakan antara lain:

1. Pemberian beasiswa ke universitas;
2. Bakti Sosial dan donor darah; dan
3. Sumbangan sembako.

Pelaksanaan dan Pencapaian Kegiatan

1. Pendidikan

a. Beasiswa

Kerja sama untuk menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa Universitas Negeri maupun Swasta tetap berjalan hingga saat ini. Bank Mayapada sangat memperhatikan masa depan anak bangsa, sehingga konsisten menjalankan program beasiswa bagi mereka yang tidak mampu, agar tetap dapat menempuh pendidikan yang layak dan berkualitas. Proses seleksi pemberian bantuan beasiswa dilakukan dengan memberikan kepercayaan penuh terhadap Universitas terkait agar program beasiswa dapat berjalan tepat sasaran. Di tahun 2020, Bank Mayapada telah menyalurkan beasiswa dengan total Rp432 juta.

2. Bakti Sosial

Kegiatan CSR Bank Mayapada juga mencakup pelaksanaan bakti sosial yang terdiri dari:

- a. Secara rutin, Bank Mayapada melaksanakan kegiatan bakti sosial yang diwujudkan melalui bantuan sembako bagi masyarakat kurang mampu dan dukungan berbagai acara kegiatan masyarakat.

Commitment and Policies

Business development in line with the social and economic growth of the community is Bank Mayapada's commitment in improving better quality of life for the surrounding communities. With the realization of a series of social and community development programs, Bank Mayapada attempts to increase public trust in the Bank's performance. CSR activities relevant to social and community development have been regulated through several policies, which are:

- 1. Giving scholarships to university;*
- 2. Social Service and blood donation; and*
- 3. Distribution of staple foods.*

Implementation and Achievement of Activities

1. Education

a. Scholarship

A cooperation of scholarship distribution for State and Private Universities has been running until now. Bank Mayapada emphasizes its focus on the future of the children, hence consistently performs a scholarship program for those who are underprivileged to strive for decent and quality education. The selection process for scholarship assistance disbursement is conducted by giving full trust in the relevant Universities for the scholarship to run on course. In 2020, Bank Mayapada disbursed Rp432 million for scholarship.

2. Social Service

The Bank Mayapada CSR activities also include social service consisting of:

- a. Routinely, Bank Mayapada performs social service activities by giving basic necessities to underprivileged communities and support of various community activities.*

- b. Kegiatan donor darah dilakukan dengan kerja sama antara Bank Mayapada dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan ini dilaksanakan dengan menargetkan pendonor dari kalangan karyawan yang bekerja di kawasan perkantoran Sudirman, Jakarta. Selama program donor darah berlangsung, sedikitnya 1.000 pendonor menjadi partisipan dalam kegiatan ini.
3. Sumbangan
Bank Mayapada melanjutkan pelaksanaan Gerakan Mayapada Peduli setiap tahunnya dengan melakukan berbagai aktivitas, antara lain memberikan sumbangan kepada korban bencana dan panti asuhan. Selain bantuan untuk masyarakat korban bencana, Bank Mayapada juga menyalurkan bantuan sosial lainnya berupa sembako dan natura.
4. Bantuan untuk Menangani Virus COVID-19
 - a. Membantu menyediakan nasi kotak pada awal pandemi COVID-19 untuk masyarakat tidak mampu, ojek *online*, supir taksi dan pekerja harian lainnya di beberapa kota besar antara lain Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Solo, Semarang, Yogyakarta dan Bali.
 - b. Pendistribusian masker bagi masyarakat tidak mampu.
 - c. Penanganan untuk wabah COVID-19 baik di kepulauan Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.
 - d. Melalui Rumah Perubahan untuk memberikan bantuan sembako dan alat pelindung diri.
 - e. Bantuan bagi perhimpunan kebun binatang guna memberikan pakan, obat/vitamin dan perawatan binatang
5. Edukasi Perbankan
Sesuai dengan himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Selama 2020 Bank Mayapada melaksanakan program Literasi dan Edukasi Perbankan dan Gerakan Inklusi Keuangan Nasional. Dengan terlaksananya program Literasi Keuangan, diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk memperoleh akses serta

- b. *The blood donation activity is performed in cooperation between Bank Mayapada and the Indonesian Red Cross (PMI). This activity is conducted by targeting donors from employees in the Sudirman office district, Jakarta. During the blood donation program, at least 1,000 donors were participants in the event.*
3. *Donation*
Bank Mayapada continues implementing the Mayapada Peduli Movement annually by performing various activities, among which by giving a donation to victims of natural disasters and orphanages. In addition to providing aid to the victims of natural disasters, Bank Mayapada offers other social service in the form of staple foods and natura.
4. *Support in Managing the COVID-19 Virus*
 - a. *Provided boxes of meal to disadvantaged people, online motorcycle taxis, tax drivers, and other daily workers in several large cities, such as Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Solo, Semarang, Yogyakarta, and Bali in the beginning of the COVID-19.*
 - b. *Distributed masks to underprivileged people.*
 - c. *Performed the COVID-19 management in Java, Sumatera, Sulawesi, and Kalimantan.*
 - d. *Provided staple food and personal protective equipment through the House of Change.*
 - e. *Assisted zoo associations in supplying feed, medicines/vitamins, and animal healthcare*
5. *Banking Education*
In accordance with the urge from the Financial Services Authority (OJK), in 2020 Bank Mayapada performed the Banking Literacy and Education Program, as well as National Financial Inclusion Movement. The Financial Literacy program implementation is expected to encourage communities to gain access to and

manfaat dari berbagai produk finansial. Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan ditargetkan bagi masyarakat yang berada di berbagai wilayah potensi berkembang dan disosialisasikan oleh sejumlah kantor cabang Bank Mayapada di berbagai daerah.

Edukasi perbankan juga dilakukan melalui berbagai acara dan kegiatan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Proses pelaksanaan program edukasi ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas untuk menjadi ajang saling bertukar pengetahuan. Bank Mayapada menetapkan target utama dari pelaksanaan program ini melalui universitas-universitas penerima beasiswa Bank agar dapat bertemu langsung dengan mahasiswa penerima beasiswa.

Namun, di tahun 2020 dikarenakan pandemi COVID-19, maka Bank Mayapada melakukan aktivitas edukasi perbankan secara daring di beberapa kantor cabang di beberapa kota, antara lain Bank Mayapada cabang Medan dan Lampung.

benefits from various financial products. The Financial Inclusion and Literacy activities are targeted for communities in various potential developing regions and socialized by a number of Bank Mayapada branch offices in various areas.

Banking education was also introduced through various events and activities in schools, starting from elementary to university. The process of this education program was by involving students from various universities for knowledge sharing. Bank Mayapada established the main targets of this program through universities of the Bank's scholarship beneficiaries so that they could directly meet the university students who are the recipients of the scholarship.

However, in 2020 due to the COVID-19 pandemic, Bank Mayapada held online banking education activities in several branch offices in difference cities, such as Bank Mayapada Medan and Lampung Branch.

Baksos 30 Tahun



Bank Mayapada Goes To School - Medan



Pembagian Makanan Selama Ramadhan 2020



Sembako 2020



Lampiran-Lampiran

ATTACHMENTS

DAFTAR KEPALA DIVISI LIST OF DIVISION HEADS

Nama <i>Name</i>	Jap Willy Santoso
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Group Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan <i>Head of Credit Card and Personal Loan Groups</i>
Nama <i>Name</i>	Indah Liliawaty Kurniawan
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Internal Audit & Kontrol Internal <i>Internal Audit & Internal Control Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Agus Suyanto Prijatna
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Bisnis <i>Business Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	A. Chandra Kurniawan
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Kepatuhan dan APU&PPT <i>Compliance and AML/CFT Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Bobby Tedjo
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi E-Channel <i>E-Channel Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Nikolaus Listyo Nugroho Putro
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Financial Institution, Correspondent Banking & Capital Market <i>Financial Institution, Correspondent Banking, & Capital Market Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Alice Roshadi
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi HRD <i>HRD Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Yusak Pranoto
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi IT Development & Operation <i>IT Development & Operation Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Hadiyanto
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi IT Strategic Planning <i>IT Strategic Planning Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Jony Sofian Salim
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Kredit <i>Credit Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Tjan Hendra
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Kredit Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Loan Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Freddy Soejandy
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Group MIS, Akunting & Pajak, Pelaporan, Prosedur & Kebijakan Akuntansi & Budget <i>MIS, Accounting & Tax, Reporting Procedure & Policy and Budget Group Head</i>

Nama <i>Name</i>	Judi Astuti Santoso
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Legal <i>Legal Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Trijanti Setiawan
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi MIS, Akunting & Pajak, Pelaporan, Prosedur & Kebijakan Akuntansi <i>Division Head of MIS, Accounting & Tax, Reporting, Accounting Procedure & Policy</i>
Nama <i>Name</i>	Sylvia Nathalia
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Budgeting <i>Budgeting Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Yohanes Ali Surya Gading S.
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Network Development <i>Network Development Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Daniel Limaran
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Operasional Kredit <i>Credit Operational Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Dudi Supriadi
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Operations <i>Operation Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Sri Suryani Hadisaputra
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Product Management <i>Product Management Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Husein Adiwidjaja
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Marketing & Komunikasi <i>Marketing & Communication Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Tjie Fa Tjin
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Treasury <i>Treasury Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Elizabeth Sindawati
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Umum <i>General Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Testo Tjandra
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Risiko Kredit Korporasi Operasional dan Enterprise <i>Operational and Enterprise Corporate Credit Risk Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Darwin
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Risiko Pasar & Likuiditas <i>Market & Liquidity Risk Division Head</i>
Nama <i>Name</i>	Ong Wijaya
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Usaha Kecil Menengah <i>Small and Medium Enterprise Division Head</i>

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu Branch Office/Sub-Branch Office
1	Sherly Sikomena	Ambon Diponegoro
2	Rusdy	Bandung Ahmad Yani
3	Handi Jaya	Bandung Buah Batu
4	Temmy Lahindah	Bandung Sudirman
5	Leo Alexandra	Bandung Veteran
6	Alexandri Gunawan	Bandung Sumber Sari
7	Faridawati Sudjadi	Bandung Sukajadi
8	Tony Riswanto Wijoyo	Balikpapan Sudirman
9	Djohan Gunawan	Banjarmasin A Yani KM 1
10	Indrajaya Liunardo	Banjarmasin Sutoyo
11	Eric Martino	Banyuwangi Adisucipto
12	Chelsy	Batam Rafflesia Business Center
13	Paulina	Bekasi Cibubur
14	Lintje Mayasari	Bekasi Cikarang
15	Christin	Bekasi Taman Harapan Indah
16	Irwan Suhasan Widjaja	Bogor Tajur
17	Joyce Kristomuljono	Cirebon Dr.Cipto Mangunkusumo
18	Njowatiningsih	Denpasar Gatot Subroto (Kantor Kas)
19	Christophorus Damian Lainama	Denpasar Kuta
20	Imelda Meidi	Denpasar Teuku Umar
21	Julianti Turnip	Denpasar Thamrin
22	Hendra Alianto	Depok Margonda
23	Antoni Halim	Jakarta Ambassade
24	Sukimin	Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
25	Lianny Widjaja	Jakarta Citra Garden 2
26	Hubertus Kussoy	Jakarta Danau Sunter
27	Estinaria Setijadie	Jakarta Glodok
28	Sungara	Jakarta Green Garden
29	Susie Linna	Jakarta Pangeran Jayakarta
30	Lionarco Sumitro	Jakarta Jatinegara
31	Tuty	Jakarta Jembatan Lima
32	Reuben Constantine Mandagi Sangitan	Jakarta Kelapa Gading
33	Thio Carolins	Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya
34	Radius Sandy Setiawan	Jakarta Mangga Besar
35	Fidelis Hariyo Baskoro	Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus
36	Suradi Horyanto	Jakarta Mayapada Tower
37	Andria Anton	Jakarta Menara Gracia
38	Vimala Rahayu Boedi Soetrisno	Jakarta Menara Topas
39	Jenny Sukandi	Jakarta Meruya ilir
40	Muliaty Lie	Jakarta Muara Karang
41	Tan Siek Fang	Jakarta Panglima Polim
42	Denny Agustinus	Jakarta Pantai Indah Kapuk
43	Rita Hastuti Hadisantoso	Jakarta Pasar Baru
44	Tjong Lie Lie	Jakarta Pasar Pagi Asemka
45	Dewi Utaminingsy	Jakarta Percetakan Negara
46	Evie	Jakarta Pluit Kencana
47	Rosana Chalim	Jakarta Puri Indah
48	Peter Sugiarto	Jakarta Ruko Textile Mangga Dua
49	Tjhan Tjen Ie	Jakarta Salemba
50	Baby Prawirodihardjo	Jakarta Tanjung Duren
51	Wisi Sumanti	Jambi Hayam Wuruk
52	Lia Baker	Jayapura Frans Kaisiepo
53	Rudy Setiawan	Jember Gajah Mada
54	Any Suwono	Kediri Hayam Wuruk
55	Hartati Rasman	Kendari MT. Haryono
56	Theresia Budhin	Lampung Kartini
57	Slamet Suryanto	Magelang Jend Sudirman
58	Ronaldo Pandean	Makassar Ahmad Yani
59	Fanny Kurniawaty Iskandar	Makassar Panakukang
60	Henry Kawilarang	Makassar Veteran

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu Branch Office/Sub-Branch Office
61	Michael Kenry	Malang Basuki Rahmad
62	Djuniawati	Malang Kyai Tamin
63	Steward Khotania	Manado Mega Mas
64	Alicia Angriany Tjara	Manado S. Parman
65	Santoso Admodjo	Mataram Pejanggik
66	Adi Ganda	Medan Asia
67	Guat Kheng	Medan Binjai
68	Chandra Halim	Medan Brigjen Hamid
69	Joelina David	Medan Pemuda
70	Fransiscus Salim	Medan Prof. HM. Yamin
71	Dennis Subrahim	Medan Pulo Brayon
72	Litifia	Medan Sukaramai
73	Jetti	Padang Pemuda
74	Olga Maya	Palangkaraya A Yani
75	Erni	Palembang Pasar Ilir
76	Ahmad Yani	Palembang Square
77	Juniwati Chowindra	Palu W. Monginsidi
78	Michael Arif Budiman	Pekalongan Dr Cipto
79	Kristina	Pekan Baru Haji Imam Munandar
80	Budhi Dharma D Mitta	Pekan Baru Sudirman
81	Ong Ependi	Pematang Siantar Sutomo
82	Tjhin Djan Min	Pontianak Gajah Mada
83	Jesicca Florencia	Pontianak Profesor Muhammad Yamin
84	Suhendro	Purwokerto Jend Sudirman
85	Rickyanto Kurniawan	Salatiga Jenderal Sudirman
86	Ingrid Gunawan	Samarinda KH. Abdul Hasan
87	Wulanningsih Prabowo	Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit
88	Astrid Innova Ardian Widjaja	Semarang Gang Pinggir
89	Hany Tantina	Semarang Gatot Subroto
90	Henny Purnomo Wati	Semarang Kaligawe
91	Elisabeth Monica Iswanto	Semarang MT Haryono
92	Musa Kurniawan Mulia	Semarang Siliwangi
93	Lusiana Anggrahini	Semarang Ungaran
94	Indrawaty Ningsih Hartini	Sidoarjo Pahlawan
95	Martanti Rahayu	Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo
96	Inawati Prabowo	Solo Klaten
97	Elok Sriningsih	Solo Palur Karanganyar (Kantor Kas)
98	Sugiyanto	Solo Pasar Gede
99	Ayni Wijati	Solo Radjiman
100	Timbul Nyoto Santoso	Solo Slamet Riyadi
101	Hana Setyowati	Surabaya Bunguran
102	Dewi Emawati	Surabaya Darmo Baru
103	Lielis Indrawati	Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono
104	Linda Maria Tanto	Surabaya Jembatan Merah Plaza
105	Novita Anggraeni Hermawan	Surabaya Jemur Andayani
106	Otto Wibisono	Surabaya Kapas Krampung
107	Puri Diyan Lestari	Surabaya Kedung Doro
108	Listyawati Tedjasusanto	Surabaya Kembang Jepun
109	Katherine Kwanarta	Surabaya Kertajaya
110	Lindra Rianti Tunggal	Surabaya Mayapada Complex
111	Paula Setiadhi	Surabaya Mulyosari
112	Titik Indarti	Surabaya Pasar Atom Mall
113	Tanto Kardjono	Surabaya Pemuda
114	Ferda Sompotan	Surabaya RMI Ngagel
115	Naniek Kusuma Dewi	Surabaya Sukomanunggal
116	Gusnadi - Tan	Surabaya Waru
117	Sylvia Turbunita Gultom	Tangerang Bintaro
118	Nixon Lumingkewas	Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2
119	Lily Cendrawaty	Tangerang Gading Serpong
120	Liana	Tangerang Mayapada Hospital
121	Wanajati Trisnjo	Tangerang Merdeka
122	Heny Hendrawati	Tasikmalaya HZ Mustofa
123	Hadi Rahardjo	Tulung Agung Soepriyadi
124	Yoanna Fransisca Desimawati	Yogyakarta Adisucipto
125	Catharina Aloysia Rahaju Astuti	Yogyakarta Brigjen Katamso
126	Linda Sanjaya	Yogyakarta Jalan Magelang

ALAMAT-ALAMAT KANTOR OFFICE ADDRESSES

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL HEAD OFFICE AND HEAD OPERATIONAL OFFICE

Mayapada Tower, Ground Floor – 3rd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.28 Jakarta 12920 – Indonesia

Telp. : (021) 5212288, 5212300, Fax. : (021) 5211985, 5211995

www.bankmayapada.com

My Call : 15000 - 29

KANTOR CABANG/CAPEM/KAS/FUNGSIONAL Branch Office/Sub-Branch/Cash/Functional

Jakarta Selatan South Jakarta

1. **Kantor Cabang Mayapada Tower**
Mayapada Tower , Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
2. **Kantor Capem Panglima Polim**
Jl. Panglima Polim Raya No. 83
Jakarta 12160 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2700711, Fax. : (021) 2700772
3. **Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus**
RS Mayapada | Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Jakarta 12440 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 292 08510, Fax. : (021) 292 08511
4. **Kantor Capem Ambassade**
Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
Jl. Denpasar Raya Kav 5 - 7
Jakarta 12950 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 29023089, Fax. : (021) 29023079
5. **Kantor Capem Menara Gracia**
Gedung Menara Gracia Lantai 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. C – 17
Jakarta 12940 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 522 0926, Fax. : (021) 522 0927

Jakarta Pusat Central Jakarta

6. **Kantor Capem Pasar Baru**
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
Jakarta 10710 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3853127, Fax. : (021) 3440566
7. **Kantor Capem Salemba**
Jl. Salemba Raya No. 69
Jakarta 10410 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3150522
Fax. : (021) 3107866, 3906992, 3907593
8. **Kantor Capem Balikpapan Raya**
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
Jakarta 10150 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6321689, 6321701, 6321703, 6321481
Fax. : (021) 6321486
9. **Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang**
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No. 12
Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 - Tanah Abang
Jakarta 10340 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 23573714, 23573715
Fax. : (021) 23573719
10. **Kantor Capem Menara Topas**
Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2304115
Fax. : (021) 2304116

11. **Kantor Capem Percetakan Negara**
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4266845, 4266849, 4266854
Fax. : (021) 4266871
12. **Kantor Capem Pangeran Jayakakarta**
Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129 Blok A/1
Jakarta 10780 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2268 1672, Fax. : (021) 2268 1675

Jakarta Barat West Jakarta

13. **Kantor Capem Green Garden**
Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35,
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5828368, Fax. : (021) 5828372
Car Loan : Telp. : (021) 5828365
Fax. : (021) 5814079
14. **Kantor Capem Glodok**
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6598217, Fax. : (021) 6598216
15. **Kantor Capem Citra Garden 2**
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 54380127, Fax. : (021) 54380128
16. **Kantor Capem Puri Indah**
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 58300848, Fax. : (021) 5806178
17. **Kantor Capem Pasar Pagi Asemka**
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6903362, 6904389, 6906052
Fax. : (021) 6928587
18. **Kantor Capem Tanjung Duren**
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 569 54369, Fax. : (021) 569 54359
19. **Kantor Capem Meruya**
Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5847567, 5847568, 5858658
Fax. : (021) 5860050
20. **Kantor Capem Jembatan Lima**
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6310741, Fax. : (021) 6310744
21. **Kantor Capem Mangga Besar**
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI Jakarta
Telp. : (021), 6250105, Fax. : (021) 6263951

Jakarta Timur East Jakarta

22. **Kantor Capem Jatinegara**
Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2801286-89, Fax. : (021) 2801315

Jakarta Timur East Jakarta

Mayapada Mitra Usaha

23. **Kantor Fungsional Kramat Jati**
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM 17
Jakarta 13510 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 87788338, 87788339
Fax. : (021) 87788336
 24. **Kantor Capem Cililitan**
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 80888565, 80888575
Fax. : (021) 80888558
- #### Jakarta Utara North Jakarta
25. **Kantor Capem Muara Karang**
Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6679970, Fax. : (021) 66606159
 26. **Kantor Capem Ruko Textile Mangga Dua**
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2 Kav No. 8
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6015295, 62300861, 62300873
Fax. : (021) 62300824
 27. **Kantor Capem Boulevard Timur**
Jl. Boulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 224 54299, Fax. : (021) 224 54298
 28. **Kantor Capem Danau Sunter Utara**
Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6583 1566, Fax. : (021) 6583 1568
 29. **Kantor Capem Pantai Indah Kapuk**
Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 55966315, Fax. : (021) 55964301
 30. **Kantor Capem Pluit Kencana**
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6660 1529, (021) 6660 1530
Fax. : (021) 6660 1531
 31. **Kantor Capem Bandengan Utara**
Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A -5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 22664807, Fax. : (021) 22664827
 32. **Kantor Capem Boulevard Raya**
Jl. Kelapa Gading Boulevard, Blok WA 2/29
Kelapa Gading, Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533845, Fax. : (021) 4533846

Tangerang

33. **Kantor Capem Merdeka**
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 55730049, Fax. : (021) 55730042

34. **Kantor Capem Ruko Golden Madrid 2**
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp. : (021) 5372555, Fax. : (021) 5373185

35. **Kantor Capem Mayapada Hospital**
Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern
Kodya Dati 2, Tangerang 15117 - Banten
Telp. : (021) 55780695, 55780697
Fax. : (021) 55780696

36. **Kantor Capem Gading Serpong**
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp. : (021) 5460445, Fax. : (021) 5460446

37. **Kantor Capem Bintaro**
Perumahan Bintaro Jaya, Sektor 5 Blok EA-1
No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V, Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7351922, Fax. : (021) 7351923

Tangerang

Mayapada Mitra Usaha

38. **Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi**
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 - Banten
Telp. (021) 55790092, Fax. (021) 5581293

39. **Kantor Fungsional Pasar Ciputat**
Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7490233, Fax : (021) 7422938

40. **Kantor Fungsional Cikupa**
Jl. Raya Serang KM. 15
Ruko Cikupa Niaga Mas blok C No. 36
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5969133, Fax. (021) 5969151

Bekasi

41. **Kantor Capem Thamrin - Cikarang**
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok A
No. 8, Lippo Cikarang
Cikarang 17550, Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 89117429, 89117425
Fax. : (021) 89117426

42. **Kantor Capem Harapan Indah**
Ruko Sentra Niaga 2 No. 19
Jl. Harapan Indah Raya
Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 888 66438, Fax. : (021) 888 66437

43. **Kantor Capem Cibubur**
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 843 03057, Fax. : (021) 843 03060

Bekasi

Mayapada Mitra Usaha

44. **Kantor Fungsional Jatiasih**
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT007/004
Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : 02182737662, Fax. : 02182738411

45. **Kantor Fungsional Teuku Umar**
Ruko Tambun Business Park
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 78
Blok/ No. Kav. C.10
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 88329381, Fax : 88337009

46. **Kantor Fungsional Cikarang**
Komplek Metro Boulevard Blok A.10
Jl. Niaga Raya
Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 89329885, Fax : (021)

47. **Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji**
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1 RT004 / 003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp. : (021) 88855469, Fax. : (021) 88855470

Bogor

48. **Kantor Cabang Tajur**
Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp. : (0251) 8372422, 8329889
Fax. : (0251) 8329751

Bogor

Mayapada Mitra Usaha

49. **Kantor Fungsional Cileungsi**
Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24
RT 001 RW 015
Bogor - Jawa Barat
Telp. : (021) 82484293, Fax. : (021) 82484294

Depok

50. **Kantor Capem Margonda**
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 29402418, Fax. : (021) 29402419

Depok

Mayapada Mitra Usaha

51. **Kantor Fungsional Depok**
Jl. Proklamasi Raya No. 201 / ruko No.8
Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 22979303, Fax. : (021) 22974466

Bandung

52. **Kantor Cabang Veteran**
Jl. Veteran No. 37
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 20530030, 20530540
Fax. : (022) 4232604

53. **Kantor Capem Sukajadi**
Jl. Sukajadi No. 125
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 2032623, Fax. : (022) 2032645

54. **Kantor Capem Ahmad Yani**
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7214806, 7215305, 7215448
Fax. : (022) 7214864

55. **Kantor Capem Buah Batu**
Jl. Buah Batu No. 247
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7310026, 7310036
Fax. : (022) 7310362

56. **Kantor Capem Sumber Sari**
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6)
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 6002205, Fax : (022) 6000302

57. **Kantor Capem Sudirman**
Jl. Jend. Sudirman No. 355-373
Bandung 40231 – Jawa Barat
Telp. : (022) 6003751, 6011123, 6019600
Fax. : (022) 6014604

Bandung

Mayapada Mitra Usaha

58. **Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar**
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 70830943, Fax. : (022) 5203931

59. **Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung**
Komplek Anggrek Residence Bandung
Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7832238, Fax. : 022-7832284

Cianjur

Mayapada Mitra Usaha

60. **Kantor Fungsional Pasar Muka**
Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09
Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat
Telp: (0263) 282018, Fax : (0263) 282852

Sukabumi

Mayapada Mitra Usaha

61. **Kantor Fungsional Pasar Pelita**
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi - Jawa Barat
Telp. : (0266) 225599, Fax. : (0266) 214140

Cirebon

62. **Kantor Cabang Dr. Cipto Mangunkusumo**
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221361, Fax. : (0231) 221362

Cirebon

Mayapada Mitra Usaha

63. **Kantor Fungsional Pasar Kanoman**
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221178, Fax. : (0231) 221176

64. **Kantor Fungsional Pasar Plered**
Jl. Ir. H Juanda No. 14B
(Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede, Kec. Tengah Tani
Kabupaten Cirebon - Jawa Barat
Telp. : (0231) 323480, (0231) 323481
Fax. : (0231) 323388

Majalengka

Mayapada Mitra Usaha

65. **Kantor Fungsional Kadipaten**
Ruko Kadipaten Trade Center No. 6
Jl. Siliwangi
Majalengka - Jawa Barat
Telp. : (0233) 8666019, Fax. : (0233) 8666020

Tasikmalaya

66. **Kantor Cabang Sutisna Senjaya**
Jl. Sutisna Senjaya No. 57-A
Tasikmalaya – Jawa Barat
Telp. : (0265) 2350758, Fax. : (0265) 2350759

Semarang

67. **Kantor Cabang M.T. Haryono**
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8311222, Fax. : (024) 8310500

68. **Kantor Capem Gang Pinggir**
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 3563906, Fax. : (024) 3543682

69. **Kantor Capem Siliwangi**
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7626578, Fax. : (024) 7617446

70. **Kantor Capem Kaligawe**
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11, Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11, Kav. C)
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 6595795, 6595796, 6595797
Fax. : (024) 6595798

71. **Kantor Capem Gatot Subroto**
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot subroto 27
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76633245, 76633285, 76633286
Fax. : (024) 76633274

72. **Kantor Capem Ungaran**
Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4, Ungaran
Semarang
Telp. : (024) 6927101, Fax. : (024) 6927102

73. Kantor Capem Brigjen Sudiarto

Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76719171 – 3
Fax. : (024) 76719175

Semarang

Mayapada Mitra Usaha

74. Kantor Fungsional Pasar Peterongan

Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8414015, Fax. : (024) 8318022

75. Kantor Fungsional Pasar Johar

Jl. Arteri Tlogosari Ruko No. 12
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76583455, Fax. : (024) 76583490

76. Kantor Fungsional Pasar Pedurungan

Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 76744128, Fax. : (024) 76416299

77. Kantor Fungsional Pasar Bulu – Karang Ayu

Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D
RT 005 RT 001
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7621356, Fax. : (024) 7621376

78. Kantor Fungsional Pasar Karangjati – Ungaran

Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati
Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (0298) 525050, Fax. : (0298) 525151

Kudus

Mayapada Mitra Usaha

79. Kantor Fungsional Pasar Kliwon – Kudus

Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A - 3
Kudus – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 430655, Fax. : (0291) 430656

Kendal

Mayapada Mitra Usaha

80. Kantor Fungsional Pasar Weleri – Kendal

Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya) No. 48
Desa Weleri, Kec. Weleri
Kabupaten Kendal - Jawa Tengah
Telp. : (0294) 644262, Fax. : (0294) 642843

81. Kantor Fungsional Pasar Kendal – Kendal

Ruko Pasar Gladag Blok B No.7-8
Jl. KH Asy'ari
Desa Krajan Kulon RT 003 RW 001
Kecamatan Kaliwungu
Kendal - Jawa Tengah
Telp. : (0294) 3687033, Fax. : (0294) 3687034

Grobogan

Mayapada Mitra Usaha

82. Kantor Fungsional Pasar Purwodadi – Purwodadi

Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan – Jawa Tengah
Telp. : (0292) 421634, Fax. : (0292) 424850

Salatiga

83. Kantor Capem Jenderal Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman No. 182 RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 3429222, 3429223
Fax. : (0298) 3429224

Salatiga

Mayapada Mitra Usaha

84. Kantor Fungsional Pasar Salatiga – Salatiga

Jl. Veteran No. 41C, RT 04 RW 01
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 329251 Fax. : (0298) 329277

Pati

Mayapada Mitra Usaha

85. Kantor Fungsional Pasar Puri – Pati
Jl. Kolonel Sunandar No. 38
Pati – Jawa Tengah
Telp. : (0295) 4191915, Fax. : (0295) 392046

Jepara

Mayapada Mitra Usaha

86. Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan – Jepara

Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso
Kalinyamatan, Jepara – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 75110645, Fax. : (0291) 7510643

Solo

87. Kantor Cabang Dr. Radjiman

Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 653944, Fax. : (0271) 653943

88. Kantor Capem Pasar Gede

Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669136, 669193
Fax. : (0271) 648815

89. Kantor Capem Slamet Riyadi

Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 711218, Fax. : (0271) 711219

90. Kantor Kas Pasar Klewer

Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 647330, 6792944
Fax. : (0271) 651529

Solo

Mayapada Mitra Usaha

91. Kantor Fungsional Pasar Gede

Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657036, 657086
Fax. : (0271) 657179

Karanganyar

92. Kantor Kas Palur

Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002 Desa Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881222, Fax. : (0271) 7881221

Karanganyar

Mayapada Mitra Usaha

93. Kantor Fungsional Palur

Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 821609, 825290
Fax. : (0271) 821247

94. Kantor Fungsional Karangpandan

Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002/004, Desa
Karangpandan
Kecamatan Karangpandan
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 494888, Fax. : (0271) 494892

Klaten

95. Kantor Capem Klaten

Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329290, Fax. : (0272) 322976

Klaten

Mayapada Mitra Usaha

96. Kantor Fungsional Pasar Klaten

Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329244, Fax. : (0272) 329233

97. Kantor Fungsional Pasar Pedan

Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 897680
Fax. : (0272) 897223 /897930

Boyolali

Mayapada Mitra Usaha

98. Kantor Fungsional Pasar Sunggingan

Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali – Jawa Tengah
Telp. : (0276) 322122, Fax. : (0276) 323070

Purworejo

Mayapada Mitra Usaha

99. Kantor Fungsional Purworejo

Jl. Pahlawan No. 6
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo - Jawa Tengah
Telp. : (0275) 322159, Fax. : (0275) 325254

Wonosobo

Mayapada Mitra Usaha

100. Kantor Fungsional Wonosobo

Jl. RSU No. 9
Wonosobo - Jawa Tengah
Telp. : (0286) 325713, Fax. : (0286) 325711

Sragen

Mayapada Mitra Usaha

101. Kantor Fungsional Pasar Sragen

Jl. Sukowati No. 245
Sragen – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 894449, Fax. : (0271) 890733

102. Kantor Fungsional Pasar Gemolong

Jl. Masjid Baitulsalam, Kauman RT 03,
Gemolong
Sragen - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6811981, Fax. : (0271) 6811982

Sukoharjo

103. Kantor Capem Insinyur Soekarno

Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726205, Fax. : (0271) 6726206

Sukoharjo

Mayapada Mitra Usaha

104. Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo

Jl. Slamet Riyadi No. 19
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 591751, Fax. : (0271) 591797

105. Kantor Fungsional Kartasura

Jl. Slamet Riyadi No. 75 RT 05 RW 04
Kel. Kartasura, Kec. Kartasura
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7851238, Fax. : (0271) 7851239

Wonogiri

Mayapada Mitra Usaha

106. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri

Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp. : (0273) 321400, Fax. : (0273) 323410

Magelang

107. Kantor Cabang Jend. Sudirman

Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp. : (0293) 369760, Fax. : (0293) 369759

Magelang

Mayapada Mitra Usaha

108. Kantor Fungsional Magelang

Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang - Jawa Tengah
Telp. : (0293)312306, Fax. : (0293) 312341

Pekalongan

- 109. Kantor Cabang Dokter Cipto**
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp. : (0285) 413366, Fax. : (0285) 413007

Purwokerto

- 110. Kantor Cabang Jend. Sudirman**
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto - Jawa Tengah
Telp. : (0281) 641841, Fax. : (0281) 641758

Surabaya

- 111. Kantor Cabang Pemuda**
Jl. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 - Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445, 5472449
Fax. : (031) 5472450
- 112. Kantor Cabang Mayapada Complex Gedung Mayapada Complex**
Lantai 1 dan Lantai 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719, Fax. : (031) 5617748
- 113. Kantor Capem Pasar Atum Mall**
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jalan Stasiun Kota, Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 3530744, 3503040
Fax. : (031) 3503042
- 114. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)**
Pusat Grosir Surabaya Lt.4 Blok D5 No. 1 & 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 52403621, Fax. : (031) 52403620
- 115. Kantor Capem Jembatan Merah Plaza**
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza
Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 3567788, Fax. : (031) 3521015
- 116. Kantor Capem Kembang Jepun**
Jl. Kembang Jepun No. 81
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 3544318, 3550671, 3535194
Fax. : (031) 3571056
- 117. Kantor Capem Darmo**
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 - Jawa Timur
Telp. : (031) 5675055, 5675066,
5673422, 5674322
Fax. : (031) 5675088
- 118. Kantor Capem RMI (Ngagel)**
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820, Fax. : (031) 5015825
- 119. Kantor Capem Mayjen Sungkono**
Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5623593, 5620391, 5621392
Fax. : (031) 5618645
- 120. Kantor Capem Kapas Krampung**
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5016456, Fax. : (031) 5016458
- 121. Kantor Capem Jemur Andayani**
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 8496251, Fax. : (031) 8438874

- 122. Kantor Capem Sukomanunggal**
Ruko Satellite Town Square Blok 5 A/21
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 7345039, 7345941
Fax. : (031) 7345057

- 123. Kantor Capem Mulyosari**
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5956747, Fax. : (031) 5934903

- 124. Kantor Capem Kertajaya**
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5054738, Fax. : (031) 5054744

- 125. Kantor Capem Kedung Doro**
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5450477, 5450483
Fax. : (031) 5491108

- 126. Kantor Capem Bunguran**
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 99091363, Fax. : (031) 3521429

Sidoarjo

- 127. Kantor Capem Waru**
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 8549903, Fax. : (031) 8551614

- 128. Kantor Capem Pahlawan**
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 8054376, Fax. : (031) 8054375

Gresik

- Mayapada Mitra Usaha**
129. Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik
Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h No. 165)
Gresik - Jawa Timur
Telp. : (031) 3975711, Fax. : (031) 3975135

Lamongan

- Mayapada Mitra Usaha**
130. Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan
Jl. Raya Babat No. 276, Babat
Lamongan - Jawa Timur
Telp. : (0322) 456618 Fax. : (0322) 457037
- 131. Kantor Fungsional Lamongan**
Jl. Jaksa Agung Suprpto Kaveling No. 8
Lamongan - Jawa Timur
Telp. : (0322) 313701, Fax. : (0322) 313714

Malang

- 132. Kantor Cabang Basuki Rachmad**
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 - Jawa Timur
Telp. : (0341) 320900, Fax. : (0341) 320990

- 133. Kantor Capem Kyai Tamin**
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 364114, Fax. : (0341) 361679

Malang

- Mayapada Mitra Usaha**
134. Kantor Fungsional Pasar Kepanjen
Jl. Kawi No. 57, Kepanjen
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 396385, Fax. : (0341) 396386

- 135. Kantor Fungsional Pasar Blimbing**
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 475915, Fax. : (0341) 475916

Batu

- Mayapada Mitra Usaha**
136. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Satika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp. : (0341) 511555, Fax. : (0341) 5025213

Kediri

- 137. Kantor Cabang Hayam Wuruk**
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 - Jawa Timur
Telp. : (0354) 672955, Fax. : (0354) 672956

Kediri

- Mayapada Mitra Usaha**
138. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 689366, Fax. : (0354) 690678

- 139. Kantor Fungsional Pasar Pare**
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 395359, Fax. : (0354) 398491

Nganjuk

- Mayapada Mitra Usaha**
140. Kantor Fungsional Nganjuk
Jl. Merdeka No. 2L
Nganjuk - Jawa Timur
Telp. : (0358) 3516475, Fax. : (0358) 3516476

Madiun

- Mayapada Mitra Usaha**
141. Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW XII
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun - Jawa Timur
Telp. : (0351) 4770100, Fax. : (0351) 4770101

Ponorogo

- Mayapada Mitra Usaha**
142. Kantor Fungsional Ponogoro
Jl. Soekarno Hatta No. 216 RT 01 RW 02
Kel. Banyudono Kec. Ponorogo
Kabupaten Ponorogo - Jawa Timur
Telp. : (0352) 3514400, Fax. : (0352) 3514401

Magetan

- Mayapada Mitra Usaha**
143. Kantor Fungsional Pasar Besar Magetan
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun Kec. Magetan
Kabupaten Magetan - Jawa Timur
Telp. : (0351) 8197988, Fax. : (0351) 8197989

Jember

- 144. Kantor Cabang Gajah Mada**
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp. : (0331) 485180, Fax. : (0331) 485460

Banyuwangi

- 145. Kantor Cabang Adi Sucipto**
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp. : (0333) 422507, Fax. : (0333) 422508

Tulungagung

- 146. Kantor Cabang Supriyadi**
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp. : (0355) 337488, Fax. : (0355) 337466

Tulungagung

- Mayapada Mitra Usaha**
147. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21, RT 01 RW 05
Tulungagung - Jawa Timur
Telp. : (0355) 331438, Fax. : (0355) 331239

Yogyakarta

148. Kantor Cabang Jalan Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411, Fax. : (0274) 558412

149. Kantor Capem Brigjend. Katamso
Jl. Brigjend. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121 – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899, Fax. : (0274) 375899

150. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090, Fax. : (0274) 555089

Yogyakarta

Mayapada Mitra Usaha

151. Kantor Fungsional Beringharjo
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564929, Fax. : (0274) 547190

152. Kantor Fungsional Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384064, Fax. : (0274) 384065

Sleman

153. Kantor Capem Kaliurang
Jl. Kalurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880589, Fax. : (0274) 880970

Sleman

Mayapada Mitra Usaha

154. Kantor Fungsional Sleman
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866167, Fax. : (0274) 866177

155. Kantor Fungsional Prambanan
Jl. Raya Prambanan No. 234 bokoharjo
Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 496653, Fax. : (0274) 496654

Mataram

156. Kantor Cabang Pejanggi
Jl. Pejanggi No. 108 E - F
Mataram 83231 - Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 647821, Fax. : (0370) 647823

Lombok Tengah

157. Kantor Capem Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53 - Praya
Lombok Tengah - Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 653060, Fax. : (0370) 653055

Denpasar

158. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 – Bali
Telp. : (0361) 435938, Fax. : (0361) 431235
Telex : 35314

159. Kantor Kas Gatot Subroto Tengah
Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X
Denpasar – Bali
Telp. : (0361) 9009201, Fax. : (0361) 9009200

160. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 231522, Fax. : (0361) 264997

Denpasar

Mayapada Mitra Usaha

161. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 227171, Fax. : (0361) 222572

Badung

162. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Merthanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8947074, Fax. : (0361) 8947074

Badung

Mayapada Mitra Usaha

163. Kantor Fungsional Pasar Kumbasari
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sangyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8495119, Fax. : (0361) 8495334

Tabanan

Mayapada Mitra Usaha

164. Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
Jl. Gajah Mada No. 5, Tabanan - Bali
Telp. : (0361) 814318, Fax. : (0361) 814098

Gianyar

Mayapada Mitra Usaha

165. Kantor Fungsional Sukawati
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar - Bali
Telp. : (0361) 299400, Fax. : (0361) 299200

Medan

166. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 - Sumatera Utara
Telp. : (061) 4153066, Fax. : (061) 4153707

167. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97 L
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7326300, Fax. : (061) 7326008

168. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Hamid No.311 G,
Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7853533, Fax. : (061) 7853522

169. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 4160182, Fax. : (061) 4144545

170. Kantor Capem Pulo Brayan
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 223 E
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 6644877, Fax. : (061) 6644755

171. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp. : 061-7356165, Fax. : 061-7356197

Medan

Mayapada Mitra Usaha

172. Kantor Fungsional Kampung Lalang
Jl. Kelambir V No. 31
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8467147, Fax. : (061) 8448143

Binjai

173. Kantor Capem Binjai
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8822250, Fax. : (061) 8828072

Pematang Siantar

174. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. : (0622) 433991, Fax. : (0622) 433992

Pekan Baru

175. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2A dan 2B
Pekan Baru - Riau
Telp. : (0761) 31275, Fax. : (0761) 45598

176. Kantor Capem H Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 840 0000, Fax. : (0761) 840 0238

Pekan Baru

Mayapada Mitra Usaha

177. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 565222, Fax. : (0761) 565333

178. Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 21188, Fax. : (0761) 21133

Pelalawans

Mayapada Mitra Usaha

179. Kantor Fungsional Pasar Kerinci
Jl. Lintas Timur No.152
Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau
Telp. : (0761) 494929, Fax. : (0761) 494930

Batam

180. Kantor Cabang Raflesia Business Centre
Raflesia Business Centre Blok C No. 01
dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam – Kepulauan Riau 29461
Telp. : (0778) 480 5819, Fax. : (0778) 472 587

Palembang

181. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square, Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX
Palembang 30137– Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 380111, Fax. : (0711) 380222

182. Kantor Capem Pasar 16 Ilir (Purban)
Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A
Palembang 30125– Sumatera Selatan
Telp.: (0711) 316161, Fax. : (0711) 358901

Palembang

Mayapada Mitra Usaha

183. Kantor Fungsional KM 5
Jl. Kol. H. Burlan No. 73, RT/RW 002/001
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 420340, Fax. : (0711) 421340

184. Kantor Fungsional Pasar Kenten
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 5615761, Fax. : (0711) 5615760

185. Kantor Fungsional 7 Ulu
Jl. S H Wardoyo Blok B RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 515942, Fax. : (0711) 515864

Prabumulih

Mayapada Mitra Usaha

186. Kantor Fungsional Pasar Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih – Sumatera Selatan
Telp./Fax : (0713) 325180

Musi Banyuasin

Mayapada Mitra Usaha

187. Kantor Fungsional Sungai Lilin
Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07,
RT 34 RW 04, KM III
Musi Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp. : (0714) 7343068, Fax. : (0714) 7343069

Banyuasin

Mayapada Mitra Usaha

188. Kantor Fungsional Betung
Jl. Palembang - Betung No. 78
Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 8940021, Fax. : (0711) 8940022

Padang

- 189. Kantor Cabang Pemuda**
Jl. Pemuda No. 37
Padang – Sumatera Barat 25117
Telp. : (0751) 890406, Fax. : (0751) 890407

Jambi

- 190. Kantor Cabang Hayam Wuruk**
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp. : (0741) 20205, Fax. : (0741) 20255

Bandar Lampung

- 191. Kantor Cabang R.A. Kartini**
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116 - Lampung
Telp. : (0721) 265380, Fax. : (0721) 265381

Bandar Lampung

Mayapada Mitra Usaha

- 192. Kantor Fungsional Pasar Way Halim**
Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : (0721) 712373, Fax. : (0721) 712304

Pringsewu

Mayapada Mitra Usaha

- 193. Kantor Fungsional Pasar Pringsewu**
Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus
Pringsewu - Lampung
Telp. : (0729) 23422, Fax. : (0729) 23990

Metro

Mayapada Mitra Usaha

- 194. Kantor Fungsional Pasar Metro**
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro - Lampung
Telp. : (0725) 7851584, Fax. : (0725) 7851573

Tulang Bawang

Mayapada Mitra Usaha

- 195. Kantor Fungsional Pasar Unit II**
Jl. Lintas Timur RT 02 RK 01
Komplek Pertokoan Simpang V
Tulang Bawang - Lampung
Telp. : (0726) 750031, Fax. : (0726) 750214

Lampung Timur

Mayapada Mitra Usaha

- 196. Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono**
Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp. : (0725) 660018, Fax. : (0725) 660019

Lampung Tengah

Mayapada Mitra Usaha

- 197. Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya**
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2
Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162 - Lampung
Telp. : (0725) 528784, Fax. : (0725) 528368

198. Kantor Fungsional Pasar Rumbia

Jl. Lintas Timur RT 03 RW 02
Lampung Tengah - Lampung
Telp. : (0725) 7623329, Fax. : (0725) 7623330

Lampung Selatan

Mayapada Mitra Usaha

- 199. Kantor Fungsional Pasar Kalianda**
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0727) 322778, Fax. : (0727) 321585

200. Kantor Fungsional Pasar Natar

Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk, RT/RW 002/001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0721) 91153, Fax. : (0721) 91293

Makassar

201. Kantor Cabang Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174 – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3655050, Fax. : (0411) 3655051

202. Kantor Capem Veteran

Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3634950, Fax. : (0411) 3634952

203. Kantor Capem Panakkukang

Panakkukang Eksklusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 4091102, 4091100
Fax. : (0411) 4091101

Manado

204. Kantor Cabang Mega Mas

Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8880277, Fax. : (0431) 8880278

205. Kantor Capem S. Parman

Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaasaan Kec. Wenang
Manado – Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8803675, Fax. : (0431) 8803673

Palu

206. Kantor Cabang Monginsidi

Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 424876, Fax. : (0451) 424906

Kendari

207. Kantor Cabang MT. Haryono

Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. : (0401) 3196232, Fax. : (0401) 3196299

Banjar

208. Kantor Cabang Ahmad Yani

Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jalan Ahmad Yani KM 11,8 No. 8
Banjar - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3261898, Fax. : (0511) 3261891

Banjarmasin

209. Kantor Capem Sutoyo S

Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3367836, Fax. : (0511) 3367835

Balikpapan

210. Kantor Cabang Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113 - Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 422222, Fax.: (0542) 419198

Samarinda

211. Kantor Cabang Abul Hasan

Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112 - Kalimantan Timur
Telp. : (0541) 746881, Fax. : (0541) 747228

Pontianak

212. Kantor Cabang Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 736039, 760555
Fax. : (0561) 730843

213. Kantor Capem Profesor Muhammad Yamin

Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6
RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 743080, 743084
Fax. : (0561) 743081

Palangka Raya

214. Kantor Cabang Jend. A. Yani

Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya - Kalimantan Tengah
Telp. : (0536)3236260, Fax. : (0536)3228194

Ambon

215. Kantor Cabang Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp. : (0911) 312860, Fax. : (0911) 312866

Jayapura

216. Kantor Cabang Frans Kaisiepo

Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp. : (0967) 524390, Fax. : 0967 524528

Alamat Divisi – Divisi di Gedung Mayapada Tower II - Jakarta

Division Office Addresses at Mayapada Tower II - Jakarta

Gedung Mayapada Tower II

Jl. Jend. Sudirman Kav. 27

Jakarta Selatan 12920 – DKI Jakarta

Compliance, Consumer Banking & Product Dev.	Lt. 10	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500577
Training Center	Lt. 9	Telp. : (021) 2500570
Mayapada Mitra Usaha (MMU)	Lt. 15	Telp. : (021) 2500722, Fax. : (021) 2500723 - 5
IT	Lt. 15	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500576
Operasional	Lt. 15	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500574
SKAI	Lt. 21	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500573
HRD	Lt. 21	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500572
FBI, Risk Management, Network Development	Lt. 21	Telp. : (021) 2500570, Fax. : (021) 2500571
Divisi Legal	Lt. 21	Telp. : (021) 2500570

Alamat Divisi Kartu Kredit dan Divisi Kredit Tanpa Agunan

Address of Credit Card Division and Personal Loans Division

Ambassade Office Tower Lt. 1

Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7 Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

Telp. : (021) 29023070, Fax. : (021) 29023070

Tabel Kodifikasi Transparansi Bank

BANK TRANSPARANCY CODIFICATION TABLE

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

		(dalam jutaan rupiah)	
KOMPONEN MODAL		per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Modal Inti (Tier 1)	12,078,431	10,523,190
	1 Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)	12,078,431	10,523,190
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	838,544	792,994
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	11,239,887	9,730,196
	1.2.1 Faktor Penambah	12,119,971	11,585,772
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	925,431	784,108
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	178,605	10,689
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	746,826	773,419
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	11,194,540	10,801,664
	1.2.1.2.1 Agio	6,870,014	5,918,225
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	127,100	113,600
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3,124,187	3,244,386
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	64,164	528,114
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	1,009,075	997,339
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(825,795)	(1,855,576)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	(7)	(120)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(7)	(120)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(825,788)	(1,855,456)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(733,117)	(1,763,132)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(92,671)	(92,324)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(54,289)	-
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(54,289)	-
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penvertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1(AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	1,905,420	2,167,113
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	1,531,205	1,900,591
	2 Agio / disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	374,215	266,522
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	4.1 Sinking Fund	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
Total Modal		13,983,851	12,690,303

	per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019	KETERANGAN	per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RASIO KPMM		
ATMR RISIKO KREDIT	86,067,113	72,662,065	Rasio CET 1	13.34%	13.42%
ATMR RISIKO PASAR	260,189	48,358	Rasio Tier 1	13.34%	13.42%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	4,187,712	5,686,130	Rasio Tier 2	2.11%	2.76%
TOTAL ATMR	90,515,014	78,396,553	Rasio total	15.45%	16.18%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	9.84%	9.83%	CET 1 UNTUK BUFFER	5.61%	6.35%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Dari CET 1	7.73%	7.07%	Capital Conservation Buffer	0.00%	2.50%
Dari AT 1	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%
Dari Tier 2	2.11%	2.76%	Capital Surcharge untuk D-SIB	0.00%	0.00%

Tabel 1.b Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing

KOMPONEN MODAL		per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019
1. Dana Usaha			
1.1 Dana Usaha		-	-
1.2 Modal disetor		-	-
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		-	-
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		-	-
4. Cadangan Umum		-	-
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap		-	-
6. Pendapatan komprehensif lainnya: potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)		-	-
8. Faktor pengurang modal		-	-
8.1 Pendapatan komprehensif lainnya:		-	-
8.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan		-	-
8.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-
8.2 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		-	-
8.3 Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		-	-
8.4 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk		-	-
8.5 Perhitungan pajak tangguhan		-	-
8.6 <i>Goodwill</i>		-	-
8.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya		-	-
8.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	-
8.9 Eksposur sekuritisasi		-	-
8.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain		-	-
8.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-	-
8.12 Lainnya		-	-
TOTAL MODAL		-	-
		per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		RASIO KPM	
ATMR RISIKO KREDIT		DANA USAHA UNTUK BUFFER (%)	-
ATMR RISIKO PASAR		PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL		OLEH BANK (%)	-
TOTAL ATMR		<i>Capital Conservation Buffer</i>	-
		<i>Countercyclical Buffer</i>	-
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO		<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020						per 31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah		
		Wilayah 1 (1)	Wilayah 2 (2)	Wilayah 3 (3)	Wilayah 4 (4)	Wilayah 5 (5)	Total (6)	Wilayah 1 (10)	Wilayah 2 (11)	Wilayah 3 (12)	Wilayah 4 (13)	Wilayah 5 (14)	Total (15)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	12,747,677	-	-	-	-	12,747,677	13,063,773	-	-	-	-	13,063,773
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Lembaga Keuangan dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,120,543	187	-	355	-	1,121,085	1,018,851	380	-	-	-	1,019,238
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20,065	1,650	3,705	-	3,933	29,353	21,485	1,650	2,231	678	3,321	29,365
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	4,489	-	-	-	6,696	817	7,749	220	-	-	8,786
7.	Kredit Pegawai/Penunjam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	372,494	137,875	15,259	15,061	48,554	593,797	487,634	171,882	19,912	19,480	51,440	753,653
9.	Tagihan Kepada Perusahaan	39,666,068	4,414,757	8,364,190	1,703,873	651,085	55,008,338	48,390,140	5,958,009	11,298,699	1,287,206	1,441,185	68,548,335
10.	Tagihan kepada Korporasi	20,482,099	128,538	69,437	2,321	127,105	21,309,490	809,500	433,297	94,938	4,081	133,985	850,504
11.	Tagihan kepada Usaha Jauh Tempo	20,482,099	128,538	69,437	2,321	127,105	21,309,490	809,500	433,297	94,938	4,081	133,985	850,504
	Total	75,568,843	4,729,317	8,473,697	1,747,859	840,316	91,379,960	65,097,475	6,621,730	11,433,277	1,341,740	1,639,067	209,484

(dalam jutaan rupiah)

Notes:

Wilayah 1 = Jawa

Wilayah 2 = Sumatera

Wilayah 3 = Kalimantan

Wilayah 4 = Sulawesi

Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur

Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak			Non-Kontraktual		Total
(1)	(2)	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	(6)	(8)
		(3)	(4)	(5)	(7)		
1	Tagihan Kepada Pemegang	10,749,497	174,392	291,687	1,532,101	-	12,747,677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Umum	109,546	-	-	-	-	109,546
5	Kredit Berjangka, Utang	68	3,436	2,408	18,541	1,020,529	1,121,085
6	Kredit Berjangka, Pinjaman	5,324	195	1,177	-	-	29,353
7	Kredit Pegawai/Pesanan	-	-	-	-	-	6,696
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	182,913	220,801	176,743	13,340	-	593,797
9	Tagihan kepada Korporasi	46,813,407	3,068,252	2,929,942	2,203,737	-	55,008,338
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	765,598	33,508	9,352	1,242	-	809,500
11	Aset Lainnya	602,776	4,400	718	24	20,453,596	21,061,514
Total		59,219,939	3,804,984	3,409,927	3,708,985	21,474,125	91,377,960

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Berjangka Rumah Tangga	Kredit Berjangka Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pesanan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	21,658	1,432,384	1,125	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,703	40,379	59	-
3	Pertambangan dan pengaliran	-	-	-	-	-	-	-	7,118	2,275,336	62,661	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	131	-	1,299,161	1,299,161	65,418	-
5	Lisrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	568,561	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	3,209	-	19,803	22,751,771	77,497	-
7	Pedagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	195	-	301,364	10,786,465	367,170	-
8	Penyediaan akomodasi dan peredaran makan mnum	-	-	-	-	-	-	-	29,474	69,914	2,343	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	39,257	1,008,020	135,766	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	1,646	222,781	127	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	3,161	-	17,454	13,351,048	49,922	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	1,592	7,829	36,183	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,904	436,194	316	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	50,543	732,044	2,762	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	1,004	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	23,527	-	-	-	1,690	3,645	-
20	Lainnya	12,747,677	-	-	1,120,546	3,528	-	-	61,379	2,247,161	4,506	21,061,514
Total		12,747,677	-	-	1,121,085	29,353	6,696	-	593,197	55,008,338	809,500	21,061,514
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	29,159	1,453,757	14,744	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	3,861	193,740	98	-
3	Pertambangan dan pengaliran	-	-	-	-	-	-	-	5,587	2,783,863	408,665	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	47,840	1,881,052	171,480	-
5	Lisrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	57	540,528	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	1,428	-	21,899	31,312,240	115,215	-
7	Pedagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	679	-	410,215	14,364,607	309,718	-
8	Penyediaan akomodasi dan peredaran makan minum	-	-	-	-	-	-	-	28,619	402,451	7,505	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	47,477	1,466,922	1,382	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	4,330	300,465	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	777	-	6,679	-	22,710	12,572,356	88,888	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	1,443	119,505	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	9,959	407,197	57	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	64,667	733,639	5,440	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,297	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	25,441	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	13,063,773	-	-	1,018,461	3,524	-	-	54,533	11,289	2,963	2,188,262
Total		13,063,773	-	-	1,019,238	29,365	8,786	-	753,653	68,548,335	1,131,370	2,188,262

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Keterangan (2)	per 31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)					
		Wilayah 1 (3)	Wilayah 2 (4)	Wilayah 3 (5)	Wilayah 4 (6)	Wilayah 5 (7)	Total (9)
1	Tagihan	62.894.133	2.888.563	6.003.760	1.057.437	553.106	73.580.288
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan penurunan risiko kredit						
a.	Belum jatuh tempo	12.728.687	1.934.660	2.557.350	700.706	309.960	18.265.945
b.	Telah jatuh tempo	1.162.751	317.651	121.754	2.930	97.938	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	17.723	1.724	1.936	3.110	200	24.705
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	90.477	2.309	9.684	7.134	109	109.748
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	1.364.924	409.588	199.492	6.081	121.123	2.254.917
6	Tagihan yang dihapus buku	3.604	740	440	-	-	4.784

Notes:

- Wilayah 1 = Jawa
 Wilayah 2 = Sumatera
 Wilayah 3 = Kalimantan
 Wilayah 4 = Sulawesi
 Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
 Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai				Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
	per 31 Desember 2020									
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	775.629	765.198	26.771	325	5.037	261.053	237		
2	Perikanan	42.041	139	134	37	-	173	-		
3	Pertambangan dan Penggalian	1.616.050	759.609	104.312	608	3.075	131.781	79		
4	Industri pengolahan	1.329.513	6.872	326.704	388	44	264.431	-		
5	Listrik, Gas dan Air	568.561	-	-	78	-	-	-		
6	Konstruksi	16.901.172	6.243.689	4.158	5.008	43.147	266.120	-		
7	Perdagangan besar dan eceran	8.709.245	2.732.270	764.323	5.990	4.358	746.191	1.283		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	95.049	7.145	9.004	40	11	9.455	7		
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.038.417	8.924	369.143	323	30	233.406	97		
10	Perantara keuangan	216.711	9.873	-	468	21	1.469	-		
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.078.784	7.566.471	95.089	9.741	53.678	260.901	-		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jasa pendidikan	9.421	100.389	-	1	-	64.206	-		
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	441.537	2.402	72	321	5	1.592	-		
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	745.852	43.206	2.220	191	191	5.726	35		
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	936	68	-	-	-	-	-		
17	Jasa internasional dan badan ekstra nasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-		
18	Kegiatan yang belum jelas klasifikasinya	-	-	-	-	-	-	-		
19	Bank dan lembaga keuangan lainnya	34.605	8.993	884	191	47	4.303	-		
20	Lain-lain	34.976.765	10.697	210	388	104	4.110	3.046		
	Total	73.580.288	18.265.945	1.703.024	24.705	109.748	2.254.917	4.784		

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

No.	Keterangan (2)	per 31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)		
		Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)
1	Saldo awal CKPN	116.401	1.136.499	2.437.554
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(94.178)	(1.026.751)	(186.132)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(4.784)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	2.482	-	8.279
Saldo akhir CKPN		24.705	109.748	2.254.917

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual

Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020													
	Tagihan Bersih													
	Peringkat Angka penjurug													
	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	B+	B	B-	BB+	BB	BB-	Total
(1)														
1. Tagihan Kepada Pemerintah														
2. Tagihan Kepada Instansi Sektor Publik														
3. Tagihan Kepada Bank Perseorangan														
4. Tagihan Kepada Bank														
5. Kredit Beragun Rumah Tangga														
6. Kredit Beragun Properti Komersial														
7. Kredit Beragun Kendaraan Bermotor														
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Perorangan Kecil														
9. Tagihan kepada Korporasi														
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11. Aset Lainnya														
TOTAL														

Kategori Portofolio	per 31 Desember 2019													
	Tagihan Bersih													
	Peringkat Angka penjurug													
	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	B+	B	B-	BB+	BB	BB-	Total
(1)														
1. Tagihan Kepada Pemerintah														
2. Tagihan Kepada Instansi Sektor Publik														
3. Tagihan Kepada Bank Perseorangan														
4. Tagihan Kepada Bank														
5. Kredit Beragun Rumah Tangga														
6. Kredit Beragun Properti Komersial														
7. Kredit Beragun Kendaraan Bermotor														
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Perorangan Kecil														
9. Tagihan kepada Korporasi														
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11. Aset Lainnya														
TOTAL														

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2020				per 31 Desember 2019			
		Notional Amount	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih setelah MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun	< 1 Tahun > 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun	< 1 Tahun > 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun	< 1 Tahun > 1 Tahun - < 5 Tahun
	BANK SECARA INDIVIDUAL								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Suham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020				per 31 Desember 2019			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020				per 31 Desember 2019			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	6.832.693	-	6.832.693	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	6.832.693	-	6.832.693	-

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

		per 31 December 2020					per 31 December 2019						
		Tugian Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tugian Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
A	Eksposur Neraca												
1	Tugian Kepada Pemerintah	12,747,677	-	-	-	-	12,747,677	13,063,773	-	-	-	-	13,063,773
2	Tugian Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tugian Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tugian Kepada Bank	1,121,085	-	-	-	-	1,121,085	1,019,238	-	-	-	-	1,019,238
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29,453	965	-	-	-	29,365	29,365	462	-	-	-	28,903
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6,696	-	-	-	-	6,696	8,786	-	-	-	-	8,786
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tugian Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perolefio Ritel	586,589	22,286	-	-	-	564,312	27,421	27,837	-	-	-	719,394
9	Tugian kepada Korporeasi	54,005,528	648,197	-	-	-	54,362,725	68,532,545	383,481	-	-	-	68,154,700
10	Tugian kepada Lembaga Keuangan Lain dan Lembaga Lain	809,500	-	-	-	-	809,500	1,131,370	-	-	-	-	1,131,370
11	Asri Lainnya	21,061,514	-	-	-	-	21,061,514	2,188,262	-	-	-	-	2,188,262
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	91,378,251	671,458	-	-	-	90,706,893	86,726,210	411,780	-	-	-	86,314,430
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tugian Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tugian Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tugian Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tugian Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tugian Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perolefio Ritel	7,199	-	-	-	-	7,199	6,422	-	-	-	-	6,422
9	Tugian kepada Korporeasi	24,527	-	-	-	-	24,527	10,150	-	-	-	-	10,150
10	Tugian yang Telah jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	31,726	-	-	-	-	31,726	16,572	-	-	-	-	16,572
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tugian Kepada Pemerintah	83,414	-	-	-	-	83,414	6,832,693	-	-	-	-	6,832,693
2	Tugian Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tugian Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tugian Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tugian Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perolefio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tugian kepada Korporeasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	83,414	-	-	-	-	83,414	6,832,693	-	-	-	-	6,832,693
	Total (A+B+C)	91,493,391	671,458	-	-	-	90,822,033	93,575,475	411,780	-	-	-	93,163,695
(dalam jutaan rupiah)													

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

No.	Eksposur Sekuritisasi	per 31 Desember 2020					per 31 Desember 2019					ATMR	Pengaruh Modal
		Nilai aset yg diskuritisasi	Nilai aset yang diskuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	Pengaruh Modal	ATMR	Nilai aset yang diskuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi			
			Telaah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo				Telaah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Senior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragam rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asas - Bank secara Individual

No.	Underlying Asset	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Nilai Aset yang Diskuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan		Nilai Aset yang Diskuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	12,747,677	-	-	13,063,773	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek	1,120,546	224,246	224,246	124,337	24,867	24,867
b.	Tagihan Jangka Panjang	539	270	1	894,901	203,456	203,071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29,353	7,996	7,687	29,365	8,115	7,962
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6,696	6,696	6,696	8,786	8,786	8,786
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	586,598	439,949	423,234	747,231	560,423	539,546
9	Tagihan Kepada Korporasi	54,983,811	54,983,811	54,335,704	68,538,185	68,538,185	68,154,704
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,799	1,799	1,799	2,239	2,239	2,239
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	807,701	1,211,552	1,211,552	1,129,131	1,693,697	1,693,697
11	Aset Lainnya	21,061,514	-	29,794,217	2,188,262	-	2,012,239
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	291,498	-	-	230,306	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1,734,972	-	1,734,972	1,451,660	-	1,451,660
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	18,048,401	-	27,072,602	108,542	-	162,813
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	986,643	-	986,643	397,766	-	397,766
TOTAL		91,346,234	56,876,318	86,005,134	83,670,197	65,053,792	66,660,758

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan jangka pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan jangka panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Penunjan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.199	5.399	5.399	6.422	4.816	4.816
9	Tagihan Kepada Korporasi	24.527	24.527	24.527	10.150	10.150	10.150
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	31.726	29.927	29.927	15.258	14.161	14.161

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	83.414	-	-	6.832.693	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan jangka pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan jangka panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	83.414	-	-	3.532.751	99.925	99.925

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2020		per 31 Desember 2019	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	173	35	35	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk w eighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	173	35	35	-	-	-

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2019		per 31 Desember 2018	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Total Eksposur	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

		per 31 Desember 2020	per 31 Desember 2019
		(A)	72,662,065
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT			
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan			
1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	86,067,113	72,662,065
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2020				per 31 Desember 2019			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	20,815	260,189	-	-	3,869	48,358	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	20,815	260,189	-	-	1,930	24,125	-	-

(dalam jutaan rupiah)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2020				per 31 Desember 2019			
		VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

No.	Pondokan Yang Digunakan	per 31 Desember 2020			per 31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	ATMR	Beban Modal	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	ATMR	Beban Modal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	2.233.447	335.017	4.187.712	3.032.603	5.686.130	5.686.130
Total		2.233.447	335.017	4.187.712	3.032.603	5.686.130	5.686.130

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2020						per 31 Desember 2019					
		Saldo	Jatuh Tempo			Saldo	Jatuh Tempo			Saldo	Jatuh Tempo		
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
1	A. Aset												
1	Kas	287.487	287.487	-	-	-	-	227.366	227.366	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	7.125.381	7.125.381	-	-	-	-	11.332.002	7.571.088	1.685.914	150.000	1.925.000	-
3	Penempatan pada bank lain	136.820	136.820	-	-	-	-	771.185	72.000	72.000	120.000	500.000	-
4	Surat Berharga	4.930.904	365.742	2.761.559	300.000	6.822.862	1.303.603	826.257	-	-	-	-	826.257
5	Kredit yang diberikan	53.382.505	28.071.569	5.154.919	6.404.434	-	70.543.181	23.830.677	13.347.167	22.656.607	8.152.654	-	-
6	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	6.812.810	3.151.758	3.661.052	1.203.688	14.182	4.866	14.877
7	Lain-lain	2.443.627	2.376.891	28.498	22.176	-	1.345.703	108.090	14.182	25.086.473	8.993.788	-	-
Total Aset		68.306.724	38.363.890	7.944.976	6.926.610	6.822.862	8.248.386	91.858.504	15.298.455	28.848.439	13.631.349	25.086.473	8.993.788
B. Kewajiban													
1	Dana Pihak Ketiga	68.968.195	49.165.237	13.908.957	4.604.056	1.239.110	50.835	74.768.976	27.474.035	36.659.159	9.385.663	1.201.145	48.974
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	2.727.639	1.879.752	816.787	21.100	10.000	2.801	2.758.800	2.801	-	-	700.000	2.058.800
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.058.800	-	-	-	255.800	1.803.000	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban lainnya	2.578.129	428.900	643.058	401.850	436.350	667.971	1.606.594	143.144	341.855	119.561	139.187	862.847
7	Lain-lain	622.961	10.005	85.034	37.321	17.875	472.726	800.296	8.980	98.254	151.502	53.625	487.865
Total Kewajiban		76.955.724	51.483.894	15.453.836	5.064.327	1.959.135	2.994.532	79.937.397	27.628.960	37.099.268	9.656.726	2.093.957	3.458.486
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(8.649.000)	(13.120.004)	(7.508.860)	(1.862.283)	(4.863.727)	(5.253.854)	11.921.107	(12.336.505)	(8.250.829)	3.974.623	22.992.516	5.535.302
II	REKENING ADMINISTRATIF												
A.	Tagihan Rekening Administratif												
1.	Kontimen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif												
1.	Kontimen	2.597.291	1.072.725	365.994	195.659	677.768	285.145	3.300.094	78.114	794.754	983.026	1.259.248	184.952
2.	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif		2.597.291	1.072.725	365.994	195.659	677.768	285.145	3.300.094	78.114	794.754	983.026	1.259.248	184.952
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(2.597.291)	(1.072.725)	(365.994)	(195.659)	(677.768)	(285.145)	(3.300.094)	(78.114)	(794.754)	(983.026)	(1.259.248)	(184.952)
Selisih [(I-A)-(II-B)]		(11.246.291)	(14.192.729)	(7.874.854)	(1.666.624)	(4.185.959)	(4.968.709)	8.621.013	(12.408.619)	(9.045.583)	2.991.597	21.733.268	5.350.350
Selisih Kumulatif		-	(14.192.729)	(22.067.583)	(20.400.959)	(16.215.000)	(11.246.291)	-	(12.408.619)	(21.454.202)	(18.462.605)	3.270.663	8.621.013

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

No.	Pos-pos (2)	per 31 Desember 2020						per 31 Desember 2019						(dalam jutaan rupiah)
		Saldo (3)	< 1 bulan (4)	> 1 bln s.d. 3 bln (5)	Jatuh Tempo > 3 bln s.d. 6 bln (6)	> 6 bln s.d. 12 bln (7)	> 12 bulan (8)	Saldo (9)	< 1 bulan (10)	> 1 bln s.d. 3 bln (11)	Jatuh Tempo > 3 bln s.d. 6 bln (12)	> 6 bln s.d. 12 bln (13)	> 12 bulan (14)	
I	NERACA													
	A. Aset													
	1. Kas	233	233	-	-	-	-	177	177	-	-	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	137,261	137,261	-	-	-	-	83,261	83,261	-	-	-	-	
	3. Penempatan pada bank lain	70,015	70,015	-	-	-	-	3,252	3,252	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga	1,033	-	-	-	-	1,033	1,030	-	-	-	-	1,030	
	5. Kredit yang diberikan	76,442	28,347	-	-	25,000	23,095	96,442	-	44,347	-	50,000	2,095	
	6. Tagihan lainnya													
	7. Lain-lain	477	377	-	-	-	100	765	647	18	-	-	100	
	Total Aset	285,461	236,233	-	-	25,000	24,228	184,927	87,337	44,365	-	50,000	3,225	
	B. Kewajiban													
	1. Dana Pihak Ketiga	232,462	163,825	45,310	6,744	16,583	-	172,145	38,889	121,278	7,390	4,588	-	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6. Kewajiban lainnya	674	330	103	20	221	-	243	31	181	27	4	-	
	7. Lain-lain													
	Total Kewajiban	233,136	164,155	45,413	6,764	16,804	-	172,588	38,920	121,459	7,417	4,592	-	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	52,325	72,078	(45,413)	(6,764)	8,196	24,228	12,539	48,417	(77,094)	(7,417)	45,408	3,225	
II	REKENING ADMINISTRATIF													
	A. Tagihan Rekening Administratif													
	1. Komitmen	15,000	15,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif	15,000	15,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Kewajiban Rekening Administratif													
	1. Komitmen	620	53	454	-	113	-	212	-	99	-	113	-	
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	620	53	454	-	113	-	212	-	99	-	113	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	14,380	14,947	(454)	-	(113)	-	(212)	-	(99)	-	(113)	-	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IBB)]	66,705	87,025	(45,867)	(6,764)	8,083	24,228	12,327	48,417	(77,193)	(7,417)	45,295	3,225	
	Selisih Kumulatif	-	87,025	41,158	34,394	42,477	66,705	-	48,417	(28,776)	(36,193)	9,102	12,327	

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

REFERENCE OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION

**REFERENSI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/SEOJK.04/2016
TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**
*REFERENCE OF CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 30/SEOJK.04/2016
ON FORMAT AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY*

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
I Bentuk Laporan Tahunan <i>Format of Annual Report</i>		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. <i>Annual Report is presented in printed document and soft copy.</i>	✓
2	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. <i>The presented printed Annual Report is printed on bright color paper, in good quality, in size A4, stapled, and reproducible with good quality.</i>	✓
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF. <i>The presented soft copy Annual Report is Annual Report that has been converted to PDF format.</i>	✓
II Isi Laporan Tahunan <i>Content of Annual Report</i>		
1 Ketentuan Umum <i>General Act</i>		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <i>Annual Report shall contains at the very least information on:</i>		
1.	Ikhtisar data keuangan penting. <i>Summary of significant financial data.</i>	8-10
2.	Informasi saham (jika ada). <i>Information on shares (if any).</i>	11-12
3.	Laporan Direksi. <i>Report of the Board of Directors.</i>	14-21
4.	Laporan Dewan Komisaris. <i>Report of the Board of Commissioners.</i>	21-29
5.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Profile of Issuer or Public Company.</i>	32-76
6.	Analisis dan pembahasan manajemen. <i>Analysis and management discussion.</i>	94-130
7.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Good Governance of Issuer or Public Company.</i>	131-242
8.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Social and environment responsibility of Issuer or Public Company.</i>	243-272
9.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. <i>Annual financial report that has been audited.</i>	✓
10.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. <i>Letter of statement of members of the Board of Directors and Commissioners regarding responsibility for the Annual Report.</i>	30-31

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
2	Uraian isi Laporan Tahunan <i>Description of Content of Annual Report</i>	
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Significant Financial Data</i>	
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku, yang paling sedikit memuat tentang pendapatan/penjualan, laba/rugi, jumlah aset, liabilitas, ekuitas, informasi dan rasio keuangan. <i>Summary of significant financial data is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years, the information includes revenues, income (loss), total assets, liabilities, and equity, information and financial ratios.</i>	8-10
	b. Informasi Saham <i>Information on Shares</i>	
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <i>Information on shares (if any) shall contains at the very least:</i>	
	1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Shares that have been issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparisons during the last 2 (two) fiscal years.</i>	11-12
	2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1). <i>Referring to corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes to the nominal value of shares, information on shares is as stated in number 1).</i>	74
	3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, beserta alasannya. <i>In circumstances of suspension, and/or delisting in fiscal year, as well as its factors.</i>	74
	4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut. <i>In circumstances of suspension and/or delisting as stated in number 3 that is still ongoing until the end period of Annual Report, Issuer or Public Company explains the performed measures to settle the matters.</i>	74
	c. Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat: <i>Report of the Board of Directors shall contains at the very least:</i>	
	1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <i>Brief description on performance of Issuer or Public Company, at the very least includes:</i>	
	a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Strategies and strategic policies of Issuer or Public Company;</i>	16
	b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan <i>Comparison between the achieved results and the targeted; and</i>	16-18
	c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Obstacles encountered by Issuer or Public Company.</i>	18
	2) Gambaran tentang prospek usaha. <i>Views on business prospects.</i>	18-19
	3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Implementation of good governance of Issuer or Public Company.</i>	19-20
	4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). <i>Changes of composition of members of the Board of Directors and its reasons (if any).</i>	20
	d. Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <i>Report of the Board of Commissioners shall contains at the very least:</i>	
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Evaluation towards performance of the Board of Directors regarding Issuer or Public Company's management.</i>	24-25
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Monitoring over implementation of Issuer or Public Company' strategies.</i>	25
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. <i>Views on business prospects of Issuer or Public Company developed by Directors.</i>	25-26

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Views on implementation of good governance of Issuer or Public Company.</i>	26-27
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). <i>Changes of composition of members of Board of Commissioners and its reasons (if any).</i>	28
6)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. <i>Frequency and ways of advising to members of Directors.</i>	26
c. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company		
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <i>Profile of Issuer or Public Company shall contains at the very least:</i>		
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. <i>Name of Issuer or Public Company, including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the book year.</i>	32
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Access to Issuer or Public Company, including branch or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company.</i>	42-43, 47
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Brief history of Issuer or Public Company.</i>	33-36
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Vision and mission of Issuer or Public Company.</i>	36
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Business activities according to the latest articles of association, business activities conducted within fiscal year, as well as type of produced goods and/or services.</i>	37-41
6)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan. <i>Organization Structure In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors, along with names and titles.</i>	44-45
7)	Profil Direksi. <i>Profile of the Board of Directors.</i>	57-64
8)	Profil Dewan Komisaris. <i>Profile of the Board of Commissioners.</i>	50-56
9)	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. <i>Changes of members of the Directors and/or Board of Commissioners that occurred after the end of fiscal year until the submission deadline of Annual Report.</i>	20, 28
10)	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku. <i>Numbers of employees and description of distribution of education level and age of employees in the fiscal year.</i>	65
11)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <i>Name of shareholders and percentage of ownership at the end of fiscal year; which consist of:</i>	
a)	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; <i>shareholders with 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;</i>	69
b)	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan <i>members of Directors and Board of Commissioners who own shares of Issuer or Public Company; and</i>	69
c)	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. <i>public shareholders group, that is group of shareholders, each of which has less than 5% (five percent) of Issuer or Public Company's shares.</i>	69
12)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <i>Number of shareholders and percentage of ownership per end of fiscal year based on these classifications:</i>	
a)	kepemilikan institusi lokal; <i>local institution ownership;</i>	69
b)	kepemilikan institusi asing; <i>foreign institution ownership;</i>	69

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	c) kepemilikan individu lokal; dan <i>local individual ownership; and</i>	69
	d) kepemilikan individu asing; <i>foreign individual ownership.</i>	69
13)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. <i>Information regarding main and controlling shareholders of Issuer or Public Company directly or indirectly up to individual owners, presented in scheme or chart.</i>	70
14)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). <i>Name of subsidiaries, associations, joint ventures that Issuer or Public Company has jointly control entity, as well as percentage of shares ownership, business, total assets, and operation status of the Issuer or Public Company (if any).</i>	46
15)	Kronologi pencatatan saham. <i>Chronology of listing.</i>	72-73
16)	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15). <i>Chronology of other Securities listing besides Security as stated in number 15).</i>	75-76
17)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. <i>Name and address of institutions and/or capital market supporting profession.</i>	46
18)	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan. <i>Referring to capital market supporting profession that provides periodical services to Issuer or Public Company, information regarding the provided services, fee, and assignment period are disclosed.</i>	74-75
19)	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada). <i>Awards and/or certification received by Issuer or Public Company, nationally and internationally in the last fiscal year (if any).</i>	48-49
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Management Discussion		
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: <i>Analysis and management discussion shall contains analysis and discussion on financial report and other significant information by emphasizing on material changes occurred in the fiscal year, which at the very least consist of:</i>	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai produksi, pendapatan, penjualan, dan profitabilitas. <i>Operational review per operation segment in accordance with industry type of the Issuer or Public Company in, at the very least regarding production, income/purchasing, and profitability.</i>	99-108
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut. <i>Comprehensive financial performance including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, description about the reasons of change and its impact.</i>	111-119
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculation.</i>	120-121
4)	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Level of receivables collectibility of Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculation.</i>	122
5)	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. <i>Capital structure and management policy over the capital structure along with the underlying foundation of the policy.</i>	122-124
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasannya terkait tujuan, sumber dana, mata uang yang digunakan, dan mitigasi risiko atas penggunaan mata uang asing. <i>Discussion about material commitment for capital goods investment with explanations related to the objectives, funds resources, currency, and risk mitigation over foreign currency use.</i>	124
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. <i>Discussion about capital goods investment realized in the last fiscal year, at the very least includes types, objectives, and issued capital goods investment value.</i>	124

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). <i>Information and material fact that occurred after the accounting reporting date (if any).</i>	126-128
9)	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Business prospects from Issuer or Public Company related with industry's condition, general economy, international market, which accompanied by quantitative supporting data from credible data sources.</i>	91-93
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan/penjualan, laba/rugi, struktur modal, dan hal lain yang dianggap penting. <i>Comparison between target/projection at the early fiscal year and its realization regarding income/purchasing, profit/loss, capital structure, and other matters considered significant.</i>	109-110
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan/penjualan, laba/rugi, struktur modal, dan hal lain yang dianggap penting. <i>Target/projection that is to be achieved by Issuer or Public Company for the upcoming 1 (one) year regarding income/purchasing, profit/loss, capital structure, and other matters considered significant.</i>	110
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspect over goods and/or services of Issuer or Public Company, at the very least regarding marketing strategies and market shares;</i>	87-88
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <i>Description on dividend during the last 2 (two) fiscal years (if any).</i>	128-129
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <i>Realization of funds use of Public Offering with the following conditions:</i>	
a)	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan <i>during fiscal year, Issuer has obligation to submit report of realization of the use of funds, which then realization of the use of proceeds of the Public Offering is disclosed cumulatively until the end of fiscal year; and</i>	129
b)	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <i>referring to changes of the use of funds as stated in Regulation of Financial Services Authority concerning Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, then Issuer shall explain the changes.</i>	N/A
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. <i>Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/fusion, acquisition restructuring of debt/capital, affiliated transaction, and transactions containing a conflict of interest, which occurred in fiscal year.</i>	129
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in legislations that significantly influence on Issuer or Public Company and its impact to financial report (if any).</i>	130
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in accounting policy, reasons and its impact to financial report (if any).</i>	130
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Good Governance of Issuer or Public Company		
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>Good governance of Issuer or Public Company at the very least contains a brief description regarding:</i>		
1)	Direksi, mencakup antara lain: <i>The Board of Directors, include among which:</i>	
a)	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; <i>duties and responsibilities of each Board of Directors member;</i>	146-152
b)	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; <i>statement that the Board of Directors have a Board of Directors guidelines or charter;</i>	146
c)	prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; <i>procedure, basis of establishment, structure, and amount of remuneration for each Board of Directors member, as well as relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;</i>	159-161

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
d)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; <i>policy and implementation of Board of Directors frequency of meetings, including meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of Board of Directors members in the meetings;</i>	157-158
e)	informasi mengenai keputusan rups 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <i>information regarding decisions of GMS of the previous year, including:</i>	
	1. keputusan rups yang direalisasikan pada tahun buku; dan <i>GMS decisions realized in the fiscal year; and</i>	135-136
	2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; <i>reasons in the case of unrealized decisions;</i>	135-136
f)	informasi mengenai keputusan rups pada tahun buku, meliputi: <i>information regarding GMS decisions in the fiscal year, including:</i>	
	1. keputusan rups yang direalisasikan pada tahun buku; dan <i>GMS decisions realized in the fiscal year; and</i>	136-139
	2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan <i>reasons in the case of unrealized decisions; and</i>	136-139
g)	penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. <i>assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors duties.</i>	155
2)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <i>The Board of Commissioners, include among which:</i>	
a)	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i>	140-141
b)	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; <i>statement that the Board of Commissioners have a Board of Commissioners guidelines or charter;</i>	140
c)	prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; <i>procedure, basis of establishment, structure, and amount of remuneration for each Board of Commissioners member;</i>	159-161
d)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; <i>policy and implementation of Board of Commissioners frequency of meetings, including meetings with the Board of Directors, and attendance level of Board of Commissioners members is the meetings;</i>	156, 158
e)	kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <i>Issuer or Public Company policy regarding assessment on the performance of Board of Directors members and Board of Commissioners members and its implementation, at the very least includes:</i>	159
	1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; <i>performance assessment implementation procedure;</i>	159
	2) kriteria yang digunakan; dan <i>criteria used; and</i>	159
	3) pihak yang melakukan penilaian; <i>parties conducting the assessment;</i>	159
f)	penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan <i>assessment on the performance of committees supporting the implementation of Board of Commissioners duties; and</i>	145
g)	dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <i>in the case the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, at the very least the information includes:</i>	
	1) alasan tidak dibentuknya komite; dan <i>reasons for not forming a committee; and</i>	N/A
	2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku. <i>procedure of nomination and remuneration conducted in the fiscal year.</i>	159-161
	3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). <i>Sharia Monitoring Board, for Issuer or Public Company which implemented business activities based on sharia principles as formulated in the articles of association (if any).</i>	N/A

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
4)	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	163-169
5)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Other committees owned by Issuer or Public Company to support functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as the Nomination and Remuneration Committee.</i>	169-190
6)	Sekretaris Perusahaan. <i>Corporate Secretary.</i>	190-193
7)	Unit Audit Internal. <i>Internal Audit Unit.</i>	225-231
8)	Sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Internal control system implemented by Issuer or Public Company, at the very least regarding:</i> a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan <i>financial and operational control, as well as compliance to other laws; and</i>	220-224
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. <i>review on the effectiveness of internal control system.</i>	224-225
9)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at the very least regarding:</i> a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; <i>general description of the risk management system of Issuer or Public Company;</i>	195-201
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan <i>types of risk and management methods; and</i>	201-218
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; <i>review on the effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company.</i>	218-219
10)	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada). <i>Important cases faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Directors members and Board of Commissioners members (if any).</i>	240-241
11)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). <i>Information regarding administrative sanctions on Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by the Capital Market authority and other authorities in the fiscal year (if any).</i>	242
12)	Kode etik. <i>Codes of Conduct.</i>	232-238
13)	Budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). <i>Corporate culture or corporate values (if any).</i>	36-37
14)	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada). <i>Description regarding employee and/or management shareholding program implemented by Issuer or Public Company (if any).</i>	129
15)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada). <i>Description regarding whistleblowing system at Issuer or Public Company (if any).</i>	238-240
16)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <i>Implementation over Guidelines on Good Corporate Governance of Public Companies for Issuers that issue Equity Security or Public Companies, including:</i> a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau <i>statement on recommendations that have been performed; and/or</i>	242
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). <i>explanation over recommendations that have yet to be performed, along with its reasons and its implementation alternative (if any).</i>	N/A

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company</i>		
1)	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <i>Information regarding social and environmental responsibilities of Issuer or Public Company include issued policies, program types, and incurred expenses, among which relevant to aspects of:</i>	250-252
a)	lingkungan hidup; <i>the environment;</i>	250-252
b)	praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; <i>labor, health, and work safety practices;</i>	252-256
c)	pengembangan sosial dan kemasyarakatan; <i>social and community development;</i>	260-262
d)	tanggung jawab barang dan/atau jasa; <i>accountability for goods and/or services;</i>	256-259
2)	Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>). <i>Issuer of Public Company presents information regarding social and environmental responsibility in a separate report as social and environmental responsibility report or sustainability report.</i>	√
3)	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. <i>Report as referred to in point 2) is presented to the Financial Services Authority simultaneously with the presentation of Annual Report.</i>	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Report</i>		√
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek. <i>Annual financial report included in the Annual Report is composed in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Accountant. The financial report in question includes statements on accountability for financial report as regulated by law in the Capital Market sector which regulates accountability of the Board of Directors for financial report or law in the Capital Market sector which regulates periodic reports of Securities Company in the case Issuer is a Securities Company.</i>		
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statement Letter of Board of Directors Members and Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report</i>		30
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Statement letter of the Board of Directors members and Board of Commissioners members on accountability for Annual Report is composed in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors Members and Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as attached in the Annex as an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.</i>		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN**

Merujuk kepada Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Direksi dengan masa jabatan mencakup Laporan Tahunan Per 31 Desember 2020

1. Hariyono Tjahjarijadi, jabatan Direktur Utama
2. Jane Dewi Tahir, jabatan Wakil Direktur Utama
3. Andreas Wiryanto, jabatan Wakil Direktur Utama *)
4. Rudy Mulyono, jabatan Direktur

Menyampaikan bahwa sehubungan dengan tanggung jawab laporan tahunan, terdapat anggota Dewan Komisaris yaitu Lee Wei Cheng, dan beberapa anggota Direksi yaitu Hung Li Chen, Wang Tien Chen dan Yang Chin Chang yang tidak ikut serta menandatangani laporan tahunan per 31 Desember 2020.

Adapun laporan tahunan tersebut tidak ditandatangani anggota Dewan Komisaris dan beberapa anggota Direksi dimaksud karena yang bersangkutan tidak lagi berada di Indonesia dan sudah tidak lagi menjabat pada saat Laporan Tahunan diterbitkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama

Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama


Andreas Wiryanto
Wakil Direktur Utama *)


Rudy Mulyono
Direktur

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2		<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5		<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7		<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 178		<i>Notes to the Financial Statements</i>

Table of Contents

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hariyono Tjahjarijadi
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rudy Mulyono
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: Jl. Madrasah XII No.18 Cipinang Cempedak
Jatinegara, Jakarta Timur
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. Name : Hariyono Tjahjarijadi
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5212288
Title : President Director

2. Name : Rudy Mulyono
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential address: Jl. Madrasah XII No.18 Cipinang Cempedak
Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : (021) 5212288
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");
- The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2021/May 19, 2021



PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/President Director

Rudy Mulyono
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00617/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00617/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/V/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan beberapa stimulus terhadap industri perbankan di Indonesia untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi domestik seperti memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak Covid-19 yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 48/POJK.03/2020 mengenai Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 48/POJK.03/2020 berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan, selama tahun 2020 Bank telah melakukan penyelesaian pinjaman bermasalah melalui pengambilalihan agunan (AYDA), namun sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan masih terdapat AYDA yang dokumen legalitas penguasaannya masih dalam proses.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 46 to the financial statements, the World Health Organization (WHO) has determined the corona virus outbreak (Covid-19) as a global pandemic. The Financial Services Authority (OJK) has issued a number of stimuli for the banking industry in Indonesia to anticipate a domestic economic slowdown such as providing credit restructuring to debtors affected by Covid-19 that meet the requirements as stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019. We draw attention to Note 11 to the financial statements which explains that the Bank has provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate for a certain period.

As disclosed in Note 15 to the financial statements, during 2020 the Bank has settled its non-performing loans through foreclosure of collateral (AYDA), however, until the date of the issuance of the financial statements, there are AYDA which legal documents are still in process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga kondisi ekonomi saat ini masih belum bisa diprediksi dan masih menimbulkan ketidakpastian di masa depan. Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 19 Mei 2021 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya selama masa pandemi Covid-19 maupun di masa mendatang.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

The Covid-19 pandemic is still ongoing, thus the current economic condition is still unpredictable and still casts future uncertainties. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated May 19, 2021 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations during the Covid-19 pandemic and in the future.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0517
19 Mei/May 19, 2021

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas	291.498	2,4	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	2,5,43,44	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 132 pada				impairment losses of Rp 132
31 Desember 2020 dan nihil pada				as of December 31, 2020 and nil
tanggal 31 Desember 2019				as of December 31, 2019
Pihak berelasi	599	2,6,40,43,44	5.471	Related parties
Pihak ketiga	1.019.798		68.859	Third parties
Sub-total	1.020.397		74.330	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	6.982.761	2,7,43,44	3.267.323	and other banks
Efek-efek	-	2,8,43,44	4.143.380	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	-	2,9,43,44	6.832.693	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	4.947.062	2,10,43,44	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 2.389.238				impairment losses of Rp 2,389,238
dan Rp 2.814.578 pada tanggal				and Rp 2,814,578 as of
31 Desember 2020 dan 2019		2,11,43,44		December 31, 2020 and 2019
Pihak berelasi	669.112	40	630.272	Related parties
Pihak ketiga	53.235.915		68.437.237	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027		69.067.509	Loans - net
Biaya dibayar dimuka	523.556	2,12,40	169.274	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 674.846 dan Rp 553.745				Rp 674,846 and Rp 553,745
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.351.260	2,13	1.365.010	as of December 31, 2020 and 2019
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 58.309 pada tanggal				Rp 58,309 as of December 31, 2020
31 Desember 2020	350.687	2,14,40	-	
Aset pajak tangguhan - neto	54.289	2, 21	-	Deferred tax assets - net
Agunan yang diambil alih				Foreclosed assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment losses of
penurunan nilai sebesar Rp 11.395				Rp 11,395 as of December 31, 2020
pada tanggal 31 Desember 2020 dan				and Rp 10,712 as of December 31, 2019
Rp 10.712 pada tanggal 31 Desember 2019	18.048.601	2,15	108.742	
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 200 pada				impairment losses of Rp 200
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.873.339	2,16,40,43,44	1.565.274	as of December 31, 2020 and 2019
TOTAL ASET	92.518.025		93.408.831	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	319.304	2,17,43,44	368.475	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2,18		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.789.226	40	1.274.979	Related parties
Pihak ketiga	69.568.195		75.734.130	Third parties
Sub-total	72.357.421		77.009.109	Sub-total
Simpanan dari bank lain		2,19,43,44		Deposits from other banks
Pihak berelasi	10.475	40	1.853	Related parties
Pihak ketiga	2.759.390		947	Third parties
Sub-total	2.769.865		2.800	Sub-total
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	1.220.635	2,20	-	repurchase agreements
Utang pajak	108.617	2,21	170.402	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	2,24,42,43	174.991	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,21	147.206	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	447.323	2,23	366.965	Employee benefits liability
Obligasi subordinasi	2.043.642	2,27,43,44	2.738.334	Subordinated bonds
Liabilitas derivatif	12.920	2,25	-	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	75.269	2,26	88.580	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	79.603.549		81.066.862	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				series B share - 21,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				December 31, 2020 and 2019
saham seri B - 6.444.154.200 lembar pada				series B share - 6,444,154,200 shares
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	838.544		838.544	as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	6.870.014	2,28	6.870.014	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.009.075	28	-	Advances for paid up capital
Penghasilan komprehensif lain	881.392	2	747.311	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	127.100	29	113.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.188.351		3.772.500	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	12.914.476		12.341.969	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	92.518.025		93.408.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	5.194.786	2,30,40	8.938.464	Interest income
Beban bunga	(5.024.154)	2,31,40	(6.018.642)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	170.632		2.919.822	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	1.307.078	2,33	-	Reversal of impairment losses on financial assets - net
Pendapatan provisi dan komisi	8.225	32	12.315	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	-	32	5.520	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	162.874	32	52.461	Others
Total pendapatan operasional lainnya	1.478.177		70.296	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(802.703)	34	(929.751)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(611.424)	35	(594.488)	General and administrative
Rugi selisih kurs - neto	(103.152)		-	Foreign exchange loss - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset keuangan	-	2,33	(743.825)	Financial assets
Aset non-produktif	(683)	2,33	(227)	Non-productive assets
Lain-lain	(24.491)	36	(7.757)	Others
Total beban operasional lainnya	(1.542.453)		(2.276.048)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	106.356		714.070	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		2,37		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.477		3.005	Non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)		(2.387)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	(1.908)		618	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	104.448		714.688	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,21		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(67.968)		(256.076)	Current
Tangguhan	27.684		69.502	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(40.284)		(186.574)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	64.164		528.114	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.548)	2,23	(9.307)	Remeasurement of employee benefits liability
Penyesuaian tarif pajak	(1.467)	2,21	-	Adjustment on tax rate
Manfaat pajak penghasilan terkait	1.660	2,21b	2.327	Related income tax benefit
Neto	(7.355)		(6.980)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan atas perubahan efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/tersedia untuk di jual	214.879	2,8,10	46.563	Gains on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income/available-for-sale securities
Penyesuaian tarif pajak	423	2,21	-	Adjustment on tax rate
Beban pajak penghasilan terkait	(47.273)	2,21c	(11.641)	Related income tax expense
Neto	168.029		34.922	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	160.674		27.942	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224.838		556.056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	9,39	2,38	82,17	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Cadangan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value reserves of securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	838.544	6.870.014	-	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.772.500	12.341.969	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	2b,46	-	-	-	-	-	-	661.406	(661.406)	Adjustment related to implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 - disajikan kembali	838.544	6.870.014	-	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.111.094	11.680.563	Balance as of January 1, 2020 - as restated
Laba untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	64.164	64.164	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas										Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	(7.355)	-	-	-	(7.355)	benefits liability - net
Keuntungan atas perubahan										Gains on net changes
efek-efek yang diukur pada										of securities at fair value
nilai wajar melalui penghasilan										through other comprehensive
komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	168.029	-	-	168.029	income - net
Uang muka setoran modal	28	-	-	1.009.075	-	-	-	-	1.009.075	Advances for paid up capital
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	(26.593)	-	-	-	26.593	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	13.500	(13.500)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2020	838.544	6.870.014	1.009.075	746.826	(44.032)	178.598	127.100	3.188.351	12.914.476	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	792.994	5.918.225	800.012	(29.697)	(24.353)	102.600	3.228.793	10.788.574	Balance as of January 1, 2019	
Tambahan modal disetor	1b,28	45.550	951.789	-	-	-	-	997.339	Issuance of shares	
Laba untuk tahun yang berakhir		-	-	-	-	-	528.114	528.114	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	(6.980)	-	-	(6.980)	Remeasurement of employee benefits liability - net	
Keuntungan atas perubahan pada efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	34.922	-	34.922	Gains on net changes in fair value of available for sale securities - net	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2,13	-	-	(26.593)	-	-	26.593	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	11.000	(11.000)	-	Allocation for general reserve	
Saldo 31 Desember 2019	838.544	6.870.014	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.772.500	12.341.969	Balance as of December 31, 2019	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	3.759.434		8.294.749	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(5.023.835)		(6.012.087)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	146.608		70.296	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(1.675.664)		(1.410.431)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	372		1.871	Receipts from non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)		(2.387)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(146.438)	21	(273.685)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.942.908)		668.326	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.845.651		(3.304.631)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(2.346.753)		(6.224.585)	Loans
Biaya dibayar dimuka	(354.282)		602	Prepayments
Aset lain-lain	(181.110)		(108.748)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	(145.795)		476.309	Current accounts
Tabungan	(5.201.124)		4.447.977	Saving deposits
Deposito berjangka	695.231		574.784	Time deposits
Sertifikat deposito	-		(500)	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2.767.065		(3.367)	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar	73.562		50.732	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	72.810		56.225	Employee benefits liability
Derivatif	12.920		-	Derivatives
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635		-	Receipts from securities sold under repurchase agreements
Utang pajak	16.685		59.241	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(13.347)		7.784	Other liabilities
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	519.240		(3.299.851)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	(71.961)	13	1.191	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(115.372)	13	(94.654)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	4.211.900		-	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	192.000		-	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(1.595.013)		-	Purchases of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.465.748)		-	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	-		30.000	Proceeds from maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(22.000)	Purchases of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	-		(2.182.021)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	-		1.835.503	Proceeds from maturity of available-for-sale securities
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	1.155.806		(431.981)	Net at cash provided by (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi subordinasi	(700.000)	47	(713.008)	Payments of subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(40.357)	14,47	-	Payments of lease liabilities
Penambahan injeksi modal	1.009.075		1.002.087	Proceeds from capital injection
Pembayaran biaya emisi saham	-		(4.748)	Payment of share issuance costs
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>268.718</u>		<u>284.331</u>	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.943.764		(3.447.501)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8.520.308</u>		<u>11.967.809</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>10.464.072</u>		<u>8.520.308</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	291.498		230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548		4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.265		74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>6.982.761</u>		<u>3.267.323</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	<u>10.464.072</u>		<u>8.520.308</u>	Total cash and cash equivalents

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 101 pada tanggal 23 Juli 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0328171 Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0127126.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2020	2019	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	91	91	Supporting branches
Kantor fungsional	83	83	Functional branches
Kantor kas	3	3	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	141	141	Automated Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tarik (CRM)	4	3	Cash Recycle Machine (CRM)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 101 dated July 23, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the intent and purpose and business activities of the Bank. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-AH.01.03-0328171 Year 2020 dated August 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127126.AH.01.11. Year 2020 dated August 5, 2020.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has the following branches and representative offices:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3.319 dan 3.511 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had 3,319 and 3,511 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.
- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.
- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a Limited Public Offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.
- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.
- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.
- (xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering XII for a rights issue of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham		Shares from Limited Public Offering
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	Preemptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	Preemptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	Preemptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	Preemptive Rights (Rights Issue) V
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	Preemptive Rights (Rights Issue) X
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	Preemptive Rights (Rights Issue) XI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	Preemptive Rights (Rights Issue) XII
Total	6.832.410.700	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 68.324.107 saham.

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 68,324,107 shares.

c. Public offering of the Bank's Bonds

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*
- (ii) *On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's Bonds (continued)

- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Juli 2020 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 101 tanggal 23 Juli 2020 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management

Key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 23, 2020 stated in notarial deed No. 101 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 23, 2020, as follows:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Lee Wei Cheng
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	Drs. Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama	Andreas Wiryanto*
Direktur	Rudy Mulyono
Direktur	Hung Li Chen
Direktur	Tien-Chen, Wang
Direktur	Yang Chin Chang

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of the issuance date of these financial statements, the approval from OJK is still in process.

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 21, 2019 stated in notarial deed No. 151 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated August 21, 2019, as follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Lee Wei Cheng
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	Nelson Tampubolon, SE., MSM
Komisaris Independen	Drs. Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir
Direktur	Rudy Mulyono
Direktur	Hung Li Chen
Direktur	Andreas Wiryanto
Direktur	Tien-Chen, Wang
Direktur	Yang Chin Chang
Direktur	Freddy Soejandy

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee are as follows:

2020 dan/and 2019

Komite audit

Ketua	Insmerda Lebang
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja
Anggota	Usman G. Saleh

Audit committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Ir. Hendra
Anggota	Alice Roshadi S.Th

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. Winarto
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Tjong Siaou Kwong

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Jennifer Ann.

Satuan kerja audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan pengungkapan wajar atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

Corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Jennifer Ann.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2020 and 2019 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA through PT Mayapada Karunia.

f. Completion of the financial statements

The management of the Bank is fully responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on May 19, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Capital Market Regulations.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Bank applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Standar akuntansi baru

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan laporan keuangan Bank.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71, menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. New accounting standards

The following accounting standards became effective on January 1, 2020 and are relevant to the Bank's financial statements.

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71, replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 656.959 (neto setelah pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (Catatan 46).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Dampak atas implementasi PSAK 71 telah diungkapkan dalam Catatan 46.

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi *lessee* tunggal dan mensyaratkan *lessee* untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. *Lessee* diharuskan untuk mengakui hak pakai atas aset yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa guna usaha yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas *lessor* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, *lessor* masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut. Bank menerapkan PSAK 73 mulai tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

PSAK 71, "Financial Instruments"
(continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Bank has adjusted the retained earnings at the beginning of the year amounting to Rp 656,959 (net after tax) which arises from increase in allowance for impairment losses for financial instruments (Note 46).

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 with regards to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank, as currently, the Bank does not enter into transactions related to the hedge accounting.

The effect of the implementation of PSAK 71 has been disclosed in Note 46.

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently. The Bank decided to apply PSAK 73 starting from January 1, 2020.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73, "Sewa" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 terutama adalah Bank sebagai lessee atas kontrak sewa property dan mesin ATM. Bank memilih untuk menerapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dimana efek kumulatif dari implementasi awal diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 4.447 (neto setelah pajak) (Catatan 46). Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana proses pembaharuan dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar.

Dampak atas implementasi PSAK 73 telah diungkapkan dalam Catatan 46.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan model komprehensif tunggal untuk digunakan entitas dalam akuntansi atas pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 akan menggantikan pedoman pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait pada saat berlakunya.

Prinsip inti dari PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang menggambarkan pengalihan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak atas pertukaran barang atau jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 73, "Leases" (continued)

The impact of PSAK 73 at the Bank is primarily where the Bank is a lessee in property and ATM machine lease contracts. The Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation is recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative period. The Bank has adjusted the retained earnings at the beginning of the year amounting to Rp 4,447 (net after tax) (Note 46). On January 1, 2020, the Bank recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application in the economic environment of the lease. The corresponding right-of-use asset recognized is the amount of the lease liability adjusted by prepaid or accrued lease payments related to those leases.

The effect of the implementation of PSAK 73 has been disclosed in Note 46.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 72 - Revenue from contracts with customers

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan pada saat (atau sebagai) kewajiban kinerja terpenuhi, yaitu ketika 'kontrol' atas barang atau jasa yang mendasari kewajiban kinerja tersebut dialihkan kepada pelanggan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan yang dibuat berdasarkan laporan keuangan bertujuan umum tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Effective in
the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- PSAK 72 - Revenue from contracts with customers (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amended paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and added paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably influence decisions that the primary users of financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Effective in
the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" (lanjutan)

- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;

- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" (continued)

- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;

- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Not Yet Effective in the Current Year

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Not Yet
Effective in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Not Yet Effective
in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Not Yet
Effective in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Poundsterling Inggris	19.012	18.238	Great Britain Poundsterling
Euro	17.234	15.571	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883	United States Dollar
Dolar Singapura	10.606	10.315	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.752	9.725	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.812	1.783	Hongkong Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and
balances translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the period.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 (full amount) are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71 Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak seiring.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga yang diklasifikasikan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

Based on PSAK 71, the Bank classified its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as FVOCI.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 55, Bank mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori pengukuran sebagai: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets maybe designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

Policy applicable before January 1, 2020

Based on PSAK 55, the Bank classifies its financial assets into the following as: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets, or (iv) available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effectiveness hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification		Financial instruments
	PSAK 55	PSAK 71	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Available-for-sale financial assets and held-to-maturity financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity financial assets</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Available-for-sale financial assets and held-to-maturity financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Loans
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Other assets

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest (SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Policy applicable from January 1, 2020

a) Financial assets at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at amortized cost
(continued)

SPPI test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat
portofolio secara agregat yang lebih
tinggi dan didasarkan pada faktor-
faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis
dan aset keuangan yang dimiliki
dalam model bisnis tersebut
dievaluasi dan dilaporkan kepada
personel kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja
model bisnis (dan aset keuangan
yang dimiliki dalam model bisnis
tersebut) dan, khususnya,
bagaimana cara risiko tersebut
dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis
dikompensasi (misalnya, apakah
kompensasi didasarkan pada nilai
wajar dari aset yang dikelola atau
pada arus kas kontraktual yang
tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan
pada skenario yang diharapkan secara
wajar tanpa mempertimbangkan
skenario "worst case" atau "stress
case". Jika arus kas setelah
pengakuan awal direalisasikan dengan
cara yang berbeda dari yang awal
diharapkan, Bank tidak mengubah
klasifikasi aset keuangan dimiliki yang
tersisa dalam model bisnis tersebut,
tetapi memasukkan informasi tersebut
dalam melakukan penilaian atas aset
keuangan yang baru atau yang baru
dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at amortized cost
(continued)

Business model assessment
(continued)

The Bank's business model is not
assessed on an instrument-by-
instrument basis, but at a higher level
of aggregated portfolios and is based
on observable factors such as:

- How the performance of the
business model and the financial
assets held within that business
model are evaluated and reported
to the entity's key management
personnel;
- The risks that affect the
performance of the business
model (and the financial assets
held within that business model)
and, in particular the way those
risks are managed; and
- How managers of the business
are compensated (for example,
whether the compensation is
based on the fair value of the
assets managed or on the
contractual cash flows collected).

The business model assessment is
based on reasonably expected
scenarios without taking "worst case"
or "stress case" scenarios into
account. If cash flows after initial
recognition are realized in a way that
is different from the Bank's original
expectations, the Bank does not
change the classification of the
remaining financial assets held in that
business model, but incorporates
such information when assessing
newly originated or newly purchased
financial assets going forward.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 21.

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The Bank applies the classification under PSAK 71 on financial assets measured at FVOCI when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 21.

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVPTL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL) (continued)

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met: (continued)

- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

Policy applicable before January 1, 2020

a) Financial assets at fair value through
profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

- b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank assets intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank assets, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank assets may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available-for-sale financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

d) Held-to-maturity financial assets
(continued)

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization is recorded as part of interest income in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the profit or loss.

ii. Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or
loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi, relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Bank tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2020.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of financial instruments

Policy applicable from January 1, 2020

From January 1, 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Bank did not reclassify its financial assets in 2020.

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Policy applicable before January 1, 2020 (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gains or losses that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gains or losses which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:

Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

e. Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash and cash equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its current account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its Placements account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities

Securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Medium Term Notes, Certificates Deposit of Bank Indonesia ("SDBI") and other debt securities.

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (SUN), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Policy applicable from January 1, 2020

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, and at amortized cost.

Policy applicable before January 1, 2020

Securities are classified as financial assets for available-for-sale and held-to-maturity.

Securities classified as held-to-maturity are stated at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

i. Securities purchased under agreement to resell

Starting January 1, 2020, the Bank classifies securities purchased under agreements to resell as at amortized cost.

Before January 1, 2020, securities purchased under agreements to resell were classified as held to maturity financial assets.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Derivative Financial Instrument

In the normal course of its business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

k. Pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrument keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai bunga tangguhan pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Derivative Financial Instrument (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

k. Loans

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as deferred interest in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

Loans are classified as amortized cost.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Policy applicable before January 1, 2020

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are written-off when there is no realistic prospects there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position. If recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Loans are classified loans and receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrument keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrument ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime expected credit losses (ECLs). *Lifetime ECLs* are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/held to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

• *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

• *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. *Stage 1*

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

• *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

• *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Expected credit loss measurement

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. *Stage 1*

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai
berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak
pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

ii. Stage 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan
risiko kredit yang signifikan (SICR)
sejak pengakuan awal, kerugian kredit
ekspektasian diakui atas kejadian gagal
bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur
aset. Peningkatan signifikan dalam risiko
kredit dinilai dengan membandingkan risiko
gagal bayar atas eksposur pada tanggal
pelaporan dengan risiko gagal bayar saat
pengakuan awal (setelah memperhitungkan
perjalanan waktu dari akun tersebut).
Signifikan tidak berarti signifikan secara
statistik, juga tidak dinilai dalam konteks
perubahan dalam cadangan kerugian kredit
ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal
bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai
menggunakan sejumlah faktor kuantitatif
dan kualitatif, yang bobotnya bergantung
pada tipe produk dan pihak lawan. Aset
keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh)
hari atau lebih dan tidak mengalami
penurunan nilai akan selalu dianggap telah
mengalami peningkatan risiko kredit yang
signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based
on changes in credit quality since initial
recognition is as follows: (continued)

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a
significant increase in credit risk (“SICR”)
since initial recognition, an expected credit
loss provisions is recognized for default
events that may occur over the lifetime of
the asset. Significant increase in credit risk
is assessed by comparing the risk of
default of an exposure at the reporting date
to the risk of default at origination (after
taking into account the passage of time).
Significant does not mean statistically
significant nor is it assessed in the context
of changes in expected credit loss.
Whether a change in the risk of default is
significant or not is assessed using a
number of quantitative and qualitative
factors, the weight of which depends on
the type of product and counterparty.
Financial assets that are 30 (thirty) or more
days past due and not credit-impaired will
always be considered to have experienced
a significant increase in credit risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage 3*

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. *Stage 3*

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Stage 3 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset; the expected credit loss is recognized as other liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*non performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia; dan
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; and
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation; and
- b) All restructured loans that have impairment indication.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp 10.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp 10,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

i. Individual impairment calculation

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognized in profit or loss.

If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from collateral foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

i. Individual impairment calculation
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss.

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss that have been experienced adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

ii. Collective impairment calculation
(continued)

The Bank uses *statistical model analysis methods*, which is *migration analysis method* for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale
(continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

m. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

The Bank makes an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

m. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent evaluator with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Classification</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau kejadian lainnya yang dapat mempengaruhi agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

n. Foreclosed assets

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or other events that could effect of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

r. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

t. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

Expenses are recognized when incurred.

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest rate method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest rate method.

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

v. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions which are expensed as the services are received.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Fees and commission income and expense
(continued)

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

w. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

x. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

y. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

aa. Sewa

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (i) Sewa jangka-pendek; dan
- (ii) Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

aa. Leases

Policy applicable from January 1, 2020

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- (i) Short term lease; and
- (ii) Low value asset

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Policy applicable before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ab. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

ab. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ad. Provisi dan kontinjensi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Transaction and balances with related
parties (continued)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

(viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ad. Provision and contingencies

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provision and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ae. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 starting from January 1, 2020 and PSAK 55 before January 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank consider the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Bank mempunyai perjanjian sewa dimana Bank sebagai penyewa. Bank mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 yang mensyaratkan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dan mengevaluasi jika kontrak sewa memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan berdasarkan PSAK 73.

Setelah penerapan PSAK 73, dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Bank has lease agreements where the Bank acts as a lessee. The Bank evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased asset are transferred under PSAK 30 to make judgments and estimates of transfer or risks and rewards of ownership of leased asset and evaluates whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange of consideration under PSAK 73.

Upon the adoption of PSAK 73, in determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 43):

Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung.

Level 3: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2d.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 43):

Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable

Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Allowance for impairment losses on financial assets

Starting January 1, 2020

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai agunan yang dapat direalisasi. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan antara lain kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi kinerja debitur, analisa pemberian kredit yang memadai dan pengikatan yang lengkap, ketersediaan agunan yang dapat direalisasi. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi dapat berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed individually is based on the difference between the carrying amount and the present value of the best estimate of future cash flows and the realizable value of collateral. This estimation is made by considering the debtor's income, amount and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and the realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require many considerations, including future economic conditions that can affect the debtor's performance, adequate credit analysis and complete binding, and availability of realizable collateral. The actual value of future cash flows and the date of receipts may differ from those estimates and as a result, the actual losses incurred may differ from those recognized in the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 21.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Before January 1, 2020

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 21.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 447.323 dan Rp 366.965. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 447,323 and Rp 366,965, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.351.260 dan Rp 1.365.010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp 1,351,260 and Rp 1,365,010, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Revaluation of fixed assets

The revaluation of Bank's fixed assets depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Dalam pemberian restrukturisasi kredit, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 40/POJK.03/2019 tahun 2019 dan No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dengan mempertimbangkan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan / atau bunga kredit, dan
- (ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi

Asumsi atas pengakuan nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual yang tercatat dalam perjanjian. Estimasi kerugian sebesar Rp 1.638.351 dari nilai sisa tunai yang ditangguhkan atas restrukturisasi pinjaman melalui penangguhan pembayaran bunga sampai dengan jangka waktu yang diberikan dapat terjadi apabila nilai sisa tunai tersebut tidak dapat tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Credit restructuring

In granting credit restructuring, the Bank applies the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 of 2019 and No. 48/POJK.03/2020 of 2020 by considering credit restructuring for debtors that met the following criteria:

- (i) The debtor is experiencing difficulties in paying principal and / or credit interest, and
- (ii) Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the credit is restructured

The assumption on the recognition of the residual value of cash received in the future is recognized at the residual value of the contractual interest and principal recorded in the agreement. An estimated loss of Rp 1,638,351 on the value of total deferred interest arising from loan restructuring through deferral of interest payments up to the period granted may occur if it is deemed uncollectible.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah	288.219	227.849
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.729	1.487
Dolar Singapura	476	915
Euro	60	55
Dolar Australia	12	-
Dolar Hongkong	2	-
Total	291.498	230.306

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automated Teller Machine*) sejumlah Rp 8.579 dan Rp 7.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH

This account consists of:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Australian Dollar
Hongkong Dollar
Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 8,579 and Rp 7,715 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020	2019
Rupiah	2.025.381	4.736.481
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	144.167	211.868
Total	2.169.548	4.948.349

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui PBI No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut, terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) RIM untuk Bank Konvensional dan Syariah menjadi sebesar nihil untuk jangka waktu satu tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah nihil. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2020	2019
Rupiah		
GWM primer	3,01%	6,01%
(i) GWM harian	0,00%	3,00%
(ii) GWM rata-rata	3,01%	3,01%
PLM (d/h GWM sekunder)	7,41%	6,82%
Mata uang asing		
GWM primer	4,26%	8,60%
(i) GWM harian	2,00%	6,00%
(ii) GWM rata-rata	2,26%	2,60%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

Total

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, and Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/22/PADG/2019 which amended with PADG No. 22/11/PADG/2020 that is effective from May 1, 2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Business Units Sharia. Based on the amendments, there are adjustments to the Lower Disincentive Parameters and the Upper Disincentive Parameters used in the fulfillment of Minimum Statutory Reserves (GWM) RIM ratio for Conventional Bank and Sharia amounting to nil for one year period, from May 1, 2020 to April 30, 2021. As of December 31, 2020, GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) was nil. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

Rupiah
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis
PLM (previously Secondary GWM)

Foreign currencies
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan GWM RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. GWM RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM target. GWM RIM jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Berdasarkan PADG No. 22/19/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 29 Juli 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0%.

Pemberian insentif secara bulanan pertama kali dilakukan pada tanggal 16 April 2020 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Bank menggunakan insentif kelonggaran GWM Rupiah dampak Covid-19 yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. PLM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended through PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, the designation of Loan to Funding Ratio (LFR) is change to RIM, and the requirements to fulfill GWM RIM is effective since July 16, 2018. GWM RIM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. GWM RIM is if the LFR and RIM of the Bank is below the minimum of LFR and target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum LFR and target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (KPM) of the Bank is below incentive KPM from Bank Indonesia which is 14%.

Based on PADG No. 22/19/PADG/2020 effective July 29, 2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impact Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0%.

Monthly incentives were given for the first time on April 16, 2020 and valid until December 31, 2020.

The Bank set an incentive to relax Rupiah GWM due to Covid-19 which must be fulfilled daily by 0.5%.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2020	2019	
Rupiah	36.820	29.185	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Singapura	912.741	3.859	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	70.716	40.785	United States Dollar
Dolar Australia	252	501	Australian Dollar
Total	1.020.529	74.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.020.397	74.330	Net

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	29.972	18.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.062	222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2.837	9.380	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	353	4	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	110	151	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	103	1	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	73	60	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	67	73	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	33	49	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17	1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	77	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	31	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	288	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	3	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	62	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1	1	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total Rupiah	36.820	29.185	Sub-total Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. Based on parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Cathay United Bank, Taiwan	599	5.471	Cathay United Bank, Taiwan
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd,			United Overseas Bank Ltd,
Singapura	912.741	3.859	Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank of New York,			Bank of New York,
Amerika Serikat	46.149	9.081	United States of America
PT Bank Central Asia Tbk	8.990	22.722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.661	1.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Amerika Serikat	5.696	1.275	United States of America
Kookmin Bank,			Kookmin Bank,
Korea Selatan	535	528	South of Korea
Bank of China,			Bank of China,
Cabang Jakarta	86	84	Jakarta Branch
Dolar Australia			Australian Dollar
Australia and New Zealand			Australia and New Zealand
Banking Group Limited,			Banking Group Limited,
Australia	252	501	Australia
Sub-total mata uang asing	983.709	45.145	Sub-total foreign currencies
Total	1.020.529	74.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.020.397	74.330	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

d Weighted average effective interest

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	0,46%	0,49%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,01%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	11
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	111
Selisih penjabaran kurs	<u>10</u>
Saldo akhir	<u>132</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance
Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)
Provision for impairment losses during the year (Note 33)
Foreign exchange differences
Ending balance

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2020.

As of December 31, 2019, the Bank's management believed that no allowance for impairment losses was necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan aturan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5.098.411	1.773.279
Call money	100.000	50.000
Deposito berjangka	-	500.000
Sub-total	<u>5.198.411</u>	<u>2.323.279</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia	<u>1.784.350</u>	<u>944.044</u>
Total	<u>6.982.761</u>	<u>3.267.323</u>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

b. Based on type and currency

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
Time deposits
Sub-total
Foreign currency
United States Dollar
Placement with Bank Indonesia
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5.198.411	1.823.279	≤ 1 month
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	500.000	> 6 months ≤ 12 months
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	1.784.350	944.044	≤ 1 month
Total	6.982.761	3.267.323	Total

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	5.098.411	1.773.279	Bank Indonesia
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	50.000	PT Bank Danamon Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	500.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-total	5.198.411	2.323.279	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Bank Indonesia	1.784.350	944.044	Bank Indonesia
Total	6.982.761	3.267.323	Total

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Rupiah	3,79%	5,10%	Rupiah
Mata uang asing	0,32%	2,10%	Foreign currency
Deposito Berjangka	0,00%	8,00%	Time Deposits
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Rupiah	4,03%	5,67%	Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	58
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>(58)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Allowance for impairments losses

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	<u>2020</u>
Beginning balance	-
Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)	58
Reversal of impairment losses during the year (Note 33)	<u>(58)</u>
Ending balance	<u>-</u>

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 are not required.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dimiliki oleh Bank sebesar nihil.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2019</u>	<u>Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value</u>
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	3.797.021	3.752.217
Obligasi korporasi	200.000	201.545
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable certificate of deposit	170.000	167.618
Medium term note	<u>22.000</u>	<u>22.000</u>
Total	<u>4.189.021</u>	<u>4.143.380</u>

b. Berdasarkan aturan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. SECURITIES

As of December 31, 2020, the Bank's securities were nil.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	<u>2019</u>	<u>Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value</u>
Rupiah		
Available-for-sale		
Certificates of Bank Indonesia	3.797.021	3.752.217
Corporate bonds	200.000	201.545
Held-to-maturity		
Negotiable certificate of deposit	170.000	167.618
Medium term notes	<u>22.000</u>	<u>22.000</u>
Total	<u>4.189.021</u>	<u>4.143.380</u>

b. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2019 were classified as current and not impaired.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019
Rupiah	
≤ 1 bulan	1.841.942
> 1 bulan ≤ 3 bulan	888.812
> 3 bulan ≤ 6 bulan	118.014
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.093.067
> 12 bulan	201.545
Total	4.143.380

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

	2019
Pihak ketiga	
Sertifikat Bank Indonesia	3.752.217
Obligasi korporasi	201.545
Negotiable certificate of deposit	167.618
Medium term note	22.000
Total	4.143.380

e. Berdasarkan penerbit

	2019
Bank Indonesia	3.752.217
Bank	391.163
Total	4.143.380

f. Suku bunga efektif rata-rata

	2019
Sertifikat Bank Indonesia	6,22%
Obligasi korporasi	8,31%
Negotiable certificate of deposit	7,60%
Medium term notes	8,17%

g. Berdasarkan peringkat

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

	2019	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Tersedia untuk dijual		Peringkat/ Rating
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	idAA
PT Bank Victoria Internasional Tbk	30.000	idA-
Total	200.000	201.545

8. SECURITIES (continued)

c. Based on maturity

	Rupiah
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Total	

d. Based on parties

As of December 31, 2019, all of the securities are obtained from third parties.

	Third parties
Certificates of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Negotiable certificate of deposit	
Medium term notes	
Total	

e. Based on issuer

	Bank Indonesia
Bank Indonesia	
Banks	
Total	

f. Weighted average effective interest rate

Certificates of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Negotiable certificate of deposit	
Medium term notes	

g. Based on rating

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	Available-for-sale
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	30
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>(30)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019.

i. Mutasi cadangan nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal		
sebelum pajak tangguhan	5.845	(7.503)
Perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	<u>(5.845)</u>	<u>13.348</u>
Saldo sebelum pajak tangguhan	-	5.845
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(1.461)</u>
Saldo akhir tahun - neto	<u><u>-</u></u>	<u><u>4.384</u></u>

8. SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Beginning balance
Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)
Reversal of impairment losses during the year (Note 33)
Ending balance

Management believed that no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2019.

i. Movements in fair value reserve of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income or available-for-sale securities were as follows:

Beginning balance before deferred tax
Net changes in fair value during the year
Balance before deferred tax
Deferred tax
Balance at end of the year - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	175.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	176.334	(490)	175.844
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	45.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	43.596	(121)	43.475
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	80.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	83.269	(231)	83.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	106.453	(415)	106.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	108.492	(424)	108.068
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	115.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	125.077	(524)	124.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	135.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	133.221	(558)	132.663
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	300.000	8 November/ November 8, 2019	7 Februari/ February 7, 2020	320.368	(1.654)	318.714
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	400.000	20 November/ November 20, 2019	19 Februari/ February 19, 2020	393.475	(2.691)	390.784
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	400.000	22 November/ November 22, 2019	21 Februari/ February 21, 2020	410.126	(2.897)	407.229
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	300.000	11 Desember/ December 11, 2019	8 Januari/ January 8, 2020	293.367	(287)	293.080
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	500.000	12 Desember/ December 12, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	519.427	(580)	518.847
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063 Government Bonds FR0063	500.000	13 Desember/ December 13, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	467.835	(587)	467.248

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	207.927	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	196.382	(27)	196.355
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200313 Government Bonds SPN12200313	1.292.073	26 Desember/ December 26, 2019	2 Februari/ February 2, 2020	1.215.807	(169)	1.215.638
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200508 Government Bonds SPN12200508	287.931	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	268.748	(75)	268.673
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200619 Government Bonds SPN12200619	347.955	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	322.983	(90)	322.893
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200220 Government Bonds SPN03200220	364.114	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	343.835	(95)	343.740
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200123 Government Bonds SPN03200123	338.066	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	320.470	(222)	320.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	61.934	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	58.534	(41)	58.493
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	588.146	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	539.966	(449)	539.517
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	211.854	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	193.106	(161)	192.945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0053 Government Bonds FR0053	200.000	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	204.780	(170)	204.610
Total		7.050.000			6.845.651	(12.958)	6.832.693

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 was not required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2019, there were no pledged securities purchased under agreement to resell.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 5,89%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2019 was 5.89%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

2020				
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			Financial assets held at fair value through other comprehensive income Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
FR0085	15/04/2031	760.000	851.181	FR0085
FR0084	15/02/2026	750.000	812.940	FR0084
FR0081	15/06/2025	330.000	347.199	FR0081
FR0086	15/04/2026	300.000	304.800	FR0086
FR0087	15/02/2031	200.000	209.745	FR0087
FR0059	15/05/2027	141.103	151.318	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	135.377	FR0061
SPN12210108	08/01/2021	110.608	110.530	SPN12210108
FR0074	15/08/2032	90.000	97.863	FR0074
FR0064	15/05/2028	85.263	86.116	FR0064
FR0072	15/05/2036	50.000	58.344	FR0072
FR0077	15/05/2024	40.000	44.064	FR0077
FR0079	15/04/2039	40.000	47.328	FR0079
FR0046	15/07/2023	20.000	22.384	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	22.940	FR0056
FR0063	15/05/2023	10.000	10.271	FR0063
FR0043	15/07/2022	10.000	10.930	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	12.562	FR0045
VR033	25/04/2025	10.000	10.000	VR033
Sub-total		3.106.974	3.345.892	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
RI 0122	08/01/2022	14.050	14.516	RI 0122
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost	
Rupiah			Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
SPN12210304	04/03/2021	570.013	567.038	SPN12210304
SPN12210401	01/04/2021	500.000	495.917	SPN12210401
SPN12210205	05/02/2021	375.000	373.790	SPN12210205
SPN12210108	08/01/2021	150.000	149.909	SPN12210108
Sub-total		1.595.013	1.586.654	Sub-total
Total		4.716.037	4.947.062	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Based on type and currency (continued)

2019				
Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ <i>Fair value/ Carrying value</i>		
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
SPN12200911	11/09/2020	400.000	386.081	SPN12200911
SPN12200703	03/07/2020	300.000	292.627	SPN12200703
FR0059	15/05/2027	141.103	141.068	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	132.598	FR0061
FR0074	15/08/2032	100.000	99.541	FR0074
SPN12200508	08/05/2020	100.000	98.328	SPN12200508
SPN12200814	14/08/2020	100.000	96.934	SPN12200814
FR0064	15/05/2028	85.263	80.191	FR0064
SPN12200313	13/03/2020	75.000	74.309	SPN12200313
FR0072	15/05/2036	50.000	52.627	FR0072
SPN12200410	10/04/2020	50.000	49.354	SPN12200410
FR0077	15/05/2024	40.000	42.650	FR0077
FR0046	15/07/2023	20.000	21.954	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	21.475	FR0056
FR0043	15/07/2022	10.000	10.956	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	11.866	FR0045
FR0063	15/05/2023	10.000	9.785	FR0063
Sub-total		1.641.366	1.622.344	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
RI 0122	08/01/2022	13.883	14.297	RI 0122
Total		1.655.249	1.636.641	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

2020							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Rupiah	110.530	178.961	44.064	357.200	2.655.137	3.345.892	Rupiah
Mata uang asing	-	14.516	-	-	-	14.516	Foreign currency
Sub-total	110.530	193.477	44.064	357.200	2.655.137	3.360.408	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	1.586.654	-	-	-	-	1.586.654	Rupiah
Total	1.697.184	193.477	44.064	357.200	2.655.137	4.947.062	Total

2019							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah	997.633	143.554	31.740	42.650	406.767	1.622.344	Rupiah
Mata uang asing	-	14.297	-	-	-	14.297	Foreign currency
Total	997.633	157.851	31.740	42.650	406.767	1.636.641	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2020	2019	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	6,20%	6,82%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,64%	2,74%	United States dollar

d. Mutasi cadangan nilai wajar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Movements in fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive income or available-for-sale securities were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal			Beginning balance
sebelum pajak tangguhan	8.247	(24.968)	before deferred tax
Perubahan nilai wajar			Net changes in fair value
direalisasi selama tahun berjalan	220.724	33.215	during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	228.971	8.247	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan	(50.373)	(2.062)	Deferred tax
Saldo akhir tahun - neto	178.598	6.185	Balance at end of year - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai pasar			Market value
Rupiah	101,00% - 125,62%	94,05% - 118,66%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103,31%	102,98%	United States Dollar

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As of December 31, 2020 and 2019, market value of government bonds are ranging as follows:

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	50.254.487	66.943.760	Working capital
Investasi	4.863.999	3.506.352	Investment
Konsumsi	98.806	88.178	Consumption
Pinjaman karyawan	2.962	4.891	Employee loan
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.074.011	1.338.906	Working capital
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	656.705	620.626	Related parties
Pihak ketiga	54.563.549	69.922.555	Third parties
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	13.305	13.147	Related parties
Pihak ketiga	1.060.706	1.325.759	Third parties
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	21.971.871	31.538.575	Construction
Jasa bisnis	13.559.025	12.950.020	Business service
Perdagangan	11.025.930	14.797.867	Trading
Pertambangan	2.336.495	3.606.724	Mining
Industri	1.631.574	2.393.274	Industry
Pertanian dan perikanan	1.584.193	1.693.512	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.321.800	1.336.328	Social services
Transportasi	1.373.659	1.507.370	Transportation
Restoran dan hotel	110.833	434.862	Restaurant and hotel
Lain-lain	304.874	284.649	Others
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	646.300	638.618	Trading
Pertambangan	63.156	340.066	Mining
Jasa bisnis	13.305	13.147	Business service
Lain-lain	351.250	347.075	Others
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

d. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

d. Based on collectibility of Bank Indonesia

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Lancar	35.501.277	1.277.075	169.274	36.947.626	Current
Dalam perhatian khusus	2.768.870	12.847.900	1.424.996	17.041.766	Special mention
Kurang lancar	-	-	13.025	13.025	Substandard
Diragukan	-	-	31.517	31.517	Doubtful
Macet	-	-	2.260.331	2.260.331	Loss
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

	2019			
	Individual	Kolektif	Total	
Lancar	-	26.038.839	26.038.839	Current
Dalam perhatian khusus	986.414	42.087.562	43.073.976	Special mention
Kurang lancar	39.990	175.887	215.877	Substandard
Diragukan	49.800	79.988	129.788	Doubtful
Macet	2.347.673	75.934	2.423.607	Loss
Total	3.423.877	68.458.210	71.882.087	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.752)	(693.826)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	1.303.125	67.764.384	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan	609.021	350.232	Trading
Transportasi	369.189	1.765	Transportation
Industri	329.849	494.654	Industry
Konstruksi	214.285	220.849	Construction
Pertambangan	165.006	821.188	Mining
Jasa bisnis	125.081	194.664	Business service
Jasa pelayanan sosial	110.785	7.375	Social services
Pertanian dan perikanan	28.768	28.004	Agriculture
Restoran dan hotel	11.836	9.370	Restaurant and hotel
Lain-lain	16.567	9.562	Others
Sub-total	1.980.387	2.137.663	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	295.050	291.543	Trading
Pertambangan	29.436	340.066	Mining
Sub-total	324.486	631.609	Sub-total
Total	2.304.873	2.769.272	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.403.685)	(1.595.163)	Allowance for impairment losses
Neto	901.188	1.174.109	Net

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	46.406.711	62.366.395	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	287.651	58.982	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	695.050	823.928	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.328.049	2.075.350	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	978.406	1.676.959	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	4.524.387	3.541.567	> 5 years
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.074.011	1.338.906	≤ 1 year
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	46.758.091	62.552.017	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.675.020	2.014.317	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	1.439.731	2.095.641	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.452.257	1.883.905	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	625.047	990.103	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	2.270.108	1.007.198	> 5 years
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.074.011	1.338.906	≤ 1 year
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

h. Berdasarkan stage

h. Based on stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020:

Below is movement of loans based on stage during the year ended December 31, 2020:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	33.504.992	34.621.391	3.755.704	71.882.087	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	13.175.885	(13.155.842)	(20.043)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(5.946.905)	6.246.525	(299.620)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(1.770.736)	(615.630)	2.386.366	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.720.758	2.901.666	(1.288.091)	7.334.333	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.413.847)	(15.873.135)	(635.173)	(22.922.155)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal PSAK 71	-	-	-	2.814.578
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	-	-	-	875.777
Saldo awal PSAK 71	116.302	1.136.499	2.437.554	3.690.355
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.661	(4.658)	(3)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(37.946)	38.165	(219)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(899.099)	(396.513)	1.295.612	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	838.183	(663.745)	(1.481.523)	(1.307.085)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	74	74
Penghapusan	-	-	(4.784)	(4.784)
Selisih penjabaran kurs	2.472	-	8.206	10.678
Saldo akhir periode	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.083.061
Penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	743.825
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	22
Penghapusan	(4.110)
Selisih penjabaran kurs	(8.220)
Saldo akhir tahun	2.814.578

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

j. Suku bunga efektif rata-rata

	2020	2019
Rupiah	9,32%	12,21%
Mata uang asing	5,17%	4,35%

11. LOANS (continued)

i. Allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses on loans during the year ended December 31, 2020 is as follows:

Beginning balance
Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 46)
Beginning balance PSAK 71
Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)
Transferred to credit impaired (Stage 3)
Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Recoveries of previously written-off loans
Written-off
Foreign exchange differences
Ending balance for the period

The movements of allowance for impairment losses on loans during the year ended December 31, 2019 were as follows:

Beginning balance
Provision for impairment during the year (Note 33)
Recoveries of previously written-off loans
Written-off
Foreign exchange differences
Ending balance for the year

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

j. Weighted average effective interest rate

Rupiah
Foreign currency

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

l. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Total	176.296	199.375	Total
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	Percentage

m. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga antara 10% - 12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga 10% - 12% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

n. Pinjaman kepada pihak berelasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
PT Maha Properti Indonesia Tbk	227.151	206.051
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	-
PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk	97.571	101.880
PT Banua Multi Guna	76.291	-
PT Mentos Express	34.036	37.924
Karyawan kunci	15.218	16.045
PT Topas Multifinance	-	63.018
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	123.811
Lain-lain	68.743	85.044
Sub-total	670.010	633.773
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898)	(3.501)
Total (Catatan 40)	669.112	630.272

11. LOANS (continued)

k. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

m. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest, housing loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12%, and multipurpose loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

n. Loans to related parties

Rupiah	
PT Maha Properti Indonesia Tbk	
PT Sejahtera Abadi Solusi	
PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk	
PT Banua Multi Guna	
PT Mentos Express	
Key employees	
PT Topas Multifinance	
PT Sejahtera Inti Sentosa	
Others	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total (Note 40)	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi			o. Restructured loans
	2020	2019	
Kredit yang direstrukturisasi			Restructured loan
Lancar	306.237	9.600	Current
Dalam perhatian khusus	28.429	370.459	Special mention
Kurang lancar	6.229	28.560	Substandard
Diragukan	6.911	66	Doubtful
Macet	554.294	1.834	Loss
Sub-total	902.100	410.519	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351.863)	(6.759)	Allowance for impairment losses
Total	550.237	403.760	Total

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Bank juga memberikan restrukturisasi dalam bentuk penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2022 dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi standar dokumentasi restrukturisasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 dan No. 48/POJK.03/2020

The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a period until March 31, 2022 and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As of December 31, 2020 The restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring documentation standards based on Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 and No. 48/POJK.03/2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan sebanyak 1,15% dari total debitur dengan total nilai *outstanding* kredit debitur tersebut sebesar Rp 32.126.399 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

As of December 31, 2020, restructuring through deferral of interest has been granted to 1.15% of total debtors with total outstanding credit of Rp 32,126,399 which has been approved by the Bank's management.

p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

p. Written-off loans

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp 4.784 dan Rp 4.110.

Total loans written-off for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,784 and Rp 4,110, respectively.

q. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

q. Legal lending limit (L.L.L)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's management believes that the Bank has complied with legal lending limit (L.L.L) for third parties and related parties.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bruto	4,09%	3,85%
Neto	1,60%	1,63%

s. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,61% dan 1,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase restrukturisasi kepada UKM dari total pinjaman adalah 0,3%.

11. LOANS (continued)

r. Non Performing Loan (NPL) ratio

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	Gross
	Net

s. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.61% and 1.41% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, the percentage of restructuring to Small Medium Enterprise (SME) debtors from total loans is 0.3%.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Biaya loyalitas pelanggan	500.821	-
Sewa gedung		
Pihak berelasi (Catatan 40)	282	40.653
Pihak ketiga	148	101.988
Biaya jasa teknologi		
sistem informasi	6.716	8.176
Biaya pemeliharaan dan		
perbaikan komputer	4.614	2.961
Biaya reklame dan pajak	1.292	12.575
Biaya transport	911	1.613
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	8.772	1.308
Total	523.556	169.274

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya asuransi dan biaya kendaraan operasional.

12. PREPAYMENTS

This account consists of:

Customer loyalty
Prepaid rent
Related parties (Note 40)
Third parties
Information system
technology service fees
Computer maintenance and
repair costs
Advertisement fees and taxes
Transport expense
Others (below Rp 1,000)

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, insurance costs and operational vehicle costs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	-	625.174	Land
Bangunan	512.702	975	-	524.935	Buildings
Renovasi bangunan	155.456	1.530	-	159.046	Building renovation
Instalasi	45.566	2.507	(1.551)	46.696	Installation
Kendaraan bermotor	134.385	5.466	(2.210)	137.641	Vehicles
Peralatan kantor	320.316	57.373	(1.938)	375.751	Office equipment
Perlengkapan kantor	51.207	816	(2.322)	50.112	Office supplies
Total	1.844.806	68.667	(8.021)	1.919.355	Total
Aset tetap dalam pembangunan	73.949	46.705	-	106.751	Assets under construction
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.918.755	115.372	(8.021)	2.026.106	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(46.982)	(44.099)	-	(91.081)	Buildings
Renovasi bangunan	(102.555)	(13.746)	-	(116.301)	Building renovation
Instalasi	(37.717)	(4.234)	1.533	(40.418)	Installation
Kendaraan bermotor	(111.206)	(12.009)	2.211	(121.004)	Vehicles
Peralatan kantor	(214.515)	(50.133)	1.933	(262.715)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(40.770)	(4.878)	2.321	(43.327)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(553.745)	(129.099)	7.998	(674.846)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.365.010			1.351.260	Net book value

2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	-	625.174	Land
Bangunan	499.946	-	-	512.702	Buildings
Renovasi bangunan	143.649	968	-	155.456	Building renovation
Instalasi	43.512	1.730	(973)	45.566	Installation
Kendaraan bermotor	130.342	7.183	(3.140)	134.385	Vehicles
Peralatan kantor	281.380	40.599	(1.683)	320.316	Office equipment
Perlengkapan kantor	47.461	928	(800)	51.207	Office supplies
Total	1.771.464	51.408	(6.596)	1.844.806	Total
Aset tetap dalam pembangunan	136.372	43.246	-	73.949	Assets under construction
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.907.836	94.654	(6.596)	1.918.755	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.547)	(43.435)	-	(46.982)	Buildings
Renovasi bangunan	(83.210)	(19.345)	-	(102.555)	Building renovation
Instalasi	(33.578)	(5.081)	942	(37.717)	Installation
Kendaraan bermotor	(100.017)	(14.329)	3.140	(111.206)	Vehicles
Peralatan kantor	(171.923)	(44.263)	1.671	(214.515)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(35.745)	(5.811)	786	(40.770)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(428.020)	(132.264)	6.539	(553.745)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.479.816			1.365.010	Net book value

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 129.099 dan Rp 132.264 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 129,099 and Rp 132,264 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 35).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.388.425 dan Rp 1.182.973.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,388,425 and Rp 1,182,973 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, expiring from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	88,67%	106.751	2021

Buildings

2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	82,24%	73.949	2020

Buildings

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

	2020	2019	
Bangunan	65.749	54.364	Buildings
Instalasi	32.212	27.302	Installation
Kendaraan	95.974	85.072	Vehicles
Peralatan kantor	154.836	116.560	Office supplies
Perlengkapan kantor	34.960	29.550	Office equipment
Total	383.731	312.848	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	1.128	1.191
Nilai buku	(23)	(57)
Laba penjualan	1.105	1.134

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan non-operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra dan Rekan pada tanggal 21 Desember 2018 dengan No. 0035/PP/HG/12/18 yang menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 125.776.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	598.525	625.174	26.649	Land
Bangunan	395.488	494.615	99.127	Buildings
Total	994.013	1.119.789	125.776	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 26.649 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 99.192 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 65.

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	1.191
Net book value	(57)
Gain on sale	1.134

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in profit or loss (Note 37).

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

In 2018, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report from KJPP Hendra and Rekan as of December 21, 2018 No. 0035/PP/HG/12/18 which resulted to revaluation surplus amounting to Rp 125,776.

Valuations are performed in accordance with Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data comparison approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank were as follows:

The revaluation of land resulted in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 26,649 recognized in "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building amounting to Rp 99,192 was recognized in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 65 was recognized as an expense.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	773.419	800.012
Amortisasi surplus revaluasi	<u>(26.593)</u>	<u>(26.593)</u>
Saldo akhir	<u>746.826</u>	<u>773.419</u>

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah	95.131	95.131
Bangunan		
Harga Perolehan	368.870	356.637
Akumulasi penyusutan	<u>(185.534)</u>	<u>(171.266)</u>
Nilai buku bangunan	<u>183.336</u>	<u>185.371</u>
Total nilai buku neto	<u>278.467</u>	<u>280.502</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

Changes in revaluations surplus of fixed assets are as follows:

Beginning balance
Amortization of revaluation surplus

Ending balance

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Net book value of buildings

Total net book value

14. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan teknologi informasi. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and information technology (IT). The average lease period is 1 - 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerapan PSAK 73/ Application of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Total</u>	
Biaya perolehan						Cost
Bangunan	-	220.947	236.727	(73.346)	384.328	Buildings
Teknologi informasi	-	25.315	1.930	(2.577)	24.668	Information technology
Sub-total	-	<u>246.262</u>	<u>238.657</u>	<u>(75.923)</u>	<u>408.996</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(49.797)	(61.312)	70.204	(40.905)	Buildings
Teknologi informasi	-	(14.956)	(5.333)	2.885	(17.404)	Information technology
Sub-total	-	<u>(64.753)</u>	<u>(66.645)</u>	<u>73.089</u>	<u>(58.309)</u>	Sub-total
Niai buku bersih	-	<u>181.509</u>			<u>350.687</u>	Net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	<u>2020</u>	
Jumlah diakui di laba rugi		Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	4.898	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	66.582	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	19.704	<i>Expenses related to short-term or low value lease assets</i>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	45.255	<i>Total cash outflow for payment of lease</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki aset hak guna dari pihak berelasi sebesar Rp 36.656 berupa sewa (Catatan 40).

As of December 31, 2020, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 36,656 in the form of leases (Note 40).

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	<u>2020</u>	
Dampak penerapan PSAK 73	46.821	<i>Effect of initial implementation of PSAK 73</i>
Penambahan liabilitas sewa	210.325	<i>Additions to lease liabilities</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	4.898	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:		<i>Lease liabilities paid:</i>
Pokok	(40.357)	<i>Principal</i>
Bunga	(4.898)	<i>Interest</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 24)	<u>216.789</u>	Balance at end of the year (Note 24)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

15. FORECLOSED ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	17.948.018	6.755	<i>Current</i>
Kurang lancar	12.413	14.837	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	9.684	7.613	<i>Doubtful</i>
Macet	89.881	90.249	<i>Loss</i>
Saldo akhir tahun	18.059.996	119.454	<i>Ending balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.395)	(10.712)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>18.048.601</u>	<u>108.742</u>	Net

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.607 dan Rp 2.200.

Total foreclosed collateral sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,607 and Rp 2,200, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan dan Maulana, Andesta & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, girik dan bentuk kepemilikan lainnya dimana kepemilikan atas beberapa agunan tersebut bukan merupakan kepemilikan langsung oleh debitur yang agunannya diambil alih.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas beberapa agunan yang diambil alih belum dilakukan pengikatan perjanjian secara notariil dan baru dilakukan perjanjian secara internal, baik perjanjian antara pemilik tanah dengan debitur maupun antara debitur dengan Bank dan terdapat beberapa agunan yang diambil alih sedang disita oleh pihak kejaksaan sehubungan dengan proses hukum debitur terkait.

Manajemen berpendapat dan bertanggung jawab bahwa akan dapat diselesaikannya proses pengikatan perjanjian tersebut secara notariil dan memastikan bahwa akan dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih tersebut secara bertahap menjadi aset yang dapat menghasilkan dan manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki dokumen legalitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap beberapa agunan yang diambil alih yang sedang dalam penyitaan tersebut diatas.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Piutang bunga	859	2.378
Pihak ketiga		
Piutang bunga	2.376.578	1.247.966
Uang muka	372.551	247.386
Aset yang tidak digunakan	33.025	33.025
Uang jaminan	17.467	16.265
Lain-lain	73.059	18.454
Sub-total	2.872.680	1.563.096
Total	2.873.539	1.565.474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200)	(200)
Neto	2.873.339	1.565.274

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and allowance for impairment losses of other assets is adequate. The fair value used by the Bank is the fair value derived from the calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Pung's Zulkarnain & Partners and Maulana, Andesta & Partners, registered under Financial Services Authority (OJK).

Foreclosed collaterals are assets in the form of land and buildings bound by Freehold Title, Building Rights Title, girik and other ownerships where ownership of some of the collateral does not constitute ownership that comes directly from the debtor whose collateral is foreclosed.

Until the date of issuance of financial statements, some foreclosed collaterals are not yet bound by notarized agreement and only have agreement made internally for both between the land owner and the debtor and between the debtor and the Bank and there are some foreclosed collaterals that have been confiscated by the prosecutor's office in connection with the relevant debtor's legal process.

Management is of the opinion and is responsible for the completion of the agreement process in a notarized manner and ensure that the foreclosed collateral will be settled gradually into productive assets, and management believes the Bank has strong legality documents and can accounted for those foreclosed collaterals that are in the process of confiscation as mentioned above.

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties (Note 40)
Interest receivables
Third parties
Interest receivables
Advances
Unutilized assets
Security deposits
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan terdiri atas cadangan penurunan nilai aset yang tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang bunga dari restrukturisasi kredit dengan memberikan pengurangan pembayaran bunga sebesar Rp 1.907.777.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN) yang akan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Maret 2021. Periode penyerahan telah diperpanjang sampai dengan 5 Agustus 2021 (Catatan 50).

16. OTHER ASSETS (continued)

Allowance for impairment losses consists on allowance for impairment losses of unutilized assets.

As of December 31, 2020, interest receivables from loan restructuring through reduced interest payments amounted to Rp 1,907,777.

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for purchase of land and building that will be constructed in Sukoharjo, Solo with 20 (twenty) floors, for a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT) and turnover period until March 5, 2021. The turnover period has been extended until August 5, 2021 (Note 50).

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Bunga masih harus dibayar	274.454	360.362	Accrued interest expense
Lain-lain	38.114	4.735	Others
Sub-total - Rupiah	312.568	365.097	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga masih harus dibayar	6.713	3.377	Accrued interest expense
Lain-lain	23	1	Others
Sub-total - mata uang asing	6.736	3.378	Sub-total - foreign currencies
Total	319.304	368.475	Total

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

18. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

	2020	2019	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	331.480	207.289	Related parties
Pihak ketiga	2.576.137	3.086.375	Third parties
Sub-total - Rupiah	2.907.617	3.293.664	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	90.742	7.374	Related parties
Pihak ketiga	356.538	199.654	Third parties
Sub-total - mata uang asing	447.280	207.028	Sub-total - foreign currencies
Total	3.354.897	3.500.692	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	422.222	214.663
Persentase	12,59%	6,13%

	2020	2019
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	74.823	44.157
Pihak ketiga	12.491.568	17.772.167
Sub-total - Rupiah	12.566.391	17.816.324
Mata uang asing		
Pihak berelasi	44.860	24.162
Pihak ketiga	111.429	83.318
Sub-total - mata uang asing	156.289	107.480
Total	12.722.680	17.923.804

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	119.683	68.319
Persentase	0,94%	0,38%

	2020	2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	1.436.275	926.803
Pihak ketiga	52.053.178	52.582.428
Sub-total - Rupiah	53.489.453	53.509.231
Mata uang asing		
Pihak berelasi	811.046	65.194
Pihak ketiga	1.979.345	2.010.188
Sub-total - mata uang asing	2.790.391	2.075.382
Total	56.279.844	55.584.613

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Jumlah	422.222	214.663
Persentase	12,59%	6,13%

	2020	2019
Saving deposits		
Rupiah		
Related parties	74.823	44.157
Third parties	12.491.568	17.772.167
Sub-total - Rupiah	12.566.391	17.816.324
Foreign currencies		
Related parties	44.860	24.162
Third parties	111.429	83.318
Sub-total - foreign currencies	156.289	107.480
Total	12.722.680	17.923.804

The amount of related parties saving deposits to total saving deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Jumlah	119.683	68.319
Persentase	0,94%	0,38%

	2020	2019
Time deposits		
Rupiah		
Related parties	1.436.275	926.803
Third parties	52.053.178	52.582.428
Sub-total - Rupiah	53.489.453	53.509.231
Foreign currencies		
Related parties	811.046	65.194
Third parties	1.979.345	2.010.188
Sub-total - foreign currencies	2.790.391	2.075.382
Total	56.279.844	55.584.613

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	2.247.321	991.997
Persentase	3,99%	1,78%

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020	2019
Rupiah		
Deposito berjangka	53.489.453	53.509.231
Tabungan		
<i>My saving</i>	12.536.296	17.784.422
<i>My family saving</i>	30.095	31.902
Sub-total tabungan	12.566.391	17.816.324
Giro	2.907.617	3.293.664
Sub-total - Rupiah	68.963.461	74.619.219
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2.790.391	2.075.382
Tabungan		
<i>My dollar</i>	156.289	107.480
Giro	447.280	207.028
Sub-total - mata uang asing	3.393.960	2.389.890
Total	72.357.421	77.009.109

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2020	2019
Giro		
≤ 1 bulan	3.354.897	3.500.692
Tabungan		
≤ 1 bulan	12.694.133	17.893.860
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.698	3.377
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.895	5.232
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.134	6.760
> 12 bulan	13.820	14.575
Sub-total	12.722.680	17.923.804
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	36.213.520	28.702.039
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.846.363	16.107.948
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.819.967	9.483.001
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.362.936	1.257.985
> 12 bulan	37.058	33.640
Sub-total	56.279.844	55.584.613
Total	72.357.421	77.009.109

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Amount	2.247.321	991.997	Amount
Percentage	3,99%	1,78%	Percentage

b. Based on type and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	53.489.453	53.509.231	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My saving</i>	12.536.296	17.784.422	My saving
<i>My family saving</i>	30.095	31.902	My family saving
Sub-total tabungan	12.566.391	17.816.324	Sub-total saving deposits
Giro	2.907.617	3.293.664	Demand deposits
Sub-total - Rupiah	68.963.461	74.619.219	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	2.790.391	2.075.382	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My dollar</i>	156.289	107.480	My dollar
Giro	447.280	207.028	Demand deposits
Sub-total - mata uang asing	3.393.960	2.389.890	Sub-total - foreign currencies
Total	72.357.421	77.009.109	Total

c. Based on maturity

	2020	2019	
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	3.354.897	3.500.692	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	12.694.133	17.893.860	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.698	3.377	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.895	5.232	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.134	6.760	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	13.820	14.575	> 12 months
Sub-total	12.722.680	17.923.804	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	36.213.520	28.702.039	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.846.363	16.107.948	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.819.967	9.483.001	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.362.936	1.257.985	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	37.058	33.640	> 12 months
Sub-total	56.279.844	55.584.613	Sub-total
Total	72.357.421	77.009.109	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2020	2019	
Giro	55.400	800	Demand deposits
Tabungan	26.620	23.100	Saving deposits
Deposito berjangka	864.884	542.092	Time deposits

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The total percentage of blocked deposits to each type of deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Giro	1,65%	0,02%	Demand deposits
Tabungan	0,21%	0,13%	Saving deposits
Deposito	1,54%	0,98%	Time deposits

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Weighted average interest for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,71%	4,78%	Demand deposits
Tabungan	5,66%	7,38%	Saving deposits
Deposito berjangka	7,30%	7,74%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	1,13%	1,88%	Demand deposits
My dollar	0,50%	0,14%	My dollar
Deposito berjangka	2,89%	2,58%	Time deposits

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro

f. Special facilities to the owners of demand deposits

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	2.759.390	947	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	10.475	1.853	Related parties (Note 40)
Total	2.769.865	2.800	Total

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito	2.126.396	-	Time deposits
Giro	481.244	2.800	Demand deposits
Call Money	120.000	-	Call Money
Tabungan	42.225	-	Saving deposits
Total	2.769.865	2.800	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	481.244	2.800	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	42.225	-	≤ 1 month
Deposito			Time deposits
≤ 1 bulan	1.278.509	-	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	816.787	-	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	21.100	-	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	10.000	-	> 6 months ≤ 12 months
Call Money			Call Money
≤ 1 bulan	120.000	-	≤ 1 month
Total	2.769.865	2.800	Total

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,26%	2,29%	Demand deposits
Tabungan	7,45%	-	Saving deposits
Deposito	7,65%	-	Time deposits
Call Money	4,03%	-	Call Money

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI **20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

2020							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai bersih/ Net value
Pihak ketiga/Third party							
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0084	300.000	14/08/2020	13/08/2021	317.426	(13.961)	303.465
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	17/05/2021	216.243	(7.159)	209.084
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	11/02/2021	213.735	(4.651)	209.084
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	17/05/2021	104.606	(3.451)	101.155
Bank Indonesia	FR0084	100.000	24/09/2020	25/03/2021	103.956	(2.237)	101.719
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	15/02/2021	103.442	(2.287)	101.155
Bank Indonesia	FR0081	90.000	24/09/2020	04/01/2021	91.411	(1.105)	90.306
Bank Indonesia	FR0085	30.000	25/08/2020	23/02/2021	32.163	(700)	31.463
Bank Indonesia	FR0081	10.000	24/09/2020	04/01/2021	10.157	(123)	10.034
Bank Indonesia	FR0045	5.000	25/08/2020	23/02/2021	6.067	(132)	5.935
Bank Indonesia	FR0056	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.659	(123)	5.536
Bank Indonesia	FR0046	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.526	(120)	5.406
Bank Indonesia	FR0079	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.467	(119)	5.348
Bank Indonesia	FR0077	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.451	(119)	5.332
Bank Indonesia	FR0043	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.439	(118)	5.321
Bank Indonesia	FR0072	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.395	(118)	5.277
Bank Indonesia	FR0084	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.204	(113)	5.091
Bank Indonesia	FR0061	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.192	(113)	5.079
Bank Indonesia	FR0063	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.058	(110)	4.948
Bank Indonesia	FR0074	5.000	25/08/2020	23/02/2021	4.985	(108)	4.877
Bank Indonesia	FR0059	4.739	25/08/2020	23/02/2021	4.864	(106)	4.758
Bank Indonesia	FR0059	261	25/08/2020	23/02/2021	268	(6)	262
Total		1.190.000			1.257.714	(37.079)	1.220.635

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,69%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 was 4.69%.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	364	26.139	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	93.664	78.611	Article 4 (2)
Pasal 21	8.121	6.101	Article 21
Pasal 25	5.579	58.274	Article 25
Pasal 23	785	1.144	Article 23
Pasal 26	44	15	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	60	118	Value-added tax
Total	108.617	170.402	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2020	2019	
Kini	(67.968)	(256.076)	Current
Tangguhan	35.431	69.502	Deferred
Sub - total	(32.537)	(186.574)	Sub - total
Dampak perubahan tarif (Catatan 21c)	(7.747)	-	Impact of changes in tax rate (Note 21c)
Neto	(40.284)	(186.574)	Net

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2020 will be used as the basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020. The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	104.448	714.688	Profit before income tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Pembentukan penyisihan			Provision for allowance for
aset produktif	193.807	154.562	productive assets
Cadangan bonus	(123.612)	49.368	Bonus allowance
Cadangan manfaat karyawan	72.810	56.225	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	23.375	18.402	Depreciation of fixed assets
Sewa	(5.886)	-	Leases
Penyisihan (pemulihan)			Provision for (reversal of) impairment
aset non-produktif	683	(25)	of non-productive assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	23	57	Sale/write-off of fixed assets
Lain-lain	(148)	(582)	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	6.793	4.332	Entertainment
Biaya pengobatan	1.892	1.108	Medical expense
Lain-lain	34.760	26.170	Others
Penghasilan kena pajak	308.945	1.024.305	Taxable income
Beban pajak kini	67.968	256.076	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(67.604)	(229.937)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak	364	26.139	Income tax payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	104.448	714.688	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense at
berdasarkan tarif pajak yang berlaku	22.979	178.672	applicable tax rate
Pengaruh beda tetap	9.558	7.902	Effects of permanent differences
Dampak perubahan tarif	7.747	-	Impact of changes in tax rate
Beban pajak penghasilan	40.284	186.574	Income tax expense

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

21. INCOME TAX (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

c. Deferred tax assets (liabilities)

2020								
Dampak penurunan tarif pajak / Impact of changes in tax rate								
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance		
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income			
Pembentukan cadangan							Allowance for	
kerugian penurunan nilai	(244.219)	42.788	-	218.986	3.028	-	20.583	impairment losses
Imbalan kerja	91.741	16.018	1.660	-	(9.542)	(1.467)	98.410	Employee benefits
Cadangan bonus	30.903	(27.195)	-	-	(3.708)	-	-	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(22.475)	5.148	-	-	2.697	-	(14.630)	Depreciation of fixed assets
Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(3.523)	-	(47.273)	-	-	423	(50.373)	Fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive
Sewa	-	(1.295)	-	1.482	(178)	-	9	Leases
Lain-lain	367	(33)	-	-	(44)	-	290	Others
Neto	(147.206)	35.431	(45.613)	220.468	(7.747)	(1.044)	54.289	Net

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan					
kerugian penurunan nilai	(282.854)	38.635	-	(244.219)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	75.358	14.056	2.327	91.741	Employee benefits
Cadangan Bonus	18.561	12.342	-	30.903	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(27.090)	4.615	-	(22.475)	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.118	-	(11.641)	(3.523)	Unrealized loss (gain) on fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	513	(146)	-	367	Others
Neto	(207.394)	69.502	(9.314)	(147.206)	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada 18 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun 2020 berupa kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.791 dimana jumlah sebesar Rp 7.747 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp 1.044 dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 21c).

21. INCOME TAX (continued)

d. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Law of the Republic of Indonesia No. 2 year 2020 on the Establishment of Government Regulation Substituting Law No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On June 18, 2020, the Government of the Republic of Indonesia has also issued Government Regulation No. 30 Year 2020 Regarding Decrease in Income Tax Rates for Domestic Corporates Taxpayers in the form of Public Company.

Government Regulation No. 30 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate 2020 in the form of a increase in deferred tax liabilities by Rp 8,791 in which the amount of Rp 7,747 was charged to the current period's profit and loss and Rp 1,044 was charged to other comprehensive income (Note 21c).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 713.008 merupakan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga. Tingkat suku bunga berdasarkan *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau masing-masing setara dengan 4,54%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik bersertifikat yang terdaftar yang dapat diterima oleh kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio *Non Performing Loan* (NPL) neto maksimal 5%
 - Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak kurang dari 10%
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

22. BORROWINGS

Borrowings in foreign currency amounting to USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 713,008 were borrowings from third party. Interest rate was based on London Interest Bank Offer Rate (6-months LIBOR) with additional margin of 200 points/bps or equivalent to 4.54%. Interest was paid in a monthly manner.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. *Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.*
2. *Pay all the fees and liabilities in regards to borrowings.*
3. *Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank's condition.*
4. *Submit the quarterly in house financial statements with maximum of 90 days after the reporting period and audited financial statements from registered certified public accountant and accepted by creditor not more than 180 days after the reporting period.*
5. *Maintain the Bank's assets.*
6. *Prohibit to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank.*
7. *Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners.*
8. *Maintain financial ratio:*
 - *Non Performing Loan (NPL) net ratio at maximum of 5%.*
 - *Capital Adequacy Ratio not less than 10%*
 - *Liquidity ratio not less than 100%*
 - *All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK) or other authorized institution determined for certain period).*

The Bank did not pledge any collateral (clean basis) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

On October 28, 2019, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 mengenai imbalan kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	47.727	41.764	Current service cost
Beban bunga - neto	27.742	24.018	Interest expense - net
Beban jasa lalu	5.375	1.504	Past service cost
Sub-total	80.844	67.286	Sub-total
Pembayaran pesangon	16	16.266	Severance payment
Total	80.860	83.552	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method as required by PSAK 24 on employee benefits.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	366.965	301.433	Beginning balance
Beban jasa kini	47.727	41.764	Current service cost
Biaya jasa lalu	5.375	1.504	Past service cost
Beban bunga	27.742	24.018	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(8.034)	(11.061)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			Remeasurements of employee benefits liability
Asumsi keuangan	21.450	14.142	Financial assumptions
Asumsi demografi	(1.048)	(3.038)	Demographic assumptions
Penyesuaian	(12.854)	(1.797)	Adjustments
Saldo akhir	447.323	366.965	Ending balance

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2020	2019	
Saldo awal	(48.904)	(39.597)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(7.548)	(9.307)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	(56.452)	(48.904)	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuarial No. 039/LV/PSGJ/I/2021 tertanggal 7 Januari 2021 dan laporan aktuarial No. 446/LV/PSGJ/I/2020 tertanggal 30 Januari 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuarial report No. 039/LV/PSGJ/I/2021 dated January 7, 2021, and independent actuarial report No. 446/LV/PSGJ/I/2020 dated January 30, 2020 using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,37% per tahun/ per annum	8,0% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	Resignation rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

2020					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.271)	6.318	6.080	(5.190)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(38.545)	45.114	43.009	(37.548)	Effect on present value of employee benefits liability
2019					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.405)	5.255	5.092	(4.362)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(31.103)	36.260	34.826	(30.500)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 12 bulan berikutnya	33.323	24.580
Antara 1 dan 2 tahun	30.652	16.774
Antara 2 dan 5 tahun	106.962	109.425
Antara 5 dan 10 tahun	390.724	330.270
Di atas 10 tahun	5.545.482	5.143.382
Total	6.107.143	5.624.431

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 19,80 tahun dan 19,79 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were 19.80 years and 19.79 years, respectively.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Liabilitas sewa (Catatan 14)	216.789	-
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.999	-
Bunga subordinasi	3.586	48.258
Bonus	-	123.612
Biaya lainnya	8.179	3.121
Total	248.553	174.991

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Lease liabilities (Note 14)
Interest on securities under
agreement to repurchase
Interest on subordinated loans
Bonus
Others

25. LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

25. DERIVATIVE LIABILITIES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2020	
Nilai notional (kontrak)/ Notional amount (contract)		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Pihak Ketiga		
Forward mata uang asing		
Forward - Jual		
Dolar Amerika Serikat	210.750	(12.920)
Total	210.750	(12.920)

Third Parties
Forward foreign currency
Forward - Sell
United States Dollar

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, transaksi *forward* dilakukan dengan Bank Indonesia dengan jangka waktu sampai tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020, foreign currency forward was conducted with Bank Indonesia with a period of three months from the transaction date.

As of December 31, 2020, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2020	2019	
Transaksi ATM	12.051	9.515	ATM transaction
Setoran jaminan	1.310	1.123	Security deposits
Lain-lain	61.908	77.942	Others
Total	75.269	88.580	Total

27. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

27. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

	2020	2019	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	-	700.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Total	2.058.800	2.758.800	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(15.158)	(20.466)	Unamortized bond issuance cost
Neto	2.043.642	2.738.334	Net

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There are no subordinated bonds to related parties.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

The first payment was made on December 21, 2018 whereas the last payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Bank telah melunasi seluruh pokok obligasi subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000 dan bunga terakhir ke 28 sebesar Rp 19.250 tepat pada waktunya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first payment was made on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The first payment was made on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp 700,000.

On July 6, 2020, the Bank has paid all the principal of Bank Mayapada III subordinated bonds issued in year 2013 amounting to Rp 700,000 and the last 28th coupon amounting to Rp 19,250.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018, Continuing Bond I Phase I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014, and Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	
Pemegang saham				Shareholders
Saham seri A				Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875	PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370	PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	5,68%	194.128	Sub-total
Saham seri B				Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB Na Re-Cathay	2.550.766.676	37,33%	255.077	JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd				Life Insurance Co Ltd
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506	PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586	Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	499.321.426	7,31%	49.932	Unity Rise Limited
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906	PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	6.444.154.200	94,32%	644.416	Sub-total
Total	6.832.410.700	100%	838.544	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP
CAPITAL (continued)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

*Details of additional paid up capital as of
December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

<u>2020 dan/and 2019</u>		
Agio saham	6.921.462	Shares premium
Biaya emisi saham		Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	Initial (1997)
Rights Issue I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Rights Issue IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Rights Issue XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Rights Issue XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
	<u>6.870.014</u>	

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat
No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan
kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah
mendapatkan uang muka setoran modal dari
Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)
secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui
PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih,
masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

*On April 24, 2020, based on the Letter
No. 445/DIR/IV/2020 submitted to the Financial
Services Authority, the Bank has received advances
for paid up capital from the Ultimate Controlling
Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia
and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 230,000
and Rp 22,087, respectively.*

Berdasarkan surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal
3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas
Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang
muka setoran modal dari PSPT secara tunai pada
tanggal 1 Juli 2020, dengan rincian sebagai berikut:

*Based on letter No. 661/DIR/VII/2020 dated
July 3, 2020, the Bank has submitted information
disclosure to the Financial Service Authority wherein
the Bank has received advances for paid up capital
from the PSPT in cash on July 1, 2020, as follows:*

Pihak PSPT/ <u>The ultimate controlling shareholder</u>	Dana setoran modal/ <u>Capital deposit funds</u>
PT Mayapada Karunia	462.475
PT Mayapada Kasih	113.413
Tahir	95.900
Jonathan Tahir	85.200
Total	<u>756.988</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Juli 2020, pemegang saham menetapkan Rp 13.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 61 dated July 16, 2020 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 13,500 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 87 dated May 15, 2019 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 11,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

30. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pinjaman yang diberikan	4.755.610	7.948.880
Obligasi Pemerintah	207.432	56.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	89.133	461.279
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	80.995	164.649
Efek-efek	61.458	307.169
Giro pada bank lain	158	107
Total	5.194.786	8.938.464

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 60.491 dan Rp 61.563 (Catatan 40h).

30. INTEREST INCOME

This account consists of:

<i>Loans</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
Total

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 60,491 and Rp 61,563, respectively (Note 40h).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	3.518.583	4.174.931
Tabungan	746.780	1.191.115
Giro	137.890	162.248
Obligasi subordinasi	269.050	307.343
Beban pembiayaan lainnya	146.508	151.096
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	112.299	-
Simpanan dari bank lain	93.007	99
Bank Indonesia	37	-
Pinjaman yang diterima	-	31.807
Sertifikat deposito	-	3
Total	5.024.154	6.018.642

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 101.683 dan Rp 80.794 (Catatan 40i).

31. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Deposits from customers:
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Subordinated bonds
Other financing charges
Securities sold under agreements to repurchase
Deposits from other banks
Bank of Indonesia
Borrowings
Certificate of deposits

Total

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 101,553 and Rp 80,794, respectively (Note 40i).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan provisi dan komisi	8.225	12.315
Laba selisih kurs - neto	-	5.520
Lain-lain	162.874	52.461
Neto	171.099	70.296

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

32. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Fees and commission income
Foreign exchange gain - net
Others

Net

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	CADANGAN	33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 11i)	(1.307.085)	743.825	Provision for (reversal of) impairment losses on: Loans (Note 11i)
Aset produktif lainnya	7	-	Other productive assets
Aset non-produktif	683	227	Non-productive assets
Neto	(1.306.395)	744.052	Net

34. GAJI DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	686.455	639.698	Salaries and allowance
Imbalan kerja (Catatan 23)	80.860	83.552	Employee benefits (Note 23)
Pendidikan dan latihan	14.097	41.999	Education and training
Bonus	-	145.465	Bonus
Lain-lain	21.291	19.037	Others
Total	802.703	929.751	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	31.418	55.763	Salary and other short term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	65.072	116.369	Salary and other short term employee benefits
Total	96.490	172.132	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Imbalan jasa profesi	158.619	135.852	Professional service fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	129.099	132.264	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	66.645	-	Depreciation of right of use assets (Note 14)
Promosi	61.811	75.012	Promotion
Langganan/keanggotaan	48.840	50.110	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	38.595	33.494	Repairs and maintenance
Sewa	27.402	82.978	Rental
Telepon dan telex	23.959	26.420	Telephone and telex
Listrik, air, dan gas	15.377	16.192	Electricity, water, and gas
Kendaraan operasi	9.841	10.395	Operational vehicles
Premi asuransi	8.696	7.633	Insurance premium
Biaya pajak lainnya	3.212	3.467	Other tax expense
Lain-lain	19.328	20.671	Others
Total	611.424	594.488	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Beban transaksi ATM	5.222	5.422	ATM transaction expense
Beban transaksi BI	1.411	1.677	BI transaction expense
Lain-lain	17.858	658	Others
Total	24.491	7.757	Total

36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pendapatan non-operasional	1.477	3.005	Non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)	(2.387)	Non-operating expense
Neto	(1.908)	618	Net

37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian agunan yang diambil alih.

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and gain or loss on the settlement of foreclosed assets.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba netto	64.164	528.114	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	6.832.410.700	6.426.833.851	Weighted average of shares (full amount)
Laba per lembar saham (nilai penuh)	9,39	82,17	Earnings per share (full amount)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Spot	210.750	-	Spot
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(2.373.606)	(3.299.100)	Rupiah
Mata uang asing	(2.326)	(2.298)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(6.379)	(639)	Irrevocable letters of credit
Sub-total	(2.382.311)	(3.302.037)	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(2.171.561)	(3.302.037)	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income in completion
Rupiah	454.738	459.016	Rupiah
Mata uang asing	54.118	109.040	Foreign currencies
Sub-total	508.856	568.056	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(60.901)	(32.888)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	447.955	535.168	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1.723.606)	(2.766.869)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI BERELASI	MENGENAI	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION
Sifat relasi			Nature of relationship
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.			<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.</i>
Pihak berelasi/ Related parties		Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Kasih		Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Karunia		Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Cathay United Bank		Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ <i>Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
PT Boga Topas Indonesia		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Healthcare Group		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Multi Finance		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nirmala Kencana Mas		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
PT Mayapada Pratama Kasih		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Graha Persada Proptindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa kantor cabang/ Rent of branch office
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Close family member of controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Uang muka setoran modal/ <i>Advance for paid up capital</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ <i>Board of Executive Officer who are the Key Management</i>	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ <i>Bank Mayapada Internasional's management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci Grup/ <i>Group's key management personnel</i>	Personil manajemen kunci Grup Mayapada/ <i>Key management personnel of Mayapada Group</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Balances and transactions with related parties are as follows:</i>
a. Giro pada bank lain		a. Current accounts with other bank
	2020	2019
Cathay United Bank	599	5.471
Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,001% dan 0,006%.		<i>The percentage of current account with other banks - related party to total assets as of December 31, 2020 and 2019 were 0.001% and 0.006%, respectively.</i>
b. Pinjaman yang diberikan		b. Loans
	2020	2019
PT Maha Properti Indonesia Tbk	227.151	206.051
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	-
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	97.571	101.880
PT Banua Multi Guna	76.291	-
PT Mentos Ekspress	34.036	37.924
Karyawan kunci	15.218	16.045
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	123.811
PT Topas Multifinance	-	63.018
Lain-lain	68.743	85.044
Total	670.010	633.773
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898)	(3.501)
Neto	669.112	630.272
Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,72% dan 0,68%.		<i>The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2020 and 2019 were 0.72% and 0.68%, respectively.</i>
c. Biaya dibayar dimuka		c. Prepayments
Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 282 dan Rp 40.653.		<i>Prepaid expense to related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 282 and Rp 40,653, respectively.</i>
Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,0003% dan 0,0435%.		<i>The percentage of prepaid expenses to related parties as of December 31, 2020 and 2019 were 0.0003% and 0.0435%, respectively.</i>
d. Aset hak guna dan liabilitas sewa		d. Right-of-use assets and lease liabilities
Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 36.656.		<i>Right-of-use assets from related parties as of December 31, 2020 amounted to Rp 36,656.</i>
Persentase aset hak guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 sebesar 0,039%.		<i>The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as of December 31, 2020 is 0.039%.</i>
Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 9.569.		<i>Lease liabilities to related parties as of December 31, 2020 amounted to Rp 9,569.</i>
Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total total liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar 0,012%.		<i>The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as of December 31, 2020 is 0.012%.</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
e. Aset lain-lain		e. Other assets
	2020	2019
Piutang bunga	859	2.378
Persentase 146sset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total 146sset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,00092% dan 0,0025%.		<i>The percentage of other assets from related parties to total assets as of December 31, 2020 and 2019 were 0.00092% and 0.0025%, respectively.</i>
f. Simpanan nasabah		f. Deposits from customers
	2020	2019
Deposito	2.247.321	991.997
Giro	422.222	214.663
Tabungan	119.683	68.319
Total	2.789.226	1.274.979
Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3,50% dan 1,57%.		<i>The percentage of deposits from related parties to total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were 3.50% and 1.57%, respectively.</i>
g. Simpanan dari bank lain		g. Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.475 dan Rp 1.853.		<i>Deposits from other bank to related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 10,475 and Rp 1,853, respectively.</i>
Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,0131% dan 0,0023%.		<i>The percentage of deposits from other bank from related parties to total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were 0.0131% and 0.0023%, respectively.</i>
h. Pendapatan bunga		h. Interest income
Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 60.491 dan Rp 61.563.		<i>Interest income from related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 60,491 and Rp 61,563, respectively.</i>
Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 1,16% dan 0,69%.		<i>Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 were 1.16% and 0.69%, respectively.</i>
i. Beban bunga		i. Interest expense
Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 101.683 dan Rp 80.794.		<i>Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 101,683 and Rp 80,794, respectively.</i>
Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,02% dan 1,34%.		<i>Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 were 2.02% and 1.34%, respectively.</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

41. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2020					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	5.144.415	37.343	8.311	4.717	5.194.786	Interest income
Beban bunga	(4.118.403)	(551.643)	(208.017)	(146.091)	(5.024.154)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.026.012	(514.300)	(199.706)	(141.374)	170.632	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	56.063	8.595	1.752	1.537	67.947	Other operating income
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset produktif dan aset non-produktif	1.306.355	(498)	648	(110)	1.306.395	Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(699.587)	(58.762)	(23.733)	(20.621)	(802.703)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(568.299)	(24.656)	(8.574)	(9.895)	(611.424)	General and administrative
Beban operasional lain	(24.489)	-	(1)	(1)	(24.491)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.096.055	(589.621)	(229.614)	(170.464)	106.356	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	1.053.765	(589.574)	(229.570)	(170.457)	64.164	Net profit (loss) for the year
Total aset	92.035.524	236.518	173.049	72.934	92.518.025	Total assets
Total liabilitas	63.201.399	9.925.599	3.571.236	2.905.315	79.603.549	Total liabilities

	2019					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	8.883.215	40.987	9.139	5.123	8.938.464	Interest income
Beban bunga	(5.022.755)	(629.336)	(222.979)	(143.572)	(6.018.642)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.860.460	(588.349)	(213.840)	(138.449)	2.919.822	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	61.885	5.071	1.484	1.856	70.296	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for allowance for impairment losses:
Aset produktif dan aset non-produktif	(742.314)	(1.056)	(364)	(318)	(744.052)	Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(842.410)	(50.627)	(18.737)	(17.977)	(929.751)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(552.452)	(24.287)	(7.832)	(9.917)	(594.488)	General and administrative
Beban operasional lain	(7.663)	(36)	(14)	(44)	(7.757)	Other operating expense
Laba operasional	1.777.506	(659.284)	(239.303)	(164.849)	714.070	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.591.415	(659.289)	(239.186)	(164.846)	528.114	Net profit (loss) of the year
Total aset	92.966.814	271.988	90.005	80.024	93.408.831	Total assets
Total liabilitas	66.713.333	9.072.393	3.211.310	2.069.826	81.066.862	Total liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2020, if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank is a participant of that guarantee program.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020:

2020				
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Net carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>				
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	291.498	291.498	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	1.020.397	1.020.397	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi Pemerintah	3.360.408	1.586.654	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	-	53.905.027	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	2.394.904	2.394.904	Other assets*)
Total	- 3.360.408	68.350.789	71.711.197	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2019:

2019				
Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Nilai tercatat/ Net carrying amount	
				Financial Assets
Kas	230.306	-	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	3.267.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	-	3.953.762	4.143.380	Securities
Obligasi Pemerintah	-	1.636.641	1.636.641	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	69.067.509	Loans - net
Aset lain-lain*)	1.266.609	-	1.266.609	Other assets*)
Total	85.687.119	5.590.403	91.467.140	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
diukur pada biaya					measured at
perolehan diamortisasi					amortized cost
Liabilitas segera	319.304	319.304	368.475	368.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	3.354.897	3.354.897	3.500.692	3.500.692	Demand deposits
Tabungan	12.722.680	12.722.680	17.923.804	17.923.804	Saving deposits
Deposito berjangka	56.279.844	56.279.844	55.584.613	55.584.613	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.769.865	2.769.865	2.800	2.800	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual					Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	agreements to repurchase
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	248.553	174.991	174.991	Accrued expenses
Obligasi subordinasi	2.043.642	2.571.986	2.738.334	3.232.108	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	1.310	1.310	1.123	1.123	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur					Financial liabilities
pada nilai wajar melalui					measured at fair value
laba rugi					through other profit and loss
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	Derivative liabilities
Total	78.973.650	79.501.994	80.294.832	80.788.606	Total

***) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah dan aset lain-lain

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds and other assets

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, available-for-sale and held-to-maturities and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer).

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Pinjaman yang diberikan

- b. Loans

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10% - 12% pada tahun 2020.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, derivative liabilities, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2020.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

2020					
		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>	<i>Level 3</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Obligasi Pemerintah	3.360.408	3.360.408	-	-	Government bonds
Tanah dan bangunan - neto	1.101.773	-	-	1.101.773	Land and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.462.181	3.360.408	-	1.101.773	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027	-	92.624	53.812.403	Loans - net
Obligasi Pemerintah	1.586.654	1.586.654	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	55.491.681	1.586.654	92.624	53.812.403	Total assets for which fair value are disclosed
Total	59.953.862	4.947.062	92.624	54.914.176	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas derivatif	12.920	-	12.920	-	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	2.571.986	-	Subordinated bonds
Total	3.277.197	1.220.635	2.584.906	-	Total
2019					
		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>	<i>Level 3</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek Tersedia untuk dijual	3.953.762	3.953.762	-	-	Securities Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	1.636.641	1.636.641	-	-	Government bonds Available-for-sale
Tanah dan bangunan - neto	1.143.795	-	-	1.143.795	Land and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	6.734.198	5.590.403	-	1.143.795	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek	189.618	189.618	-	-	Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	91.105	68.976.404	Loans - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	69.257.127	189.618	91.105	68.976.404	Total assets for which fair value are disclosed
Total	75.991.325	5.780.021	91.105	70.120.199	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	3.232.108	-	Subordinated bonds
Total	2.738.334	-	3.232.108	-	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

A bank's risk management framework as a bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 6 (six) Commissioners and 8 (eight) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of *"four eyes" principle*, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non performing loan is by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables of the Bank are classified into two major categories, as follows:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	4.948.349
Giro pada bank lain	1.020.529	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	4.947.062	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	71.882.087
Aset lain-lain *)	2.394.904	1.266.609
Total	73.809.069	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
2019			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	7.117.007	-

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.375.932	3.301.398
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	60.901	32.888
	6.379	639
Total	2.443.212	3.334.925

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Loans
Other assets *)
Total

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2019:

2019
Securities purchased under agreement to resell

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit during the year
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri

(i) Industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2020				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	-	2.169.548
Giro pada bank lain	-	1.020.529	-	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	-	6.982.761
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	-	538	56.293.727	56.294.265
Aset lain-lain *)	-	-	2.394.904	2.394.904
Total	4.947.062	10.173.376	58.688.631	73.809.069

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

2019				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	4.948.349	-	4.948.349
Giro pada bank lain	-	74.330	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.267.323	-	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	-	770	71.881.317	71.882.087
Aset lain-lain *)	-	-	1.266.609	1.266.609
Total	1.636.641	19.266.845	73.147.926	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2020			
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.448	2.363.484	2.375.932
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	60.901	60.901
	-	6.379	6.379
Total	12.448	2.430.764	2.443.212

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri (lanjutan)

(i) Industry sector (continued)

	2019			
	Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Bank Indonesia and other banks</i>	Korporasi dan perorangan/ <i>Corporate and individual</i>	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.230	3.289.168	3.301.398	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	32.888	32.888	Guarantees issued
masih berjalan	-	639	639	Irrevocable letter of credit during the year
Total	12.230	3.322.695	3.334.925	Total

(ii) Sektor geografis

(ii) Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan
berdasarkan wilayah geografis tempat
Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial
assets based on the geographic areas
where the Bank operates were as follows:

2020						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	-	2.169.548
Giro pada bank lain	1.019.987	187	-	355	-	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	-	6.982.761
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	55.875.547	206.018	164.511	42.882	5.307	56.294.265
Aset lain-lain *)	2.391.250	1.814	1.015	772	53	2.394.904
Total	73.386.155	208.019	165.526	44.009	5.360	73.809.069

2019						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	73.942	380	-	8	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	-	-	3.267.323
Efek-efek	4.143.380	-	-	-	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	-	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	71.532.105	228.666	75.494	41.793	4.029	71.882.087
Aset lain-lain *)	1.263.467	1.888	490	719	45	1.266.609
Total	93.697.900	230.934	75.984	42.520	4.074	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2020							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman							Unused loan facilities
yang belum digunakan	2.234.629	59.445	65.430	16.293	135	2.375.932	
Garansi yang diterbitkan	59.082	1.619	-	-	200	60.901	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	6.379	-	-	-	-	6.379	Irrevocable Letter of Credit
Total	2.300.090	61.064	65.430	16.293	335	2.443.212	Total

2019							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman							Unused loan facilities
yang belum digunakan	3.196.119	63.170	22.339	19.187	583	3.301.398	
Garansi yang diterbitkan	32.588	300	-	-	-	32.888	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	639	-	-	-	-	639	Irrevocable Letter of Credit
Total	3.229.346	63.470	22.339	19.187	583	3.334.925	Total

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.529	-	-	1.020.529	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	and other banks
Obligasi Pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Loans
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	Other assets *)
Total	55.784.951	14.124.975	3.899.143	73.809.069	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	3.267.323	and other banks
Efek-efek					Securities
Tersedia untuk dijual	3.953.762	-	-	3.953.762	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	189.618	-	-	189.618	Held to maturity
Efek yang dibeli					Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	26.038.839	43.073.977	2.769.271	71.882.087	Loans
Aset lain-lain *)	1.266.609	-	-	1.266.609	Others assets *)
Total	48.208.164	43.073.977	2.769.271	94.051.412	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.397	-	-	1.020.397	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	Placements with other banks
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.360.408	-	-	3.360.408	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya amortisasi	1.586.654	-	-	1.586.654	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	Others assets *)
Total	55.760.246	14.015.227	1.644.226	71.419.699	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2020 is as follows:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	36.399.373	11.079.679	3.849.446	51.328.498	Working capital
Investasi	1.788.172	3.042.697	33.130	4.863.999	Investment
Konsumsi	79.640	2.599	16.567	98.806	Consumption
Pinjaman karyawan	2.962	-	-	2.962	Employee loan
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Total

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2019 was as follows:

	2019				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	7.844.615	5.663	2.609	7.852.887	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	4.444.872	188.856	2.197	4.635.925	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	30.579.043	5.323	798	30.585.164	61 ≤ 90 days
Total	42.868.530	199.842	5.604	43.073.976	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Saldo awal	1.496.421	Beginning balance
Penyesuaian selama tahun berjalan	98.742	Allowance during the year
Saldo akhir	1.595.163	Ending balance

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	15.859.964	5.192.625	919.282	21.971.871	Construction
Jasa bisnis	7.411.988	5.591.955	555.082	13.559.025	Business service
Perdagangan	8.236.301	1.970.608	819.021	11.025.930	Trading
Pertambangan	1.555.894	615.595	165.006	2.336.495	Mining
Industri	1.299.959	1.766	329.849	1.631.574	Industry
Pertanian dan perikanan	633.023	673.129	278.041	1.584.193	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.177.187	33.829	110.784	1.321.800	Social services
Transportasi	997.819	6.651	369.189	1.373.659	Transportation
Restoran dan hotel	96.499	2.498	11.836	110.833	Restaurant and hotel
Lain-lain	285.708	2.599	16.567	304.874	Others
Sub-total	37.554.342	14.091.255	3.574.657	55.220.254	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan	351.250	-	295.050	646.300	Trading
Pertambangan	-	33.720	29.436	63.156	Mining
Jasa bisnis	13.305	-	-	13.305	Business service
Lain-lain	351.250	-	-	351.250	Others
Sub-total	715.805	33.720	324.486	1.074.011	Sub-total
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Less allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah			
Konstruksi	31.317.726	220.849	31.538.575
Jasa bisnis	12.755.356	194.664	12.950.020
Perdagangan	14.447.635	350.232	14.797.867
Pertambangan	2.785.537	821.187	3.606.724
Industri	1.898.620	494.654	2.393.274
Transportasi	1.505.605	1.765	1.507.370
Pertanian dan perikanan	1.665.508	28.004	1.693.512
Jasa pelayanan sosial	1.328.953	7.375	1.336.328
Restoran dan hotel	425.492	9.370	434.862
Lain-lain	275.087	9.562	284.649
Sub-total	68.405.519	2.137.662	70.543.181
Mata uang asing			
Perdagangan	347.075	291.543	638.618
Pertambangan	-	340.066	340.066
Jasa bisnis	13.147	-	13.147
Lain-lain	347.075	-	347.075
Sub-total	707.297	631.609	1.338.906
Total	69.112.816	2.769.271	71.882.087
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.219.415)	(1.595.163)	(2.814.578)
Neto	67.893.401	1.174.108	69.067.509

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans based on economic sector is as follows: (continued)

Rupiah	
Construction	
Business service	
Trading	
Mining	
Industry	
Transportation	
Agriculture and fishery	
Social services	
Restaurant and hotel	
Others	
Sub-total	
Foreign currency	
Trading	
Mining	
Business service	
Others	
Sub-total	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans
- Manage operational expenses efficiently
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak COVID-19, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian grace period (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu grace period sampai dengan 31 Maret 2022 dan selanjutnya debitur membayar angsuran/dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran. Sementara bagi debitur dengan pinjaman revolving berupa pinjaman Modal Kerja yaitu PRK, PTX OD dan PTX diberikan penundaan pembayaran bunga maksimal sampai dengan 31 Maret 2022. Bunga yang ditunda pembayarannya dibayarkan setelah 31 Maret 2022 atau sesuai dengan kemampuan debitur.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 7,24% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 902.100 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan sebanyak 1,15% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 32.126.399 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by COVID-19, the Bank can provide loan relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a maximum grace period of up to March 31, 2022 and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment. Meanwhile, debtors with revolving loans in the form of Working Capital loans, namely PRK, PTX OD and PTX, are given a postponement of interest payments until March 31, 2022. The postponed interest is paid after March 31, 2022 or according to the debtor's ability.

As of December 31, 2020, there are 7.24% from total Bank's debtors with total loans of Rp 902,100 which undertook loan restructurisation and there are 1.15% from total Bank's debtors with total loans of Rp 32,126,399 which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

2020			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi valuta neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	3.467.208	3.211.011	256.197
Dolar Singapura	913.102	916.768	3.666
Dolar Australia	264	-	264
Euro	60	-	60
Dolar Hongkong	2	-	2
Total	4.380.636	4.127.779	260.189
Total modal 31 Desember 2020			13.983.851
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			1,86%
Rasio maksimum PDN			20%
2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi valuta neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	2.436.441	2.389.002	47.439
Dolar Singapura	4.774	4.410	364
Euro	54	-	54
Dolar Australia	501	-	501
Total	2.441.770	2.393.412	48.358
Total modal 31 Desember 2019			12.690.303
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,38%
Rasio maksimum PDN			20%

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,46%	-	0,49%	0,01%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,79%	0,32%	5,10%	2,10%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	4,03%	-	5,67%	-	Placements with other banks
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito					Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of
Bank Indonesia	4,64%	-	6,22%	-	Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8,34%	-	8,31%	-	Corporate bonds
Negotiable certificate of deposit	6,76%	-	7,60%	-	Negotiable certificate of deposit
Medium term note	8,60%	-	8,17%	-	Medium term notes
Obligasi Pemerintah	6,20%	3,64%	6,82%	2,74%	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,96%	-	5,89%	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	9,32%	5,17%	12,21%	4,35%	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,71%	1,13%	4,78%	1,88%	Demand deposits
Tabungan	5,66%	0,50%	7,38%	0,14%	Saving deposits
Deposito	7,30%	2,89%	7,74%	2,58%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,49%	-	2,29%	-	Demand deposits
Tabungan	7,45%	-	-	-	Saving deposits
Deposito	7,31%	-	-	-	Time deposits
Call Money	4,42%	-	-	-	Call Money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,69%	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	11,62%	-	11,63%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur instrumen keuangan Bank pada
nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat
suku bunga yang dikategorikan menurut
mana yang terlebih dahulu antara tanggal
repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's
exposure at carrying amounts to interest
rate risks which is categorized by the
earlier of contractual repricing or maturity
dates:

		2020					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.020.397	-	-	-	-	1.020.397	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	-	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	4.947.062		Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	28.051.815	4.721.584	12.654.299	8.477.329	53.905.027		Loans - net
Total aset keuangan	38.484.960	6.966.460	13.150.216	10.423.159	69.024.795		Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.354.897	-	-	-	3.354.897		Demand deposits
Tabungan	12.694.133	3.698	11.029	13.820	12.722.680		Saving deposits
Deposito berjangka	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	56.279.844		Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.921.978	816.787	31.100	-	2.769.865		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	100.340	506.591	613.704	-	1.220.635		Securities sold under repurchase agreement
Obligasi subordinasi	-	-	255.005	1.788.637	2.043.642		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	54.284.868	15.173.439	7.093.741	1.839.515	78.391.563		Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.799.908)	(8.206.979)	6.056.475	8.583.644	(9.366.768)		Interest repricing gap
		2019					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	-	-	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.767.323	-	500.000	-	-	3.267.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545	4.143.380		Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.458.750	1.373.943	-	-	6.832.693		Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	-	74.309	923.324	639.008	1.636.641		Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	19.723.031	6.121.326	34.698.625	8.524.527	69.067.509		Loans - net
Total aset keuangan	34.813.725	8.458.390	37.333.030	9.365.080	89.970.225		Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.500.692	-	-	-	-	3.500.692	Demand deposits
Tabungan	17.893.860	3.377	11.992	14.575	17.923.804		Saving deposits
Deposito berjangka	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640	55.584.613		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.800	-	-	-	2.800		Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	697.998	2.040.336	2.738.334		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	50.099.391	16.111.325	11.450.976	2.088.551	79.750.243		Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.285.666)	(7.652.935)	25.882.054	7.276.529	10.219.982		Interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

	2020	2019	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(263.022)	(620.232)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	263.022	620.232	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 based on the remaining terms to contractual maturity date:

		2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Assets
Aset								
Kas	291.498	291.498	-	-	-	-		Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia	2.169.548	2.169.548	-	-	-	-		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.529	1.020.529	-	-	-	-		other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	6.982.761	-	-	-		Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830		Government bonds
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	-	29.534.755	5.151.885	12.996.923	8.610.702		Loans
Aset lain-lain*)	2.394.904	17.467	469.660	-	-	1.907.777		Others assets*)
Total aset keuangan	74.100.567	3.499.042	37.247.615	7.396.761	13.492.840	12.464.309		Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-		Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	3.354.897	3.354.897	-	-	-	-		Demand deposits
Tabungan	12.722.680	-	12.694.133	3.698	11.029	13.820		Saving deposits
Deposito	56.279.844	-	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.769.865	523.469	1.398.509	816.787	31.100	-		Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli								Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	1.220.635	-	100.340	506.591	613.704	-		agreement to resell
Biaya yang masih harus dibayar**)	240.375	-	-	240.375	-	-		Accrued expenses**)
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-		Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain***)	1.310	-	-	-	-	1.310		Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	-	-	255.005	1.788.637		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	78.965.472	3.891.286	50.725.806	15.413.814	7.093.741	1.840.825		Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(4.864.905)	(392.244)	(13.478.191)	(8.017.053)	6.399.099	10.623.484		Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi, bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas sewa.

**) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds, interest on securities that are sold under a repurchase agreement and lease liabilities.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

		2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Assets
Aset								
Kas	230.306	230.306	-	-	-	-		Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia	4.948.349	4.948.349	-	-	-	-		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	74.330	-	-	-	-		Current accounts with other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	2.767.323	-	500.000	-		Indonesia and other banks
Efek-efek	4.143.380	-	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545		Securities
Efek-efek yang dibeli								Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	5.458.750	1.373.943	-	-		agreement to resell
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	74.309	923.324	639.008		Government bonds
Pinjaman yang diberikan	71.882.087	-	21.697.936	6.191.026	35.250.620	8.742.505		Loans
Aset lain-lain*)	1.266.609	16.265	1.250.344	-	-	-		Others assets*)
Total aset keuangan	94.281.718	5.269.250	33.016.295	8.528.090	37.885.025	9.583.058		Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-		Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	3.500.692	3.500.692	-	-	-	-		Demand deposits
Tabungan	17.923.804	-	17.893.860	3.377	11.992	14.575		Saving deposits
Deposito	55.584.613	-	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800	-	-	-	-		Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-		Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	1.123	-	-	-	-	1.123		Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	-	697.998	2.040.336		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	80.168.099	3.503.492	46.964.374	16.159.583	11.450.976	2.089.674		Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	14.113.619	1.765.758	(13.948.079)	(7.631.492)	26.434.049	7.493.384		Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi.

**) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2020							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.365.592	3.354.897	10.695	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	12.723.927	-	12.694.207	3.835	11.455	14.430	Saving deposits
Deposito	56.766.448	-	36.436.746	14.005.690	6.286.933	37.079	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.783.451	523.469	1.407.208	821.107	31.667	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.257.715	-	101.568	517.872	638.275	-	Securities sold under repurchase agreement
Biaya yang masih harus dibayar*)	240.375	-	-	240.375	-	-	Accrued expenses*)
Liabilitas lain-lain**)	1.310	-	-	-	-	1.310	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	2.942.350	-	47.954	7.994	423.642	2.462.760	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	80.413.392	3.891.286	51.017.682	15.596.873	7.391.972	2.515.579	Total financial liabilities

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi dan liabilitas sewa.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds and lease liabilities.
 **) Other liabilities consist of security deposits.

2019							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.511.147	3.500.692	10.455	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	17.925.245	-	17.893.939	3.520	12.448	15.338	Saving deposits
Deposito	56.196.459	-	26.795.058	17.973.959	11.385.843	41.599	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.803	2.800	3	-	-	-	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar*)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses*)
Liabilitas lain-lain**)	1.123	-	-	-	-	1.123	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	3.979.838	-	67.204	7.994	906.343	2.998.297	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	82.033.348	3.503.492	45.135.134	18.033.731	12.304.634	3.056.357	Total financial liabilities

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds.
 **) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

e. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1*
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2*
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3*
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

Banks will always comply with Bank Indonesia's regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Modal			Capital
Modal inti (TIER I)			Core capital (TIER I)
Modal inti utama (CET-I)	12.078.431	10.523.190	Common equity (CET-I)
Total modal inti (TIER I)	12.078.431	10.523.190	Total core capital (TIER I)
Modal pelengkap (TIER II)	1.905.420	2.167.113	Supplementary capital (TIER II)
Total modal	13.983.851	12.690.303	Total capital
Aset tertimbang menurut			
Risiko (ATMR):			Risk Weighted Assets (RWA):
Risiko kredit setelah			Credit risk after taking
memperhitungkan risiko spesifik	86.035.096	72.662.065	the specific risk
Risiko operasional	4.187.712	5.686.130	Operational risk
Risiko pasar	260.189	48.358	Market risk
Total ATMR untuk risiko kredit,			Total RWA for credit,
pasar dan operasional	90.482.997	78.396.553	market and operational risk
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	13,35%	13,42%	CET-1 Ratio
Rasio TIER I	13,35%	13,42%	TIER I Ratio
Rasio TIER II	2,10%	2,76%	TIER II Ratio
Rasio Total	15,45%	16,18%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	TIER I Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum			Minimum CAR based on
berdasarkan profil risiko	9,84%	9,00%	risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta nasabah dan debitur.

Pelambatan ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, ketidakstabilan pasar modal dan ketatnya likuiditas di beberapa sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri perbankan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif berkelanjutan. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak dari pelambatan ekonomi global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan tindakan moneter lain yang sedang diambil dan akan dilakukan oleh Pemerintah, tindakan dan peristiwa yang berada di luar kendali Bank.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank, its customers and debtors.

The global economic slowdown has caused volatility in foreign exchange rates, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Banking industries, which may continue and result to unfavourable financial and operating impact. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the fiscal and other monetary measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions and events which are beyond the Bank's control.

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut:

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	
ASET					ASSETS
Kas	230.306	-	-	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	74.330	(11)	-	74.319	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	(58)	-	3.267.265	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.143.380	(30)	-	4.143.350	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	(875.777)	-	68.191.732	Loans - net
Biaya dibayar dimuka	169.274	-	(140.617)	28.657	Prepayments
Aset tetap - neto	1.365.010	-	-	1.365.010	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	181.509	181.509	Right-of-use assets - net
Agunan yang diambil alih - neto	108.742	-	-	108.742	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain - neto	1.565.274	-	-	1.565.274	Other assets - net
TOTAL ASET	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847	TOTAL ASSETS

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	368.475	-	-	368.475
Simpanan nasabah	77.009.109	-	-	77.009.109
Simpanan dari bank lain	2.800	-	-	2.800
Utang pajak	170.402	-	-	170.402
Biaya yang masih harus dibayar	174.991	-	46.821	221.812
Liabilitas pajak tangguhan	147.206	(218.986)	(1.482)	(73.262)
Liabilitas imbalan kerja	366.965	-	-	366.965
Liabilitas lain-lain	88.580	69	-	88.649
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	2.738.334
TOTAL LIABILITAS	81.066.862	(218.917)	45.339	80.893.284
LIABILITAS DAN EKUITAS				
EKUITAS				
Modal saham	838.544	-	-	838.544
Tambahan modal disetor	6.870.014	-	-	6.870.014
Penghasilan komprehensif lain	747.311	-	-	747.311
Saldo laba				
Dicadangkan	113.600	-	-	113.600
Belum dicadangkan	3.772.500	(656.959)	(4.447)	3.111.094
TOTAL EKUITAS	12.341.969	(656.959)	(4.447)	11.680.563
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847

a. Dampak penerapan PSAK 71

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
Obligations due immediately	368.475	-	-	368.475
Deposits from customers	77.009.109	-	-	77.009.109
Deposits from other banks	2.800	-	-	2.800
Taxes payable	170.402	-	-	170.402
Accrued expenses	174.991	-	46.821	221.812
Deferred tax liabilities	147.206	(218.986)	(1.482)	(73.262)
Employee benefits liability	366.965	-	-	366.965
Other liabilities	88.580	69	-	88.649
Subordinated bonds	2.738.334	-	-	2.738.334
TOTAL LIABILITIES	81.066.862	(218.917)	45.339	80.893.284
LIABILITIES AND EQUITY				
EQUITY				
Share capital	838.544	-	-	838.544
Additional paid-in capital	6.870.014	-	-	6.870.014
Other comprehensive income	747.311	-	-	747.311
Retained earnings				
Appropriated	113.600	-	-	113.600
Unappropriated	3.772.500	(656.959)	(4.447)	3.111.094
TOTAL EQUITY	12.341.969	(656.959)	(4.447)	11.680.563
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847

a. Impact on implementation of PSAK 71

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income:

1 Januari/January 1, 2020								
Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per PSAK 55				Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Allowance for impairment losses per PSAK 71				Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment loss	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment loss	Total		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank lain	-	-	-	11	-	-	11	11
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	-	58	-	-	58	58
Efek-efek	-	-	-	30	-	-	30	30
Pinjaman yang diberikan	693.826	2.120.752	2.814.578	116.302	567.446	3.006.607	3.690.355	875.777
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	69	-	-	69	69
Total	693.826	2.120.752	2.814.578	116.470	567.446	3.006.607	3.690.523	875.945

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek diatas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 30 dan nihil berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 55 pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2019.

Impairment losses on securities above measured at fair value through other comprehensive income and available-for-sale were Rp 30 and nil, respectively, under PSAK 71 and PSAK 55 as of January 1, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)

b. Dampak penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	205.158
Diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar Bank	(72.891)
Ditambah:	
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	53.073
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(136.500)
Aset bernilai rendah	(2.019)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	46.821

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

b. Impact on implementation of PSAK 73

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and lease liabilities recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follows:

Operating lease commitments disclosed as of December 31, 2019
Discounted using interbank borrowing rate
Addition:
Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019
Less:
Short term leases
Low value assets
Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Liabilitas sewa	-	(40.357)	171.534	216.789	Lease liabilities
Obligasi subordinasi	2.738.334	(700.000)	5.308	2.043.642	Subordinated bonds
Total	2.738.334	(740.357)	176.842	2.260.431	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2019	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2019	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman yang diterima	713.008	(713.008)	-	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	6.552	2.738.334	Subordinated bonds
Total	3.444.790	(713.008)	6.552	2.738.334	Total

48. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan surat No. 444/DIR/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Bank telah menyampaikan rencana keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan pembelian aset milik Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dan keluarga, hasil dari penjualan tersebut akan ditempatkan kembali sebagai dana setoran modal untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

48. COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Based on letter No. 444/DIR/IV/2020 dated April 28, 2020, the Bank has submitted an information disclosure plan to OJK in connection with the purchase of assets belonging to the Ultimate Shareholder (PSPT) and his families, the proceeds from the sale will be redeposited as funds for paid-in-capital to strengthen the Bank's capital structure.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan tersebut Bank telah menandatangani beberapa akta perjanjian jual beli:

- a. Akta Perjanjian No. 20 tanggal 24 April 2020, didepan notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Menara Bumi Sejahtera (MBS), yang berkedudukan di Surabaya, untuk melakukan pembelian atas 1 (satu) gedung perkantoran di yang terletak di provinsi Jawa Timur dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. Laporan 00125/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas objek penilaian berupa gedung perkantoran sebesar Rp 1.006.160.
- b. Akta Perjanjian No. 22 tanggal 24 April 2020, didepan Notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Gatsu Griya Megatama (GGM), yang berkedudukan di Jakarta Selatan, untuk melakukan pembelian atas 2 bidang tanah dan bangunan yang berada di provinsi Bali dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP WAWAT JATMIKA & Rekan No. Laporan 00126/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas tanah dan bangunan sebesar Rp 1.019.389.
- c. Akta Perjanjian No. 24 tanggal 24 April 2020, di depan Notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Perdana Tangguh Abadi (PTA), yang berkedudukan di Jakarta Pusat, untuk melakukan pembelian atas 74 unit satuan rumah susun yang terletak di provinsi DKI Jakarta dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.500.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. 00124/2.0133 01/PI/07/0363/1/V/ 2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas 74 unit satuan rumah susun sebesar Rp 1.502.960.

Pada tanggal 2 Desember 2020 Bank bersama ketiga pihak tersebut yaitu MBS, GM dan PTA, telah sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pembayaran atas pembelian aset-aset yang disebutkan diatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

48. COMMITMENTS AND IMPORTANT
AGREEMENTS (continued)

Based on this disclosure, the Bank has signed several deeds of sale and purchase agreement:

- a. Deed of agreement No. 20 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement was made between the Bank and PT Menara Bumi Sejahtera (MBS), which is domiciled in Surabaya, to purchase a 1 (one) office building located in the province of East Java at an agreed price of Rp 1,000,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the Independent Appraiser's Report KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. Report 00125/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/ 2020 dated May 26, 2020, the fair value of the office building is Rp 1,006,160.
- b. Deed of agreement No. 22 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement between the Bank and PT Gatsu Griya Megatama (GGM), which is domiciled in South Jakarta, is to purchase 2 plots of land and building in the province of Bali at an agreed price of Rp 1,000,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the report Independent Appraiser of KJPP WAWAT JATMIKA & Rekan No. Report 00126/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 dated May 26, 2020, the fair value of the land and building is Rp 1,019,389.
- c. Deed of agreement No. 24 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement between the Bank and PT Perdana Tangguh Abadi (PTA), which is domiciled in Central Jakarta, is to purchase 74 apartment units located in DKI Jakarta at an agreed price of Rp 1,500,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the report of Independent Appraisal Report KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. 00124/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 dated May 26, 2020, the fair value of 74 apartment units is Rp 1,502,960.

On December 2, 2020, the Bank and the three parties, namely MBS, GM and PTA, agreed to extend the payment period for the purchase of the above-mentioned assets to December 31, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA

Akibat perlambatan ekonomi yang disebabkan wabah Covid-19, OJK menerbitkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas Stimulus Perekonomian Nasional sebagai *Countercyclical Policy* Dampak Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019 untuk memberikan keringanan kepada debitur tertentu yang terkena dampak Covid-19. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu dalam bentuk pengurangan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan 31 Maret 2022. Akibat ketidakpastian prospek ekonomi yang disebabkan oleh masih meluasnya Covid-19 yang juga berdampak pada debitur dan nasabah Bank, potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul dikemudian hari dari bunga yang ditangguhkan apabila nilai sisa tunai dari pembayaran bunga tersebut tidak terbayarkan (Catatan 3). Selain itu, selama tahun berjalan, Bank telah menyelesaikan kredit bermasalah dengan mengambil alih agunan yang dimiliki oleh debitur sebesar Rp 17.929.373 juta namun dokumen pengalihan kepemilikannya belum dilakukan pengikatan melalui akta notaris dan hanya berdasarkan perjanjian yang dibuat secara internal untuk keduanya antara pemilik tanah dan debitur atau antara debitur dan Bank sehingga terdapat risiko hukum lainnya dikemudian hari.

Manajemen menyadari dampak Covid-19 terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segala kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis tersebut di atas, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

49. GOING CONCERN

Due to economic slowdown caused by Covid-19 outbreak, OJK issued POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 to provide relief to certain debtors affected by Covid-19. The Bank has provided credit restructuring to certain debtors in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate until March 31, 2022. Due to uncertainty in economic outlook caused by the widespread of Covid-19 which has also affected the Bank's debtors and customers, potential impairment loss may arise in the future from deferred interest if the cash remaining value of the deferred interest payment is not collectible (Note 3). In addition, during the current year, the Bank has resolved the non-performing loans by taking over the collateral owned by the debtors amounting to Rp 17,929,373 million but the transfer of ownership documents has not been binding through a notary deed and is only based on an agreement made internally for both of the land owners and debtor or between the debtor and the Bank so that there are other legal risks in the future.

Management recognizes the impact of Covid-19 to its operations as well as to its debtors and customers. As part of the Bank's efforts to respond to and manage any possibility of adverse effects arising from economic outlook uncertainty and business conditions mentioned above, The Bank continues to take the necessary steps and conducts periodic evaluations.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

Management believes that it will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks optimally.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 19 Mei 2021 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya selama masa pandemi Covid-19 maupun di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan melakukan langkah-langkah terkait rencana aksi yang dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan penyelesaian aset non produktif yang dimilikinya, sebagai berikut:

- a. Bank sedang melakukan kajian khusus bersama dengan rekan bisnis baru untuk bersama sama ikut dalam mengelola Bank.
- b. Merencanakan penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT.
- c. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dari luar negeri dengan *cost of fund* yang lebih murah.
- d. Merencanakan penyelesaian AYDA kepada pihak lain untuk memperoleh dana tunai dalam proses pemulihan kondisi likuiditas Bank.
- e. Melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- f. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non operasional Bank.
- g. Merencanakan reorganisasi terhadap sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dan mengkaji kembali *cost of personal* karyawan Bank.

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Bank masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Bank untuk periode pelaporan berikutnya.

49. GOING CONCERN (continued)

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated May 19, 2021 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations during the Covid-19 pandemic in the future and together with the Bank's management will do steps related to the action plan to strengthen the Bank's liquidity and settlement of its non-earning assets, as follows:

- a. The Bank is conducting a special study together with new business partners to jointly participate in managing the Bank.*
- b. Plan for additional capital from the Bank's shareholders, especially those from PSPT.*
- c. Plan a new source of funds from financial institutions or third parties from abroad with a cheaper cost of funds.*
- d. Plan for the settlement of AYDA to other parties to obtain cash funds in the process of restoring the Bank's liquidity condition.*
- e. Manage improvements in the Bank's business activities, especially in the provision of loans and settlement of non-performing loans.*
- f. Perform efficiency in operational and non-operational costs of the Bank.*
- g. Plan a reorganization of human resources (HR) owned and reviewing the cost of personal employees at the Bank.*

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Government Regulation No. 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Bank's financial statements for the next reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Amendemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021 amendemen terhadap PPJB No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk atas pembelian tanah berikut bangunan di Sukoharjo, Solo (Catatan 16) yang sebelumnya penyelesaian dan penyerahannya akan dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 diperpanjang menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2021.

Penawaran Umum Terbatas XIII

Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021 atas Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga transaksi sebesar Rp 400 per lembar saham. Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 6.832.410.701 lembar saham menjadi 11.832.368.850 lembar saham dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 berdasarkan akta notaris No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital
Pemegang saham			
Saham seri A			
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	2.430.000	0,02%	1.215
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	76.336.500	0,65%	38.168
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128
Saham seri B			
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			
JPMCB Na Re-Cathay	2.550.766.676	21,56%	255.077
Life Insurance Co Ltd			
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.733
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949
Liang Xiang Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.472
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	564.844.105	4,77%	56.484
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	703.797.243	5,95%	70.380
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

Amendments to the Sale and Purchase Agreement

On February 8, 2021, the Bank has signed a sale and purchase agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021, an amendment to PPJB No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the purchase of land and building currently being constructed at Sukoharjo, Solo (Note 16) which previously to be completed and handed over on March 31, 2021 is extended to no later than August 5, 2021.

Limited Public Offering XIII

On February 26, 2021, the Bank has received a Notice of Effective Registration Statement from the Chief Executive of the Financial Services Authority No. S-29/D.04/2021 on Limited Public Offering XIII for the issuance of Pre-emptive Rights Series B Common Shares to shareholders totaling 4,999,958,150 shares with a par value of Rp 100 per share and a transaction price of Rp 400 per share. The number of issued and fully paid shares has increased from 6,832,410,701 shares to 11,832,368,850 shares, and has been ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 10, 2021 based on notarial deed No. 60 dated May 10, 2021 from notary Recky Francky Limpele S.H., so that the shareholder composition is as follows:

Shareholders
Shares series A
Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir
Other shareholders (below 5%)
Sub-total
Shares series B
Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd
PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited
Liang Xiang Limited
Unity Rise Limited
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih
Other shareholders (below 5%)
Sub-total
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris

Ir. Hendra

Komisaris Independen

Ir. Kumhal Djamil, SE

Direktur

Direktur Utama

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Wakil Direktur Utama

Andreas Wiryanto*

Direktur

Rudy Mulyono

Direktur

Harry Sasongko Tirtotjondro*

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Director

Director

* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK./

As of the issuance date of these financial statements, the approval from OJK is still in process.

Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.595.013 (Catatan 10) telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

Settlement of Government Bonds

Until the issuance date of the financial statements of Government bonds classified as amortized cost with a total nominal value of Rp 1,595,013 (Note 10) has been due and fully paid.

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521-2288, 521-2300
Fax : (021) 521-1985, 521-1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
E-mail : corsec@bankmayapada.com
<http://www.bankmayapada.com>

